



PROFIL KESEHATAN

2023

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN MANGGARAI BARAT



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karuniaNYA sehingga buku Profil Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 yang merupakan rangkaian penyajian data dan Informasi Kesehatan dapat diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat. Dalam penyusunan buku profil Kesehatan tahun 2023 tidak sedikit masalah dan hambatan yang dihadapi terkait penyediaan dan pemenuhan data informasi agar dapat menyajikan data informasi yang berkualitas sesuai kebutuhan dan tepat waktu. Profil Kesehatan ini merupakan salah satu keluaran upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023. Dalam Buku Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat ini, dicantumkan data–data yang berasal dari pengelola program di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat dan institusi lain yang memiliki data terkait bidang kesehatan. Data-data tersebut memuat Indikator Kinerja dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan. Dengan tersusunnya buku Profil Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023, besar harapan kami agar buku tersebut dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik institusi pemerintah, institusi swasta, peneliti, mahasiswa, pelajar serta kelompok masyarakat lain yang membutuhkan data dan informasi kesehatan.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak, dalam hal ini :

- 1) Bapak Paulus Mami, SKM Mantan Kepala Dinas Kesehatan sebagai penanggungjawab pelaksana bidang kesehatan tahun 2023
- 2) Bapak Kepala Dinas Kesehatan sebagai penanggungjawab pelaksana bidang kesehatan Tahun 2024
- 3) Bapak Kepala Bidang Kesehatan masyarakat (Kesmas), Bapak Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), Bapak Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan (YANKES), Ibu kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK). Kepala Sub Bagian Keuangan dan Sub bagian Umum, Bapak/ibu pejabat fungsional beserta pengelola program sebagai penyuplai data.
- 4) Bapak/ibu Kepala Puskesmas sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama.
- 5) Bapak Kepala Dinas Capilduk sebagai penyuplai data kependudukan.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam Profil Kesehatan ini. Untuk itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang bermanfaat dalam penyempurnaan penyusunan Profil Kesehatan di tahun berikutnya sehingga Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat menjadi lebih baik khususnya dalam upaya mendapatkan data, informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Labuan Bajo, April 2024

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Manggarai Barat

Ardianus Ojo, Ssi, Apt

Pembina Tk. 1

NIP. 197609282005011004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
B A B II DEMOGRAFI	2
A. Kondisi Geografis dan Administrasi.....	2
B. Keadaan Penduduk Dan Sosial Ekonomi.....	3
BAB III MANGGARAI BARAT	Error! Bookmark not defined.
A. Umur Harapan Hidup.....	5
B. Angka Kematian.....	6
1. Angka Kematian ibu (AKI).....	6
2. Angka Kematian Bayi (AKB).....	9
3. Angka Kematian Balita (AKABA).....	11
C. Angka Kesakitan.....	13
1. Penyakit Menular Langsung.....	15
a. Tuberkolosis (TBC).....	15
b. Kusta.....	16
c. Human Immunodeviciency Virus (HIV) dan Acquired Immunodeviciency Syndrome (AIDS).....	17
d. Pneumonia.....	19
e. Diare.....	21
f. Corona Virus Disease 2019 (Covid 2019).....	22
2. Penyakit Menular Bersumber Binatang.....	24
a. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	24
b. Malaria.....	26
c. Filariasis.....	28
3. Penyakit Menular Yang Dapat Di Cegah Dengan Imunisasi.....	28
a. Polio dan AFP.....	28
b. Diffteri.....	28
c. Campak.....	29
d. Pertusis.....	29
4. Penyakit Tidak Menular.....	29
a. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi).....	29
b. Diabetes Melitus.....	31
c. Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara.....	33
D. Angka Status Gizi Balita.....	34
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	40

A. Pelayanan Kesehatan	40
1. Kesehatan Ibu	40
2. Keluarga Berencana	52
3. Kesehatan Anak	52
4. Imunisasi	57
a. Imunisasi dasar Lengkap Bayi	57
b. <i>Universal Child Immunization</i> (UCI)	59
5. Pelayanan Posyandu (Pos pelayanan Terpadu)	60
6. Pelayanan Kesehatan Anak Remaja dan Usia	63
7. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	65
8. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	66
a. Pusat Kesehatan Masyarakat	66
b. Rumah Sakit	68
c. Sarana Kefarmasian	68
1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas	68
2. Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	70
9. Kesehatan Lingkungan	71
a. Jamban	71
b. Penyelenggaraan air Minum	74
BAB V SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	82
A. Jumlah Tenaga Kesehatan	82
B. Pembiayaan Kesehatan	88
1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Kesehatan Tahun 2023	88
2. Jaminan Kesehatan Nasional	88
3. Pemanfaatan Dana Desa Untuk Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
BAB VII PENUTUP	90
L A M P I R A N	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 2 : Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023
- Lampiran 3 : Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 4 : Jumlah Fasilitas Pelayanan kesehatan menurut kepemilikan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 5 : Jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat 2023
- Lampiran 6 : Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level I di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 7 : Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 8 : Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 9 : Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 10 : Persentase Ketersediaan Obat Esensial di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 11 : Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin imunisasi dasar lengkap (idl) Menurut Kecamatan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 12 : Jumlah posyandu dan posbindu PTM menurut kecamatan dan puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 13 : Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 14 : Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 15 : Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, dan gizi di fasilitas kesehatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 16 : Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 17 : Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 18 : Jumlah tenaga penunjang/pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 19 : Cakupan jaminan kesehatan penduduk menurut jenis jaminan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 20 : Anggaran kesehatan kabupaten/kota di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023

- Lampiran 21 : Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 22 : Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 23 : Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 24 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 25 : Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 26 : Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 27 : Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 28 : Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 29 : Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 30 : Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Status 4 Terlalu (4t) Dan Alki Yang Menjadi Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 31 : Cakupan Dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 32 : Jumlah dan persentase komplikasi kebidanan menurut jenis kelamin, Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023
- Lampiran 33 : Jumlah Dan Persentase Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Per Puskesmas Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 34 : Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Per Kecamatan Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023
- Lampiran 35 : Jumlah Kematian Neonatal Dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama, Per Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 36 : Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Per Kecamatan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 37 : Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, Per Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 38 : Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Per Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 39 : Bayi Baru Lahir Mendapat Imd* Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023

- Lampiran 40 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Per Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 41 : Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (Uci) Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023.
- Lampiran 42 : Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 HARI) dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Per Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 43 : Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, Campak Rubela, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Per Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 44 : Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-HIB 4 Dan Campak Rubela 2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (BADUTA) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 45 : Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 46 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 47 : Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 48 : Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, DAN BB/TB Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 49 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 50 : Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 51 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 52 : Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Per Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 53 : Calon Pengantin (Catin) Mendapatkan Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023
- Lampiran 54 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 55 : Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 56 : Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Dan Treatment Coverage (TC) Menurut Jenis Kelamin, Per Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023

- Lampiran 57 : Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Per Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 58 : Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Per Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 59 : Jumlah Kasus Hiv Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 60 : Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 61 : Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Per Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 62 : Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan, di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 63 : Jumlah Bayi Yang Lahir Dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG Perkecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 64 : Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Per Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 65 : Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun, di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 66 : Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Usia, Per Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 67 : Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 68 : Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 69 : Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Perkecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 70 : Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 71 : Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 72 : Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Per Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 73 : Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Per Kabupaten Kota di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 74 : Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 75 : Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Per Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023

- Lampiran 76 : Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 77 : Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 78 : Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 79 : Persentase Sarana Air Minum Yang Diawasi/Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 80 : Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kab. Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 81 : Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Dan Rumah Sehat Menurut Kecamatan di Kab. Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 82 : Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum(TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Menurut Kecamatan di Kab. Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 83 : Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan di Kab. Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 84 : Kasus Covid-19 Menurut Menurut Kecamatan di Kab. Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 85 : Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Menurut Kecamatan di Kab. Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 86 : Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 Menurut Kecamatan di Kab. Manggarai Barat Tahun 2023
- Lampiran 87 : Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 Menurut Kecamatan di Kab. Manggarai Barat Tahun 2023

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 2.1 : Peta Wilayah Kabupaten Manggarai Barat.....	2

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 2.1. : Jumlah Penduduk Tahun 2023
- Grafik 2.2 : Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Tahun 2023
- Grafik 3.1 : Perkembangan Angka Usia Harapan Hidup Tahun 2019-2023 di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.2 : Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Hidup Tahun 2019 – 2023 DI Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.3 : Angka Kematian Ibu per Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 3.4 : Angka kematian ibu menurut Faktor- Faktor Penyebab Di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023
- Grafik 3.5 : Angka Kematian Bayi Per 5(lima) Tahun Terakhir (Tahun 2019- 2023) Di kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.6 : Angka Kematian Bayi perPuskesmas di Kabupaten Manggarai BaratTahun 2023
- Grafik 3.7 : Beberapa Faktor Penyebab Angka Kematian Bayi (AKB) Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 3.8 : Angka Kematian Balita (AKABA) tahun 2019 – 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.9 : Angka Kematian Balita (AKABA) Perpuskesmas Pada tahun 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.10 : Faktor-Faktor Penyebab Angka Kematian Balita (AKABA) Pada tahun 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.11 : 15 Patron Penyakit terbesar Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 3.12 : Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Tahun 2019 – 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.13 : Kasus Baru Kusta Pada Tahun 2019 – 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.14 : Jumlah Kasus Human Immunodeficiency Virus (HIV) Pada Tahun 2019 – 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.15 : Jumlah Kasus Human Immunodeficiency Virus (HIV) Pada Tahun 2023 perGolongan Umur Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.16 : Penemuan Kasus Pneumonia Balita Pada Tahun 2019-2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.17 : Cakupan Penemuan Pneumonia Balita Perpuskesmas Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 3.18 : Cakupan Kasus Diare Yang Dilayani Tahun 2019 - 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.19 : Cakupan Kasus Diare Yang Dilayani Perpuskesmas Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 3.20 : Cakupan Covid -19 Pada tahun 2019 - 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.21 : Cakupan Covid -19 Perpuskesmas Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023

- Grafik 3.22 : Cakupan Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Tahun 2019- 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.23 : Jumlah Kematian Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada Tahun 2019 - 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.24 : Cakupan Demam Berdarah Dengue (DBD) Perpuskesmas Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 3.25 : Cakupan Malaria Pada Tahun 2019 - 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.26 : Cakupan Malaria Perpuskesmas Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 3.26 : Cakupan Kasus Hipertensi Tahun 2019 - 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.27 : Cakupan Kasus Hipertensi Perpuskesmas Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 3.28 : Cakupan Diabetes Melitus (DM) Tahun 2019- 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.29 : Cakupan Diabetes Melitus (DM) Perpuskesmas Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 3.30 : Cakupan Balita Gizi Kurang Tahun 2019 – 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.31 : Cakupan Balita Gizi Buruk Tahun 2019 – 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.32 : Cakupan Balita Berat Badan Kurang Tahun 2019 – 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.34 : Cakupan Balita Pendek Tahun 2019 – Tahun 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 3.35 : Cakupan Status Gizi Balita Tahun 2019 – Tahun 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 4.1 : Cakupan Kunjungan Pertama (K1) perPuskesmas Di kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 4.2 : Cakupan Kunjungan K4 perPuskesmas Di kabupaten Tahun 2023
- Grafik 4.3 : Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Perpuskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 4.4 : Cakupan Persalinan Fasilitas Kesehatan Perpuskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 4.5 : Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) perPuskesmas Tahun 2023
- Grafik 4.6 : Cakupan Kunjungan Neonatal (KN3) perPuskesmas Tahun 2023
- Grafik 4.7 : Cakupan inisiasi menyusui dini (IMD) pada Bayi Per Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023
- Grafik 4.8 : Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Per Puskesmas Di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023
- Grafik 4.9 : Cakupan Imunisasi Lengkap Tahun 2019 – 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 4.10 : Cakupan Desa Universal Child Immunization (UCI) Tahun 2019 – 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 4.11 : Cakupan Desa Universal Child Immunization (UCI) Perpuskesmas Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 4.12 : Cakupan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Tahun 2019 – 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat

- Grafik 4.13 : Cakupan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ Perpuskesmas Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 4.13 : Persentase Status Puskesmas Terakreditasi di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 4.14 : Persentase Ketersediaan Obat Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 4.15 : Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Perpuskesmas Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 4.16 : Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Tahun 2019 – 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 4.17 : Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan tahun 2019 – 2023 di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 4.18 : Persentase Sarana Air Minum Yang Memenuhi Syarat Perpuskesmas di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023
- Grafik 4.19 : Jumlah Pemeriksaan Sampel Air Minum Perpuskesmas di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023
- Grafik 4.20 : Persentase Pemeriksaan Sampel Air Minum Perpuskesmas di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023
- Grafik 4.21 : Persentase Pemeriksaan Fasilitas Tempat Umum Yang Memenuhi Syarat Perpuskesmas di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023
- Grafik 4.22 : Persentase Pemeriksaan Fasilitas Tempat Umum 5 (lima) Tahunan (2019-2023) di Kabupaten Manggarai Barat tahun
- Grafik 4.23 : Persentase Desa STBM Perpuskesmas Tahunan 2023 di Kabupaten Manggarai Barat
- Grafik 5.1 : Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Di kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 5.2 : Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Di kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 5.3 : Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 5.4 : Jumlah Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 5.5 : Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023
- Grafik 5.6 : Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Manggarai Barat 2023
- Grafik 5.7 : Persentasi Cakupan PBI APBN dan PBI APBD Kabupaten Manggarai Barat 2023

Profil Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 adalah gambaran situasi kesehatan di Manggarai Barat yang diterbitkan secara berkala setiap tahun sekali dan merupakan dokumen yang berisi tentang Data dan Informasi dari sistem manajemen data / informasi sebuah organisasi, mulai dari Pengumpulan, Pengolahan, Analisis, Penyajian dan Penyebarluasan informasi. Penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat ini merupakan hasil dari salah satu mata rantai pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) di Kabupaten Manggarai Barat, dalam menyediakan berbagai data dan informasi di bidang kesehatan dimana data dan informasi kesehatan tersebut akan menjadi faktor pendukung didalam sistem manajemen pembangunan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan berkesinambungan. Keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan dengan diselenggarakannya berbagai upaya kesehatan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu.

Visi pembangunan di Kabupaten Manggarai Barat adalah *“Mabar Bangkit Menuju Mabar Mantap”*, kesehatan adalah salah satu pendukung visi tersebut. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, seluruh upaya kesehatan yang dilakukan oleh sektor kesehatan, non kesehatan, swasta dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah kesehatan perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA). Dalam Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat ini, dicantumkan data–data yang berasal dari pengelola program di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat dan institusi lain yang memiliki data terkait bidang kesehatan. Data-data tersebut memuat Indikator Kinerja dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 ini menggambarkan situasi Derajat Kesehatan Masyarakat (angka kematian, status gizi, angka kesakitan), Upaya Kesehatan (pelayanan kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat, keadaan lingkungan), Sumber Daya Kesehatan (sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan) di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023. Semua informasi yang terangkum dalam dokumen Profil Kesehatan dipergunakan dalam rangka proses pemantauan dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2023, juga sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan di bidang kesehatan tahun berikutnya.

BAB II

DEMOGRAFI

A. Kondisi Geografis dan Administrasi

Kabupaten Manggarai Barat merupakan kabupaten yang terletak di wilayah bagian Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Manggarai Barat berbatasan secara langsung dengan Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dipisahkan oleh selat Sape. Kabupaten Manggarai Barat terletak di antara 080 14' – 090 00' Lintang Selatan (LS) dan 1190 21'–1200 20' Bujur Timur (BT). Keadaan topografi Kabupaten Manggarai Barat bervariasi berdasarkan bentuk relief, kemiringan lereng dan ketinggian dari permukaan laut. Ketinggian wilayah Kabupaten Manggarai Barat menunjukkan ketinggian yang bervariasi yakni kelas ketinggian kurang dari 100 m dpl sebanyak 23 %, 100 – 500 m dpl sebanyak 47 %, 500 – 1000 m dpl sebanyak 25 % dan lebih dari 100 m dpl sebanyak 3 %. Lebih dari 75 % ketinggian di atas 100 m dpl, kemiringan lerengnya bervariasi antara 0-2 %, 2-15 %, 15-40 % dan di atas 40 %. Namun secara umum wilayah Kabupaten Manggarai Barat memiliki topografi berbukit-bukit hingga pegunungan.

Kabupaten Manggarai Barat mempunyai luas wilayah 846.173,4 Km² dengan luas wilayah daratan 2.947,50 Km², yang terdiri dari daratan Flores dan pulau-pulau besar seperti pulau Komodo, Rinca, Longos, serta beberapa jumlah pulau sedang dan kecil sebanyak 162 pulau yang berada dalam kawasan Taman Nasional Komodo (TNK) sebanyak 84 pulau, sedangkan di luar kawasan TNK sebanyak 78 pulau. Pulau yang berpenghuni 17 pulau dan yang tidak berpenghuni sebanyak 145 pulau. Pulau yang memiliki nama sebanyak 81 pulau dan sisanya belum memiliki nama. Wilayah administrasi Kabupaten Manggarai Barat terdiri dari 12 kecamatan, yakni Kecamatan Komodo, Kecamatan Boleng, Kecamatan Sano Nggoang, Kecamatan Lembor, Kecamatan Welak, Kecamatan Kuwus, Kecamatan Macang Pacar, Kecamatan Lembor Selatan, Kecamatan Mbeliling, Kecamatan Ndosu, Kecamatan Pacar dan Kecamatan Kuwus Barat. Jumlah desa/kelurahan yang dimiliki oleh Kabupaten Manggarai Barat adalah 169 desa/kelurahan, yang terdiri dari 164 desa dan 5 kelurahan.

Gambar 2.1

Peta Wilayah Kabupaten Manggarai Barat



Sumber : Dokumen Revisi RTRW Kab. Manggarai Barat, 2019

Peta diatas menunjukkan Kecamatan terluas di Kabupaten Manggarai Barat adalah Kecamatan Komodo. Luas total area dari Kecamatan Komodo sebesar 813,53 Km2, atau mencapai 25,88% dari luasan total Kabupaten Manggarai Barat. Kecamatan Kuwusa Barat menjadi daerah dengan luasan administratif terkecil di Kabupaten Manggarai Barat, yaitu dengan luasan total 42,55 Km2. Batas-batas Kabupaten Manggarai Barat yang ditetapkan secara administratif adalah sebagai berikut : Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Manggarai; Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Sape Provinsi NTB; Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Flores; dan Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Sawu.

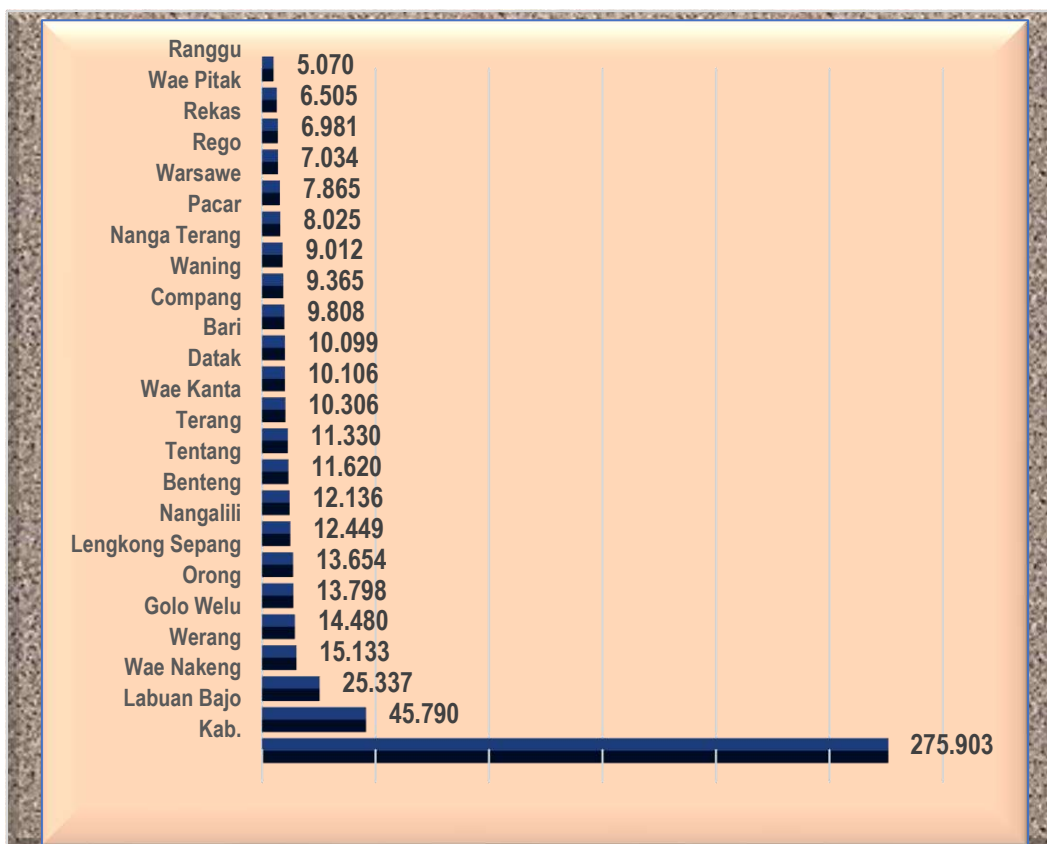
B. Keadaan Penduduk Dan Sosial Ekonomi

1. Keadaan Penduduk

Kondisi kependudukan atau demografi adalah salah satu aspek penting yang dijadikan pertimbangan dalam perencanaan pembangunan daerah. Penduduk menjadi objek sekaligus subjek dalam pembangunan. Dengan demikian, aspek kependudukan menjadi komponen internal yang sangat penting dalam pengembangan suatu daerah. Berdasarkan Data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat melaporkan bahwa total jumlah penduduk Kabupaten Manggarai Barat pada Tahun 2023 sebanyak 275.903 jiwa, dengan jumlah penduduk Laki-laki sebanyak 138.869 jiwa dan jumlah penduduk Perempuan sebanyak 137.034 jiwa. Grafik Penduduk Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023 di bawah ini menjelaskan jumlah penduduk terbanyak adalah golongan usia 20 - 24 tahun yaitu sebanyak 30.651 jiwa dengan jumlah jenis kelamin laki-laki sebanyak 15.436 jiwa dan jenis kelamin perempuan sebanyak 15.215 jiwa.

Grafik 2.1.

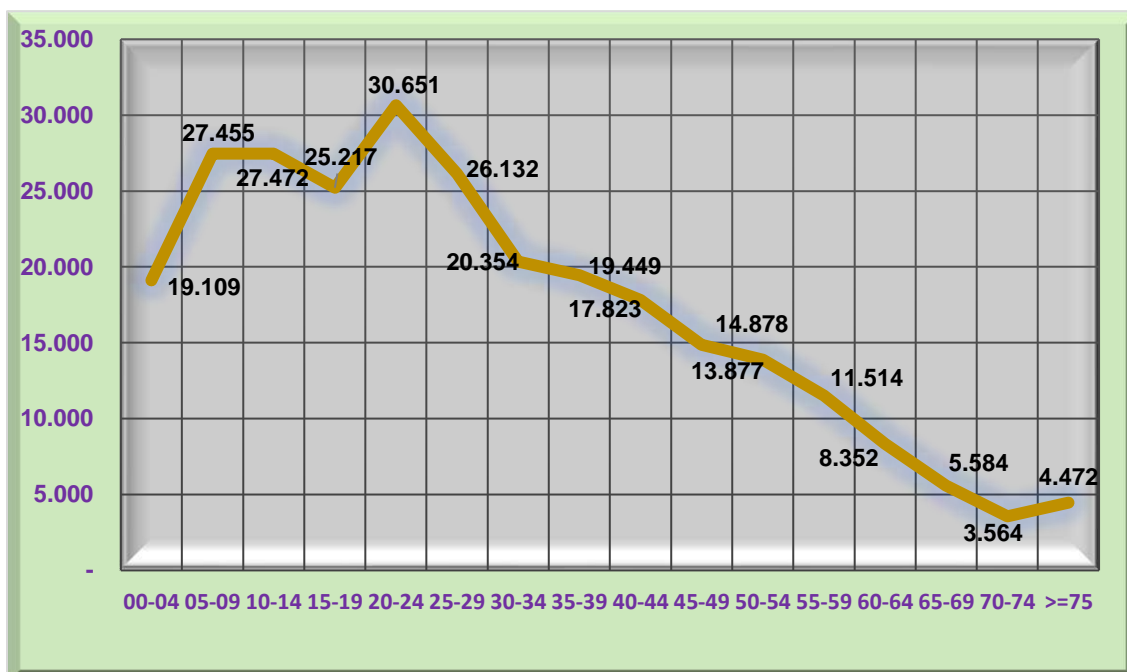
Jumlah Penduduk PerKecamatan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber : Capilduk Kab. Manggarai Barat-Data Agregat tahun 2023

Grafik 2.2.

Jumlah Penduduk Per Golongan Umur Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



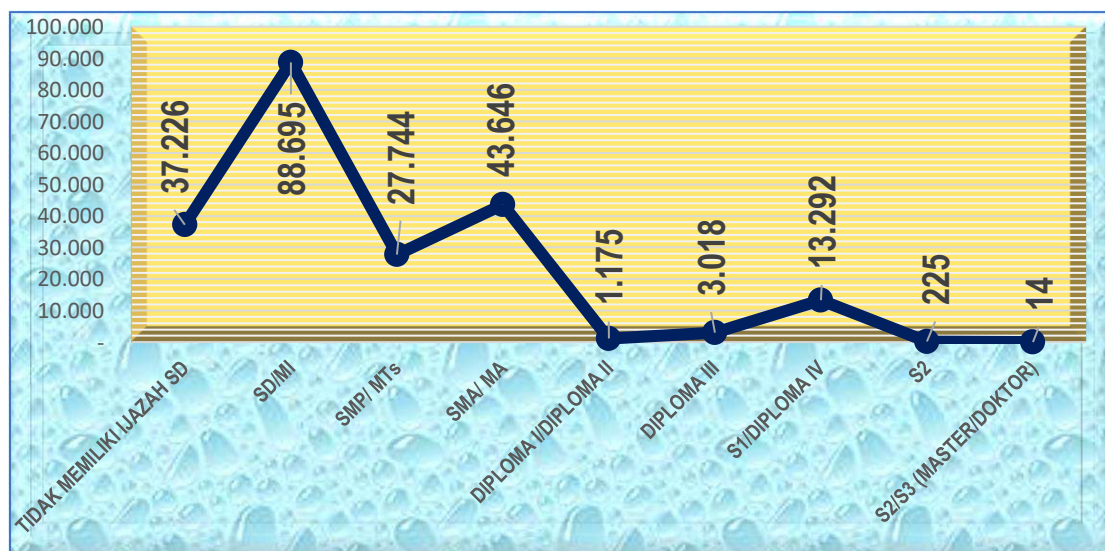
Sumber : Capilduk Kab. Manggarai Barat-Data Agregat tahun 2023

2. Keadaan Pendidikan

Bidang Pendidikan adalah bidang pembangunan yang langsung bersentuhan dengan pengembangan Sumber Daya Manusia dan untuk Kabupaten Manggarai Barat, pendidikan dan kesehatan mendapatkan tempat utama dalam pembangunan daerah. Beberapa kemajuan telah dicapai dalam beberapa tahun sejak daerah ini menjadi kabupaten otonom, namun kemajuan ini masih terkendala beberapa masalah, terutama terkait kultur dan kemampuan ekonomi masyarakat untuk mengakses pelayanan pendidikan yang tersedia.

Grafik 2.3

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



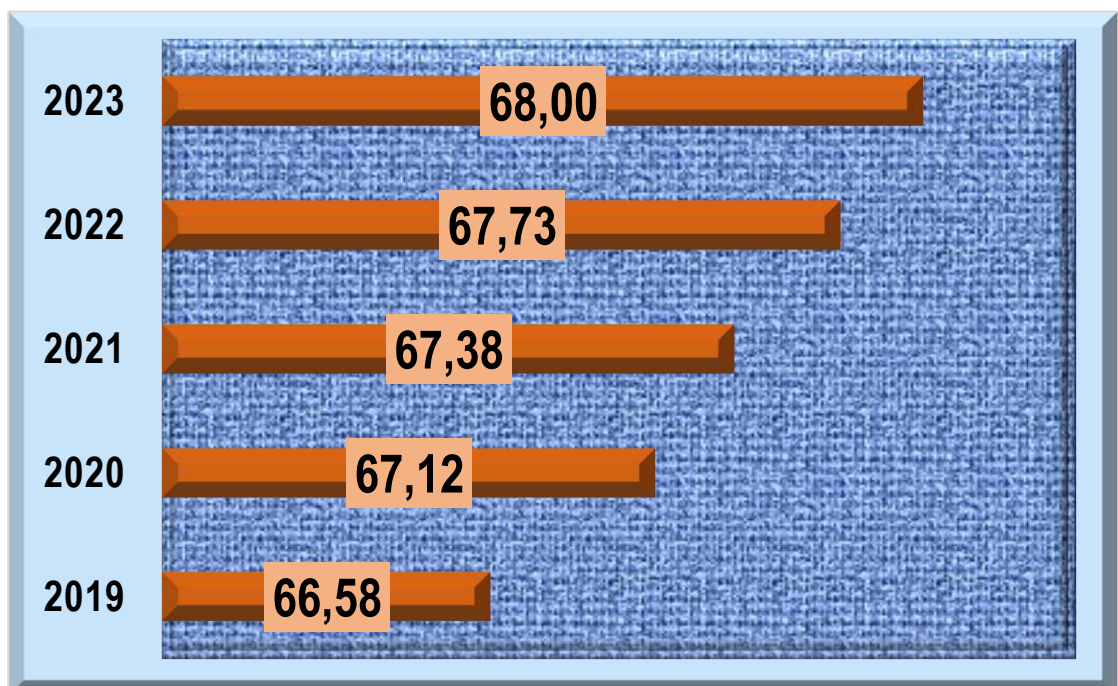
Sumber : Dinas Capilduk Kab. Manggarai Barat-Data AgregatI, tahun 2023.

A. Umur Harapan Hidup

Umur Harapan Hidup (UHH) merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Umur Harapan Hidup (UHH) sangat diperlukan, mengingat Umur Harapan Hidup merupakan indikator penting pembangunan kesehatan dan ekonomi. Umur Harapan Hidup adalah rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Salah satu indikator yang menunjukkan perbaikan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia adalah meningkatnya Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Usia harapan hidup di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2023 naik 0,27 tahun menjadi 68,00 tahun dari 67,73 tahun pada 2022. Perkembangan Angka Usia Harapan Hidup di Kabupaten Manggarai Barat pada 5 (lima) tahun terakhir dapat di lihat pada grafik 3.1 dibawah ini.

Grafik 3.1

Perkembangan Angka Usia Harapan Hidup Tahun 2019-2023 di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber: BPS Kabupaten Manggarai Barat, 2023

Usia harapan hidup masyarakat Kabupaten Manggarai Barat meningkat dari tahun 2019 hingga 2023. Meskipun belum signifikan, dengan demikian Kabupaten Manggarai Barat memiliki tingkat Umur Harapan Hidup (UHH) masih jauh di bawah rata-rata Umur Harapan Hidup (UHH) nasional yaitu 71,57 tahun. Peningkatan angka harapan hidup dari tahun ke tahun menunjukkan keberhasilan program-program pemerintah di bidang kesehatan. Namun peningkatan tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi angka harapan hidup itu sendiri, berupa faktor sosial maupun faktor ekonomi. Angka

harapan hidup dapat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, ketersediaan pangan, pendidikan, kebijakan pemerintah maupun perekonomian masyarakat dan sebagainya. Peningkatan harapan hidup disebabkan karena hidup yang lebih baik, pencegahan serta perawatan ibu, meningkatnya pendidikan dan pendapatan perkapita. Angka harapan hidup adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur. Angka harapan hidup digunakan untuk menilai derajat kesehatan penduduk, artinya jika angka harapan hidup meningkat, maka derajat kesehatan penduduk juga meningkat serta memperpanjang usia harapan hidupnya.

B. Angka Kematian

Kesehatan merupakan bukti peningkatan kualitas hidup. Di Indonesia masalah kesehatan masih menjadi masalah yang serius dan menjadi perhatian utama bagi pemerintah. Menurut Buku Renstra Dinas Kesehatan kabupaten Manggarai Barat Tahun 2022 - 2026, derajat kesehatan masyarakat dapat digambarkan melalui Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), angka morbiditas beberapa penyakit, dan status gizi.

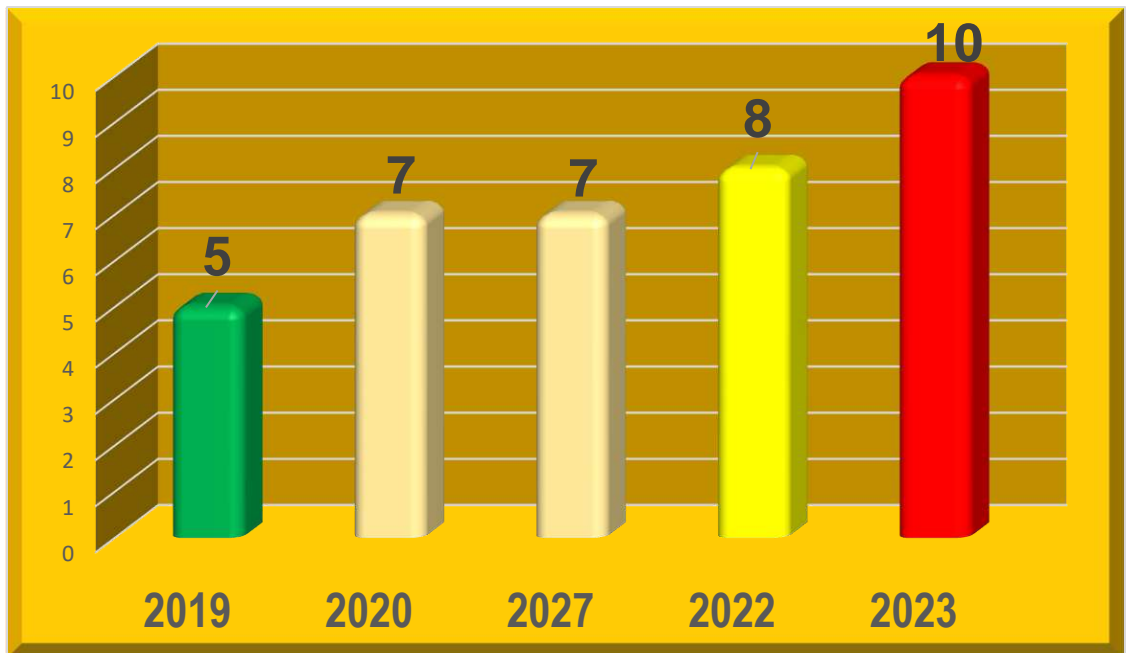
1. Angka Kematian ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan Jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan dan paska persalinan per 100.000 kelahiran hidup pada masa tertentu. Kabupaten Manggarai Barat merupakan salah satu kabupaten yang terus berupaya dalam mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI). Hal ini dilakukan karena angka kematian pada ibu dan bayi mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Kasus kematian ibu dan bayi di Kabupaten Manggarai Barat disebabkan karena masalah nutrisi, asupan gizi selama masa mengandung, usia ibu saat hamil, penyakit bawaan dan faktor komplikasi. Kondisi seperti tersebut menyebabkan ibu mengalami resiko yang tinggi dapat berpengaruh terhadap bayi yang dikandungnya.

Berdasarkan data laporan dari Bidang Kesehatan Masyarakat (Program Kesehatan Ibu dan Anak) Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat, Angka Kematian Ibu (AKI) secara kumulatif setiap tahunnya. Dapat dilihat dari tahun 2019 ditemukan kematian ibu sebesar 5 kematian, tahun 2020 dan tahun 2021 naik masing-masing sebesar 7 kematian, tahun 2022 naik lagi sebesar 8 kematian, kemudian tahun 2023 juga naik sebanyak 10 kematian. Mulai tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 Angka Kematian Ibu berjumlah 37/100.000KH. Masih tingginya angka kematian ibu harus segera ditangani karena akan berpengaruh pada kualitas pelayanan kesehatan yang diterapkan selama ini. Data kematian ibu pada 5 (lima) tahun terakhir dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.2

Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Hidup Tahun 2019 – 2023
Di Kabupaten Manggarai Barat

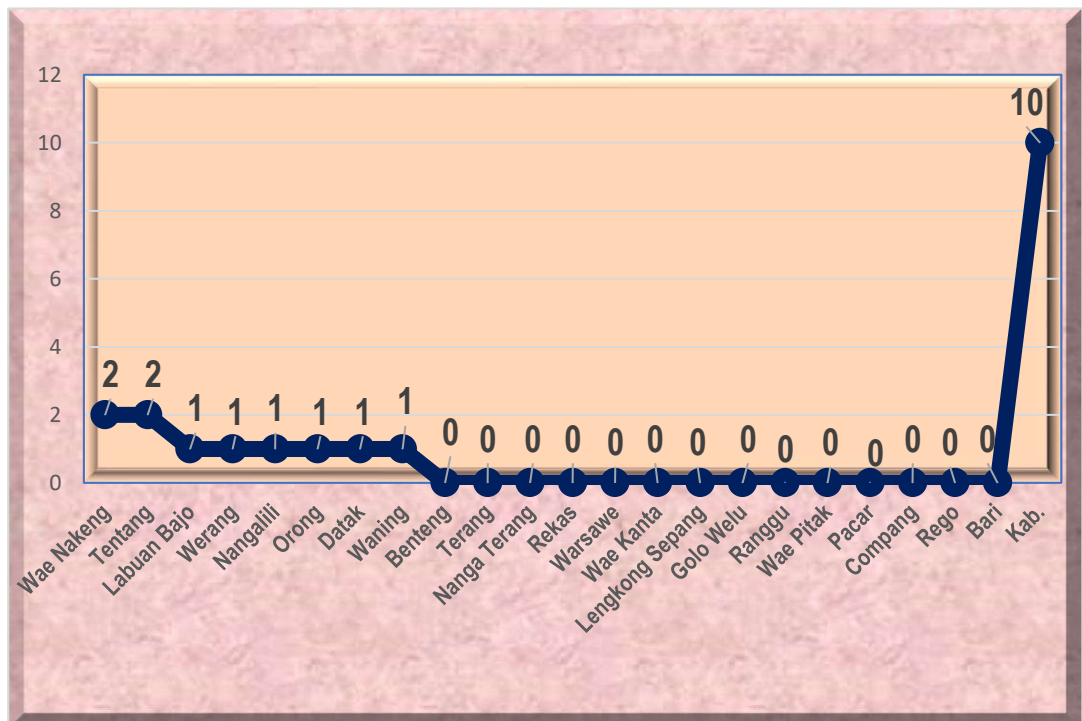


Sumber: bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat kasus kematian iu paling tinggi adalah di tahun 2023 yaitu sebesar 10 kematian, dan yang paling rendah di tahun 2019 yaitu sebesar 5 kematian. Kematian ibu yaitu kematian dari setiap wanita selama kehamilan, bersalin atau dalam 42 hari setelah melahirkan. Data kematian ibu dan penyebabnya perpuskesmas pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik 3.3 di bawah ini:

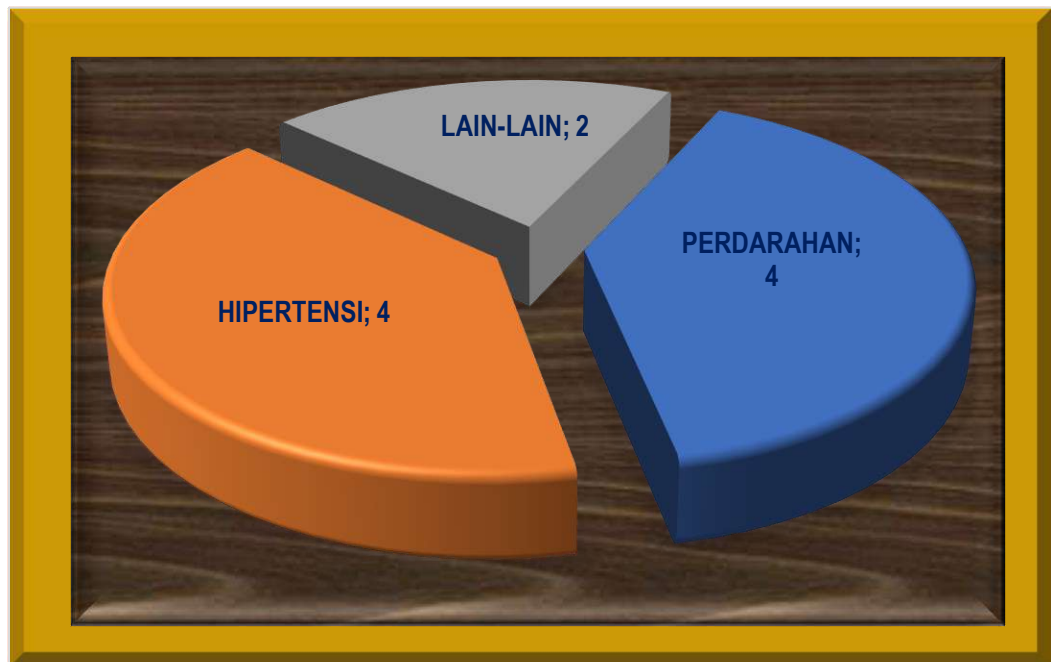
Grafik 3.3

Angka Kematian Ibu per Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2024



Sumber: Seksi & Gizi Dinkes Kab. Mabar 2023

Grafik 3.4
Angka kematian ibu menurut Faktor- Faktor Penyebab
Di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Pada grafik 3.4 diatas dapat dilihat penyebab tertinggi kematian ibu yang paling tinggi adalah karena pendaharan dan Hipertensi masing- masing sebanyak 4 kasus, dan penyebab kematian ibu yang terendah adalah lain- lain sebanyak 2 kasus. Beberapa upaya untuk menurunkan AKI adalah dengan melakukan pemeriksaan kehamilan yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yaitu pada standar minimal 10 T yaitu 1. Timbang berat badan Proses antenatal care pertama dari 10 T adalah 1) **timbang berat badan** sekaligus ukur tinggi badan ibu hamil. Ini biasanya dilakukan pada pertemuan pertama untuk mengetahui adakah risiko kehamilan yang mungkin terjadi. Setiap bulannya, penambahan berat badan terus dicatat untuk mengetahui apakah masih masuk dalam level normal atau tidak. 2) **Tekanan darah** diperiksa saat sesi konsultasi dengan dokter spesialis kandungan, tekanan darah ibu hamil akan diperiksa terlebih dahulu. Normalnya, tekanan darah berada di angka 110/80 hingga 140/90 mmHg. 3) **Tinggi puncak rahim** diperiksa. Puncak rahim atau fundus uteri juga perlu diperiksa sebagai salah satu indikator usia kehamilan. Idealnya, tinggi puncak rahim ini sama dengan usia kehamilan. 4). **Vaksinasi tetanus**. Perlu juga diberikan vaksinasi tetanus untuk ibu hamil. Namun sebelumnya, dokter juga perlu mengetahui status imunisasi sebelumnya sekaligus seberapa dosis yang harus diberikan. 5). **Tablet zat besi**. Rangkaian antenatal care berikutnya adalah pemberian tablet atau suplemen zat besi untuk ibu hamil seperti asam folat, kalsium, dan lainnya sesuai kebutuhan dan kondisi ibu. 6) **Tetapkan status gizi**. Penting untuk mengetahui status gizi ibu hamil dalam rangkaian pemeriksaan ANC. Apabila gizi ibu hamil kurang tercukupi, maka risiko bayi mengalami berat badan lahir rendah meningkat. Penetapan status gizi ini dilakukan dengan mengukur lingkaran antara lengan atas dan jarak pangkal bahu ke ujung siku. 7). **Tes laboratorium**. Pada awal dan akhir usia kehamilan, dokter juga akan meminta ibu hamil menjalani tes laboratorium. Tujuannya untuk mengetahui kondisi yang umum seperti golongan darah, rhesus, hemoglobin, HIV, dan lainnya. Namun pada beberapa kondisi, ibu hamil perlu menjalani tes laboratorium yang lebih spesifik untuk

mengetahui adakah risiko selama kehamilan. 8). **Tentukan denyut jantung janin.** Ketika memasuki usia kehamilan 16 minggu, denyut jantung bayi sudah bisa diperiksa. Ini sangat krusial untuk mendeteksi adakah faktor risiko kematian karena cacat bawaan, infeksi, atau gangguan pertumbuhan. Deteksi denyut jantung dan keberadaan janin ini bisa diketahui lewat pemeriksaan USG. 9). **Tatalaksana kasus.** Bagi ibu hamil dengan risiko tinggi, maka akan ada tatalaksana kasus yang memastikan calon ibu mendapat perawatan dan fasilitas kesehatan memadai. 10. **Temu wicara.** Apapun yang ditanyakan selama proses kehamilan bisa disampaikan saat temu wicara dengan dokter.

4 (empat) strategi penurunan AKI dan AKB adalah:

a) Peningkat akses layanan bagi ibu dan bayi

Meningkatkan jumlah kunjungan ANC, dari 4x menjadi 6x, persalinan di fasilitas layanan kesehatan, meningkatkan jumlah kunjungan PNC dari 3x menjadi 4x.

b) Peningkatan kualitas layanan kesehatan

Penguatan antenatal, persalinan dan postnatal termasuk pelayanan KB PP, pelayanan kesehatan bayi sesuai standar.

c) Pemberdayaan masyarakat

Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak, pemberdayaan masyarakat dalam persiapan kehamilan, kelas ibu hamil dan ibu balita, posyandu, pemanfaatan dana desa, peran PKK perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (ambulan desa, donor darah) dan pemanfaatan rumah tunggu kelahiran.

d) Penguatan tata kelola

Penguatan upaya promotif dan preventif di puskesmas, pelacakan- pencatatan pelaporan kematian ibu dan bayi, Audit Maternal Perinatal (AMP), Pemantauan Wilayah Setempat (PWS), pengawasan implementasi regulasi.

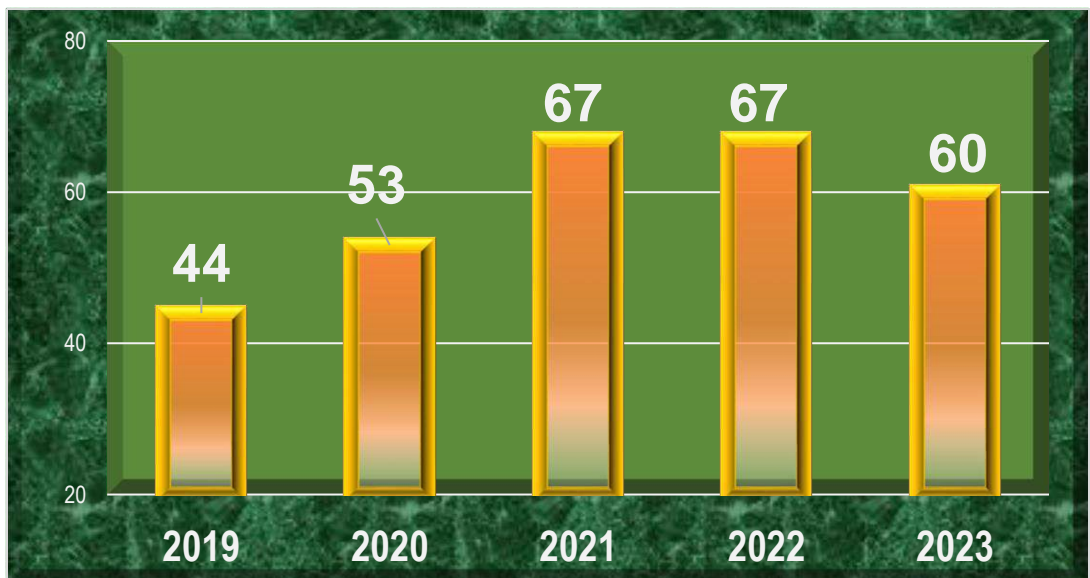
2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian Bayi merupakan salah satu masalah kematian masyarakat yang dapat mempengaruhi jumlah dan komposisi umur penduduk. Pemerintah menaruh perhatian khusus untuk mengurangi jumlah Angka Kematian Bayi termasuk di Kabupaten Manggarai Barat sehingga peranan data dan informasi menjadi sangat penting. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah banyaknya kematian bayi berusia dibawah satu tahun, per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator yang sangat penting untuk mengetahui gambaran tingkat permasalahan kesehatan masyarakat. Masih tingginya tingkat AKB di Indonesia memberikan gambaran kurangnya pelayanan kesehatan masyarakat. Kualitas pelayanan belum optimal karena belum semua sarana pelayanan kesehatan melaksanakan standar pelayanan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data laporan dari Bidang Kesehatan Masyarakat (Program Kesehatan Ibu dan Anak) Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat, angka kematian bayi pada tahun 2019 adalah sebesar 44/1.000 KH dengan kematian neonatal sebesar 33/1.000.KH Terjadi peningkatan angka kematian bayi (AKB) pada tahun 2020 sebesar 53/1.000 KH dengan kematian neonatal sebesar 28/1.000 KH dan meningkat lagi Tahun 2021 dan Tahun 2022 masing- masing sebesar 67/1.000 KH dengan kematian neonatal tahun 2021 sebesar 40/1.000 KH dan kematian neonatal tahun 2022 sebesar 45/1.000 KH dan angka kematian bayi (AKB) menurun di tahun 2023

60/1.000 KH dengan kematian neonatal sebesar 39/1.000 KH. Data kematian perlima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 3.5 berikut ini:

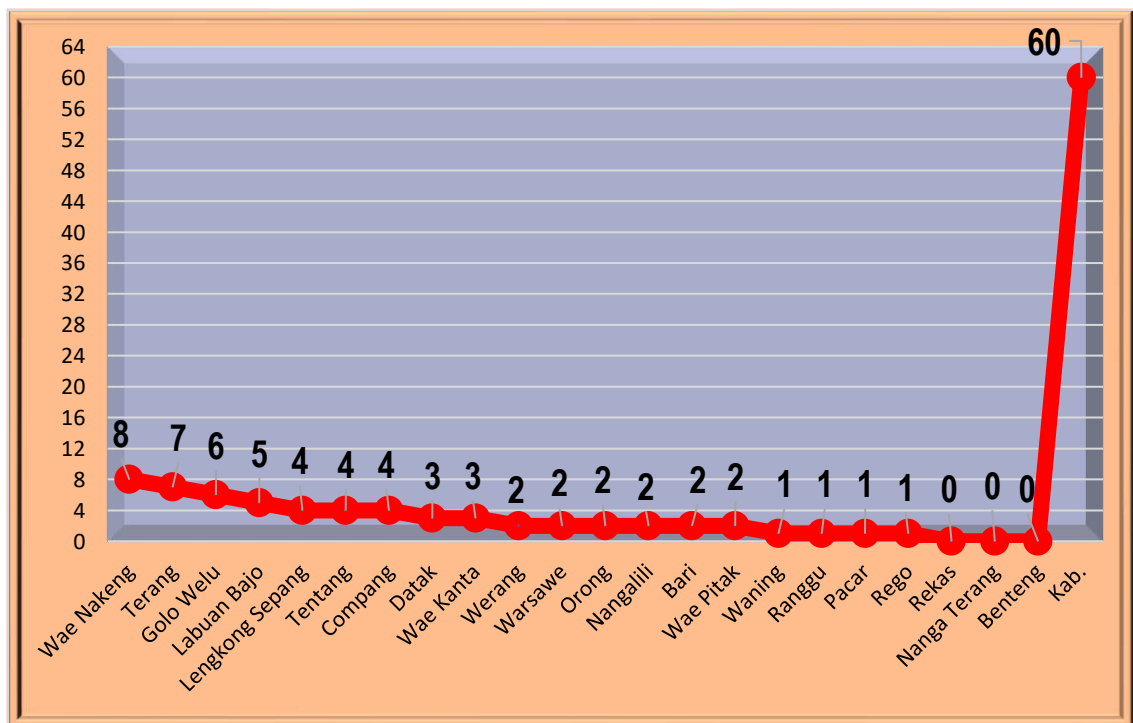
Grafik 3.5
 Angka Kematian Bayi Per 5(lima) Tahun Terakhir (Tahun 2019- 2023)
 Di kabupaten Manggarai Barat



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai Barat 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat Angka Kematian Bayi (AKB) yang paling tinggi pada tahun 2021 dan 2022 yaitu 67/1.000.KH, dan Angka Kematian Bayi (AKB yang paling renda pada tahun 2019 sebanyak 44/1.000 KH. Angka kematian bayi perpuskesmas pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini :

Grafik 3.6
 Angka Kematian Bayi perPuskesmas
 di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023

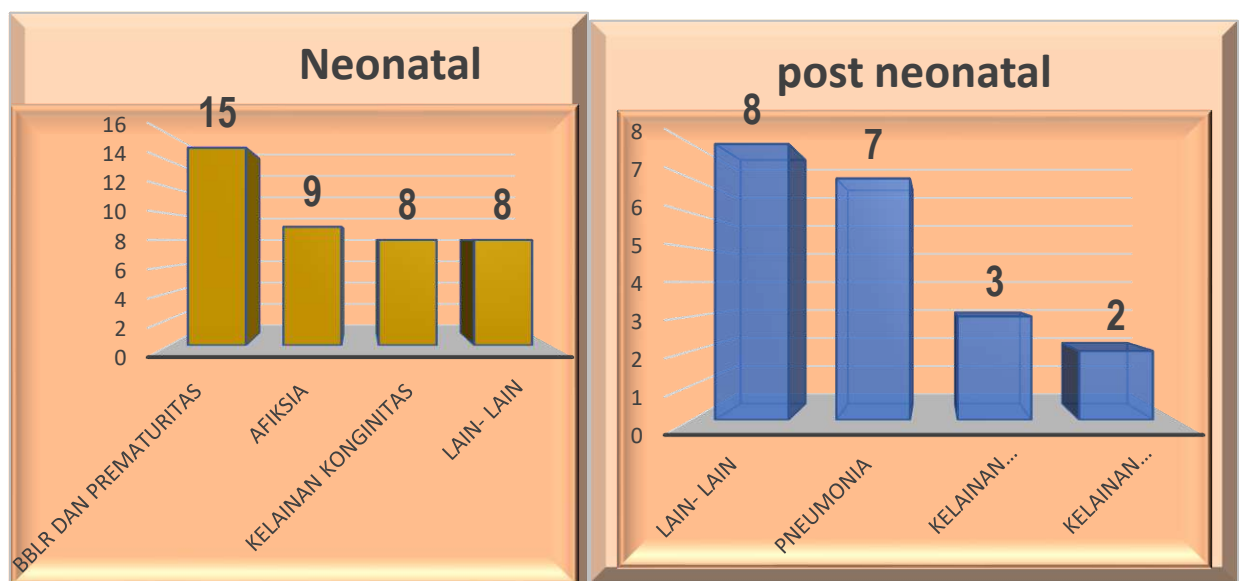


Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai Barat 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa Angka Kematian Bayi (AKB yang paling tinggi adalah di puskesmas Wae Nakeng sebanyak 8/1000 KH dengan kematian neonatal sebanyak 5/1000 KH dan Angka Kematian Bayi (AKB yang paling rendah adalah di puskesmas Rekas, Puskesmas Benteng dan Puskesmas Nanga Terang masing- masing tidak ada kematian.

Beberapa faktor penyebab angka kematian bayi adalah Kematian bayi pada masa neonatal (0-28 hari) terutama disebabkan oleh BBLR dan Prematuritas sebanyak 15 /1000 KH, Afiksia sebanyak 9 /1000 KH, kelainan konginitas dan lain-lain masing- masing sebanyak 8 /1000 KH. Kematian bayi pada masa post neonatal (29 hari-11 Bulan) terutama disebabkan oleh Pneumonia sebanyak 7 /1000 KH, kelainan kongenital jantung sebanyak 3 /1000 KH, kelainan kongenital lainnya sebanyak 2 kasus kematian dan lain- lain sebanyak 8 /1000 KH. Grafik Angka kematian bayi berdasarkan faktor penyebabnya dapat dilihat pada grafik 3.7 berikut ini:

Grafik 3.7
Beberapa Faktor Penyebab Angka Kematian Bayi (AKB)
Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Manggarai Barat 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa faktor penyebab Kematian Bayi yang paling tinggi pada kematian Neonatal disebabkan oleh BBLR dan prematuritas sebanyak 15 /1000 KH dan paling renda disebabkan lain – lain sebesar 8 /1000 KH sedangkan pada kematian pos neonatal faktor penyebab kematian yang paling tinggi disebabkan lain- lain sebesar 8 /1000 KH dan penyebab kematian yang paling renda sebesar 2 /1000 KH. Beberapa upaya yang dilaksanakan untuk mengurangi angka kematian bayi adalah Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB), Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan, Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap, Bayi mendapat air susu ibu (ASI) eksklusif, Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan.

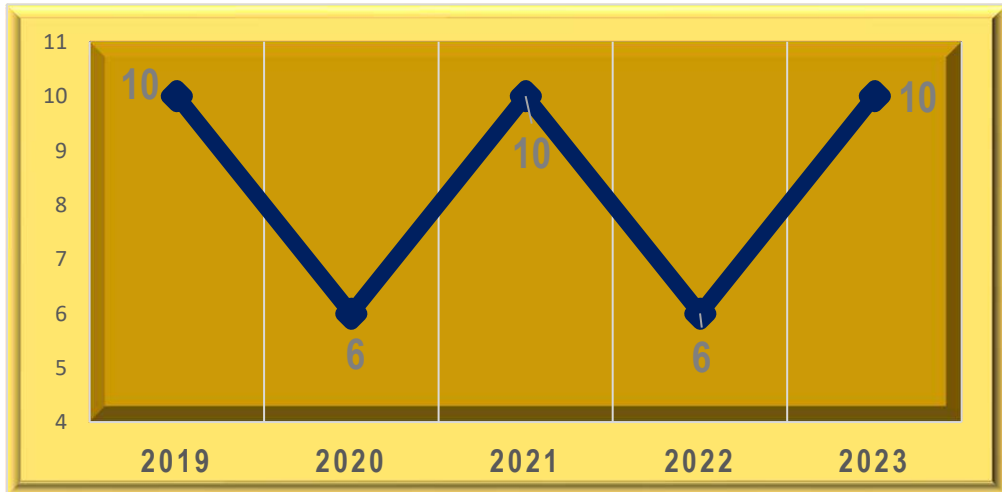
3. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita merupakan jumlah kematian anak usia 0-5 tahun selama satu tahun tertentu per 1000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu (termasuk kematian bayi). Salah satu penyebab adanya kejadian kematian pada balita adalah malnutrisi atau lebih dikenal dengan

sebutan gizi buruk. Malnutrisi sering terjadi pada balita karena usia mereka yang masih rentan terhadap penyakit dan fungsi alat pencernaan yang belum sempurna, ini mengakibatkan banyak kasus malnutrisi yang terjadi pada balita serta akibat terburuknya adalah kematian pada balita. Berdasarkan laporan dari bidang kesehatan masyarakat dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat, lima tahun terakhir angka kematian balita pada tahun 2019 sebanyak 10/1000 KH, menurun pada tahun 2020 sebesar 6/1000 KH, meningkat lagi di tahun 2021 sebesar 10 /1000 KH, menurun lagi di tahun 2022 sebesar 6 /1000 KH dan meningkat lagi di tahun 2023 sebanyak 10 /1000 KH. Gambaran Angka Kematian Balita (AKABA) pada 5 tahun terakhir dapat di lihat pada grafik 3.8 di bawah ini.

Grafik 3.8

Angka Kematian Balita (AKABA) tahun 2019 – 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat

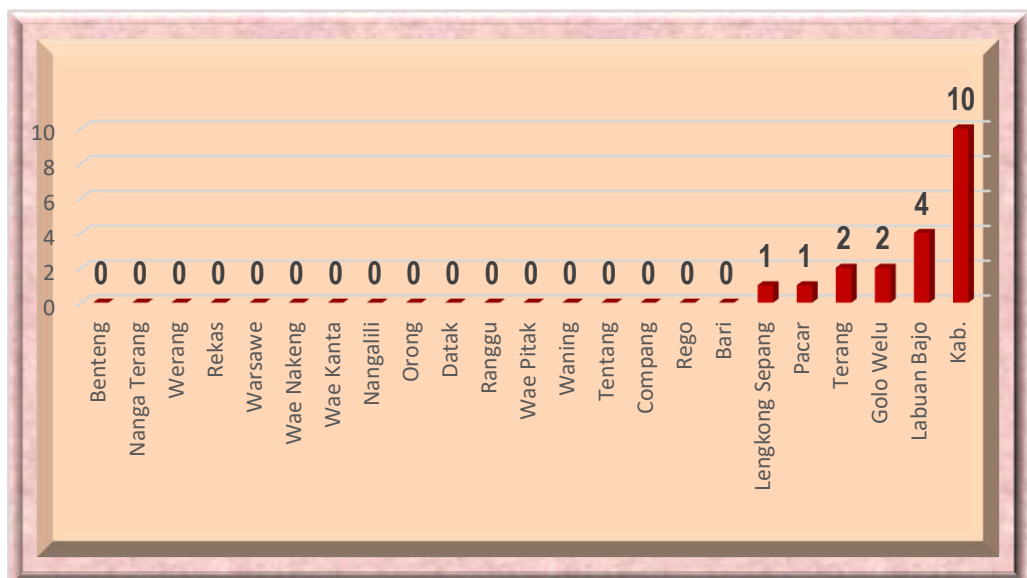


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Manggarai Barat 2023

Dari grafik di atas dapat di lihat bahwa jumlah kematian Balita yang paling tinggi pada tahun 2019, Tahun 2021 dan Tahun 2023 masing – masing sebesar 10/1.000 KH. Data Angka Kematian Balita (AKABA) Perpuskesmas dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.9

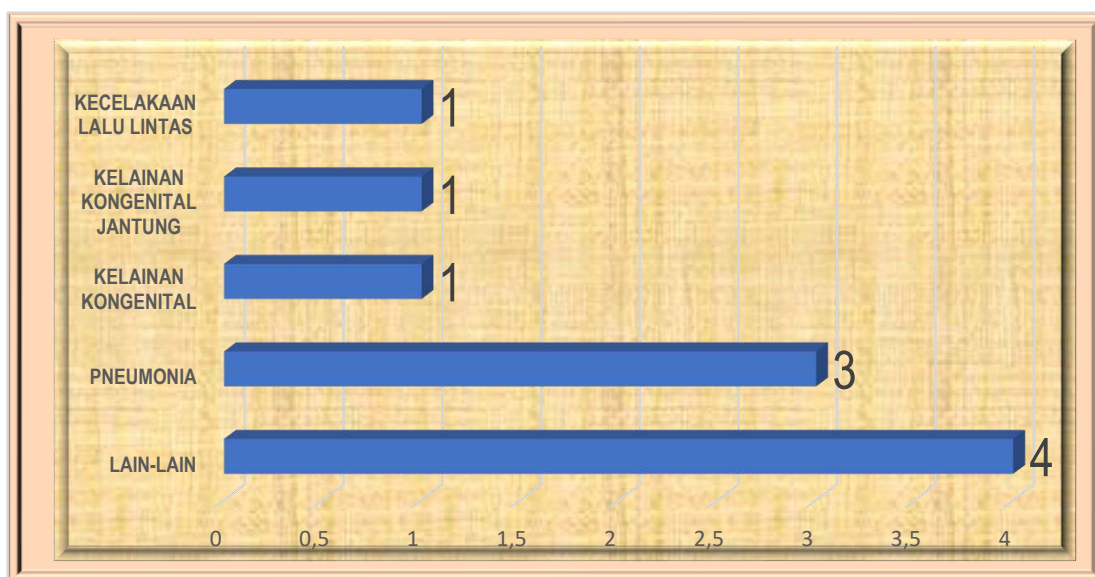
Angka Kematian Balita (AKABA) Per puskesmas Pada tahun 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Manggarai Barat 2023

Dari grafik di atas dapat dilihat Angka Kematian Balita (AKABA) yang paling tinggi terdapat di puskesmas Labuan Bajo yaitu 4/1.000 KH, dan yang paling rendah puskesmas Benteng, Puskesmas Werang, Puskesmas Nanga Terang, Puskesmas Rekas, Puskesmas Wae Nakeng, Puskesmas Wersawe, Puskesmas Nangalili, Puskesmas Orong, Puskesmas Datak, Puskesmas Runggu, Puskesmas Wae Pitak, Puskesmas Waning, Puskesmas Tentang, Puskesmas Rego dan Puskesmas Bari masing- masing tidak ada kasus kematian. Beberapa faktor-faktor penyebab Angka Kematian Balita (AKABA) dapat di lihat pada grafik berikut ini:

Grafik 3.10
 Faktor-Faktor Penyebab Angka Kematian Balita (AKABA) Pada tahun 2023
 Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. Manggarai Barat

Dari grafik di atas dapat dilihat penyebab kematian balita yang paling tinggi adalah penyebab lain-lain yaitu 4/1.000 KH., dan yang paling rendah kecelakaan lalu lintas, kelainan kongenital Jantung, kelainan kongenital masing- masing 1/1.000 KH.

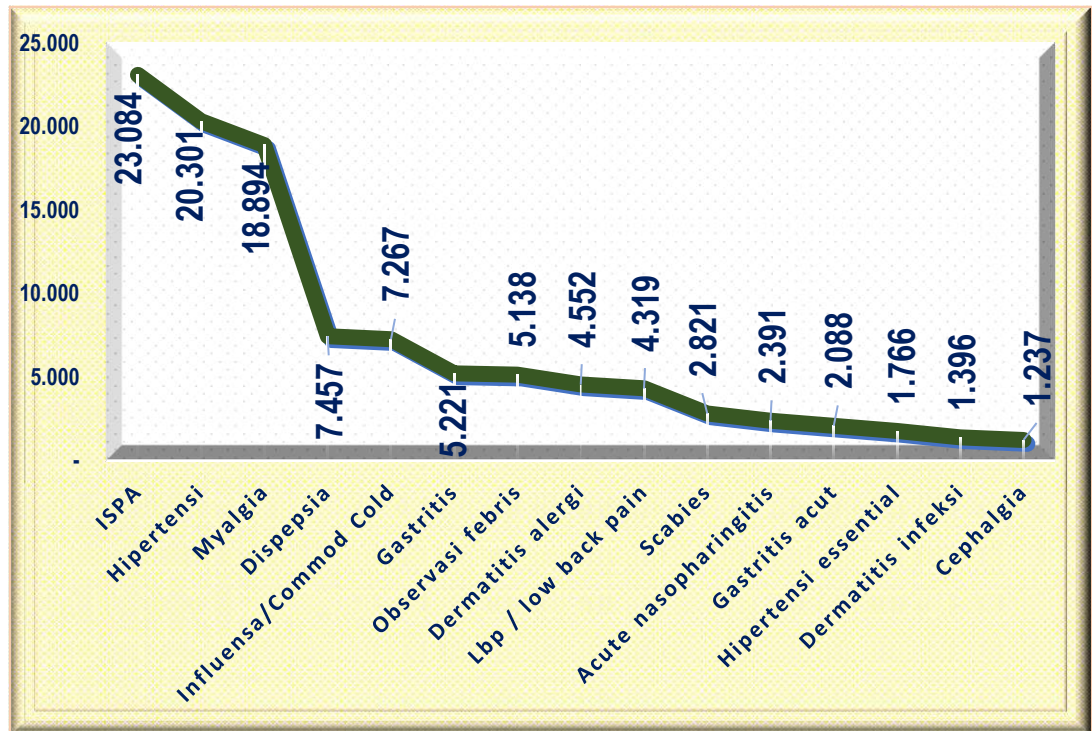
C. Angka Kesakitan

Pola kejadian penyakit pada saat ini telah mengalami perubahan yang ditandai dengan transisi epidemiologi. Secara garis besar transisi epidemiologi ditandai dengan perubahan pola penyakit dan kematian yang semula didominasi oleh penyakit infeksi beralih ke penyakit non infeksi (non-communicable disease) atau penyakit tidak menular. Perubahan pola penyakit sangat dipengaruhi oleh keadaan demografi (pendidikan, umur, dan jenis kelamin), sosial ekonomi (pendapatan) dan sosial budaya. Hal ini dapat di lihat dari 15 (lima belas) patron penyakit terbesar yang ada di puskesmas.

Di Kabupaten Manggarai Barat kasus penyakit yang paling banyak dan menjadi urutan pertama adalah infeksi saluran pernapasan atas Akut sebanyak 23.084 kasus selanjutnya Hipertensi sebanyak 20.301 kasus. Kondisi kesehatan masyarakat di wilayah Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023, dapat dicermati dari pola penyakit penderita yang berkunjung ke puskesmas,. Berikut menyajikan pola 15 patron penyakit terbesar yang berkunjung ke puskesmas, dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 3.11

15 Patron Penyakit terbesar Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber : Seksi Yankes Primer dan kesehatan Tradisional 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa Jumlah kasus penyakit yang paling tinggi adalah penyakit ISPA sebanyak 23.084 kasus dan yang paling rendah adalah Cephalgia yaitu sebanyak 1.237 kasus. Berdasarkan kasus penyakit diatas, penyakit ISPA merupakan penyakit dengan angka kesakitan yang tinggi, sehingga dalam penanganannya diperlukan kesadaran, baik dari masyarakat (keluarga) maupun petugas kesehatan terutama faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA antara lain:

✓ Lingkungan:

Lingkungan diartikan sebagai segala sesuatu yang berada disekitar kita yang dapat mempengaruhi kesehatan. Lingkungan yang buruk akan meningkatkan resiko seseorang terkena penyakit. Keadaan perumahan adalah salah satu factor yang menentukan keadaan hygiene dan sanitasi lingkungan, seperti yang dikemukakan WHO bahwa perumahan yang tidak cukup dan terlalu sempit mengakibatkan pula tingginya kejadian penyakit dalam masyarakat.

✓ Status Gizi

Gizi merupakan bagian dari proses kehidupan dan proses tumbuh kembang anak, sehingga pemenuhan kebutuhan gizi secara adekuatturut menentukan status kesehatan anak. Angka kesakitan dan kematian sering dikaitkan dengan status gizi dari anak tersebut. Kesehatan gizi yang rendah kondisi daya tahan tubuh umum menurun, sehingga berbagai penyakit dapat timbul dengan mudah.

✓ BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)

Berat badan lahir seorang anak normalnya 2500 gram atau lebih, sedangkan dikatakan Berat badan lahir anak rendah bila kurang dari 2500 gram. Anak-anak dengan berat badan lahir rendah

mempunyai resiko kematian yang lebih tinggi dibanding dengan anak dengan berat badan normal ketika dilahirkan. Hal ini berkaitan dengan kondisi ibu sewaktu hamil.

✓ Status Imunisasi,

Imunisasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan kekebalan yang dimasukan kedalam tubuh seseorang agar tahan terhadap berbagai serangan penyakit. Semakin lengkap imunisasi anak,memungkinkan untuk terkena penyakit akan kurang bila dibandingkan dengan anak yang mendapatkan imunisasi tidak lengkap.

✓ Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Keluarga

Tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi perilaku individu, makin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin tinggi kesadaran dan pemahamannya tentang perawatan pada anggota keluarga yang mengalami gangguan kesehatan dan berupaya untuk tetap mempertahankan status kesehatan yang lebih optimal.

Angka kesakitan (morbidity) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur derajat kesehatan penduduk. Semakin tinggi morbiditas, menunjukkan derajat kesehatan penduduk semakin buruk. Sebaliknya semakin rendah morbiditas menunjukkan derajat kesehatan penduduk yang semakin baik. Morbiditas (kesakitan) merupakan kesakitan dari penyakit menular dan tidak menular antara lain:

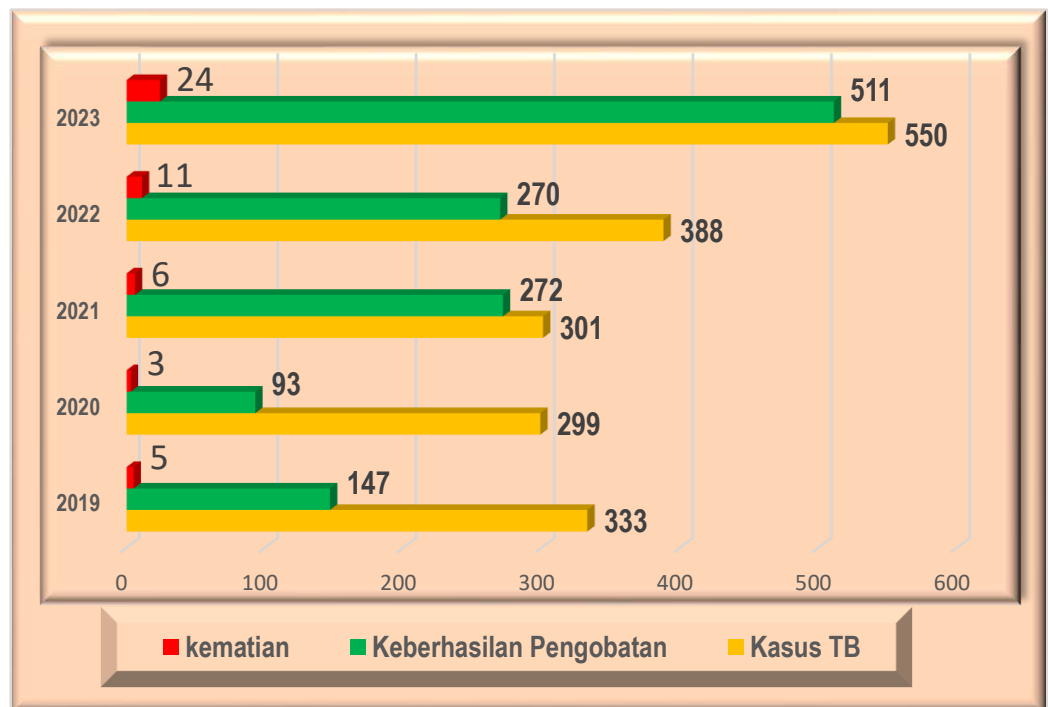
1. Penyakit Menular Langsung

a) Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang disebabkan Mycobacterium tuberculosis. Penularan terjadi ketika penderita TBC paru BTA positif batuk atau bersin dan tanpa disengaja penderita menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak. TBC paru dapat menyebabkan kematian apabila tidak mengkonsumsi obat secara teratur hingga 6 bulan. Penemuan kasus TBC paru secara aktif lebih efektif dilakukan pada populasi yang berisiko tinggi. Lamanya waktu kontak atau intensitas kontak dengan penderita TBC paru dapat menyebabkan seseorang terpapar bakteri Mycobacterium tuberculosis, sehingga harus dapat mengendalikan penularan bakteri Mycobacterium tuberculosis melalui deteksi dini kasus dan pengobatan pasien TBC paru, dengan memutus rantai infeksi. Penularan bakteri Mycobacterium tuberculosis harus dihentikan untuk mencegah adanya kasus baru TBC.

Di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2023 jumlah kasus Tuberkulosis SO sebanyak 606 kasus (52%) dan 2 kasus TB RO, sehingga total menjadi 608(tabel 56) dari target 90%. Jika di bandingkan dengan tahun 2022 jumlah kasus Tuberkulosis meningkat dari 550 kasus (42%). Angka keberhasilan pengobatan (success rate/sr) tahun 2023 (Tabel 57), dari jumlah kasus tuberkulosis sebanyak 550, yang mengalami keberhasilan dalam pengobatan sebanyak 511 kasus atau 92%.dan jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis sebanyak 24 orang atau 4,4%. Angka Penemuan dan Pengobatan (Treatment Coverage) dan Angka Keberhasilan Pengobatan Kasus 2023 (Succes Rate) dapat di lihat pada grafik-grafik di bawah ini :

Grafik 3.12
 Angka Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Tahun 2019 – 2023
 Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus Tuberkulosis dari tahun ke tahun mengalami naik dan turun. Kasus Tuberkulosis yang paling tinggi tahun 2023 yaitu sebanyak 550 kasus, kemudian mengalami penurunan di tahun 2020 yaitu sebanyak 299 kasus dan tahun 2019 sebanyak 333 kasus. Tahun 2021 sebanyak 301 kasus dan tahun 2022 sebanyak 388 kasus. Dengan keberhasilan pengobatan tertinggi pada tahun 2023 sebanyak 511 kasus dan keberhasilan pengobatan terendah pada tahun 2020 yaitu 93 kasus. Angka kematian Tuberkulosis paling tinggi pada tahun 2023 sebanyak 24 kasus dan yang paling rendah pada tahun 2020 sebanyak 3 kasus. Beberapa upaya penemuan kasus Tuberkulosis di kabupaten Manggarai Barat adalah:

1. Kegiatan Investigasi Kontak TBC
2. Kegiatan KTP (Ketuk, Tanya, Periksa)
3. Skrining Tuberkulin Test pada Bayi/balita Gizi buruk, dan Kontak Penderita TBC
4. Kolaborasi antar Program (TB-HIV, TB-DM, TB-Lansia, TB-Gizi Buruk)
5. Pelatihan Pengelola TB Fasyankes
6. Pelatihan Kader TB di Puskesmas Wae Nakeng

b) Kusta

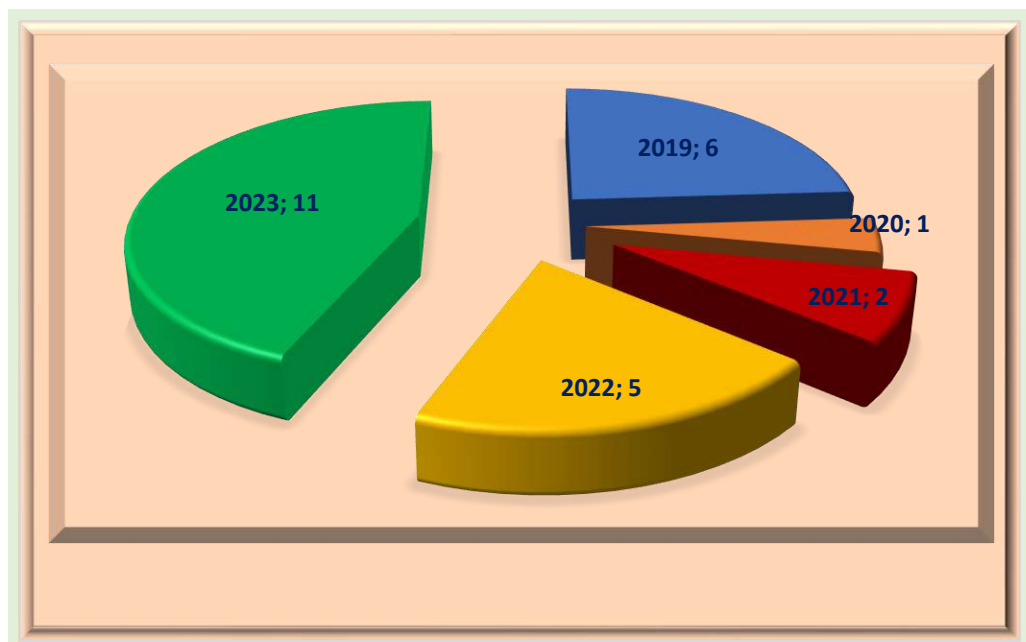
Penyakit Kusta atau yang dikenal dengan istilah *The Great Imitator Disease* merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium Leprae* penyakit tropis terabaikan ini ditandai dengan 3 cardinal sign atau gejala utama kelainan kulit lesi yang khas kusta dapat berbentuk hipopigmentasi eritema yang mati rasa (anastesi) dan gangguan sensibilitas, penebalan saraf tepi *perifer* disertai dengan gangguan fungsi saraf akibat peradangan(*neuritis*

) kronis, adanya Basil tahan asam (BTA) pada kerokan jaringan kulit (*slit skin smear*). Penyakit kusta ini ditularkan melalui saluran pernapasan bagian atas dan melalui kontak kulit yang lama dengan penderita, penyakit ini mempunyai dua jenis tipe klasifikasi yaitu : tipe MB (*Multi Basiler*) dan Tipe PB (*Pausi Basiler*).

Di Kabupaten Manggarai Barat jumlah kasus kusta dari tahun ketahun mengalami fluktuasi dimana tahun 2023 mengalami peningkatan signifikan dengan total sebanyak 11 kasus dengan tipe klasifikasi penyakit MB (*MULTI BASILER*) dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 5 kasus dengan tipe MB (*Multi Basiler*) tahun 2021 2 kasus dengan tipe klasifikasi MB (*Multi Basiler*), dan di tahun 2020 sebanyak 1 kasus dengan tipe klasifikasi MB (*Multi Basiler*), sedangkan untuk kasus kusta tipe *Pausi Basiler* (PB) 0 kasus. Perbandingan kasus kusta pada 4 tahun terakhir di kabupaten Manggarai Barat dapat di lihat pada grafik 3.13 di bawah ini:

Grafik 3.13

Kasus Baru Kusta Pada Tahun 2019 – 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Mabar 2023

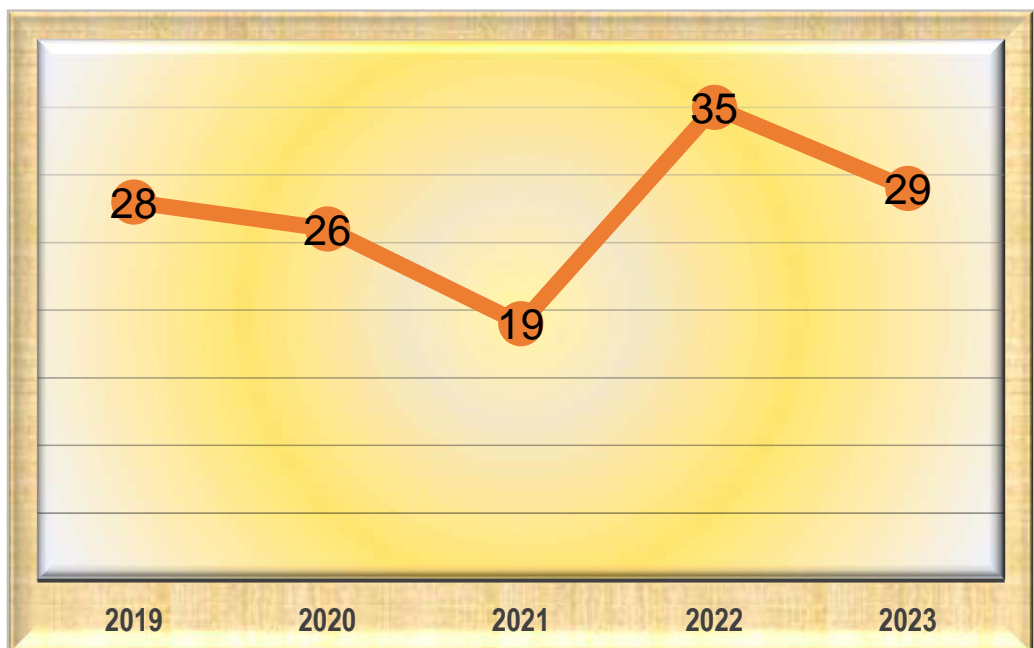
c) Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)

Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) adalah infeksi yang disebabkan oleh Human Immunodeficiency Virus (HIV) yang menyebabkan suatu penyakit yang menyerang sel-sel kekebalan tubuh. Virus HIV masuk ke dalam tubuh manusia melalui perantara darah, semen dan sekret vagina. Human Immunodeficiency Virus tergolong retrovirus yang mempunyai materi genetik RNA yang mampu menginfeksi limfosit CD4 (Cluster Differential Four), dengan melakukan perubahan sesuai dengan DNA inangnya. Virus HIV cenderung menyerang jenis sel tertentu, yaitu sel-sel yang mempunyai antigen CD4 terutama limfosit yang memegang peranan penting dalam mengatur dan mempertahankan system kekebalan tubuh. Virus juga dapat menginfeksi sel monosit makrofag, sel Langerhans pada kulit, sel dendrit folikuler pada kelenjar limfe, makrofag pada alveoli paru, sel retina, sel serviks uteri dan sel-sel mikroglia otak. Virus yang masuk kedalam limfosit. Penularan HIV/AIDS akibat melalui cairan tubuh yang

mengandung virus HIV yaitu melalui hubungan seksual, baik homoseksual maupun heteroseksual, jarum suntik pada pengguna narkotika, transfusi komponen darah dari ibu yang terinfeksi HIV ke bayi yang dilahirkannya. selanjutnya mengadakan replikasi sehingga menjadi banyak dan akhirnya menghancurkan sel limfosit itu sendiri.

Berdasarkan laporan dari Bidang P2P Dinas kesehatan Kabupaten Manggarai Barat, perlima tahun terakhir jumlah kasus HIV yang ditemukan tahun 2019 sebanyak 28 kasus, meningkat pada tahun 2020 sebanyak 26 kasus, menurun pada tahun 2021 sebanyak 19 kasus dan meningkat lagi pada tahun 2022 sebanyak 35 kasus dan menurun pada tahun 2023 sebanyak 29 kasus. Data perlima tahunan dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

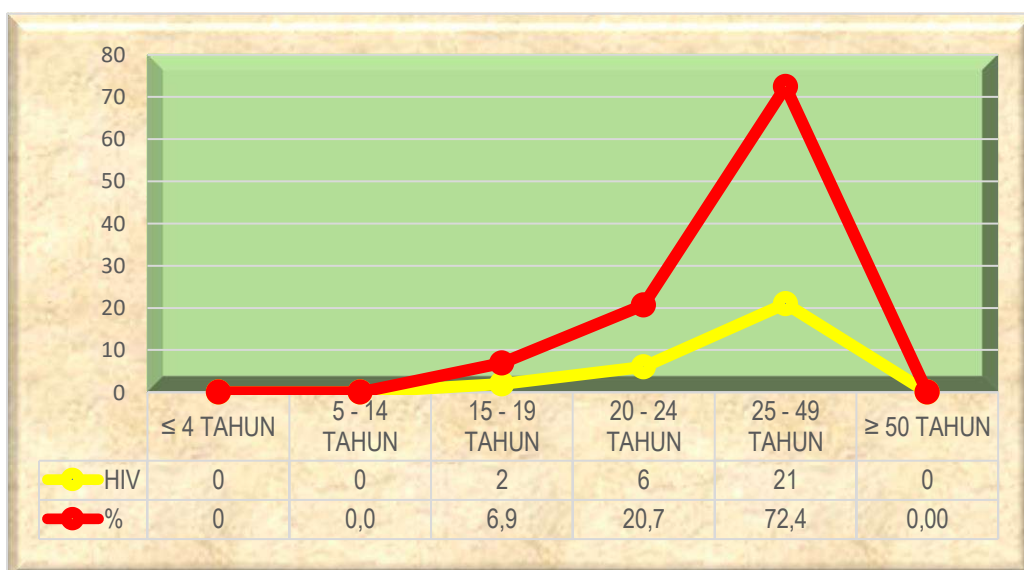
Grafik 3.14
Jumlah Kasus Human Immunodeficiency Virus (HIV)
Pada Tahun 2019 – 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik di atas dapat di lihat kasus HIV yang paling tinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar 35 kasus, dan yang paling rendah pada tahun 2021 sebanyak 19 kasus. Dari total penderita HIV yang ada, 21 kasus diantaranya adalah orang dewasa berusia 25 – 49 tahun, 6 kasus berumur 20 – 24 tahun, sisanya 2 kasus adalah anak remaja berumur 15 – 19 Tahun. Data dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 3.15
 Jumlah Kasus Human Immunodeficiency Virus (HIV)
 Pada Tahun 2023 perGolongan Umur Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat kasus HIV yang paling tinggi adalah pada golongan umur 25 – 29 tahun yaitu sebesar 21 kasus. Dan yang paling rendah pada umur 15 – 19 tahun yaitu sebesar 2 kasus.

Beberapa upaya pencegahan penyakit Human Immunodeficiency Virus (HIV) AIDS di kabupaten Manggarai Barat adalah:

1. Sosialisasi tentang HIV AIDS ke anak sekolah dan masyarakat;
2. Mobile VCT (pemeriksaan populasi kunci PSK) di PUB;
3. Skrining HIV pada Ibu Hamil dan penderita TBC;
4. Sosialisasi dan skrining HIV pada calon pengantin.

d) Pneumonia

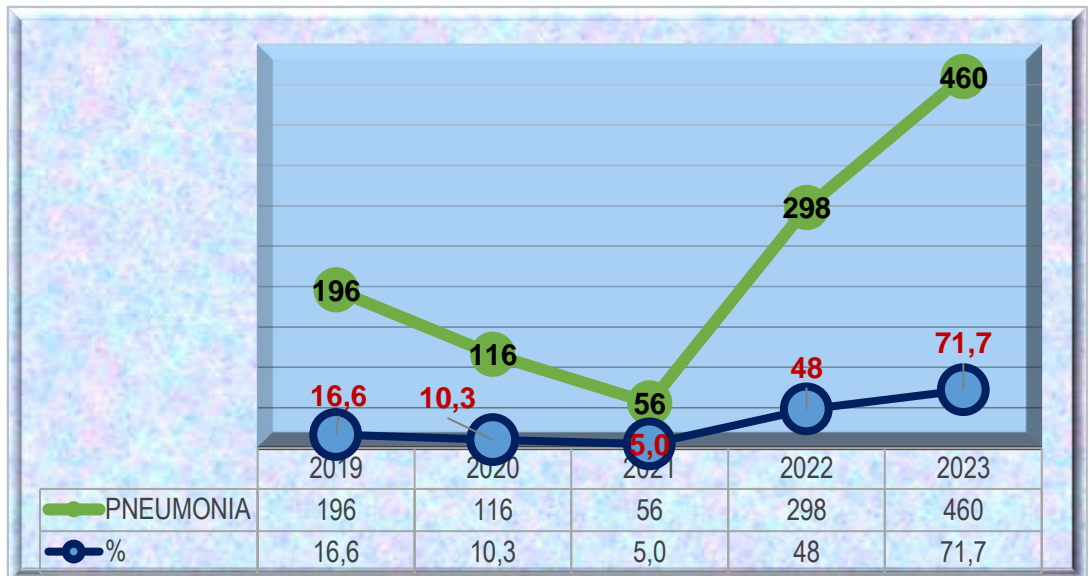
Pneumonia adalah penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Terjadinya pneumonia pada anak balita seringkali bersamaan dengan terjadinya proses infeksi akut pada bronkus yang disebut Bronchopneumonia. Gejala penyakit ini berupa pernafasan yang cepat dan sesak pada balita yang dikarenakan serangan peradangan paru ini terjadi secara mendadak. Penyakit ini ditandai dengan adanya batuk dan atau kesukaran bernapas yang disertai pula napas sesak atau tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam. Pneumonia yang terjadi sebagian besar disebabkan oleh mikroorganisme (virus atau bakteri) dan sebagian kecil disebabkan oleh faktor lain, seperti: kondisi lingkungan, sosial, ekonomi, adat istiadat, malnutrisi, dan imunisasi.

Data yang diperoleh dari bidang P2P Dinas kesehatan Kabupaten Manggarai Barat Jumlah realisasi kasus pneumonia tahun 2019 sampai tahun 2023 sebanyak 1.126 kasus atau 96,6% dari estimasi jumlah kasus di tahun 2019. Jumlah kasus pneumonia tahun 2019 sebesar 196 kasus atau 16.6%, menurun di tahun 2020 sebesar 116 kasus, menurun lagi tahun 2021

sebesar 56 kasus, kemudian meningkat lagi pada tahun 2022 sebesar 298 kasus dan meningkat lagi pada tahun 2023 sebesar 460 kasus.

Cakupan kasus pneumonia pada 5 (lima) tahun terakhir dapat lihat pada grafik 3.16 dibawah ini:

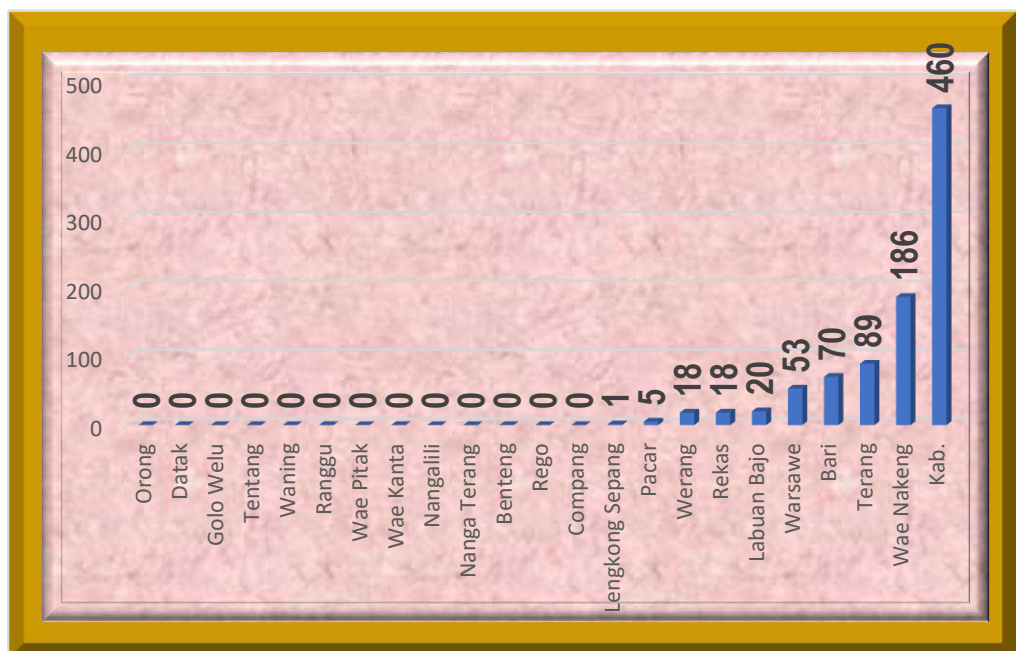
Grafik 3.16
Penemuan Kasus Pneumonia Balita Pada Tahun 2019-2023
Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus pneumonia yang paling tinggi tahun 2023 sebanyak 460 kasus atau 71.7,0%, dan yang rendah tahun 2021 sebanyak 56 kasus atau 5%.

Grafik 3.17
Cakupan Penemuan Pneumonia Balita Perpuskesmas
Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Mabar 2023

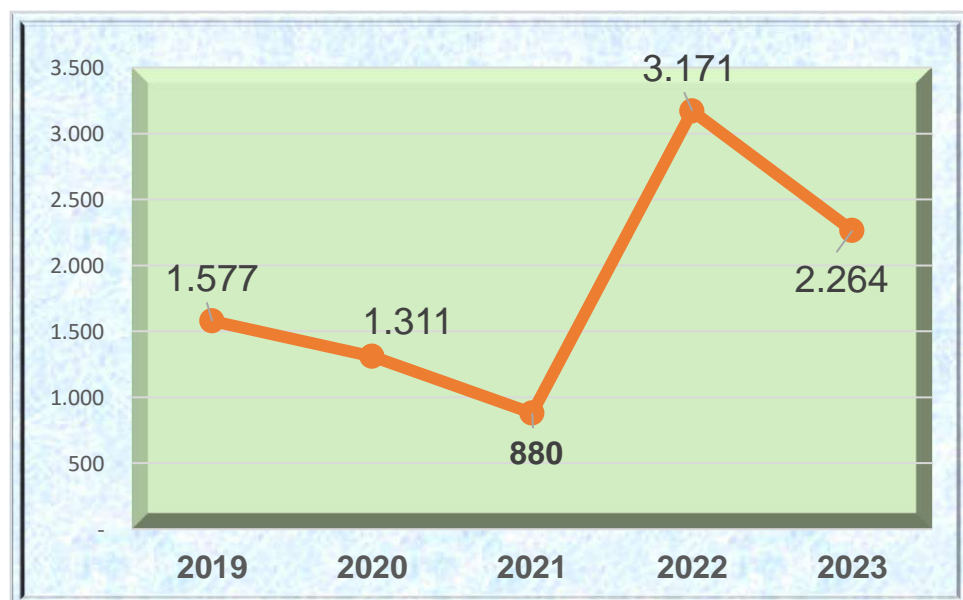
Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa cakupan kasus pneumonia yang paling tinggi pada puskesmas Wae Nakeng yaitu 186 kasus dan yang paling rendah sebanyak 13 puskesmas yaitu Puskesmas Orong, Puskesmas Datak, Puskesmas Golo Welu, Puskesmas Tentang, Puskesmas Waning, Puskesmas Runggu, Puskesmas Wae Pitak, Puskesmas Wae Pitak, Puskesmas Nangalili, Puskesmas Nanga Terang, Puskesmas Benteng, Puskesmas Rego, dan Puskesmas Compang tidak ada kasus pneumonia.

e) Diare

Diare merupakan buang air besar dalam bentuk cairan lebih dari tiga kali dalam satu hari, dan biasanya berlangsung selama dua hari atau lebih. Penatalaksanaan diare dapat dilakukan di rumah tangga yang bertujuan mencegah dehidrasi dan malnutrisi. Kurangnya pengetahuan tentang pencegahan diare akan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam mencegah terjadinya diare sehingga rentan terkena diare. Diare hingga saat ini masih merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian hampir di seluruh daerah geografis di dunia. Semua kelompok usia bisa terserang diare, tetapi penyakit berat dengan kematian yang tinggi terutama terjadi pada bayi dan anak. Dampak dari kurangnya pengetahuan tentang pencegahan diare akan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam mencegah terjadinya diare sehingga rentan terkena diare yang dapat berdampak buruk pada gangguan gizi dan dehidrasi berat hingga terjadi kematian. Salah satu program yang dilakukan pemerintah adalah dengan peningkatan program PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat). Pola hidup sehat meliputi: menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun.

Berdasarkan data laporan dari bidang P2P dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat, jumlah kasus diare pada lima tahun terakhir adalah pada tahun 2019 jumlah kasus diare sebanyak 1.577 kasus, pada tahun 2020 menurun sebanyak 1.311 kasus, pada tahun 2021 menurun lagi sebanyak 880 kasus, pada tahun 2022 meningkat sebanyak 3.171 kasus dan menurun pada tahun 2023 sebanyak 2.264 kasus. Perbandingan kasus diare pada 5 (lima) tahun terakhir (2019-2023) dapat di lihat pada grafik 3.18 di bawah ini.

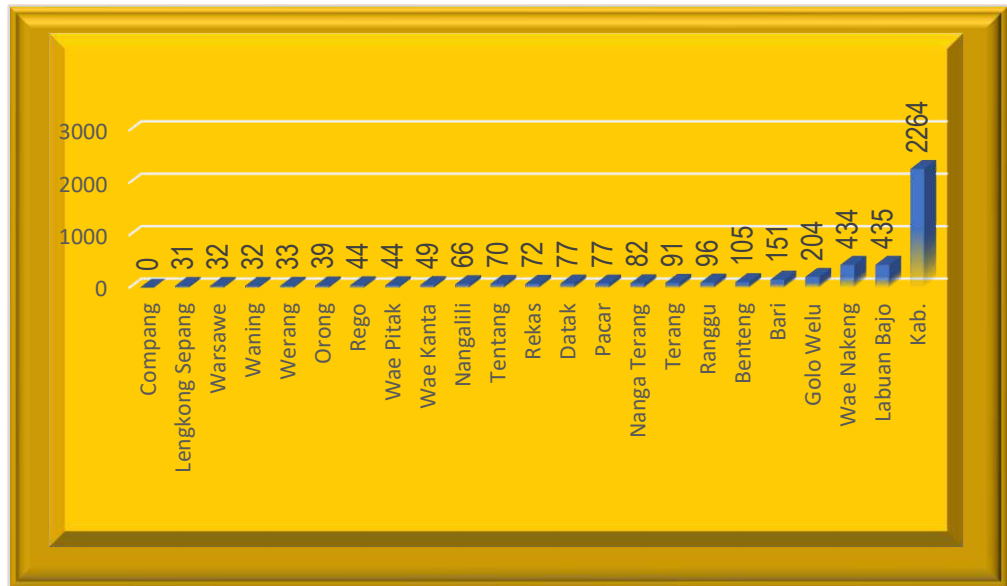
Grafik 3.18
Cakupan Kasus Diare Yang Dilayani Tahun 2019 - 2023
Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus diare paling tinggi pada tahun 3.171 kasus dan paling rendah terdapat pada tahun 2021 sejumlah 880 kasus.

Grafik 3.19
Cakupan Kasus Diare Yang Dilayani Perpuskesmas
Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Mabar 2023

f) Corona Virus Disease 2019 (Covid 2019)

Coronavirus atau lazim disebut COVID-19 merupakan virus yang menyebabkan terjadinya infeksi saluran pernapasan atas. Gejala COVID bisa berkisar ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Berdasarkan Keputusan Presiden No 17 Tahun 2023 bahwa secara faktual jumlah kasus penderita dan tingkat keparahan Corona Virus Disease 2019 (COVID- 19) secara nasional telah mengalami penurunan secara signifikan melalui penanganan yang tepat dan terpadu serta telah dapat meningkatnya ketahanan kesehatan masyarakat yang dilakukan melalui pola hidup bersih dan sehat serta pelaksanaan vaksinasi Corona Virus Disease 2019.

Berdasarkan laporan dari bidang P2P bagian surveylans Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat, kasus covid pada tahun 2019 tidak ada kasus, meningkat pada tahun 2020 sebanyak 191 kasus dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan kasus yang signifikan mencapai 4.920 kasus, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 sebanyak 3.554 kasus dan menurun lagi pada tahun 2023 sebanyak 52 kasus. Gambaran kasus covid-19 per lima tahun terakhir dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

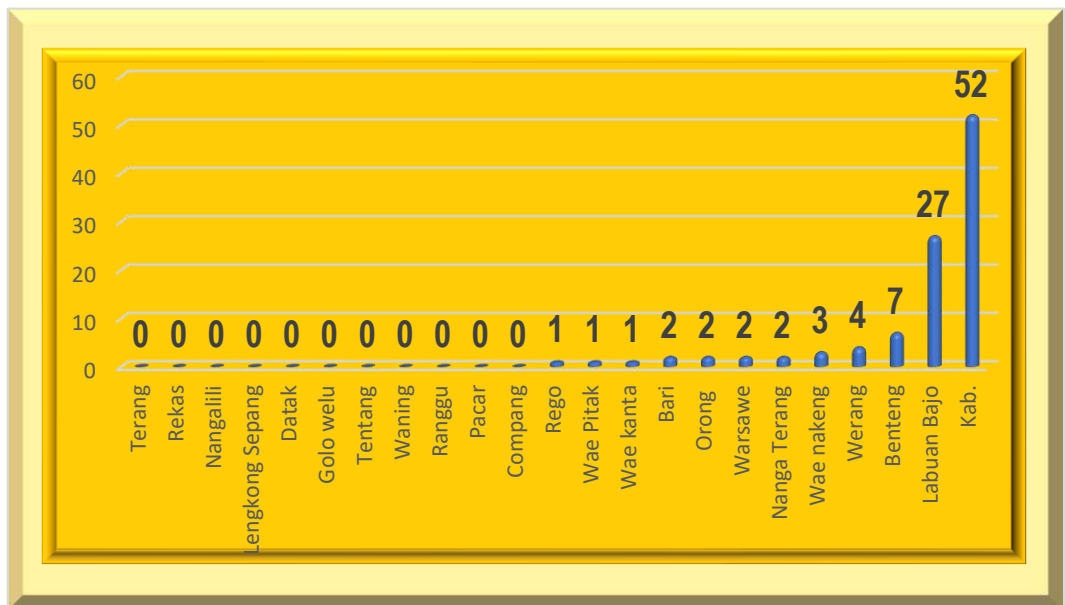
Grafik 3.20
Cakupan Covid -19 Pada tahun 2019 – 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik lima tahunan diatas dapat dilihat kasus covid-19 yang paling tinggi pada tahun 2021 sebesar 4.920 kasus dan yang paling rendah kasus covid -19 pada tahun 2019 tidak ada kasus. Sedangkan data covid-19 tahun 2023 perpuskesmas dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.21
Cakupan Covid -19 Perpuskesmas
Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus covid-19 yang paling tinggi pada puskesmas Labuan Bajo yaitu 27 kasus, dan yang paling rendah pada puskesmas Terang, Puskesmas Rekas, Puskesmas Nangalili, Puskesmas Lengkong sepang, Puskesmas Datak, Puskesmas Golo Welu, Puskesmas Tentang, Puskesmas Waning, Puskesmas Runggu, Puskesmas Pacar, dan Puskesmas Compang tidak ada kasus.

Beberapa upaya serangkaian upaya menekan laju penularan HIV / AIDS di masyarakat, terutama kelompok beresiko tinggi tertular dan menularkan HIV/ AIDS, melalui kegiatan promosi, pencegahan, perawatan, dukungan dan pengobatan terhadap orang dengan HIV / AIDS, Surveilans HIV atau sero-surveilans HIV adalah kegiatan pengumpulan data tentang infeksi HIV yang dilakukan secara berkala guna memperoleh informasi tentang besaran masalah, sebaran dan kecenderungan penularan HIV / AIDS, dan Skringing HIV.

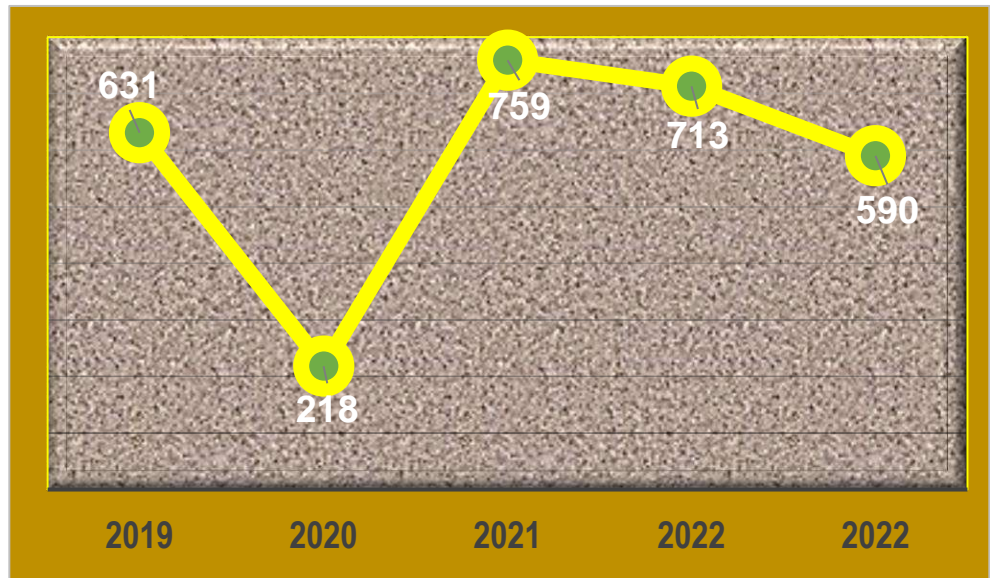
2. Penyakit Menular Bersumber Binatang

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan dari orang ke orang melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* merupakan vektor yang paling utama, namun spesies lain seperti *Ae. Albopictus* juga dapat menjadi vektor penular. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) disebabkan oleh infeksi virus Dengue yang bertransmisi melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Penyakit DBD muncul sepanjang tahun dan dapat diderita seluruh kalangan usia. Kemunculan penyakit ini sendiri berkaitan erat dengan perilaku masyarakat dan kondisi lingkungan. Dikarenakan belum adanya spesifikasi yang nyata mengenai penanganan untuk penyakit DBD maka sangat dibutuhkan upaya untuk pengendalian faktor risiko penyebab terjadinya kejadian demam berdarah dengue pada anak untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas. Oleh sebab itu, perlu ditentukan tingkat pengetahuan dan perilaku ibu dalam mencegah penyakit demam berdarah, sehingga dapat menurunkan kejadian demam berdarah pada anak usia sekolah.

Berdasarkan data dari Bidang P2P dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat perlima tahun terakhir, jumlah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) pada tahun 2019 sejumlah 631 kasus atau 285,4/100.000 penduduk tidak ada kasus kematian, mengalami penurunan pada tahun 2020 sejumlah 218 kasus atau 82,72/100.000 penduduk tidak ada kasus kematian, kemudian mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2021 sejumlah 759 kasus atau 284,9/100.000 penduduk dengan 1 kasus yang meninggal, dan mengalami penurunan pada tahun 2022 sejumlah 713 kasus atau 339,8/100.000 penduduk dengan 1 kasus meninggal dan mengalami penurunan pada tahun 2023 sejumlah 590 kasus atau 213,8/100.000 penduduk tanpa ada kasus kematian. Data kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) pada 5 tahun terakhir dapat di lihat pada grafik 3.22 dibawah ini:

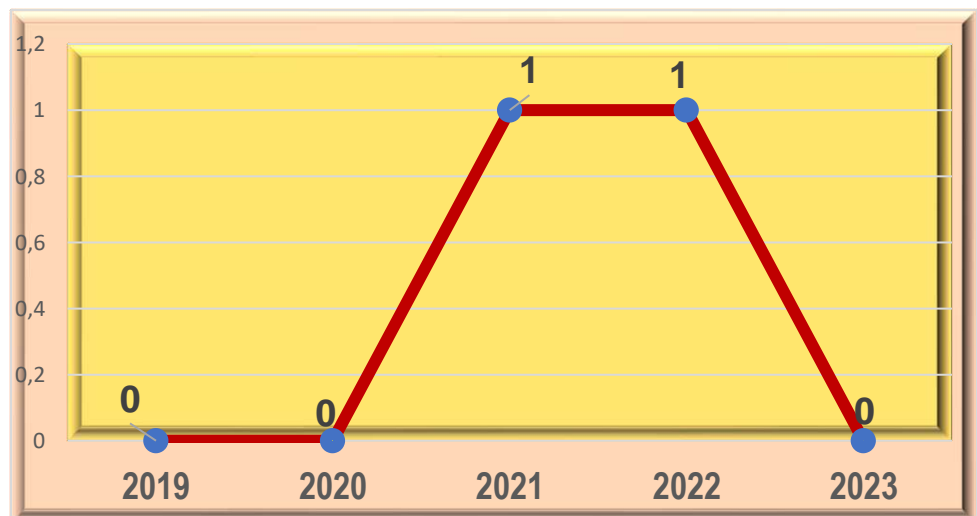
Grafik 3.22
Cakupan Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Tahun 2019 - 2023
Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat kasus DBD yang paling tinggi terdapat pada tahun 2021 sejumlah 759 kasus atau 284,9/100.000 penduduk dan jumlah kasus DBD yang paling rendah pada tahun 2020 sejumlah 218 kasus atau 82,72/100.000 penduduk. Sedang data perpuskesmas pada tahun 2023 dapat di lihat pada tabel berikut ini:

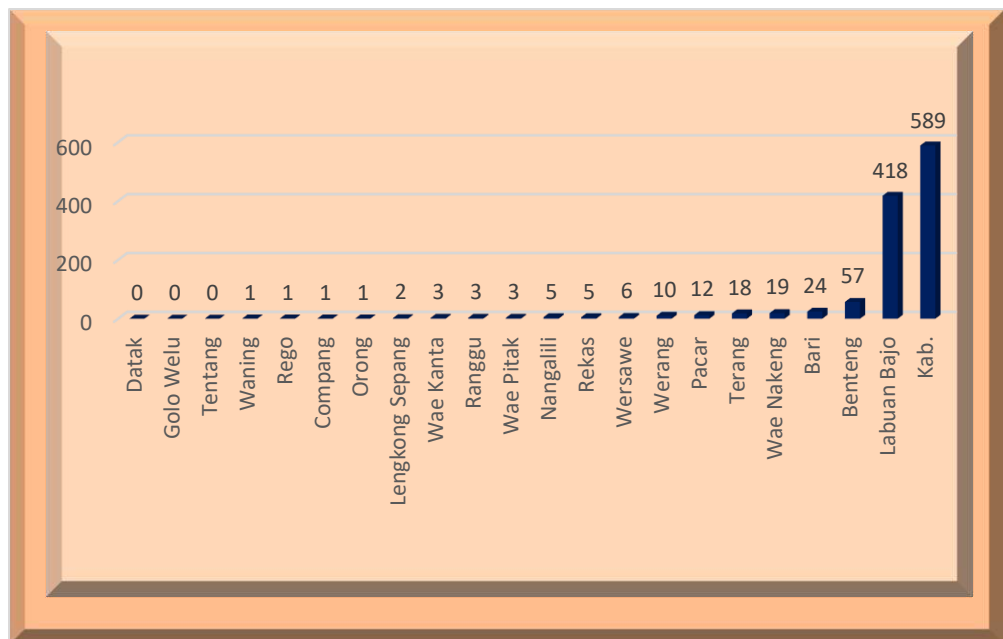
Grafik 3.23
Jumlah Kematian Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
Pada Tahun 2019 - 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat kasus kematian yang tinggi ada pada tahun 2021 dan tahun 2022 masing-masing 1 kasus. Sedang pada tahun 2019, tahun 2020 dan tahun 2023 tidak ada kasus kematian.

Grafik 3.24
Cakupan Demam Berdarah Dengue (DBD) Perpuskesmas
Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Mabar

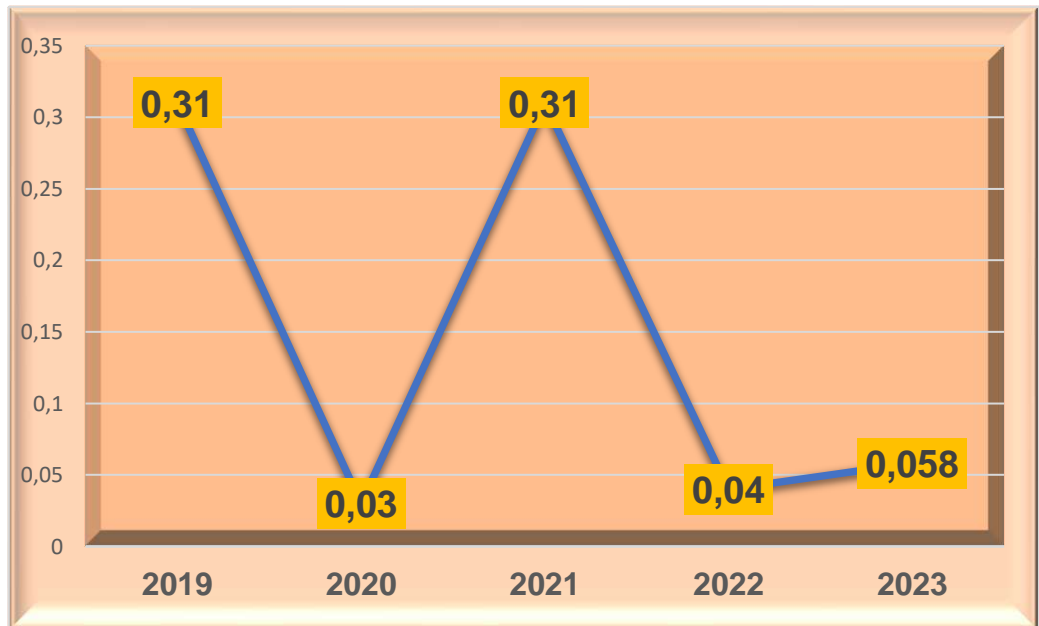
Dari grafik diatas dapat dilihat kasus DBD yang paling tinggi di puskesmas Labuan Bajo sebesar 418 kasus dan paling rendah pada puskesmas Datak, puskesmas Golo Welu dan puskesmas Tentang tidak ada kasus. Beberapa upaya pengendalian vektor yang dilakukan untuk memutus rantai penularan penyakit DBD di Kabupaten Manggarai Barat adalah melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), mengaktifkan kader kesehatan di posyandu sebagai kader jumantik, Fogging, Klambunisasi, Abatesasi dan kegiatan 3M : menguras, menutup, dan mengubur.

b. Malaria

Malaria merupakan suatu penyakit infeksi akut maupun kronik yang disebabkan oleh infeksi Plasmodium yang menyerang eritrosit dan ditandai dengan ditemukannya bentuk aseksual dalam darah, dengan gejala demam, menggigil, anemia, dan pembesaran limpa. Ada 2 jenis makhluk yang berperan besar dalam penularan malaria yaitu parasit malaria (yang disebut Plasmodium) dan nyamuk anopheles betina. Parasit malaria memiliki siklus hidup yang kompleks, untuk kelangsungan hidupnya parasit tersebut membutuhkan host (tempatnya menumpang hidup) baik pada manusia maupun nyamuk, yaitu nyamuk anopheles. Ada empat jenis spesies parasit malaria di dunia yang dapat menginfeksi sel darah merah manusia yaitu Plasmodium falciparum, Plasmodium vivax, Plasmodium malariae dan Plasmodium ovale. Pada manusia, nyamuk yang dapat menularkan malaria hanya nyamuk Anopheles betina. Pada saat menggigit host terinfeksi (manusia yang terinfeksi malaria), nyamuk Anopheles akan menghisap parasit malaria (plasmodium) bersamaan dengan darah, sebab di dalam darah manusia yang telah terinfeksi malaria banyak terdapat parasit malaria. Parasit malaria tersebut kemudian bereproduksi dalam tubuh nyamuk Anopheles, dan pada saat menggigit manusia lain (yang tidak terinfeksi malaria), maka parasit malaria masuk ketubuh korban bersamaan dengan air liur nyamuk.

Di Kabupaten Manggarai Barat jumlah kasus malaria tahun 2023 sebanyak 16 kasus atau 0,058 per 1000 penduduk. Kasus malaria yang terjadi pada selama tahun 2023 merupakan jumlah kasus dari 18.775 yang terkonfirmasi pemeriksaan laboratorium. Dan 16 kasus tersebut merupakan kasus impor. Jumlah penduduk yang terkonfirmasi pemeriksaan laboratorium pada tahun 2023 mencapai 18.775, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 38.830. Jumlah kasus malaria tahun 2022 sebanyak 10 kasus atau 0,04 per 1000 penduduk. Data 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 3.25 berikut ini:

Grafik 3.25
 Angka Kejadian Malaria Pada Tahun 2019 - 2023
 Di Kabupaten Manggarai Barat

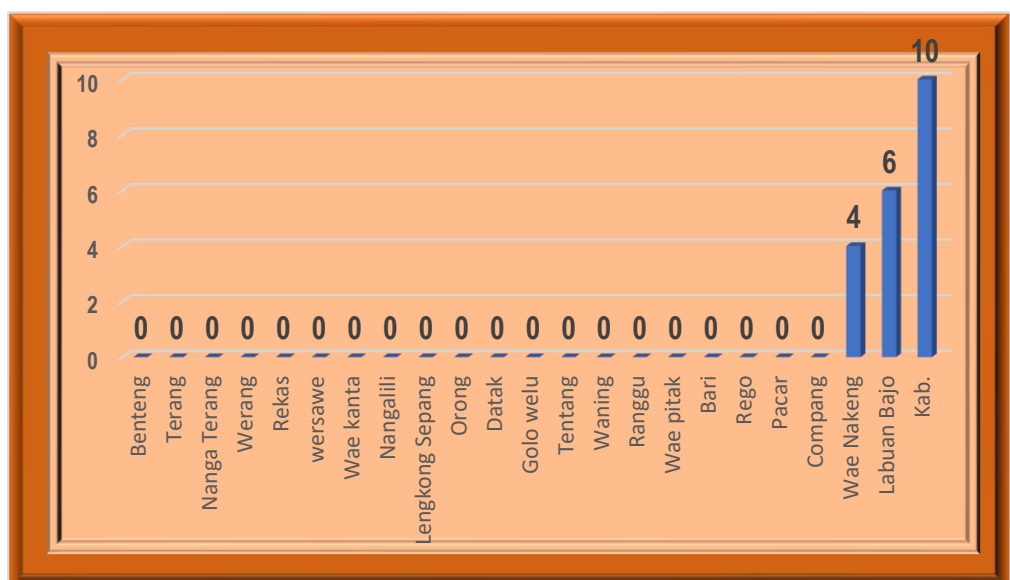


Sumber: Seksi P2P Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat angka kejadian malaria yang paling tinggi pada tahun 2019 dan tahun 2021 yaitu masing- masing 0,31 per 1000 penduduk atau 16 kasus. Dan angka kejadian malaria yang paling rendah pada tahun 2020 yaitu 0,03 per 1000 penduduk.

Grafik 3.26

Penyebaran Kasus Malaria Per puskesmas
 Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Dari grafik di atas dapat dilihat penyebaran kasus Malaria yang paling tinggi adalah di puskesmas Labuan Bajo yaitu 6 kasus, dan paling rendah puskesmas Benteng, puskesmas Terang, puskesmas Nanga Terang, Puskesmas Wersawe, Puskesmas Rekas, Puskesmas Wae Kanta, Puskesmas Nangalili, Puskesmas Lengkong Sepang, Puskesmas Werang, Puskesmas Golo welu, Puskesmas Rangu, Puskesmas Tentang, Puskesmas Wae Pitak, Puskesmas Waning, Puskesmas Compang, Puskesmas Pacar, Puskesmas Rego, Puskesmas Pacar, dan Puskesmas Bari tidak ada kasus.

Beberapa kegiatan yang telah mendukung pencegahan terjadinya malaria ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan seperti kegiatan survey jentik dan pengendalian vektor, Pengendalian Fokus, Kegiatan MBS malaria, survey kontak malaria, kegiatan PE 125 kasus malaria, Surveilans Migrasi dan kerja lintas sektor terkait. Dan pada tahun 2023 kabupaten Manggarai Barat sudah mendapat penilaian Eliminasi Malaria. Walaupun kabupaten Manggarai Barat sudah mendapat penilaian Eliminasi Malaria namun kegiatan pencegahan dan pengendalian malaria masih perlu dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan malaria setempat dan mempertahankan status Eliminasi Malaria yang sudah didapat pada tahun 2023.

c. Filariasis

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit raenular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan oleh nyamuk *Mansonia*, *Anopheles*, *Culex*, *Armigeres*. Cacing tersebut hidup di saluran dan kelenjar getah bening dengan manifestasi klinik akut berupa deram berulang, peradangan saluran dan saluran kelenjar getah bening. Pemberantasan filariasis perlu dilaksanakan dengan tujuan menghentikan transmisi penularan, diperlukan program yang berkesinambungan dan memakan waktu lama karena mengingat masa hidup dari cacing dewasa yang cukup lama. Dengan demikian perlu ditingkatkan surveilans epidemiologi di tingkat Puskesmas untuk penemuan dini kasus filariasis dan pelaksanaan program pencegahan dan pemberantasan filariasis. Di Kabupaten Manggarai Barat belum ada kasus filariasis.

3. Penyakit Menular Yang Dapat Di Cegah Dengan Imunisasi

a. Polio dan AFP

Secara internasional Indonesia sudah dinyatakan sebagai negara yang bebas polio, seiring dengan dilaksanakannya program imunisasi rutin diberikan sebanyak empat kali pada usia bawah satu tahun dan imunisasi tambahan dalam rangka pencapaian Erapo (Eradikasi Polio) yaitu Pekan Imunisasi Nasional (PIN) sebanyak 6 kali dan sub PIN sebanyak 3 kali. Upaya pemberantasan polio dilakukan melalui 4 strategi yaitu : imunisasi rutin, Nasional). Di kabupaten Manggarai Barat belum ada kasus Polio dan AFP.

b. Difteri

Difteri adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium Diphtheriae* yang menghasilkan racun. Penyakit Difteri penyakit menular yang dapat dicegah dengan Imunisasi Difteri bersamaan imunisasi pertussis dan tetanus. Imunisasi ini diberikan sebanyak tiga kali pada usia bawah satu tahun. Penyakit difteri merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit ini pada umumnya menyerang tonsil, faring,

laring, hidung. Gejala spesifik difteri adalah timbulnya membran asimetris keabu-abuan yang dikelilingi oleh radang kemerahan pada tenggorokan dan pembesaran kelenjar getah bening. Adakalanya menyerang selaput lendir atau radang konjungtiva atau vagina, bisa berlanjut ke sistem syaraf jantung, ginjal, sistem saraf pusat sehingga berakibat sukar menelan, kelemahan otot, sesak nafas, bahkan gagal jantung yang berakibat kematian mendadak. Penyakit difteri ditularkan melalui udara, percikan ludah saat berbicara dan kontak langsung dengan penderita difteri. Di Kabupaten Manggarai Barat, dari tahun ke tahun belum ada kasus difteri.

c. Campak

Campak merupakan salah satu penyakit yang menular yang disebabkan oleh virus yang ditandai dengan gejala kulit kemerahan dan dapat menular dari droplet orang ke orang melalui udara. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Upaya pencegahannya dengan imunisasi. Imunisasi campak adalah suatu keadaan tindakan untuk memberikan kekebalan dengan cara memasukkan vaksin campak dalam tubuh bayi usia antara 9 sampai 11 bulan, lanjutan pada usia 18 bulan dan pada usia 6 sampai 7 tahun (kelas 1 SD) sebagai upaya pencegahan yang paling efektif untuk menurunkan insiden campak. Di Kabupaten Manggarai Barat, dari tahun ke tahun belum ada kasus campak.

d. Pertusis

Pertusis (batuk rejan) disebut juga whooping cough, tussis quinta, violent cough, dan disebut batuk seratus hari. Pertusis penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi Pertusis. Imunisasi pertusis diberikan bersamaan imunisasi Dipteri, Tetanus sebanyak tiga kali usia bawah satu tahun .Pertusi adalah penyakit yang sangat menular menginfeksi kekebalan pada manusia dan disebabkan oleh bakteri Bordetella pertussis. Bordetella pertussis adalah bakteri Gram-negatif berbentuk kokobasilus. Organisme ini menghasilkan toksin yang merusak epitel saluran pernapasan dan memberikan efek sistemik berupa sindrom yang terdiri dari batuk yang spasmodik dan paroksismal. Bordetella pertussis merupakan jenis bakteri yang menginfeksi saluran pernafasan. Penyakit pertusis ini di tandai dengan batuk yang berlangsung 28 hari sampai dengan 100 hari, individu yang sangat rentan adalah bayi dan anak-anak muda. Di Kabupaten Manggarai Barat, dari tahun ke tahun belum ada kasus pertusis.

4. Penyakit Tidak Menular

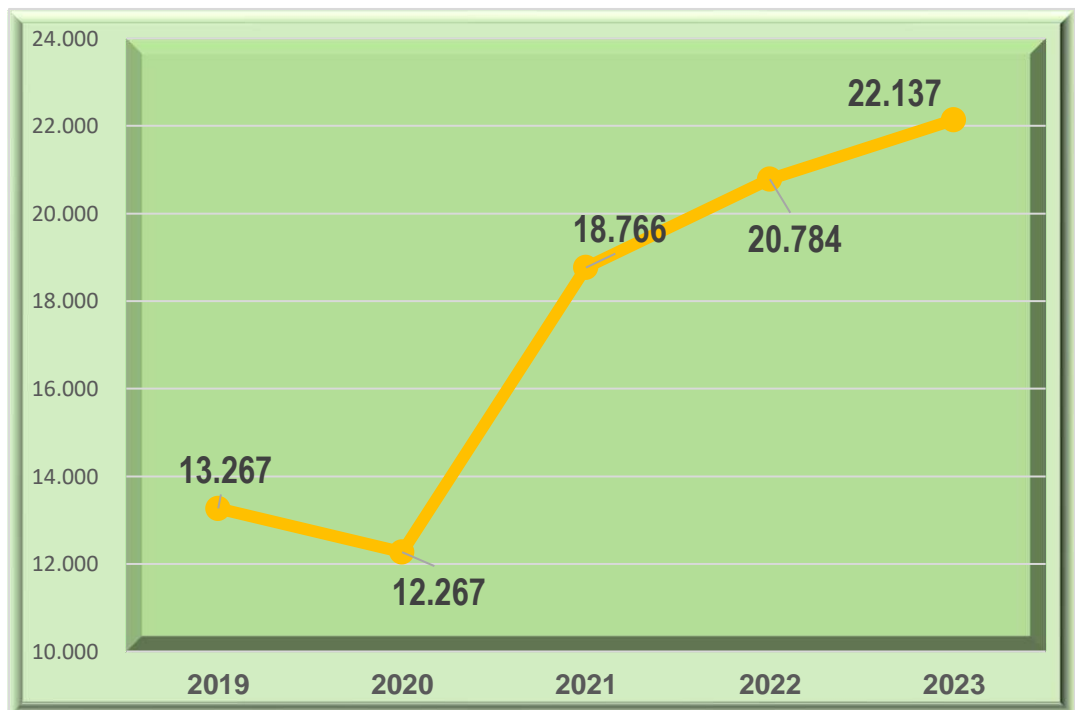
a. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi adalah faktor risiko utama terjadinya penyakit kardiovaskular aterosklerotik, gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal. Hipertensi menimbulkan risiko mortalitas dini, yang meningkat saat tekanan sistolik dan diastolik meningkat. Peningkatan tekanan darah yang berkepanjangan merusak pembuluh darah di organ jantung, ginjal, otak dan mata. Hipertensi termasuk masalah yang besar dan serius karena sering tidak terdeteksi meskipun sudah bertahun-tahun. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Keadaan tersebut mengakibatkan jantung bekerja lebih keras untuk mengedarkan darah ke seluruh tubuh

melalui pembuluh darah. Penyakit hipertensi dapat menyebabkan penyakit degeneratif, hingga kematian.

Angka kejadian hipertensi di Kabupaten Manggarai Barat, selama lima tahun terakhir, berdasarkan data dari bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P), kasus hipertensi selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya. Jumlah kasus hipertensi secara kumulatif sampai saat ini mencapai 87.221 kasus. Dengan rincian pada tahun 2019 sejumlah 13.267 kasus, menurun pada tahun 2020 sejumlah 12.267 kasus. Meningkat pada tahun 2021 sejumlah 18.766 kasus, dan meningkat lagi pada tahun 2022 sejumlah 20.784 kasus dan meningkat terus pada tahun 2023 sejumlah 22.137 kasus. Data pertahunnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

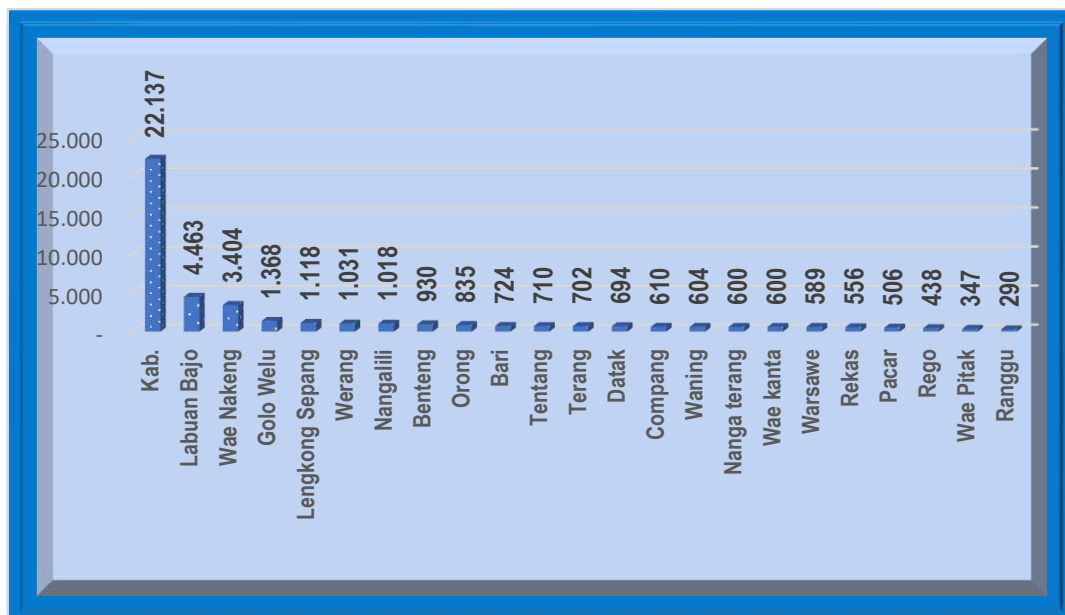
Grafik 3.26
Cakupan Kasus Hipertensi Tahun 2019 - 2023
Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber : Bidang P2P Dians Kesehatan Kab. Mabar

Dari grafik diatas dapat dilihat kasus hipertensi yang paling tinggi pada tahun 2023 yaitu sebanyak 22.137 kasus, dan paling rendah pada tahun 2020 sebanyak 12.267 kasus. Angka Hipertensi pada tahun 2023 perpuskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.27
Cakupan Kasus Hipertensi Per puskesmas
Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber : Bidang P2P Dians Kesehatan Kab. Mabar

Dari grafik diatas dapat di lihat jumlah kasus hipertensi yang paling tinggi ada di puskesmas Labuan Bajo yaitu sejumlah 4.463 kasus. Dan paling renda pada puskesmas Ranggu yaitu 290 kasus.

Beberapa faktor yang berperan dalam terjadinya hipertensi meliputi faktor mayor yaitu faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan dan faktor minor yaitu faktor risiko yang masih dapat dikendalikan. Keturunan, ras, jenis kelamin, dan usia merupakan faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan (mayor). Sedangkan kurang olahraga, merokok, pola pikir, pekerjaan, obesitas, minum kopi, alkohol, pola makan, stress merupakan faktor risiko yang masih dapat dikendalikan (minor). Gaya hidup merupakan faktor penting yang mempengaruhi kehidupan masyarakat. Gaya hidup yang tidak sehat dapat menjadi penyebab terjadinya hipertensi misalnya aktivitas fisik dan stress. Saat ini, pemerintah Kabupaten Manggarai Barat mulai memberikan perhatian serius terhadap penyakit tidak menular yaitu dengan memaksimalkan kinerja dalam hal pencegahan dan pengendalian penyakit. Skrining faktor risiko penyakit tidak menular seperti pengukuran tekanan darah (Hipertensi), gula darah sewaktu, indeks massa tubuh dan lain-lain dapat dilakukan secara mandiri oleh setiap orang, namun masih banyak pula yang memerlukan bantuan melalui Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU). Kegiatan skrining faktor resiko PTM rutin dilakukan oleh pengelola PTM dan Kader Kesehatan yang ada di 22 Puskesmas.

b. Diabetes Melitus (DM)

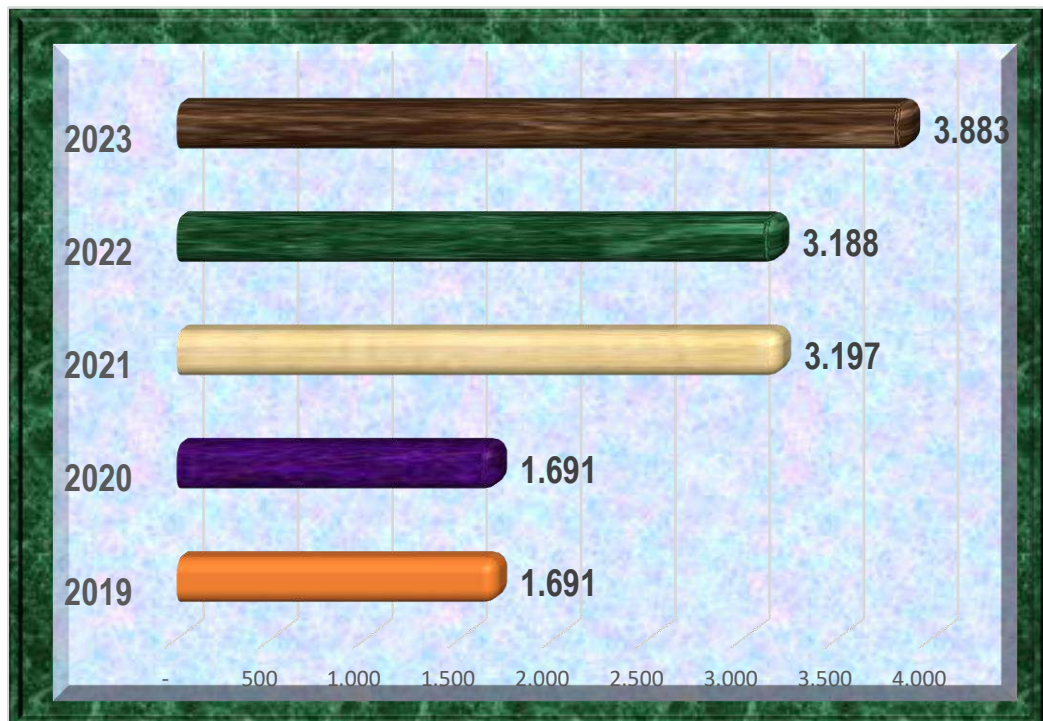
Diabetes mellitus merupakan penyakit menahun (kronis) berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah yang melebihi batas normal dan salah satunya adalah diabetes mellitus tipe 2. Diabetes sering disebabkan oleh faktor genetik dan perilaku atau gaya hidup seseorang. Selain itu faktor lingkungan sosial dan pemanfaatan pelayanan kesehatan juga menimbulkan penyakit diabetes dan komplikasinya. Diabetes dapat memengaruhi berbagai sistem organ tubuh manusia dalam jangka waktu tertentu, yang disebut komplikasi. Komplikasi

diabetes dapat dibagi menjadi pembuluh darah mikrovaskular dan makrovaskuler. Komplikasi mikrovaskuler termasuk kerusakan sistem saraf (neuropati), kerusakan sistem ginjal (nefropati) dan kerusakan mata (retinopat). Faktor risiko kejadian penyakit diabetes melitus tipe 2 antara lain usia, aktivitas fisik, terpapar asap, indeks massa tubuh (IMT), tekanan darah, stres, gaya hidup, adanya riwayat keluarga, kolesterol HDL, trigliserida, DM kehamilan, riwayat ketidaknormalan glukosa dan kelainan lainnya. Faktor risiko DM dibagi menjadi beberapa faktor risiko, namun ada beberapa yang dapat diubah oleh manusia, dalam hal ini dapat berupa pola makan, pola aktivitas, dan pengelolaan stres. Faktor kedua merupakan faktor risiko, namun sifatnya tidak dapat diubah, seperti umur, jenis kelamin, dan faktor penderita diabetes dengan latar belakang keluarga.

Data laporan dari bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat, perlima tahun terakhir, pada tahun 2019 dan 2020 masing-masing jumlah kasus Diabetes Melitus (DM) sejumlah 1.691 kasus, mengalami peningkatan pada tahun 2021 sejumlah 3.197 kasus, dan menurun di tahun 2022 sejumlah 3.188 kasus dan meningkat lagi tahun 2023 sebanyak 3.883 kasus. Data perbandingan kasus Diabetes Melitus (DM) pada 5 tahun terakhir dapat di lihat pada grafik 3.28.

Grafik 3.28

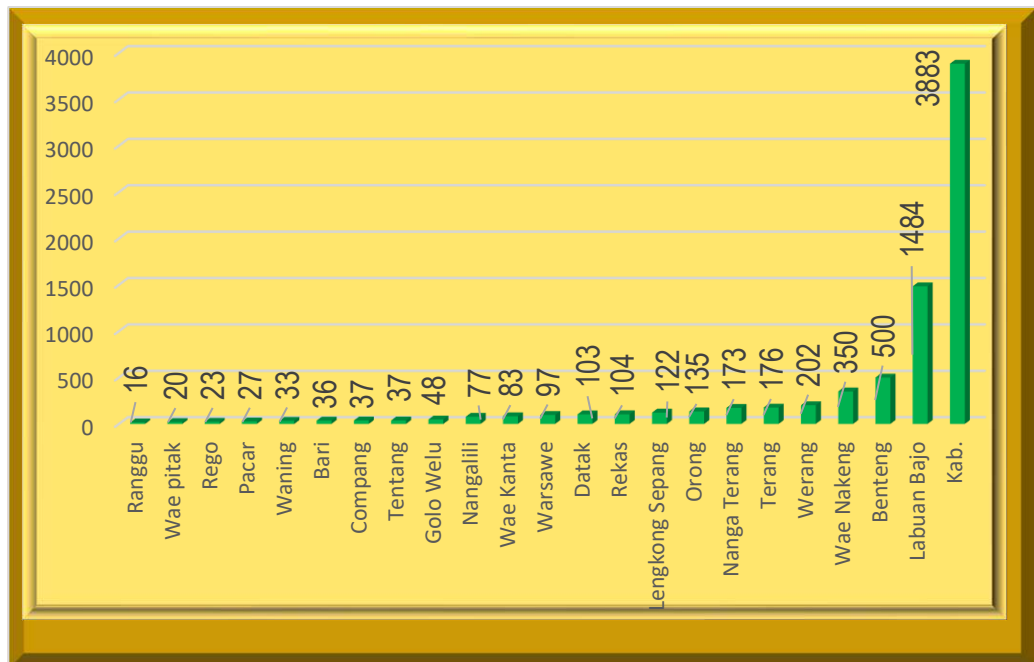
Cakupan Diabetes Melitus (DM) Tahun 2019 - 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat



Seksi PTM Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat jumlah kasus Diabetes Melitus (DM) yang paling tinggi adalah pada tahun 2023 sebesar 3.883 kasus, dan yang paling rendah terdapat pada tahun 2019 dan tahun 2020 masing- masing sejumlah 1.691 kasus. Data masing- masing puskesmas pada tahun 2023 dapat di lihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.29
Cakupan Diabetes Melitus (DM) Per puskesmas
Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Seksi PTM Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat kasus Diabetes Melitus (DM) yang paling tinggi terdapat di puskesmas Labuan Bajo yaitu 1.484 kasus, dan yang paling rendah terdapat pada puskesmas Ranggu yaitu 16 kasus.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengurangi kasus Diabetes Melitus (DM) adalah Olahraga atau aktivitas fisik berguna sebagai pengendali kadar gula darah dan penurunan berat badan pada penderita diabetes melitus. Manfaat besar dari berolahraga pada diabetes melitus antara lain menurunkan kadar glukosa darah, mencegah kegemukan, ikut berperan dalam mengatasi terjadinya komplikasi, gangguan lipid darah dan peningkatan tekanan darah.

c. Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara

a) Kanker Leher Rahim

Kanker Leher Rahim adalah kanker yang terjadi pada serviks uterus, yaitu suatu organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim yang terletak antara rahim (uterus) dan liang senggama. ada beberapa faktor yang penyebab kanker leher rahim: menikah usia muda, HPV (Human Papilloma Virus), kebersihan genetalia yang tidak terjaga, merokok, riwayat penyakit kulit kelamin, seperti herpes dan kutil genital, kehamilan yang terlalu sering. Traumatik kronis pada serviks, seperti persalinan, infeksi dan iritasi menahun, terkena mikroba, radiasi, atau pencemaran oleh bahan kimia Penggunaan antiseptik kebiasaan menggunakan antiseptik akan menyebabkan iritasi di mulut rahim yang merangsang terjadinya kanker. Penanggulangan Kanker Leher Rahim adalah Program pelayanan kesehatan masyarakat berkesinambungan di bidang penyakit kanker payudara dan kanker leher rahim yang mengutamakan aspek promotif dan preventif kepada masyarakat

disertai pelayanan kesehatan perorangan secara kuratif dan rehabilitatif serta paliatif yang berasal dari masyarakat sasaran program maupun atas inisiatif perorangan itu sendiri yang dilaksanakan secara komprehensif, efektif, dan efisien. Kegiatan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dilakukan sebaiknya minimal 3 tahun sekali bagi individu sehat, setelah hasil IVA positif, dilakukan tindakan pengobatan krioterapi, diulangi setelah 6 bulan, jika hasil IVA negatif dilakukan pemeriksaan ulang 3 tahun, namun bila hasil IVA positif dilakukan tindakan pengobatan krioterapi kembali. Pemeriksaan IVA dilakukan oleh bidan/dokter yang telah terlatih dan tatalaksana lanjutan dilakukan oleh dokter terlatih di Puskesmas. Di Kabupaten Manggarai Barat, dalam kurun waktu 2 Tahun terakhir belum ada kasus kanker leher rahim pada tahun 2023.

b) Kanker Payudara

Kanker payudara adalah kanker yang terbentuk di jaringan payudara. Kanker payudara terjadi ketika sel-sel pada jaringan yang ada di payudara tumbuh tidak terkendali dan mengambil alih jaringan payudara yang sehat dan sekitarnya. Gejala kanker payudara termasuk benjolan di payudara, keluarnya cairan berdarah dari puting, dan perubahan bentuk atau tekstur puting atau payudara. Penanganan tergantung pada stadium kanker. Penanganan dapat terdiri dari kemoterapi, radiasi, dan operasi. Penanggulangan Kanker Payudara adalah Program pelayanan kesehatan masyarakat berkesinambungan di bidang penyakit kanker payudara dan kanker leher rahim yang mengutamakan aspek promotif dan preventif kepada masyarakat yang disertai pelayanan kesehatan perorangan secara kuratif dan rehabilitatif serta paliatif yang berasal dari masyarakat sasaran program maupun atas inisiatif perorangan itu sendiri yang dilaksanakan secara komprehensif, efektif, dan efisien. Kegiatan pemeriksaan Kanker Payudara dilakukan dengan pemeriksaan Sadanis (Pemeriksaan Payudara Klinis) yang dilakukan oleh tenaga medis (bidan/dokter) yang telah terlatih dan tatalaksana lanjutan dilakukan oleh dokter terlatih di Puskesmas. Di Kabupaten Manggarai Barat dalam kurun waktu 2 Tahun terakhir tidak ada menderita kanker payudara pada tahun 2023.

D. Angka Status Gizi Balita

Keadaan gizi merupakan gambaran apa yang dikonsumsi oleh seseorang dalam jangka waktu yang lama. Karena itu, ketersediaan zat gizi di dalam tubuh seseorang termasuk bayi dan balita menentukan keadaan gizi bayi dan balita apakah kurang, optimum atau lebih. Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak memerlukan zat gizi agar proses pertumbuhan dan perkembangan berjalan dengan baik. Zat-zat gizi yang dikonsumsi anak akan berpengaruh pada status gizinya. Perbedaan status gizi memiliki pengaruh yang berbeda pada setiap perkembangan anak, jika kebutuhan gizi seimbang tidak terpenuhi dengan baik maka pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak akan terhambat. Kurangnya asupan makanan balita yang bergizi dan kemampuan orang tua dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan balitanya adalah faktor yang paling utama mempengaruhi status gizi balita. Sedangkan faktor yang mempengaruhi status gizi balita adalah ketersediaan pangan di tingkat keluarga, pola asuh keluarga, kesehatan lingkungan, budaya keluarga, dan sosial ekonomi.

Pemantauan Status Gizi (PSG) berdasarkan laporan dari bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat pada 5 tahun terakhir yaitu tahun 2019 – tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Balita berat badan kurang/*Underweight* (BB/U)

Balita merupakan usia dimana anak sedang mengalami proses pertumbuhan yang relatif pesat dan membutuhkan asupan gizi yang relatif besar. Perubahan yang terjadi pada balita dari waktu ke waktu merupakan petunjuk awal perubahan status gizi balita. Saat periode 6 bulan, balita yang berat badannya tidak mengalami kenaikan dua kali berisiko mengalami *underweight* 12,6 kali dibandingkan pada balita yang berat badannya naik terus. Indeks BB/U ini menggambarkan berat badan relatif dibandingkan dengan umur anak. Indeks ini digunakan untuk menilai anak dengan berat badan kurang (*underweight*) atau sangat kurang (*severely underweight*), tetapi tidak dapat digunakan untuk mengklasifikasikan anak gemuk atau sangat gemuk. Penting diketahui bahwa seorang anak dengan BB/U rendah, kemungkinan mengalami masalah pertumbuhan, sehingga perlu dikonfirmasi dengan indeks BB/PB atau BB/TB atau IMT/U sebelum diintervensi.

Berdasarkan laporan dari bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kabupaten Manggarai pada 5 tahun terakhir balita dengan status Gizi *Underweight*, Pada tahun 2019 sejumlah 1.680 kasus atau 8,1%, mengalami peningkatan di tahun 2020 sejumlah 2.325 kasus atau 10,6%, pada tahun 2021 meningkat sejumlah 2.672 kasus atau 11,5% mengalami kenaikan lagi pada tahun 2022 sejumlah 3.513 kasus atau 15,0% kemudian menurun ditahun 2023 sejumlah 3.253 kasus atau 14,0%. Cakupan balita Berat badan kurang *underweight* pada 5 tahun terakhir dapat di lihat pada grafik 3.30 di bawah ini.

Grafik 3.30
Cakupan balita Berat badan kurang /*Underweight* Tahun 2019 – 2023
Di Kabupaten Manggarai Barat

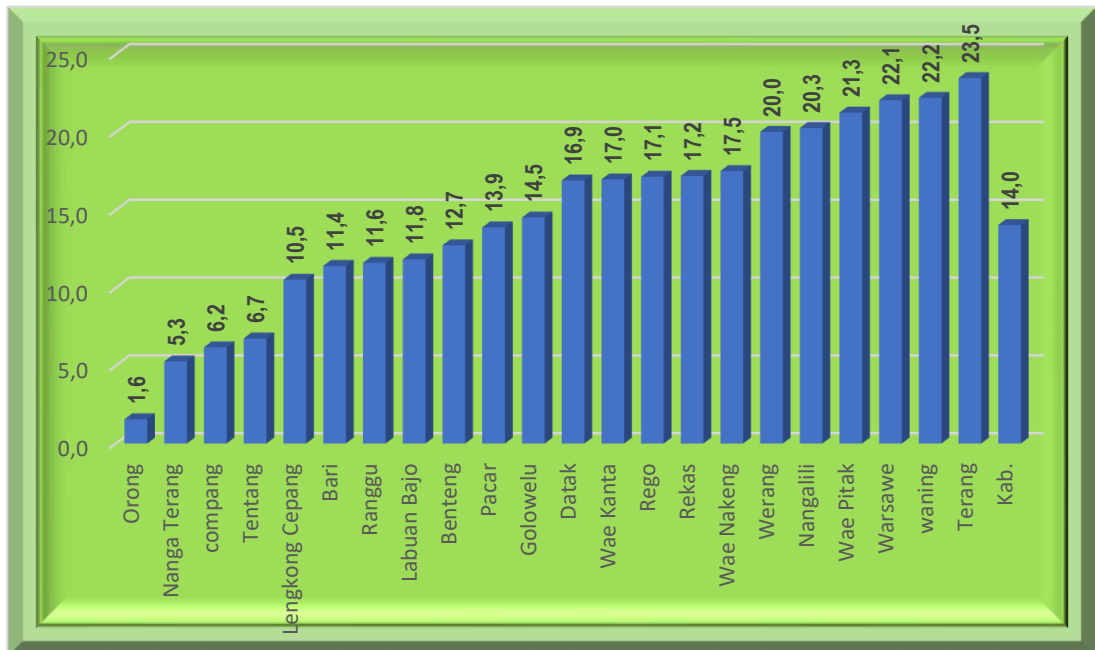


Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Pada grafik diatas dapat di lihat bahwa cakupan balita berat badan kurang *Underweight* yang paling tahun 2022 yaitu 15,0% sedangkan cakupan balita berat badan kurang *Underweight* yang paling rendah pada tahun 2019 yaitu 8,1%.

Cakupan balita Berat badan kurang *Underweight* perpuskesmas pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.31
Cakupan balita Berat badan kurang /Underweight Perpuskesmas
Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

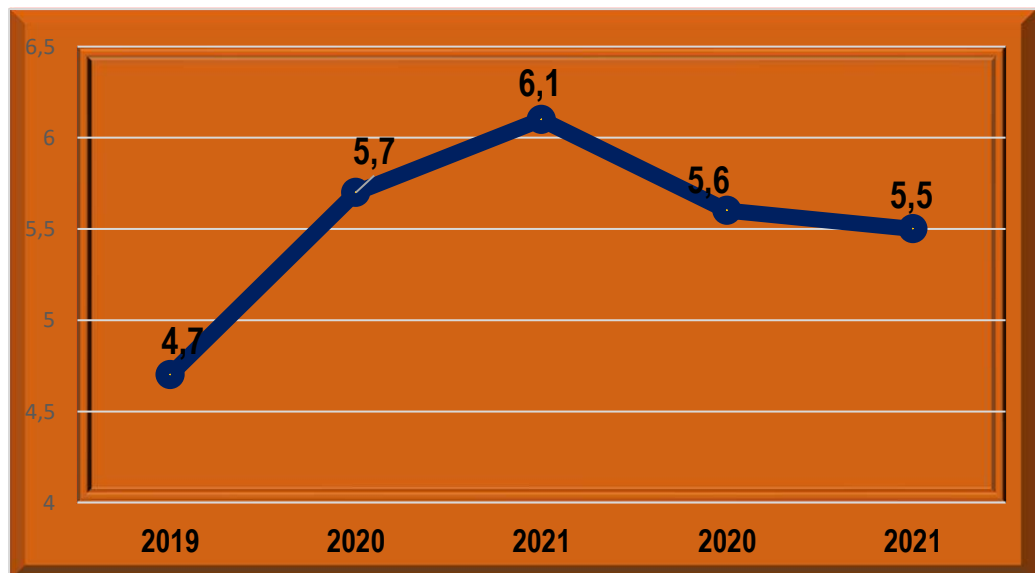
Pada grafik diatas dapat di lihat bahwa cakupan balita berat badan kurang /Underweight yang paling pada puskesmas Terang yaitu 23,5% sedangkan cakupan balita berat badan kurang /Underweight yang paling rendah pada puskesmas Orong yaitu 1,6%.

2. Balita Kurus/Wasting (BB/TB)

Balita kurus/Wasting (BB/TB) adalah balita yang mengalami kondisi berat badan anak menurun, sangat kurang, atau bahkan berada di bawah rentang normal. Wasting memberikan dampak peningkatan risiko kesakitan pada anak – anak bahkan meningkatkan resiko kematian anak. Anak-anak yang wasting akan mudah terkena penyakit infeksi hal ini karena system kekebalan tubuh anak yang menurun. Jika Kondisi kurang gizi pada usia anak balita terjadi dalam waktu yang lama, maka dapat mempengaruhi kondisi fisik dan kesehatannya dimasa depannya. Anak wasting ditandai dengan badan yang kurus akibat kurangnya asupan zat gizi sehingga massa tubuh tidak sesuai dengan tinggi badan anak. Anak yang mengalami kondisi ini umumnya memiliki proporsi tubuh yang kurang ideal berdasarkan berat badan menurut tinggi badan. Indeks BB/PB atau BB/TB.

Berdasarkan laporan dari bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kabupaten Manggarai pada 5 tahun terakhir balita dengan status Gizi Balita kurus/Wasting (BB/TB) terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, pada tahun 2019 Balita kurus/Wasting (BB/TB) sejumlah 983 kasus atau 4,7%, mengalami peningkatan pada tahun 2020 sejumlah 1.255 kasus atau 5,7%, mengalami peningkatan lagi pada tahun 2021 sejumlah 1.424 atau 6,1%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 sejumlah 1.306 kasus atau 5,6%, dan menurun lagi pada tahun 2023 sejumlah 1. 276 atau 5,5. Data cakupan balita Wasting pada 5 tahun terakhir dapat di lihat pada grafik 3.32 berikut ini:

Grafik 3.31
Cakupan Balita kurus/Wasting (BB/TB) Tahun 2019 – 2023
Di Kabupaten Manggarai Barat

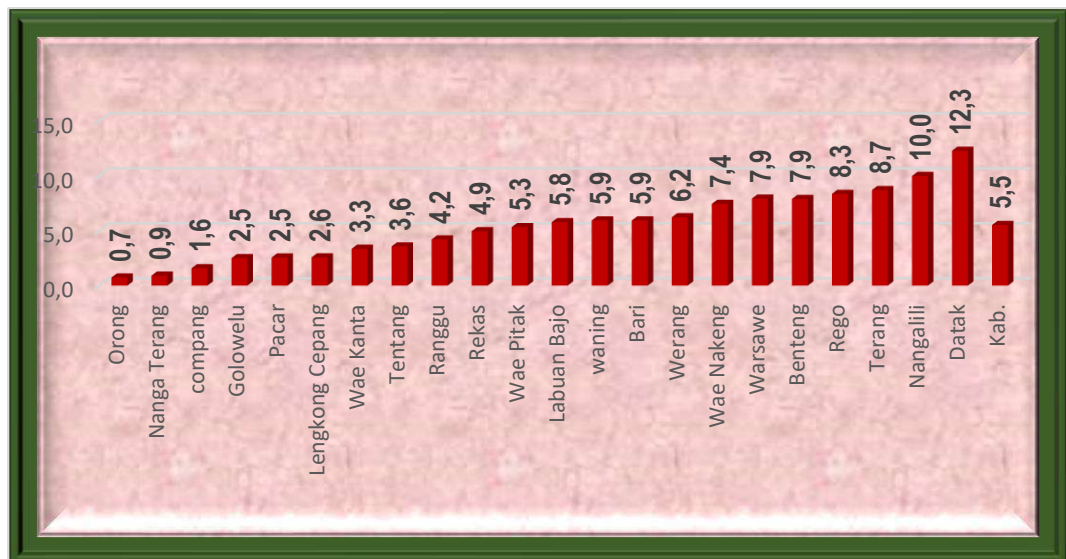


Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa cakupan balita kurus/Wasting (BB/TB) yang paling tinggi terdapat pada tahun 2021 yaitu sebesar 6.1% sedangkan cakupan balita kurus/Wasting (BB/TB) yang paling rendah terdapat pada tahun 2019 sejumlah 4,7%.

Data cakupan balita kurus/Wasting (BB/TB) pada tahun 2023 perpuskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3.31
Cakupan Balita kurus/Wasting (BB/TB) Perpuskesmas
Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

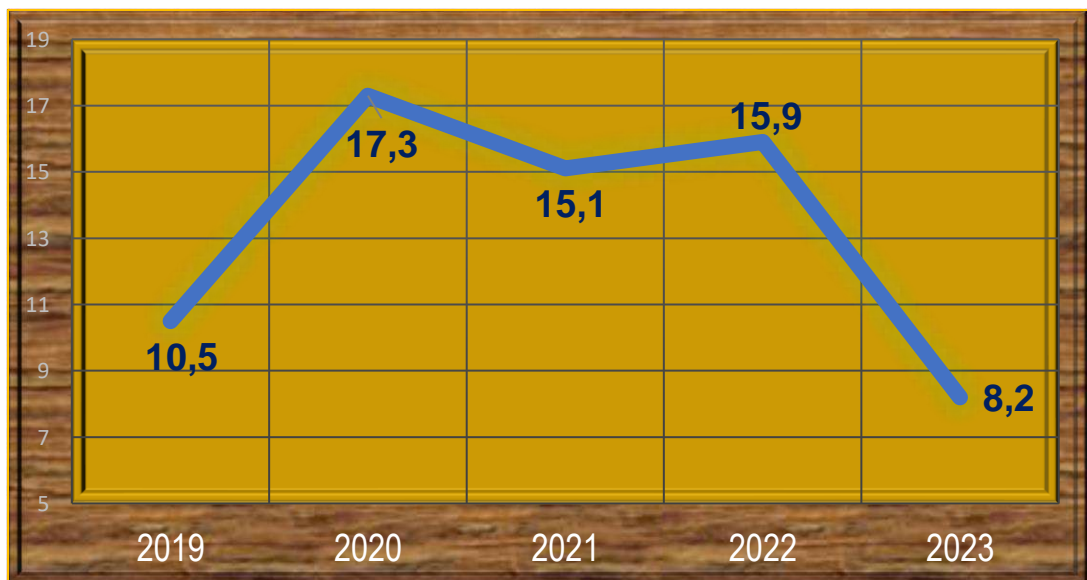
Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa cakupan balita kurus/Wasting (BB/TB) yang paling tinggi terdapat pada puskesmas Datak yaitu sebesar 12,3% sedangkan cakupan balita kurus/Wasting (BB/TB) yang paling rendah terdapat pada puskesmas Orong sejumlah 0,7%.

3. Balita Pendek/Stunting (TB/U)

Stunting merupakan bentuk kegagalan pertumbuhan (growth faltering) akibat akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung lama mulai dari kehamilan sampai usia 24 bulan. Periode 0-24 bulan merupakan periode yang menentukan kualitas kehidupan sehingga disebut dengan periode emas. Periode ini merupakan periode yang sensitif karena akibat yang ditimbulkan terhadap bayi pada masa ini akan bersifat permanen dan tidak dapat dikoreksi. Untuk itu diperlukan pemenuhan gizi yang adekuat pada usia ini. Indikator yang digunakan untuk mengidentifikasi balita stunting adalah berdasarkan indeks Tinggi badan menurut umur (TB/U). Banyak faktor yang menyebabkan tingginya kejadian stunting pada balita. Penyebab langsung adalah kurangnya asupan makanan dan adanya penyakit infeksi, Faktor lainnya adalah pengetahuan ibu yang kurang, pola asuh yang salah, sanitasi dan hygiene yang buruk dan rendahnya pelayanan kesehatan, Selain itu masyarakat belum menyadari anak pendek merupakan suatu masalah, karena anak pendek di masyarakat terlihat sebagai anak-anak dengan aktivitas yang normal, tidak seperti anak kurus yang harus segera ditanggulangi. Demikian pula halnya gizi ibu waktu hamil, masyarakat belum menyadari pentingnya gizi selama kehamilan berkontribusi terhadap keadaan gizi bayi yang akan dilahirkannya kelak.

Berdasarkan laporan dari bidang kesehatan masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat, pada lima tahun terakhir mengalami naik turun dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2019 jumlah Balita Pendek/Stunting (TB/U) sejumlah 2.173 kasus atau 10,5%, kemudian naik pada tahun 2020 sejumlah 3.788 kasus atau 17,3%, kemudian mengalami penurunan di tahun 2021 sejumlah 3.498 kasus atau 15,1% dan meningkat lagi pada tahun 2022 sejumlah 3.711 atau 15,9%, kemudian menurun lagi pada tahun 2023 sejumlah 1.901 kasus atau 8,2%. Data perlima tahun terakhir dapat di lihat pada grafik dibawah:

Grafik 3.33
Cakupan Balita Pendek Tahun 2019 – Tahun 2023
Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa cakupan balita Stunting (TB/U) yang paling tinggi pada tahun 2022 yaitu sejumlah 17,3 %, dan cakupan balita Stunting (TB/U) paling rendah pada tahun 2023 yaitu sejumlah 8,2%.

Data cakupan balita Stunting (TB/U) perpuskesmas pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.34
Cakupan Balita Pendek Perpuskesmas Dinas Kesehatan
Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023.



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa cakupan balita Stunting (TB/U) yang paling tinggi pada puskesmas Terang yaitu sejumlah 16,2 %, dan cakupan balita Stunting (TB/U) paling rendah pada puskesmas Nanga Terang yaitu sejumlah 2,3%.

Pelayanan kesehatan merupakan bagian penting dalam meningkatkan derajat kesehatan. Dengan adanya pelayanan kesehatan maka pembangunan kesehatan dapat tercapai lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran. Keberhasilan pelayanan kesehatan bergantung pada berbagai komponen yang ada,; baik dana, fasilitas penunjang, maupun sumber daya manusia. Pelayanan kesehatan adalah setiap usaha yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit, serta memulihkan kesehatan perseorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Dengan adanya dinamika pertumbuhan penduduk di Kabupaten Manggarai Barat, maka mudah dimengerti adanya keprihatinan mengenai kemampuan program kesehatan masyarakat untuk menurunkan angka mortalitas sementara angka kelahiran terus meningkat. Dengan adanya pelayanan prima maka diharapkan adanya pelayanan kesehatan terbaik yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat Kabupaten Manggarai Barat.

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Dengan memberikan pelayanan kesehatan dasar yang cepat dan tepat diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut :

A. Pelayanan Kesehatan

1. Kesehatan Ibu

a) Pelayanan Antenatal

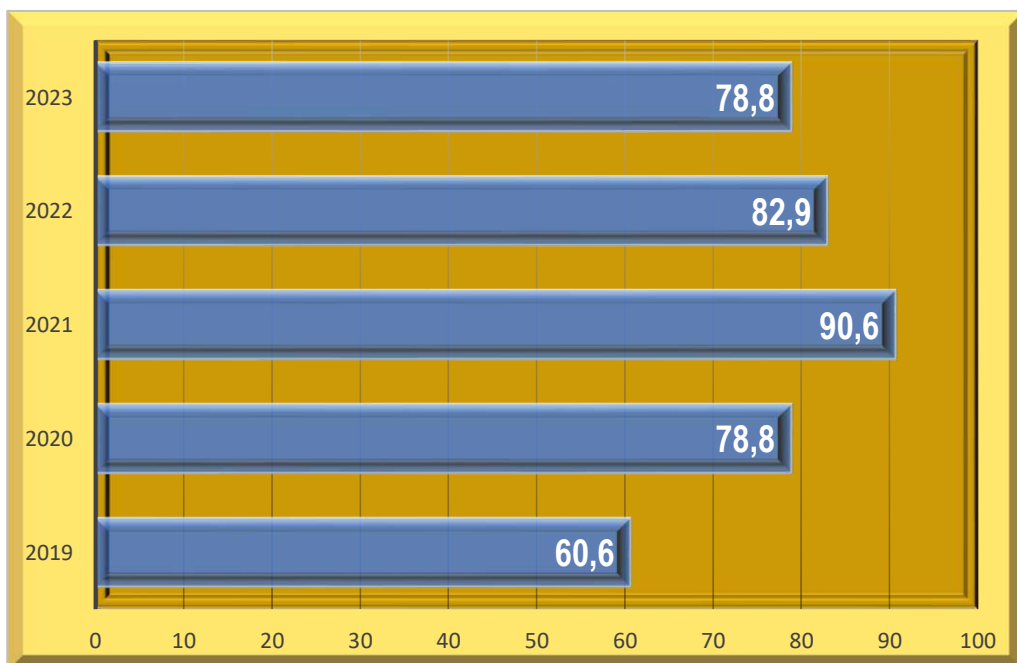
Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang profesional untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil beserta janin yang dikandungnya. Pelayanan antenatal yang dilakukan secara teratur dan komprehensif dapat mendeteksi secara dini kelainan dan risiko yang mungkin timbul selama kehamilan, sehingga kelainan dan risiko tersebut dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan akses ibu hamil terhadap pelayanan antenatal yaitu cakupan K1 (Kunjungan pertama) adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan dan K4 adalah kontak 4 kali atau lebih dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi, sesuai standar. Pelayanan antenatal dinilai berkualitas apabila pelayanan antenatal tersebut telah memenuhi standar yang telah ditetapkan pemerintah, yaitu 10 T (timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas/ LiLa), ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus bila diperlukan, pemberian tablet tambah darah, pemeriksaan laboratorium sederhana (rutin/khusus), tatalaksana/penanganan kasus, temu wicara/ konseling). Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator Cakupan K1, K4 dan K6.

1) Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1.

Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan Antenatal Care pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Pentingnya pemeriksaan K1 erat kaitannya dengan besar peranan ibu dalam mewujudkan sasaran pembangunan kesehatan, sehingga perlu terjalin kesinergisan dari peran pemerintah dengan masyarakat untuk menurunkan angka kematian ibu atau dikenal dengan Mother Mortality Rate (MMR) dan angka kematian bayi (AKB) yang masih cukup tinggi. Pada kunjungan pertama dilakukan anamnase mengenai riwayat kehamilan, penyakit yang diderita pada kehamilan sekarang, riwayat penyakit keluarga, pemeriksaan umum, pemeriksaan khusus kebidanan, pemeriksaan laboratorium (Hb, urin, dan lainlain), pemeriksaan obstetrik, pemberian imunisasi TT, pemberian obat dan vitamin, perawatan payudara, dan penyuluhan kesehatan berkaitan dengan kehamilan.

Berdasarkan data laporan Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1 dari bidang Kesehatan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Manggarai Barat, perlima tahun terakhir didapatkan data cakupan pelayanan Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1 yaitu pada tahun 2019, Cakupan K-1 sejumlah 4.846 ibu hamil atau 60,6%, meningkat pada tahun 2020 sejumlah 4.846 atau 78,8 meningkat lagi pada tahun 2021 sejumlah 5.539 ibu hamil atau 90,6%, menurun pada tahun 2022 sejumlah 5.078 ibu hamil atau 82,9 dan meningkat pada tahun 2023 yaitu 5.383 ibu hamil atau 78,8%. Data cakupan K-1 pada lima tahun terakhir dapat di lihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.1
Cakupan Kunjungan Pertama (K1) tahun 2019-2023
Di kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



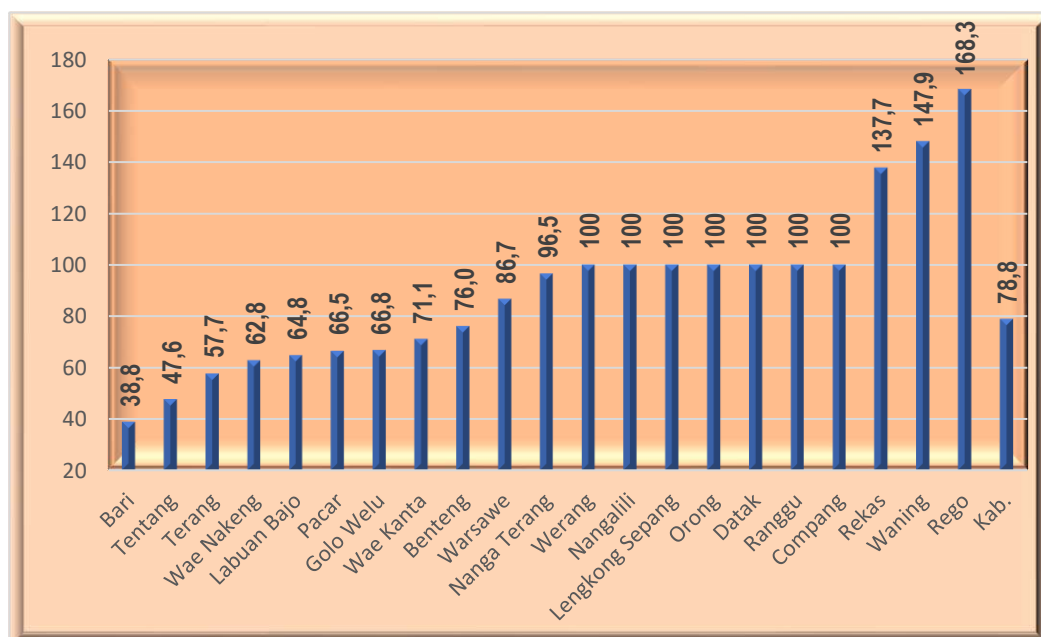
Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa Cakupan Kunjungan Pertama (K1) yang paling tinggi pada tahun 2021 dengan cakupan 90,6%, sedangkan Cakupan Kunjungan Pertama (K1) yang paling renda pada tahun 2019 cakupan 60,6%.

Data cakupan Kunjungan Pertama (K1) perpuskesmas pada tahun 2023 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.2

Cakupan Kunjungan Pertama (K1) Per Puskesmas Di kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

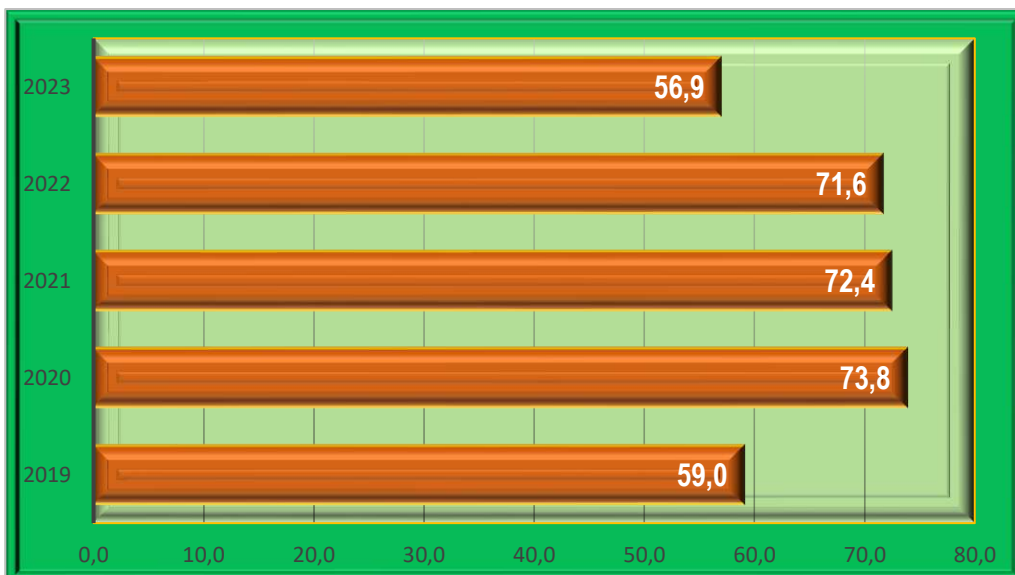
Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa Cakupan Kunjungan Pertama (K1) yang paling tinggi pada puskesmas Rego dengan cakupan 168,3%, sedangkan Cakupan Kunjungan Pertama (K1) yang paling renda pada puskesmas Bari cakupan 38,8 %.

2) Cakupan Kunjungan K4 – ibu hamil

Kunjungan antenatal empat kali (K4) adalah bentuk pelayanan selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal 1 kali pada trimester I (K1), usia kehamilan 1-12minggu. Minimal 1 kali pada trimester II (K2), usia kehamilan 13-24 minggu. Kunjungan K4 sangat penting untuk ibuhamil. Pada kunjungan ke-4 dilakukan pada trimester ke-3 > 24 Minggu, dan pada saat itu perlu dilakukan identifikasi dini kehamilan dengan resiko tinggi untuk mengetahui adakah penyulit, komplikasi serta penyakit penyerta, serta persiapan dan rencana tindakan persalinan dan persiapan untuk rujukan.

Berdasarkan data laporan Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4 dari bidang Kesehatan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Manggarai Barat, perlima tahun terakhir didapatkan data cakupan pelayanan Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4 mengalami penurunan dari tahun ketahun yaitu pada tahun 2019 sejumlah 4.725 ibu hamil atau 59,0%, terjadi penurunan cakupan pada tahun 2020 sejumlah 4.540 ibu hamil atau 73,8%, pada tahun 2021 sejumlah 4.428 ibu hamil atau 72,4%, pada tahun 2022 sejumlah 4.386 ibu hamil atau 71,6%, pada tahun 2023 sejumlah 3.886 ibu hamil atau 56,9%. Data cakupan K-4 pada lima tahun terakhir dapat di lihat pada grafik dibawah ini :

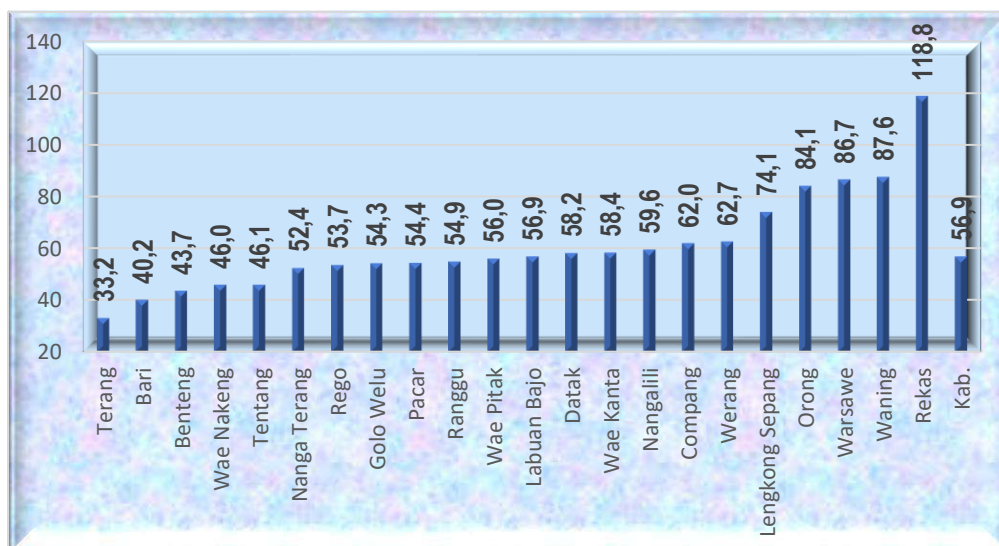
Grafik 4.3
Cakupan Kunjungan K-4 tahun 2019-2023
Di kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa Cakupan Kunjungan K-4 yang paling tinggi pada tahun 2020 dengan cakupan 73,8%, sedangkan Cakupan Kunjungan K-4 yang paling rendah pada tahun 2023 cakupan 56,9%. Data cakupan Kunjungan K-4 perpuskesmas pada tahun 2023 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.4
Cakupan Kunjungan K4 Per Puskesmas Dinas Kesehatan
Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa Cakupan Kunjungan K-4 yang paling tinggi pada puskesmas Rekas dengan cakupan 118,8%, sedangkan Cakupan Kunjungan K-4 yang paling rendah pada puskesmas Terang cakupan 33,2 %.

3) Kunjungan ke-6 (K6)- Ibu Hamil

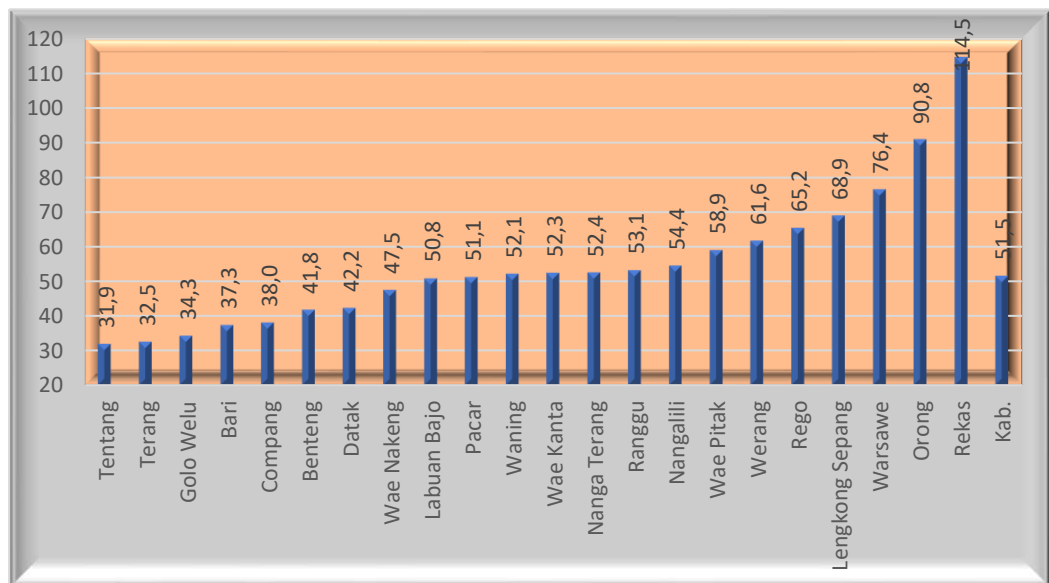
K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya.

Berdasarkan data laporan Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-6 dari bidang Kesehatan Masyarakat Dinas kesehatan Kabupaten Manggarai Barat, jumlah kunjungan k-6 pada tahun 2023 mencapai 3.517 ibu hamil atau 51,5%. Data perpuskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.5

Cakupan Kunjungan K-6 Per Puskesmas Dinas Kesehatan

Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa Cakupan Kunjungan K-6 yang paling tinggi pada puskesmas Rekas dengan cakupan 114,5%, sedangkan Cakupan Kunjungan K-4 yang paling rendah pada puskesmas Tentang cakupan 31,9 %.

b) Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

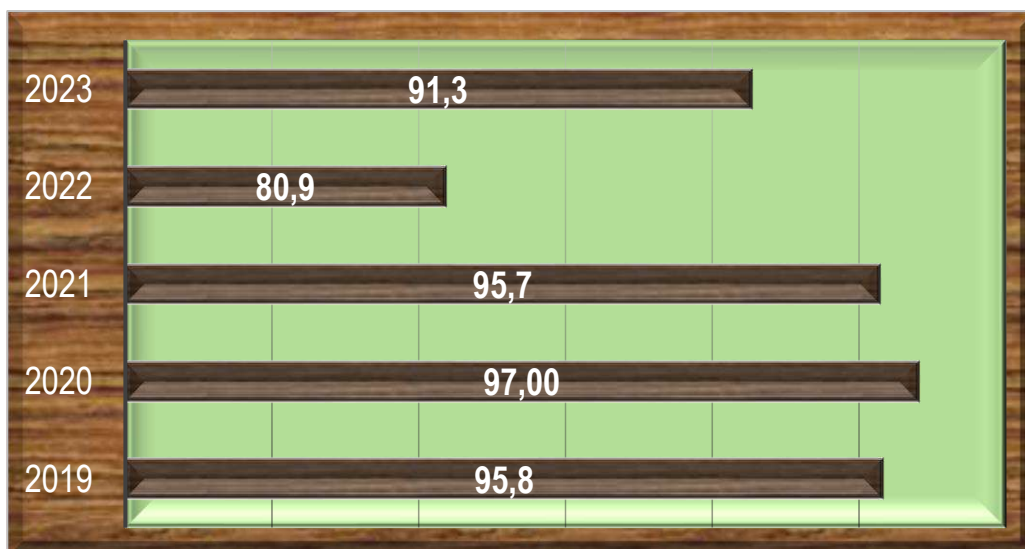
1) Persalinan Di Tolong Oleh Tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman dan dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Dimana persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan pun telah menjadi salah satu upaya pencegahan komplikasi pada ibu hamil atau ibu bersalin yang berisiko mengalami komplikasi. Namun

pada kenyataannya, masih terdapat penolong persalinan yang bukan oleh tenaga kesehatan dan di luar fasilitas pelayanan kesehatan. Salah satu upaya penanganan masalah kesehatan ibu dan anak serta penurunan jumlah AKI yaitu dengan cara melakukan melalui pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang profesional seperti bidan. Pertolongan persalinan tenaga kesehatan terlatih merupakan salah satu cara efektif untuk menurunkan kematian ibu. Persalinan yang aman memastikan bahwa semua penolong persalinan mempunyai ketrampilan dan alat untuk memberikan pertolongan yang aman dan bersih. Capaian cakupan pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Persalinan Nakes) dan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasilitas Kesehatan menggambarkan tingkat perlindungan dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin.

Berdasarkan laporan dari Bidang kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan kabupaten Manggarai Barat, Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan perlima tahun terakhir, menunjukkan pada tahun 2019 cakupan persalinan di tolong tenaga kesehatan sejumlah 4.734 persalinan atau 95,8%. Megalami peningkatan pada tahun 2020 sejumlah 5.085 persalinan atau 97,0%. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 sejumlah 5.049 persalinan atau 95,7%. Pada tahun 2022 sejumlah 4.733 persalinan atau 80,9%. Pada tahun 2023 sejumlah 4.157 persalinan atau 91,3%. Data perlima tahunan dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

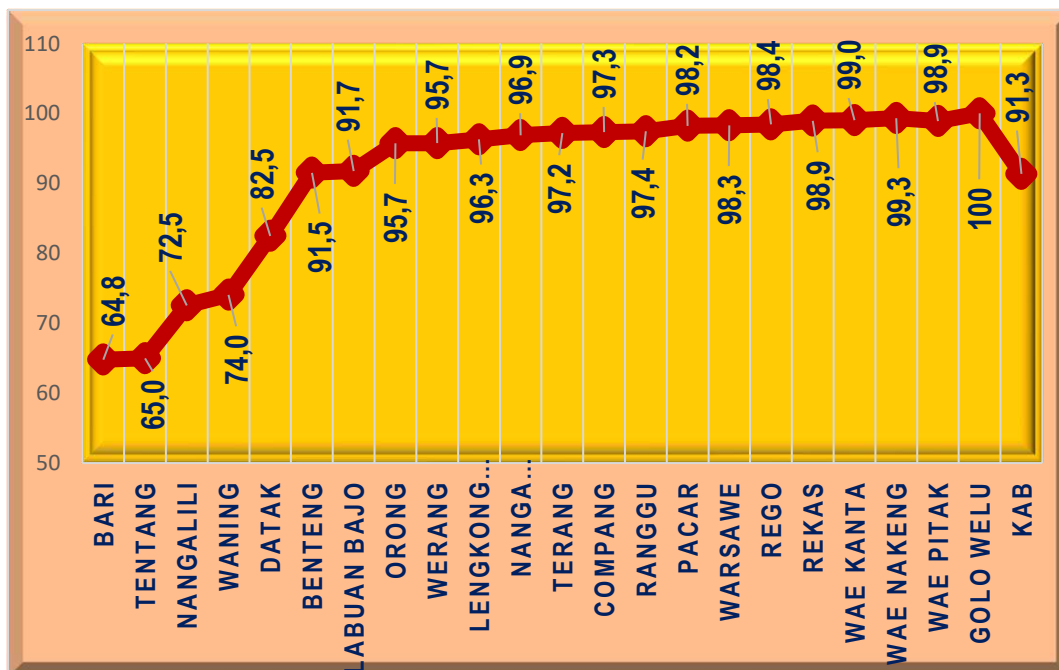
Grafik 4.6
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2019- 2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang paling tinggi pada tahun 2020 dengan cakupan 97,00%, sedangkan Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang paling rendah pada tahun 2022 cakupan 80,9%. Data Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan perpuskesmas pada tahun 2023 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.7
Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Per puskesmas
di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang paling tinggi pada puskesmas Golo Welu dengan cakupan 100%, sedangkan Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang paling rendah pada puskesmas Bari yaitu cakupan 64,8%.

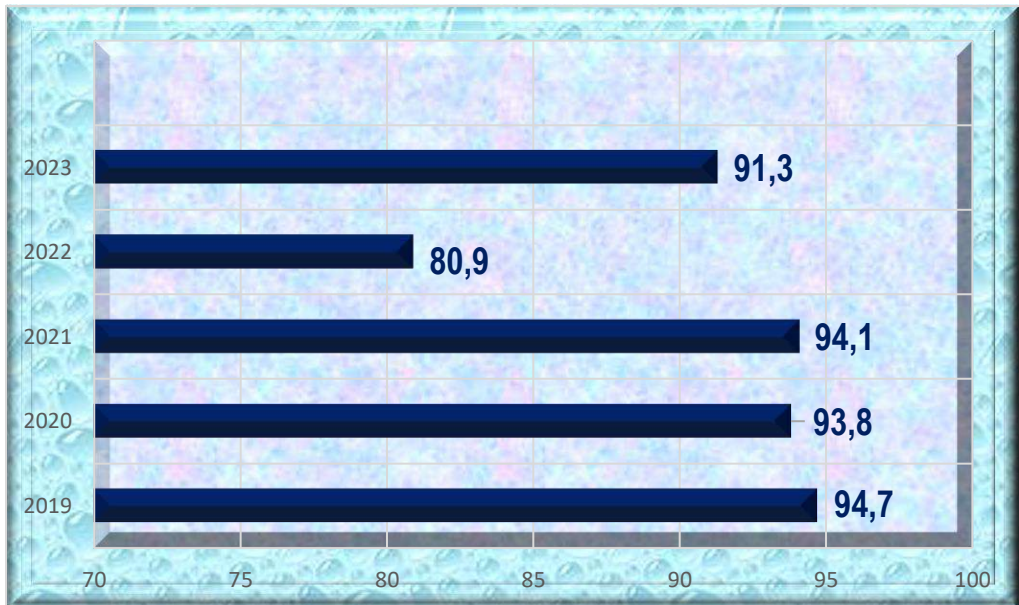
2) Persalinan Di Fasilitas Kesehatan

Tantangan terbesar di sektor kesehatan yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Membangun kesadaran Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 21 tahun 2021, persalinan harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Fasilitas Kesehatan yang dimaksud bisa di Puskesmas, Bidan Praktek Mandiri, Klinik Bersalin dan Rumah Sakit. Bersalin di fasilitas kesehatan merupakan salah satu upaya agar komplikasi pada ibu saat bersalin dapat teratasi. Untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas ibu bersalin dan bayi yang dilahirkan, pengetahuan dan budaya yang dimiliki oleh ibu hamil ataupun keluarga menjadi pengaruh yang besar. Indikator keberhasilan program kelas ibu hamil adalah adanya peningkatan persentasi persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang terampil pada fasilitas kesehatan.

Berdasarkan laporan dari Bidang kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan kabupaten Manggarai Barat, Cakupan persalinan di fasilitas kesehatan perlima tahun terakhir, menunjukkan pada tahun 2019 sejumlah 4.679 persalinan atau 94,7%, mengalami peningkatan pada tahun 2020 sejumlah 4.919 persalinan atau 93,8%. Menurun pada tahun 2021 sejumlah 4.967 persalinan atau

94,1%, menurun lagi pada tahun 2022 sejumlah 4.733 persalinan atau 80,9% dan pada tahun 2023 sejumlah 4.157 persalinan atau 91,3%. Data persalinan di fasilitas kesehatan perlima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

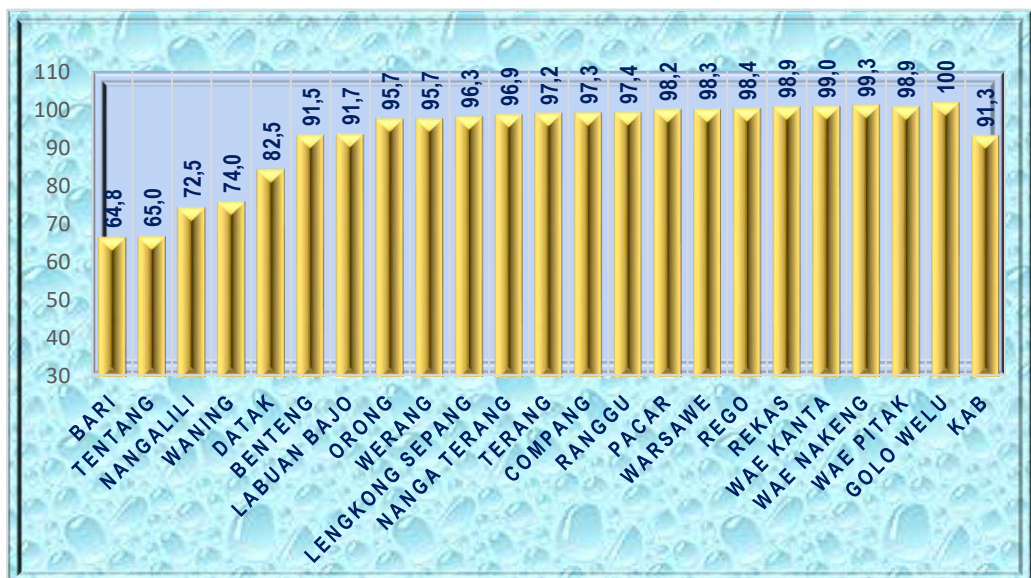
Grafik 4.8
Cakupan Persalinan Di Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 - 2023
di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan yang paling tinggi pada tahun 2019 dengan cakupan 94,7%, sedangkan Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan yang paling rendah pada tahun 2022 cakupan 80,9%. Data Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan perpuskesmas pada tahun 2023 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.9
Cakupan Persalinan Fasilitas Kesehatan Per puskesmas
di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan yang paling tinggi pada puskesmas Golo Welu dengan cakupan 100%, sedangkan Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan yang paling rendah pada puskesmas Bari yaitu cakupan 64,8%.

c) Pelayanan Komplikasi Kebidanan

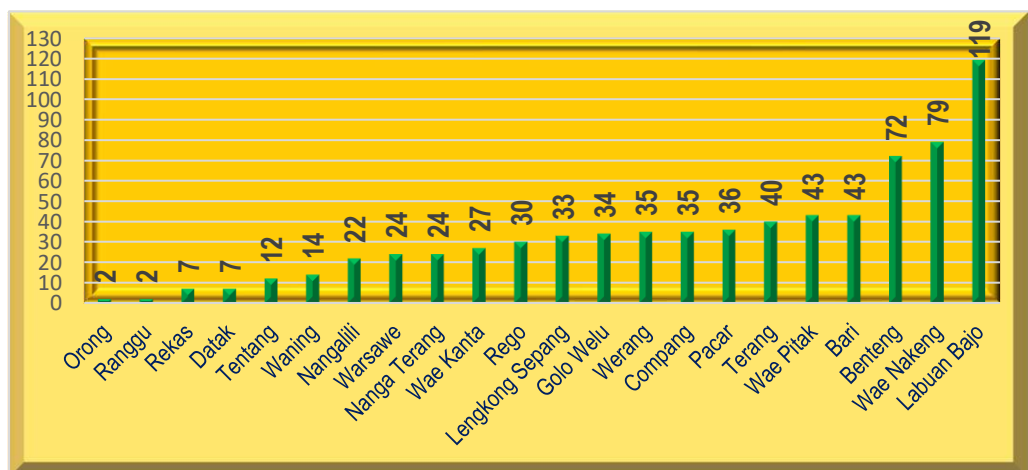
Kehamilan adalah proses yang fisiologis namun pada suatu keadaan tertentu dalam perkembangannya dapat terjadi komplikasi sehingga dapat membahayakan ibu dan bayinya. Keadaan ini dapat dilihat dari status kesehatan ibu melalui KSPR (Kartu Skor Poedji Rochjati). Kartu skor Poedji Rochjati (KSPR) adalah kartu skor yang digunakan sebagai alat skrining antenatal berbasis keluarga untuk menemukan faktor risiko untuk hamil. Selain itu, kartu ini mempermudah pengenalan kondisi yang dialami ibu hamil untuk mencegah komplikasi kebidanan saat melahirkan. Jika skor yang didapatkan semakin tinggi, maka semakin tinggi juga resiko yang ditimbulkan bagi ibu dan bayinya. Kehamilan yang memiliki resiko baik rendah atau tinggi akan berdampak pada persalinannya. Untuk itu ibu hamil penting mendapatkan pelayanan kesehatan secara rutin untuk mencegah komplikasi sehingga dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Komplikasi yang dimaksud adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi.

1) Komplikasi dalam kehamilan

Komplikasi kehamilan merupakan gangguan kesehatan yang terjadi selama masa kehamilan. Gangguan kesehatan tersebut dapat melibatkan gangguan pada kesehatan ibu, kesehatan bayi atau bahkan keduanya. Komplikasi dalam kehamilan antara lain: Abortus, Hiperemesis Gravidarum, Perdarahan per vaginam, Hipertensi dalam kehamilan (Preeklampsia, eklampsia), Kehamilan lewat waktu, dan Ketuban pecah dini.

Berdasarkan data laporan dari bidang Kesehatan masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan kabupaten Manggarai Barat, perdua tahun terakhir. Pada tahun 2022 jumlah komplikasi dalam kehamilan sejumlah 10.569 kehamilan atau, mengalami penurunan di tahun 2023 sejumlah 740 kehamilan. Komplikasi dalam kehamilan perpuskesmas tahun 2023 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.10
Jumlah Komplikasi Dalam Kehamilan PerPuskesmas
Dinas Kesehatan Kabupten Manggarai Barat tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

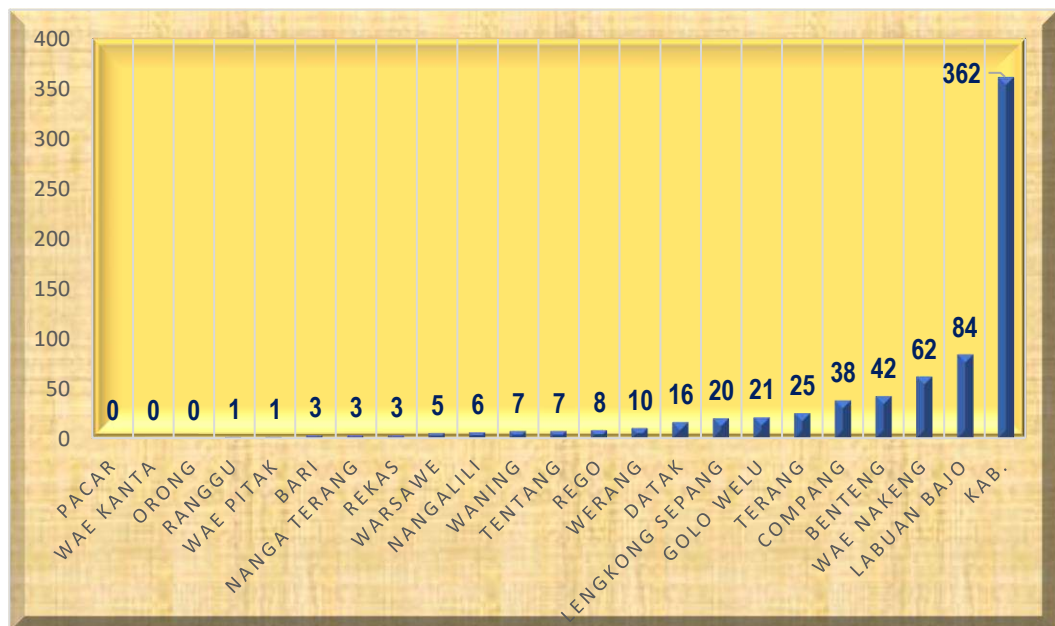
Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa Jumlah Komplikasi Dalam Kehamilan yang paling tinggi pada puskesmas Labuan Bajo dengan 119 kasus sedangkan Jumlah Komplikasi Dalam Kehamilan yang paling rendah pada puskesmas Orong dan Puskesmas Ranggu dengan jumlah 2 kasus.

2) Komplikasi dalam Persalinan :

Komplikasi dalam persalinan adalah keadaan patologis yang merupakan penyebab langsung kematian ibu yaitu, Komplikasi selama persalinan meliputi infeksi saat melahirkan, masalah payudara, hematoma, perdarahan postpartum lambat, subinvulusi, tromboflebitis, inversi rahim, dan masalah psikologis. Komplikasi pada persalinan dapat dideteksi sejak dini apabila bidan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan melakukan kunjungan rumah minimal 3 kali selama persalinan untuk pemeriksaan, identifikasi komplikasi dan tindakan yang tepat.

Berdasarkan data laporan dari bidang Kesehatan masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan kabupaten Manggarai Barat, perdua tahun terakhir. Pada tahun 2022 sejumlah 1.202 kasus, mengalami penurunan sejumlah 362 kasus. Data Komplikasi dalam persalinan perpuskesmas pada tahun 2023 dapat di lihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.11
Jumlah Komplikasi Dalam Persalinan PerPuskesmas
Dinas Kesehatan Kabupten Manggarai Barat tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

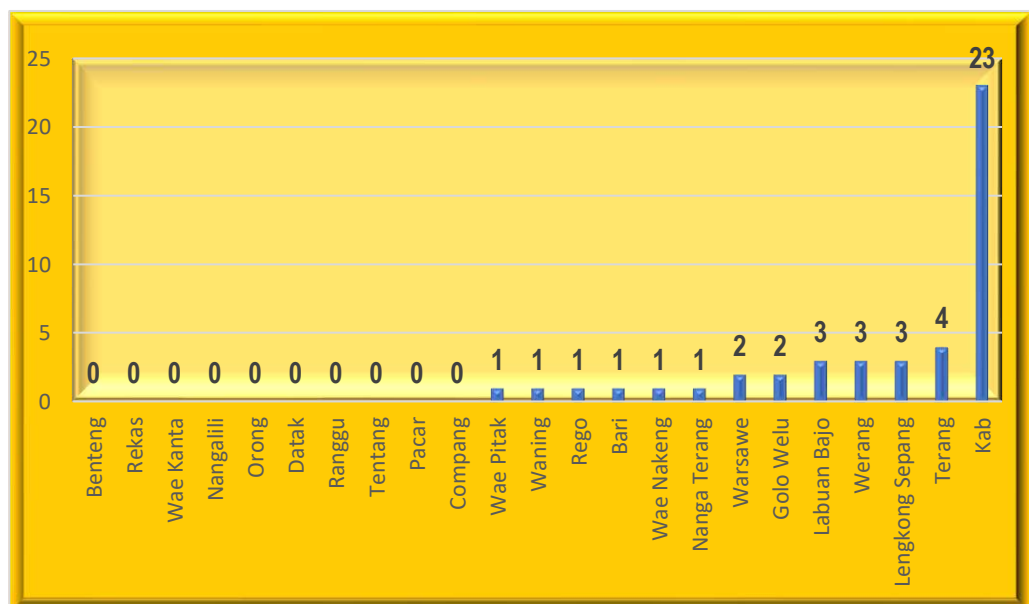
Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa jumlah komplikasi dalam persalinan yang paling tinggi pada puskesmas Labuan Bajo sejumlah 84 kasus, sedangkan jumlah komplikasi dalam persalinan yang paling rendah pada puskesmas Pacar, puskesmas Wae Kanta, dan Puskesmas Orong tidak ada kasus komplikasi dalam persalinan.

3) Komplikasi dalam Nifas

Komplikasi pada Masa Nifas adalah Komplikasi pada masa nifas yang sering terjadi adalah infeksi pada masa nifas, perdarahan pada masa nifas, infeksi saluran kemih, dan masalah dalam menyusui. Hingga saat ini penyebab komplikasi pada masa nifas diantaranya adalah persalinan berlangsung lama, tindakan operasi persalinan, tertinggalnya plasenta, selaput ketuban dan bekuan darah, ketuban pecah dini, keadaan yang dapat menurunkan keadaan umum yaitu perdarahan antepartum dan post partum, anemia pada saat kehamilan, malnutrisi, kelelahan, dan ibu hamil dengan penyakit infeksi. Selain faktor-faktor tersebut di atas faktor dominan yang mempengaruhi adalah kurang terdeteksinya faktor-faktor komplikasi secara dini. Untuk itu diperlukannya peran serta ibu nifas untuk memiliki pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya pada masa nifas sehingga ibu dapat mengetahui dan mengenal secara dini tanda-tanda bahaya masa nifas sehingga bila ada kelainan dan komplikasi dapat segera terdeteksi.

Berdasarkan data laporan dari bidang Kesehatan masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan kabupaten Manggarai Barat, perdua tahun terakhir jumlah komplikasi dalam nifas pada tahun 2022 sejumlah 254 kasus, mengalami penurunan pada tahun 2023 sejumlah 23 kasus. Data Komplikasi dalam Nifas perpuskesmas pada tahun 2023 dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.12
Jumlah Komplikasi Dalam Nifas Per Puskesmas
Dinas Kesehatan Kabupten Manggarai Barat tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

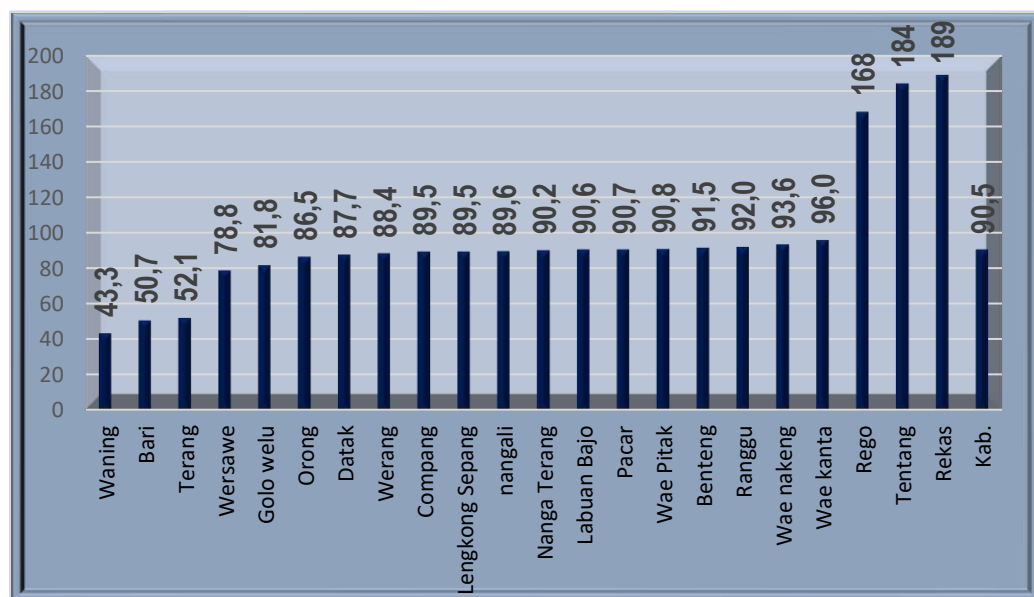
Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa jumlah komplikasi dalam nifas yang paling tinggi pada puskesmas Terang sejumlah 4 kasus, sedangkan jumlah komplikasi dalam nifas yang paling rendah pada puskesmas Benteng, Puskesmas Rekas, puskesmas Wae Kanta, Puskesmas Nangalili, Puskesmas datak, Puskesmas Ranggu, Puskesmas Tentang, Puskesmas Pacar, Puskesmas Compang dan Puskesmas Orong tidak ada kasus jumlah komplikasi dalam nifas.

d) Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Ibu hamil (Tablet Tambah Darah)

Tablet Tambah Darah (TTD) yang memiliki nama lain yang biasanya disebut dengan Tablet Fe merupakan suplemen yang terdapat kandungan zat besi yang dikonsumsi untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Pemberian tablet penambah darah pada ibu hamil, bertujuan mencegah terjadinya anemia. Dimana ditemukan kondisi kurangnya darah terjadi pada ibu hamil yang paling beresiko mengalami anemia dikarenakan adanya peningkatan kebutuhan plasma darah pada ibu hamil dan jika tidak diimbangi menyebabkan terjadinya kekurangan darah akibat pendarahan. Terjadinya anemia pada Ibu Hamil memberi dampak buruk dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada janin di dalam kandungan dan berpotensi menimbulkan berbagai masalah selama masa kehamilan hingga persalinan, bahkan juga dapat membuat terjadinya kematian pada ibu dan anak.

Berdasarkan laporan dari bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat, jumlah ibu yang mendapat tablet tambah darah pada tahun 2023 jumlah ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah darah (TTD) sebanyak 6.181 orang atau 90,5%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 5.128 orang atau 83,7%. Data pemberian tablet tambah darah perpuskesmas tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.13
Cakupan Tablet Tambah Darah (TTD) PerPuskesmas
Dinas Kesehatan Kabupten Manggarai Barat tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa Cakupan Tablet Tambah Darah (TTD) yang paling tinggi pada puskesmas Rekas dengan cakupan 189%, sedangkan Cakupan Tablet Tambah Darah (TTD) yang paling rendah pada puskesmas Waning dengan cakupan 43,3%.

2. Keluarga Berencana

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengendalikan jumlah penduduk. Program ini merupakan salah satu kegiatan yang diadakan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan untuk menahan atau meminimalisir angka kelahiran serta mengantisipasi laju pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat. Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) tidak lagi semata mata diarahkan hanya kepada upaya pencapaian target kuantitas penduduknya, melainkan jauh lebih luas lagi sudah harus menyentuh banyak aspek terkait dengan upaya kualitas dalam rangka mewujudkan sebuah keluarga yang berkualitas. Perwujudan keluarga kecil yang berkualitas dapat dilakukan melalui program keluarga berencana. Pelaksanaan keluarga berencana ini salah satunya dengan penggunaan alat kontrasepsi yang tersedia bagi pria dan wanita.

Di Kabupaten Manggarai Barat jumlah peserta program Keluarga Berencana (KB) aktif tahun 2023 adalah 29.998 orang atau 60.6%, dengan rincian sebagai berikut: 1). Kondom sebanyak 62 orang atau 0.2%. 2). KB Suntik sebanyak 15.373 orang atau 51,2%. 3) KB PIL sebanyak 8.197 orang atau 27.3%. 4).KB AKDR sebanyak 2.149 orang atau 7.2%. 5). MOP sebanyak 4 orang atau 0.01%. 6). KB MOW sebanyak 1.294 orang atau 4.3%. 7). KB IMPLAN sebanyak 2.919 orang atau 9.7%.

3. Kesehatan Anak

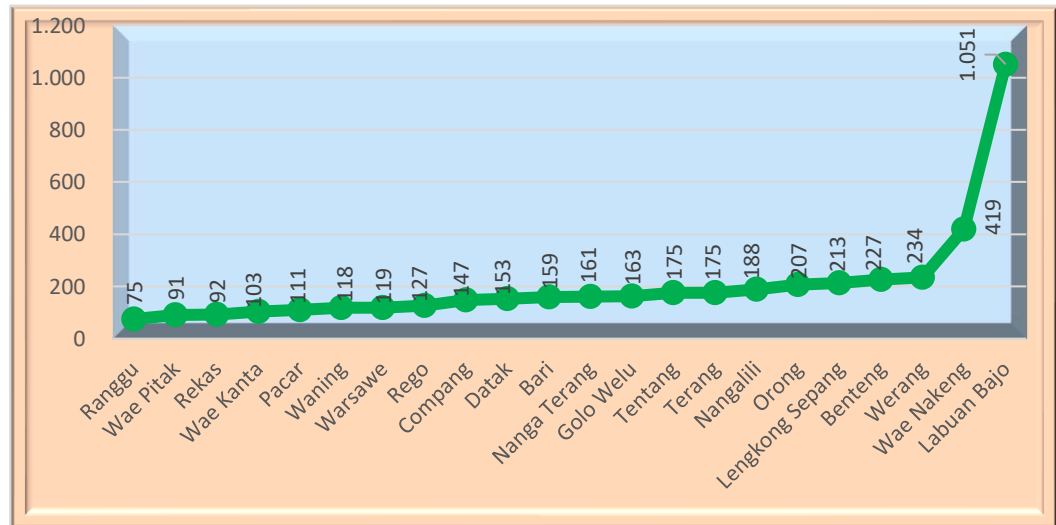
a. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatal merupakan suatu keadaan yang ada dalam kehidupan pertama pada bayi. Kehidupan pertama yang dialami oleh bayi tersebut biasanya pada usia 28 hari. Dalam Neonatal bayi harus menyesuaikan keadaan yang ada pada luar rahim. Mengingat bahwa selama ini bayi hidup dalam rahim pada saat lahir seluruh organ tubuh pada bayi harus bisa melakukan penyesuaian dengan keadaan di luar rahim. Kunjungan neonatal dilakukan secara berkala selama 3 kali ketika bayi berusia 0-28 hari dengan jadwal kunjungan KN 1 pada pada bayi usia 6 sampai 48 jam, dan KN 2 pada bayi usia 3-7 hari, dan KN 3 pada bayi usia 8-28 hari. Kunjungan neonatal penting untuk dilaksanakan karena bayi baru lahir akan mendapatkan pelayanan komprehensif dengan melakukan pemeriksaan melalui pendekatan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan perawatan bayi baru lahir seperti perawatan tali pusat, pelaksanaan ASI Eksklusif, pemberian injeksi vitamin K1, pemeriksaan tanda bahaya pada bayi, konseling terkait permasalahan kesehatan bayi dan seterusnya. Diperkirakan sekitar 15% dari bayi lahir hidup mengalami komplikasi neonatal dan dapat menyebabkan kematian bila memburuk..

Cakupan kunjungan Neonatal (KN1) di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 sebanyak 4.508 kunjungan atau 100% menurun jika dibandingkan pada tahun 2022 sejumlah 4.880 jiwa atau 87.6%. sedangkan kunjungan neonatal lengkap (KN3) sebanyak 4.360 kunjungan atau 96,8% menurun jika diandingkan tahun 2022 sejumlah 4.773 jiwa atau 85.7%. Hal ini akan berdampak pada angka kesakitan. Semakin sedikit kontak dengan tenaga kesehatan dan semakin sedikit jenis pelayanan kesehatan yang diterima oleh bayi maka semakin besar kemungkinan bayi sakit atau meninggal. Pelayanan kesehatan bagi neonatus didapatkan sejak pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan

berupa pertolongan yang bersih dan aman, mendapatkan asuhan esensial bayi baru lahir sesuai dengan standar pelayanan.

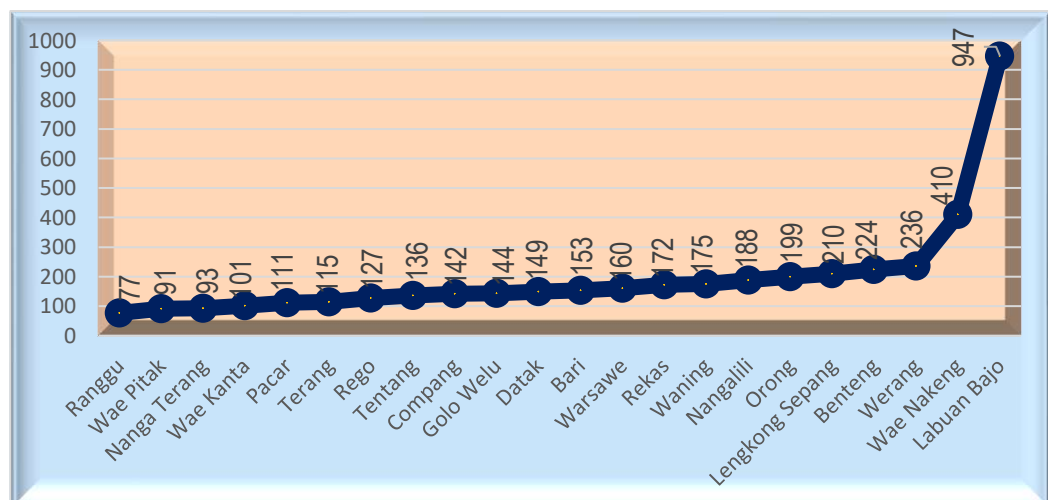
Grafik 4.15
Cakupan Kunjungan Neonatal (KN1) Per Puskesmas
Dinas Kesehatan Kabupten Manggarai Barat tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat kunjungan neonatal (KN1) yang paling tinggi puskesmas Labuan Bajo yaitu 1.051 kunjungan dan kunjungan neonatal (KN1) yang paling rendah adalah puskesmas Ranggu yaitu 75 kunjungan.

Grafik 4.16
Cakupan Kunjungan Neonatal (KN3) Per Puskesmas
Dinas Kesehatan Kabupten Manggarai Barat tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

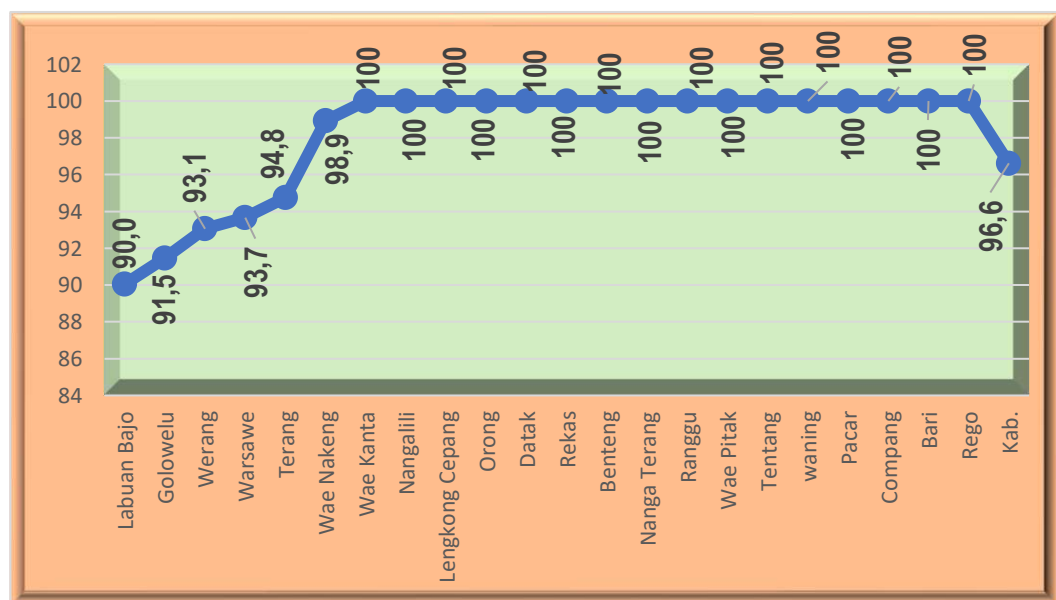
Dari grafik diatas dapat dilihat kunjungan neonatal (KN3) yang paling tinggi puskesmas Labuan Bajo yaitu 947 kunjungan dan kunjungan neonatal (KN3) yang paling rendah adalah puskesmas Ranggu yaitu 77 kunjungan.

b. Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi mikro mempunyai manfaat yang sangat penting bagi tubuh manusia, terutama dalam penglihatan manusia. Seperti diketahui Vitamin A merupakan vitamin larut lemak yang pertama ditemukan. Secara umum, vitamin A merupakan nama generik yang menyatakan semua retinoid dan prekursor/provitamin A/ karotenoid yang mempunyai aktivitas biologik sebagai retinol. Manfaat vitamin A pada balita dan anak-anak antara lain : meningkatkan daya tahan tubuh terhadap beberapa penyakit (seperti campak dan diare), mencegah terjadinya infeksi, membantu proses penglihatan atau membantu mengadaptasi mata untuk melihat dari tempat terang ke gelap, mencegah kelainan sel epitel seperti selaput lendir, mencegah kekeringan pada mata, mencegah terjadinya kerusakan mata dan kebutaan. Vitamin A yang akan diberikan ke bada balita dibagi menjadi 2 yang disesuaikan dengan usia balita. Jika balita berusia 6-11 bulan, diberikan kapsul vitamin A berwarna biru (100.000 IU) dan jika balita berusia 12-59 bulan diberikan kapsul vitamin A berwarna merah (200.000 IU). Waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus dengan frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali.

Di kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2023 pemberian vitamin A di bagi dalam 2 bagian yaitu 1). Pemberian vitamin A pada bayi (6 – 11 bulan) sebanyak 4.626 bayi atau 96,6% dari jumlah bayi. 2). Pemberian Vitamin A pada Balita (12 – 59 bulan) sebanyak 16. 142 atau 90,2% dari jumlah balita (tabel 41). Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

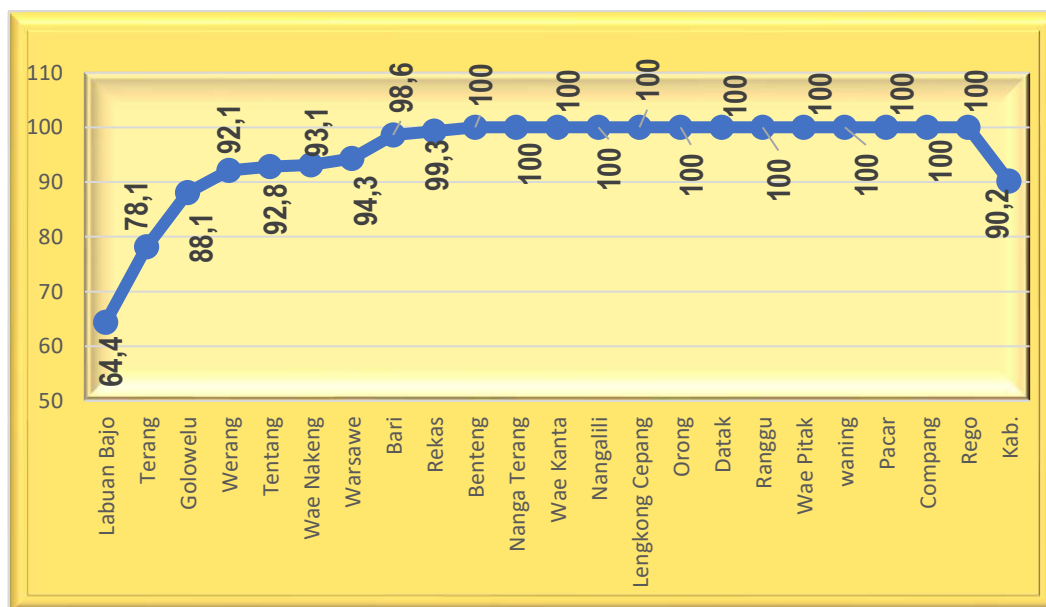
Grafik 4.16
Cakupan Pemberian Vitamin A (Bayi 6-11 Bulan) Per Puskesmas
Dinas Kesehatan Kabupten Manggarai Barat tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas cakupan pemberian vitamin A bayi 6 – 11 bulan yang paling tinggi adalah Wae kanta, Nangalili, Lengkong Sepang, Orong, Datak, Rekas, Benteng, Nangaterang, Ranggu, Wae Pitak, Tentang, Waning, Pacar, Compang, Bari dan Rego adalah 100%. Dan cakupan pemberian vitamin A bayi 6 – 11 bulan yang rendah adalah puskesmas Labuan Bajo yaitu 90,0%.

Grafik 4.17
Cakupan Pemberian Vitamin A Anak Balita (Bayi 12-59 Bulan) Per Puskesmas Dinas Kesehatan Kabupten Manggarai Barat tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas cakupan pemberian vitamin A pada anak balita (bayi 12 – 59 bulan) yang paling tinggi adalah Nanga Terang, Benteng, Wae kanta, Nangalili, Lengkong Cepang, Orong, Datak, Ranggu, Wae Pitak, Waning, pacar, Compang dan Rego adalah 100%. Dan Cakupan pemberian Vitamin A pada anak balita (bayi 12 – 59 bulan) yang rendah adalah puskesmas Labuan Bajo yaitu 64,4%.

c. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif

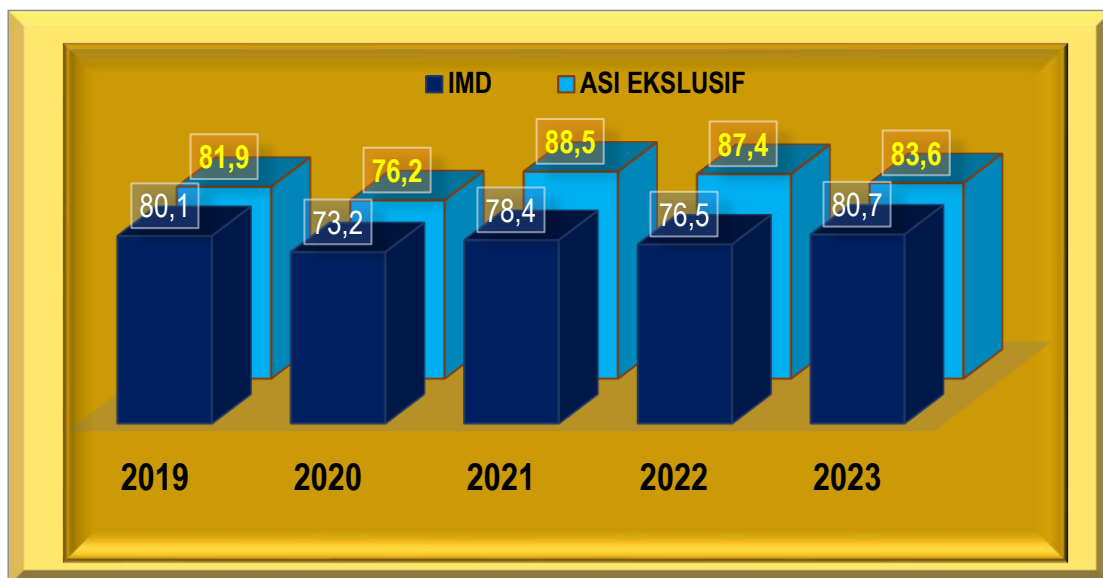
ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi yang dapat mendukung tumbuh kembang dan kesehatan bayi. Terdapat berbagai manfaat dari ASI dan ASI eksklusif bagi bayi dan masa depannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif adalah inisiasi menyusui dini (IMD). Inisiasi Menyusui Dini (IMD) adalah proses penting untuk memudahkan bayi dalam menyusui. Proses IMD yaitu Bayi diletakkan diatas dada atau perut ibu dan secara alami mencari sendiri Air Susu Ibu (ASI) serta menyusui, proses inisiasi menyusui dini dilakukan dalam satu jam pertama sejak bayi lahir.

Cakupan Bayi baru lahir yang mendapat inisiasi menyusui dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif pada 5 (lima) Tahun terakhir di Kabupaten Manggarai Barat masih jauh dari harapan walaupun sudah mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 cakupan inisiasi menyusui dini (IMD) sejumlah 3.635 atau 80,7% sedangkan Cakupan pemberian ASI

Eksklusif sejumlah 1.805 atau 83,6%, tahun 2020 cakupan inisiasi menyusui dini (IMD) sejumlah 4.147 atau 73,2% sedangkan Cakupan pemberian ASI Eksklusif sejumlah 4.318 atau 76,2%, tahun 2021 cakupan inisiasi menyusui dini (IMD) sejumlah 4.003 atau 78,4% sedangkan Cakupan pemberian ASI Eksklusif sejumlah 3.601 atau 88,5%, tahun 2022 cakupan inisiasi menyusui dini (IMD) sejumlah 3.735 atau 76,5% sedangkan Cakupan pemberian ASI Eksklusif sejumlah 3.716 atau 87,4%, tahun 2023 cakupan inisiasi menyusui dini (IMD) sejumlah 3.635 atau 80,7% sedangkan Cakupan pemberian ASI Eksklusif sejumlah 1.805 atau 83,6%. Pemberian ASI eksklusif akan memberikan sistem imun/ kekebalan tubuh alami bagi bayi baru lahir hingga berusia 1 tahun yang masih rentan terhadap penyakit, sehingga secara tidak langsung ASI eksklusif berperan dalam penurunan angka kematian neonatal. Cakupan Bayi baru lahir yang mendapat inisiasi menyusui dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif pada 5 (lima) Tahun terakhir dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.18

. Cakupan Bayi baru lahir yang mendapat inisiasi menyusui dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif Tahun 2019 – 2023 Kabupaten Manggarai Barat



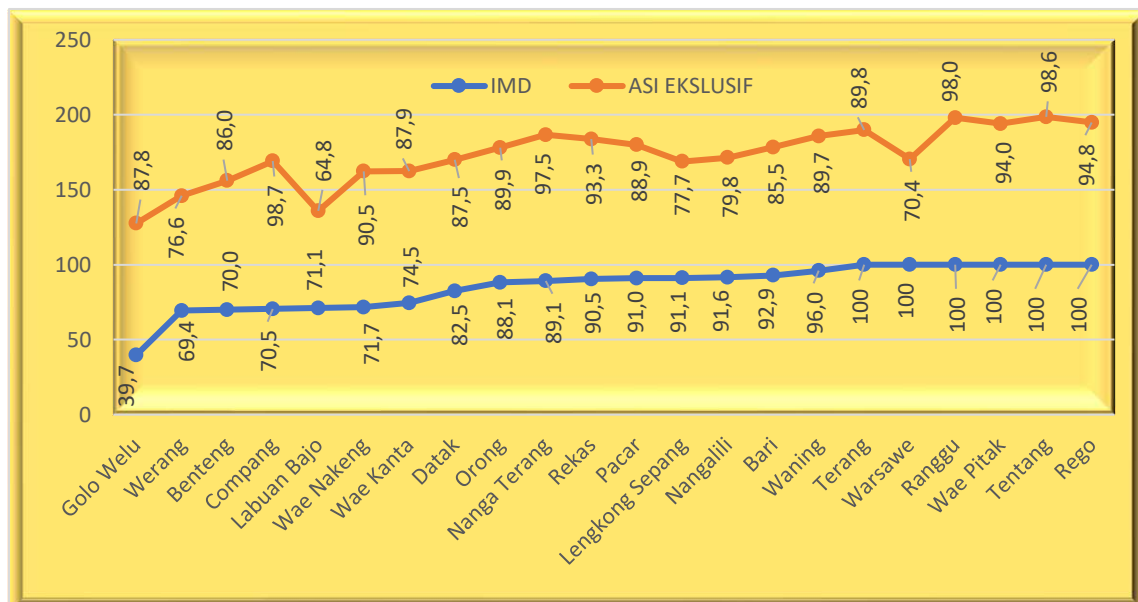
Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik dapat di lihat bahwa Cakupan Bayi baru lahir yang mendapat inisiasi menyusui dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif yang paling tinggi adalah pada tahun 2023 yaitu: cakupan inisiasi menyusui dini (IMD) 80,7% sedangkan Cakupan pemberian ASI Eksklusif 83,6%. Cakupan Bayi baru lahir yang mendapat inisiasi menyusui dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif yang terendah adalah pada tahun 2020 yaitu : cakupan inisiasi menyusui dini (IMD) 73,2% sedangkan Cakupan pemberian ASI Eksklusif 76,2%.

Cakupan Bayi baru lahir yang mendapat inisiasi menyusui dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif perpuskesmas tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.19

Cakupan Bayi baru lahir yang mendapat inisiasi menyusu dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif Di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik dapat di lihat bahwa Cakupan Bayi baru lahir yang mendapat inisiasi menyusu dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif yang paling tinggi adalah pada puskesmas Terang, Warsawe, Runggu, Wae Pitak, Tentang dan Rego cakupan inisiasi menyusu dini (IMD) puskesmas yaitu: 100%. sedangkan Cakupan pemberian ASI Eksklusif puskesmas Rego yaitu 94,8%. Cakupan Bayi baru lahir yang mendapat inisiasi menyusu dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif yang terrendah adalah pada puskesmas Golo Welu yaitu : cakupan inisiasi menyusu dini (IMD) 39,7% sedangkan Cakupan pemberian ASI Eksklusif yaitu puskesmas Labuan Bajo yaitu 64,8%.

4. Imunisasi

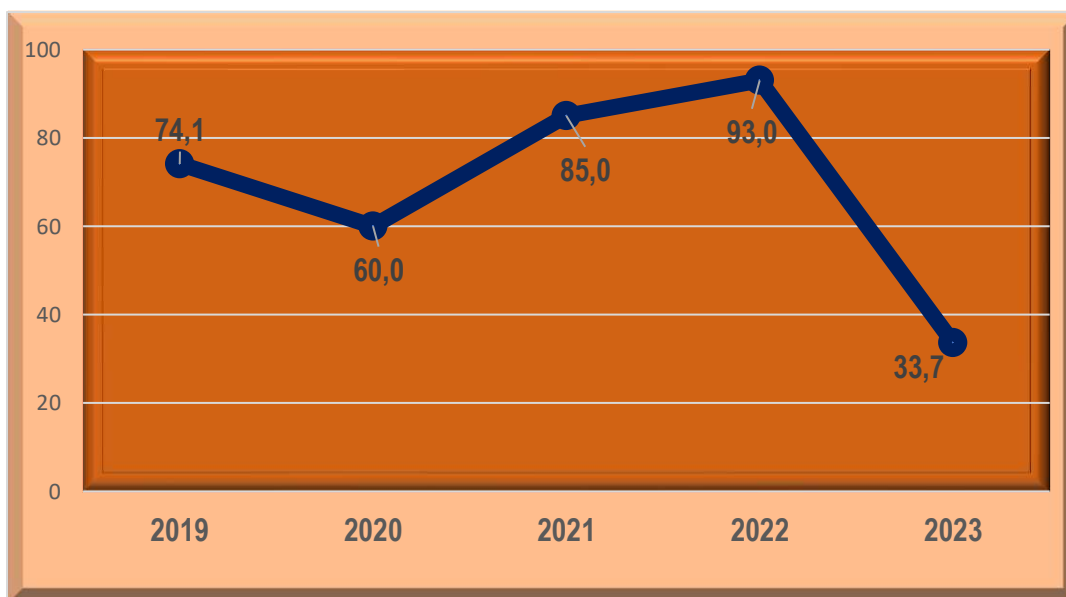
a. Imunisasi dasar Lengkap Bayi

Imunisasi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan pemberantasan penyakit menular. Pemberian imunisasi pada balita tidak hanya memberikan pencegahan terhadap anak tersebut, tetapi akan memberikan dampak yang jauh lebih luas karena akan mencegah terjadinya penularan yang luas dengan adanya peningkatan imunitas (daya tahan tubuh terhadap penyakit tertentu) secara umum di masyarakat. Imunisasi merupakan juga usaha memberikan kekebalan pada balita dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membuat zat antibody untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Proses pembentukan antibodi untuk melawan antigen secara alamiah disebut imunisasi alamiah, sedangkan program imunisasi melalui pemberian vaksin adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit dengan melumpuhkan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin. Indikator dari keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian dari Universal Child Immunization (UCI) yaitu $\geq 95\%$ dari jumlah bayi yang berusia 0-11 bulan yang berada di desa ataupun kelurahan

itu yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap, yang terdiri atas BCG, Hepatitis B, DPT-HBHiB, Polio, dan Campak.

Berdasarkan data dari seksi surveylans dan imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat pada 5 (lima) Tahun terakhir, pada tahun 2019 cakupan imunisasi lengkap yaitu 74,13%, cakupan imunisasi lengkap pada tahun 2020 yaitu 60,0%, cakupan imunisasi lengkap pada tahun 2021 yaitu 85,0%, cakupan imunisasi lengkap pada tahun 2022 yaitu 93,0% dan cakupan imunisasi lengkap pada tahun 2023 yaitu 33,7%. Data pada 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

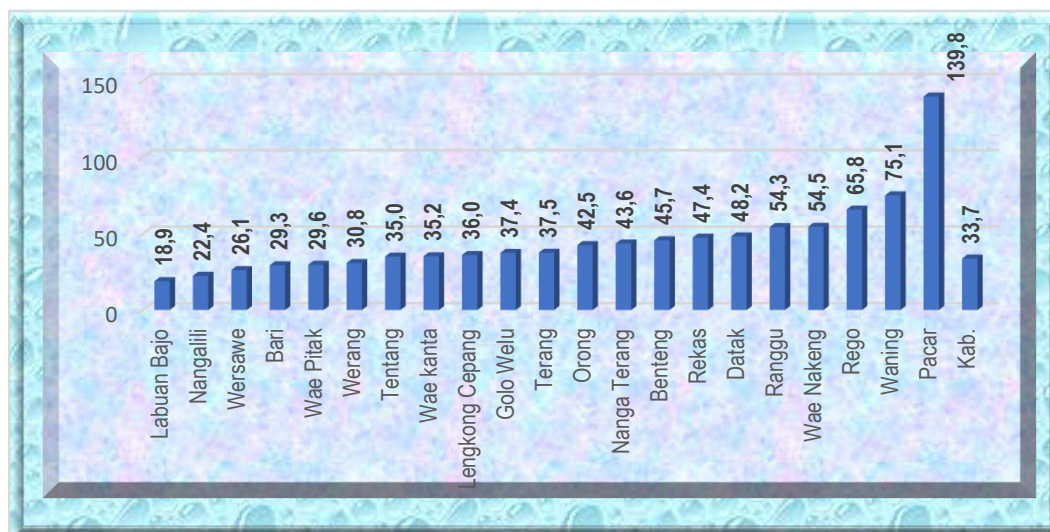
Grafik 4.19
Cakupan Imunisasi Lengkap Tahun 2019 – 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber : Seksi Surveylance dan Imunisasi Dinkes Mabar 2023

Dari Grafik diatas dapat di lihat Cakupan imunisasi lengkap yang paling tinggi pada tahun 2022 yaitu 93%, cakupan imunisasi tidak lengkap yang paling rendah pada tahun 2023 yaitu 33,7%.

Grafik 4.20
Cakupan Imunisasi Lengkap Perpuskesmas Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



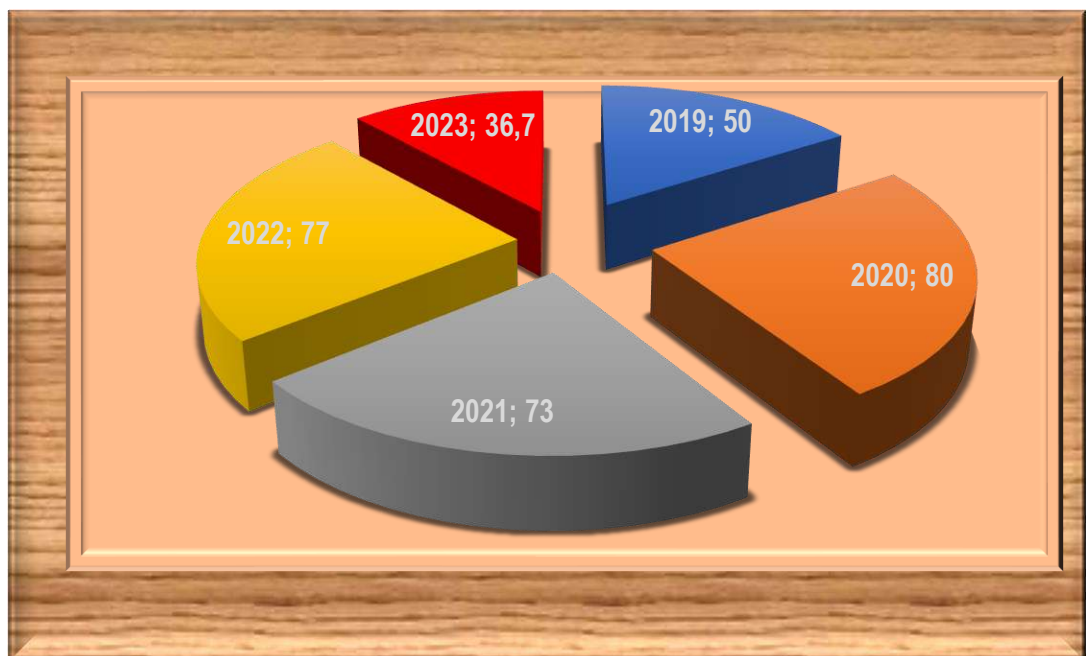
Sumber : Seksi Surveylance dan Imunisasi Dinkes Mabar 2023

Dari Grafik diatas dapat di lihat Cakupan imunisasi lengkap yang paling tinggi pada puskesmas Pacar yaitu 139,8%, cakupan imunisasi tidak lengkap yang paling rendah pada puskesmas Lauan Bajo yaitu 18,9%.

b. *Universal Child Immunization (UCI)*

Universal Child Immunization (UCI) merupakan suatu keadaan tercapainya imunisasi dasar lengkap pada semua bayi. Salah satu target keberhasilan program imunisasi adalah tercapainya UCI yang merupakan cakupan imunisasi dasar lengkap bayi secara merata pada bayi di 100% desa/kelurahan. Pencapaian *Universal Child Immunization (UCI)* pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi untuk melakukan pencegahan dengan cara promotif dan preventif untuk meningkatkan kekebalantubuh pada bayi. Salah satu target keberhasilan program imunisasi adalah tercapainya UCI yang merupakan cakupan imunisasi dasar lengkap bayi secara merata pada bayi di 80 % desa/kelurahan. Cakupan desa *Universal Child Immunization (UCI)* di Kabupaten Manggarai Barat pada 5 (lima) tahun terakhir sebanyak 138 desa atau 76%.(Tabel 37). Bila di banding tahun 2021 sebesar 80%.

Grafik 4.10
Cakupan Desa *Universal Child Immunization (UCI)* Tahun 2019– 2023
Di Kabupaten Manggarai Barat

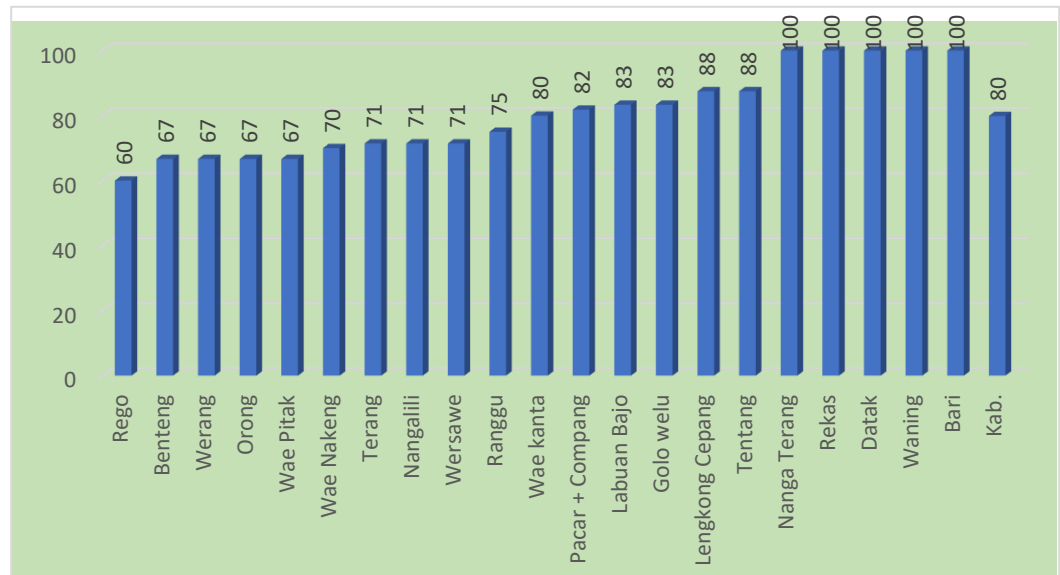


Sumber: Seksi Surveylance dan Imunisasi Dinkes Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat cakupan desa *Universal Child Immunization (UCI)* di Kabupaten Manggarai Barat yang paling tinggi adalah pada tahun 2020 yaitu 80% dan telah mencapai target nasional yaitu 80 % desa harus menjadi desa *Universal Child Immunization (UCI)*. Dan yang cakupan desa *Universal Child Immunization (UCI)* pada tahun 2023 yaitu 36,7%.

Data desa *Universal Child Immunization (UCI)* perpuskesmas pada tahun 2023 dapat di lihat pada grafik di 4.11 dibawah ini.

Grafik 4.11
Cakupan Desa *Universal Child Immunization* (UCI) Perpuskesmas
Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Seksi Surveylance dan Imunisasi Dinkes Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat cakupan desa *Universal Child Immunization* (UCI) di Kabupaten Manggarai Barat yang paling tinggi di puskesmas Nanga Terang, Rekas, Datak, Waning, Bari yaitu 100% dan telah mencapai target nasional yaitu 80 % desa harus menjadi desa *Universal Child Immunization* (UCI). Sedangkan cakupan desa *Universal Child Immunization* (UCI) yang paling rendah puskesmas Rego yaitu 60%.

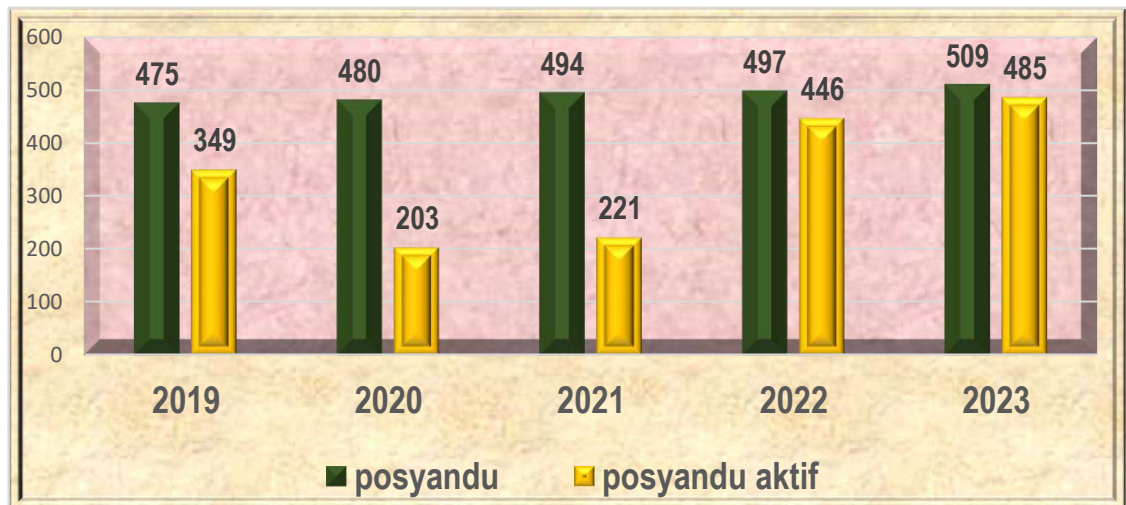
5. Pelayanan Posyandu (Pos pelayanan Terpadu)

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal di masyarakat. Adapun tujuan umum Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah menunjang percepatan penurunan angka kematian Ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian anak balita (AKABA) di Indonesia melalui upaya pemberdayaan masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata posyandu yaitu strata pratama, strata madya, strata purnama dan strata mandiri. Selain posyandu ada juga Pos Binaan Terpadu (POSBINDU). Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor resiko PTM terintegrasi (Penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif akut dan kanker) serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu.

Pada 5 tahun terakhir jumlah posyandu, posyandu aktif dan POSBINDU di kabupaten Manggarai Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 Jumlah posyandu sebanyak 475 posyandu dengan posyandu aktif sejumlah 349 posyandu dan jumlah POSBINDU sejumlah 129 POSBINDU, pada tahun 2020 jumlah posyandu sebanyak 480

Posyandu dengan posyandu aktif sejumlah 203 posyandu dan jumlah POSBINDU sejumlah 140 POSBINDU, pada tahun 2021 Jumlah posyandu sebanyak 494 posyandu dengan posyandu aktif sejumlah 221 posyandu dan jumlah POSBINDU sejumlah 140 POSBINDU, pada tahun 2022 Jumlah posyandu sebanyak 497 Posyandu dengan posyandu aktif sejumlah 446 posyandu dan jumlah POSBINDU sejumlah 121 POSBINDU dan pada tahun 2023 Jumlah posyandu sebanyak 509 Posyandu dengan posyandu aktif sejumlah 485 posyandu dan jumlah POSBINDU sejumlah 121 POSBINDU. Gambaran jumlah posyandu, posyandu aktif dan POSBINDU pada 5 (lima) tahun terakhir dapat di lihat pada grafik dibawah ini:

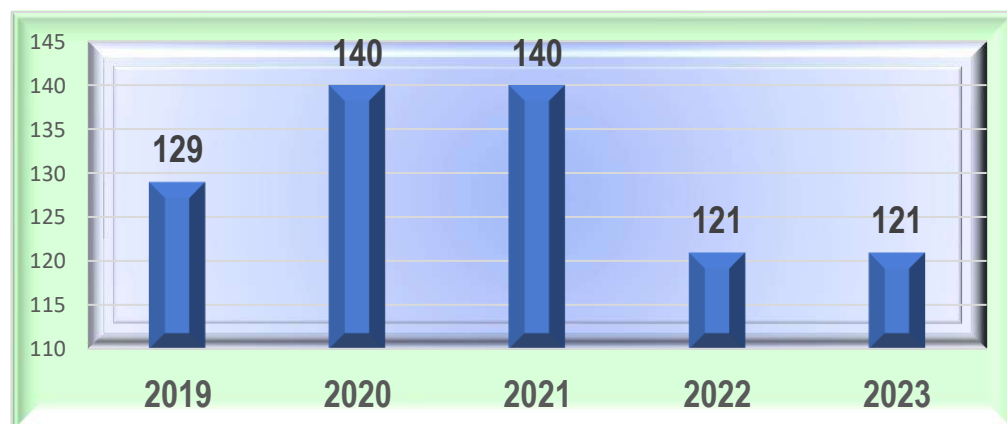
Grafik 4.12
 Jumlah Posyandu Dan Posyandu Aktif Tahun 2019- 2023
 Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat jumlah posyandu yang paling tinggi pada tahun 2023 sejumlah 509 posyandu dan posyandu aktif 485 posyandu, sedangkan jumlah posyandu paling rendah pada tahun 2019 sejumlah 475 posyandu dengan posyandu aktif 349 poayandu.

Grafik 4.13
 Jumlah Pos Binaan Terpadu (POSBINDU Tahun 2019- 2023
 Di Kabupaten Manggarai Barat

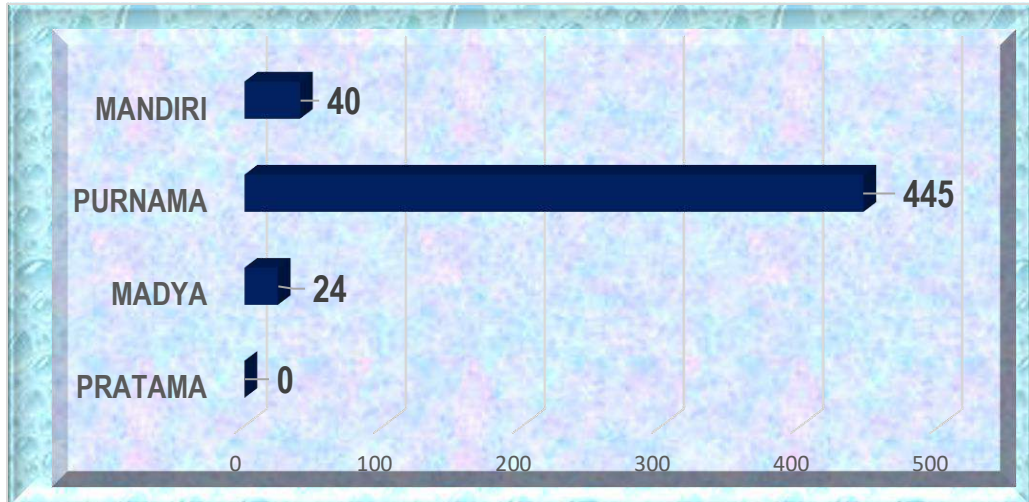


Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat jumlah Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) yang paling tinggi pada tahun 2020 dan tahun 2021 masing- masing sejumlah 140 posbindu, sedangkan jumlah Pos Binaan Terpadu (POSBINDU) paling rendah pada tahun 2022 dan tahun 2023 masing- masing 121 Posbindu.

Pada tahun 2023 Jumlah Posyandu menurut staratanya terdiri atas : 1). Strata Pratamanya : 0 Posyandu atau 0%, 2) Strata Madya: 24 Posyandu atau 4,7%, 3). Strata Purnama: 445 Posyandu atau 87,4%, 4) Strata Mandiri: 40 Posyandu atau 7,9%.

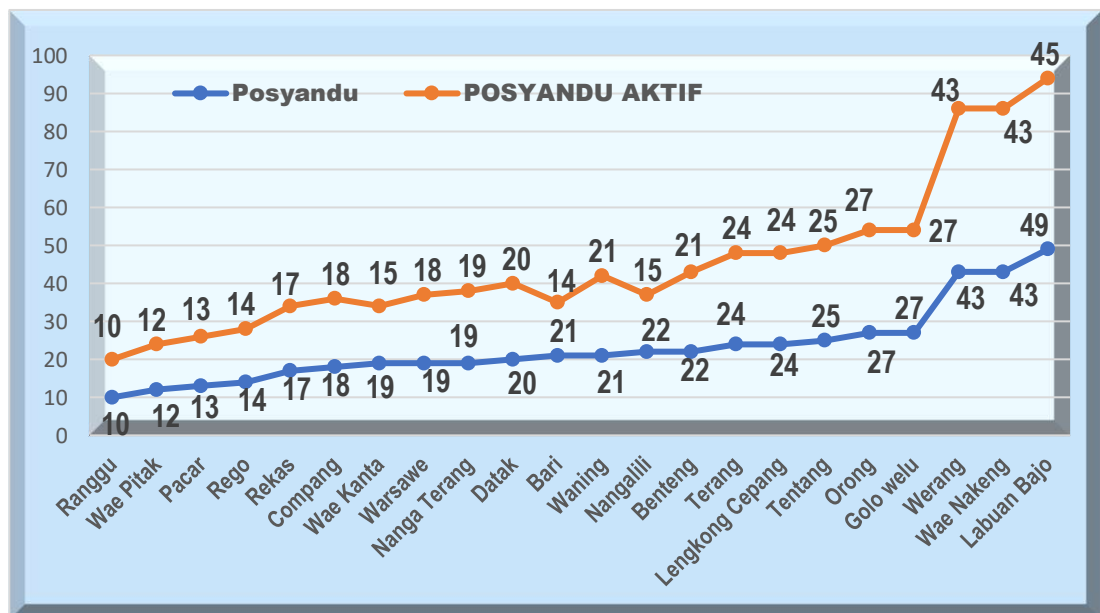
Grafik 4.14
Jumlah Strata Posyandu Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat strata posyandu yang paling tinggi adalah strata posyandu Purnama yaitu 445 posyandu dan strata posyandu yang paling rendah adalah strata posyandu Pratama adalah 0 posyandu.

Grafik 4.15
Jumlah Posyandu dan Posyandu Aktif Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

6. Pelayanan Kesehatan Anak Remaja dan Usia

a. Pelayanan Kesehatan anak Remaja

Masa remaja adalah masa yang penting dalam perjalanan kehidupan manusia. Golongan umur ini penting karena menjadi jembatan antara masa anak-anak yang bebas menuju masa dewasa yang menuntut tanggung jawab. Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Permasalahan kesehatan remaja sangat beragam, meliputi penyakit menular, penyakit tidak menular, kesehatan jiwa, dan risiko cedera. Permasalahan lainnya mencakup kecukupan gizi, kesehatan reproduksi, pernikahan usia anak, kesehatan mental, penyalahgunaan narkoba, serta kekerasan dan pelecehan seksual. Remaja berada di masa transisi, mereka memiliki keunikan dalam tahap pertumbuhan dan perkembangannya yang pesat secara fisik, psikologis maupun sosial. Pada masa ini, merupakan masa yang penuh dengan guncangan dan stress sehingga masalah yang dialami remaja, terlihat begitu kompleks. Remaja sangat berisiko terhadap masalah-masalah kesehatan reproduksi yaitu perilaku seksual pranikah, napza dan HIV/AIDS. Pemerintah telah mengadakan program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) yang dilaksanakan di puskesmas untuk mengatasi masalah kesehatan remaja. Program PKPR yang sudah berjalan, belum mengakomodir kepentingan remaja, sehingga perlu diketahui bagaimana pelayanan kesehatan peduli remaja yang sesuai dengan perspektif remaja. PKPR adalah adanya partisipasi atau keterlibatan remaja. sehingga anak remaja dapat memperoleh pengetahuan mengenai kesehatan, tempat bersosialisasi, hingga mendapatkan pelayanan kesehatan yang memperhatikan kebutuhan remaja sehingga puskesmas berperan penting dalam mewujudkan remaja sehat.

Berdasarkan data laporan dari Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2023 yang termasuk dalam cakupan pelayanan kesehatan remaja adalah peserta didik SMP/MTS, SMA/MA yang terdiri dari cakupan pelayanan kesehatan peserta didik SMP/MTS sebanyak 5.250 remaja dan yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 4.641 atau 88,4%, cakupan pelayanan kesehatan peserta didik SMA/MA sebanyak 5.670 remaja dan yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 5.331 atau 92,2%.

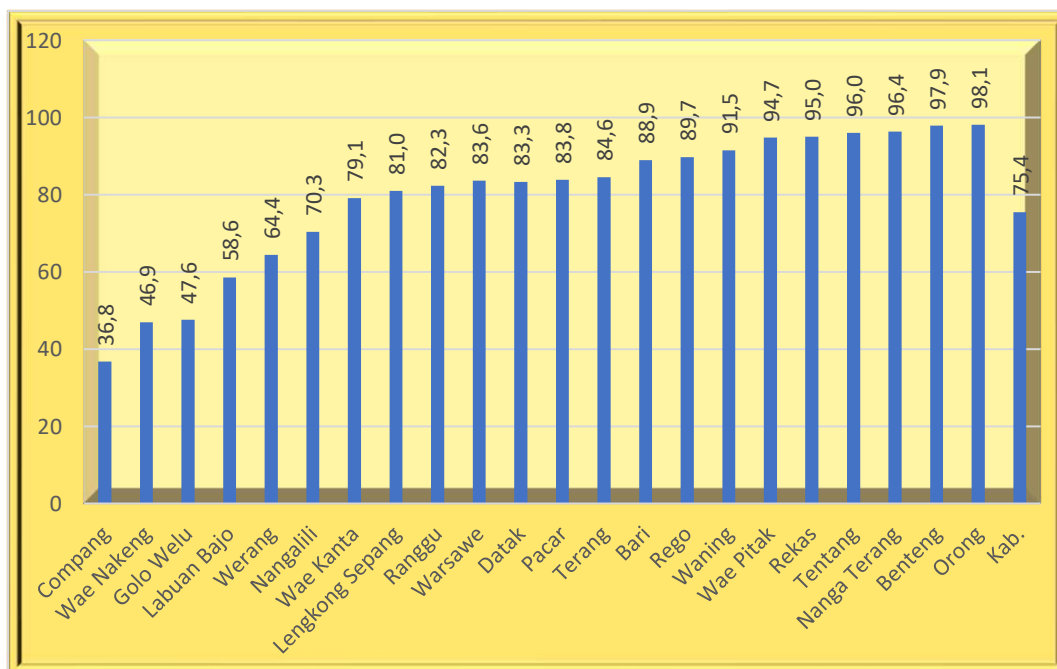
b. Pelayanan Kesehatan Usia lanjut (USILA)

Lansia. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah semakin meningkatnya usia harapan hidup penduduk, dan dengan semakin meningkatnya usia harapan hidup penduduk, menyebabkan jumlah penduduk usia lanjut terus meningkat dari tahun ke tahun. Penduduk lanjut usia yaitu penduduk dengan usia lebih dari 60 tahun tumbuh dengan sangat cepat bahkan tercepat dibanding kelompok usia lainnya. Upaya Pelayanan kesehatan lanjut usia di tuju untuk menjaga agar para lansia tetap sehat, aktif, produktif dan berdaya guna bagi keluarga dan masyarakat, oleh karena itu perlu di kembangkan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan upaya promotif, preventif dan kuratif kesehatan di samping upaya rehabilitatif. Pelayanan kesehatan lanjut usia mengutamakan upaya pembinaan kesehatan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan di masyarakat dengan mengutamakan wadah kelompok usia lanjut yaitu Posyandu Lansia yang mana untuk mewujudkan lansia yang sehat, aktif, mandiri dan produktif. Pelayanan Kesehatan di posyandu

meliputi pemeriksaan kesehatan fisik, pengkajian paripurna multidimensi yaitu menentukan masalah dan kapabilitas medis, kemampuan fungsional, psikologis dan lingkungan bagi lanjut usia, yang merupakan penanganan yang komprehensif serta tindak lanjut jangka panjang, yang di pantau dan di catat dalam buku register posyandu dan kartu menuju sehat (KMS). Pelayanan kesehatan lanjut usia adalah upaya kesehatan yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu wadah dan merupakan upaya preventif, promotif, kuratif, serta rehabilitatif bagi lanjut usia. Pelayanan Kesehatan di Posyandu lanjut usia meliputi pemeriksaan Kesehatan fisik dan mental emosional yang dicatat dan dipantau dengan Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk mengetahui lebih awal penyakit yang diderita (deteksi dini) atau ancaman masalah kesehatan yang dihadapi.

Berdasarkan laporan dari bidang pelayanan kesehatan dinas kesehatan Kabupaten Manggarai Barat. Data Usia Lanjut di Kabupaten Manggarai Barat 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut : tahun 2021 jumlah Usia Lanjut (USILA) sebanyak 24.757 jiwa, yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 17.673 jiwa atau 71,39% dan tahun 2022 jumlah Usia Lanjut sebanyak 24.735 jiwa, yang mendapat pelayanan kesehatan sebanyak 12.155 jiwa atau 49,14%. Berdasarkan data tersebut diatas menunjukkan bahwa jumlah Usia Lanjut di tahun 2021 mengalami penurunan kurang lebih 22 %. Pada tahun 2023 Cakupan pelayanan Usia lanjut (USILA) sebanyak 27.856 jiwa, yang mendapatkan skrining sebanyak 21.012 atau 75,4%. Cakupan pelayanan Usia lanjut (USILA) perpuskesmas pada tahun 2023 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4.16
Cakupan pelayanan Usia lanjut (USILA) perpuskesmas pada tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

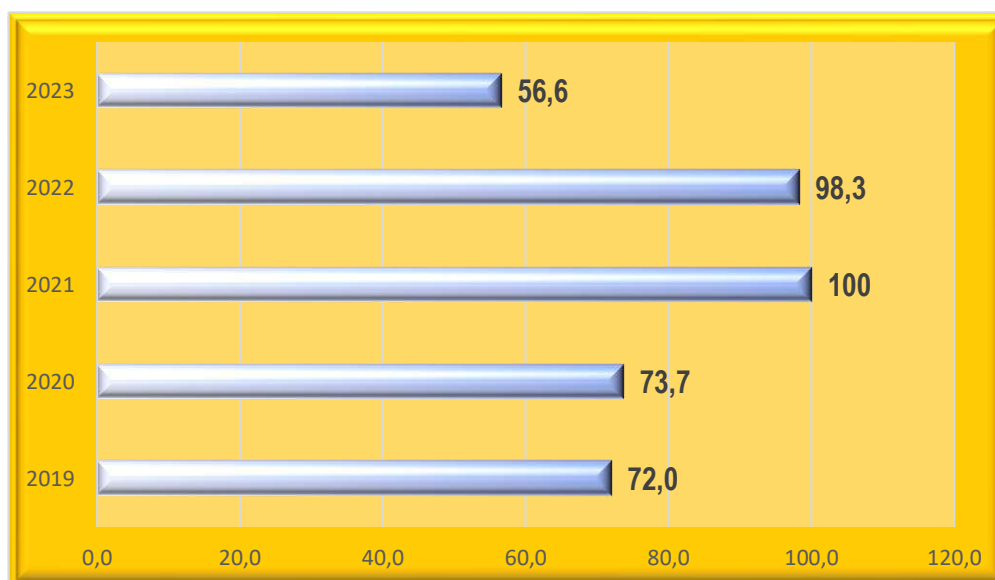
Dari grafik diatas cakupan pelayanan usia lanjut (USILA) yang paling tinggi pada puskesmas Orong adalah 98,1% dan yang paling rendah adalah puskesmas Compang adalah 36,8%.

7. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Pelayanan Kesehatan menjadi kegiatan yang dilakukan pemerintah dalam memenuhi hak masyarakat dalam bidang kesehatan. Standar Pelayanan Minimal (SPM) dijadikan standar dasar yang harus dilakukan. Dalam mencapai capaian SPM, salah satu indikator yang belum memenuhi standar adalah layanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat. SPM layanan kesehatan ODGJ berat memiliki standar kualitas minimal yang perlu dilaksanakan yaitu 1) Pemeriksaan status mental dan Wawancara, 2) Edukasi kepatuhan minum obat, 3) Rujukan jika diperlukan. Target dalam pelaksanaan SPM layanan kesehatan ODGJ berat adalah 100%. Dalam upaya melakukan program preventif dalam permasalahan kesehatan jiwa, maka diperlukan layanan kesehatan jiwa di pelayanan kesehatan tingkat primer. Hal ini diatur dalam Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Jiwa di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. Pada Permenkes RI Nomor 54 Tahun 2007, adapun beberapa kegiatan dalam penanggulangan terjadinya pemasangan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yaitu dengan edukasi, penyediaan akses ke layanan kesehatan termasuk jaminan keberlanjutan terapi baik fisik atau jiwa, tata laksana untuk mengontrol gejala, kunjungan rumah (home visit), pengembangan kelompok bantu diri, organisasi konsumen, dan keluarga, serta fasilitasi proses kembali (reintegrasi) ke keluarga dan masyarakat.

Di Kabupaten Manggarai Barat jumlah Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) pada tahun 2021 sebanyak 441 kasus, yang dipasung sebanyak 69 kasus, semuanya baik pasung maupun odgj berat mendapat pelayanan kesehatan. Jika di dibandingkan dengan tahun 2022 meningkat dari 145 kasus menjadi 586 kasus. Pada tahun 2023 kasus Gangguan Jiwa (ODGJ) sebanyak 360 kasus atau 56,65%. Data ODGJ pada 5 (lima) tahun terakhir dapat di lihat pada grafik dibawah ini:

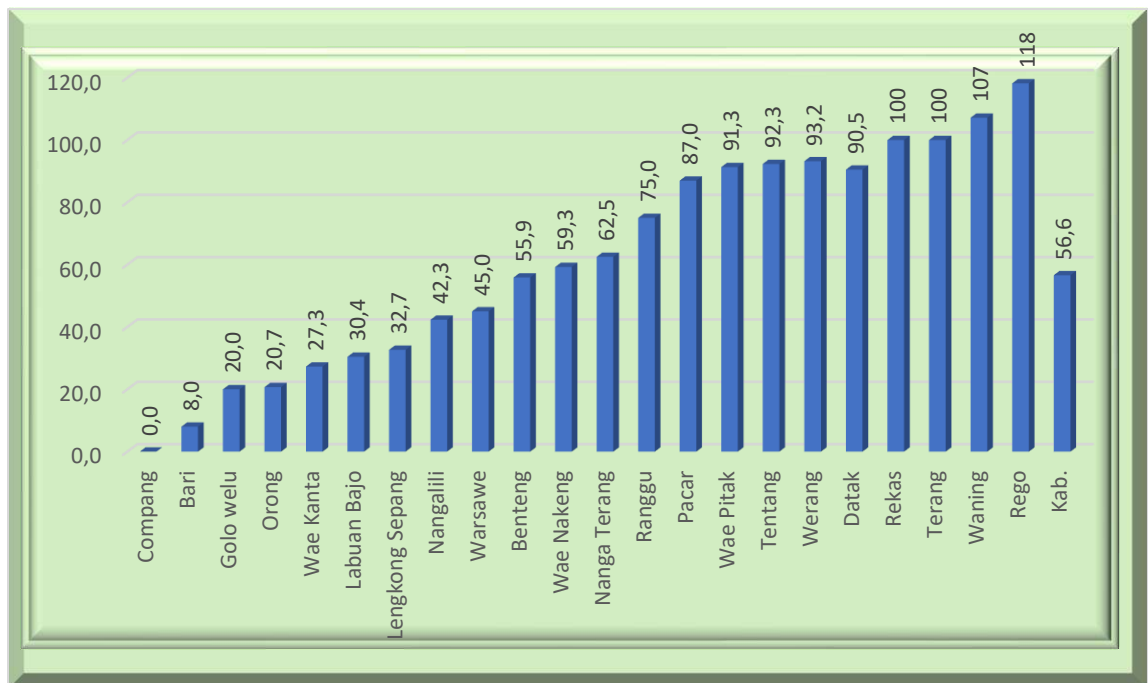
Grafik 4.12
Cakupan pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ Tahun 2019 - 2023
Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat cakupan pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ yang paling tinggi pada tahun 2021 yaitu 100%, sedangkan cakupan pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ yang paling rendah pada tahun 2023 yaitu 56,6%.

Grafik 4.13
Cakupan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ Per puskesmas
Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Mabar 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat cakupan pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ yang paling tinggi pada puskesmas Rego yaitu 118%, sedangkan cakupan pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang paling rendah pada puskesmas Compang tidak ada kasus.

8. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

a. Pusat Kesehatan Masyarakat

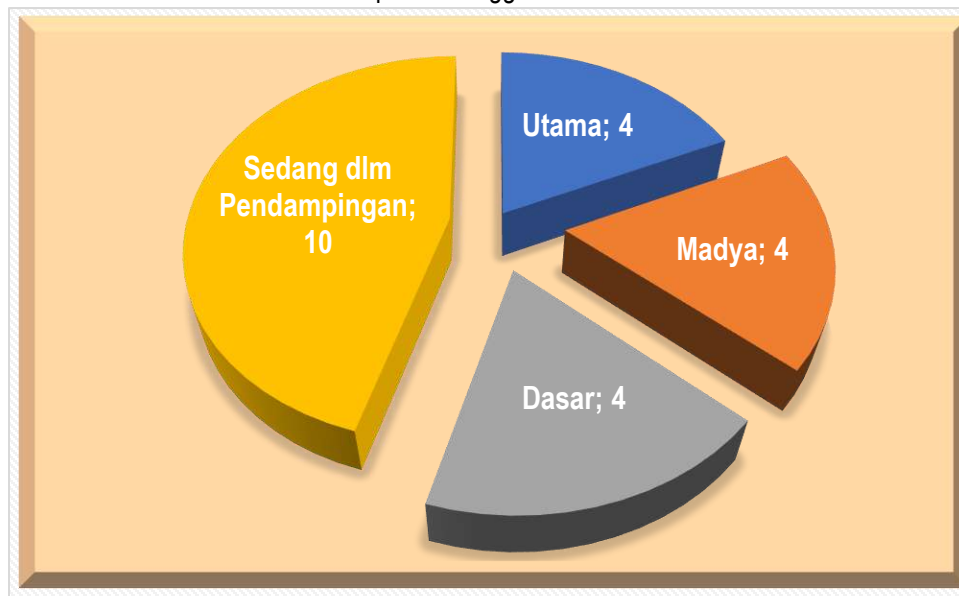
Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kabupaten yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Puskesmas adalah suatu unit pelaksana fungsional yang berfungsi sebagai pusat pembangunan kesehatan, pusat pembinaan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan serta pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu yang berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal dalam suatu wilayah tertentu. Agar jangkauan pelayanan Puskesmas lebih merata dan meluas, Puskesmas perlu ditunjang dengan Puskesmas pembantu, penempatan bidan di desa yang belum terjangkau oleh pelayanan yang ada, dan Puskesmas keliling. Disamping itu pergerakkan peran serta masyarakat untuk mengelola posyandu.

Di kabupaten Manggarai Barat, sampai dengan tahun 2023, jumlah Puskesmas sebanyak 22 puskesmas yang terdiri dari 8 puskesmas rawat inap dan 14 puskesmas non rawat inap. Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2023 jumlah kunjungan pasien rawat jalan sebanyak 156.752 orang,

kunjungan pasien rawat inap 3.089 orang dan kunjungan pasien gangguan jiwa 339 orang. (tabel 4). Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu, Polindes, Poskesdes, Puskesmas Keliling dan bidan desa, sedangkan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas klinik, rumah sakit, laboratorium dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Puskesmas Pembantu memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas. Jumlah Puskesmas pembantu di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2023 sebanyak 32 Puskesmas Pembantu, jumlah polindes sebanyak 19 polindes, jumlah poskesdes sebanyak 68 poskesdes, Jumlah puskesmas keliling di sebanyak 28 puskesmas keliling. Puskesmas Keliling memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (*mobile*) untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas.

Sebagai Garda terdepan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, Puskesmas dituntut untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Untuk menjamin pelayanan yang berkualitas dilakukan melalui mekanisme akreditasi. Akreditasi Puskesmas menilai tiga kelompok pelayanan di Puskesmas yaitu Administrasi Manajemen, Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan. Jumlah Puskesmas yang telah terakreditasi di Kabupaten Manggarai Barat sebanyak 12 (dua belas) Puskesmas. Adapun status akreditasi puskesmas sebagai berikut : akreditasi Utama 4 Puskesmas, akreditasi Madya 4 puskesmas, dan akreditasi Dasar sebanyak 4 puskesmas dan sebanyak 10 Puskesmas belum terakreditasi. Dalam hal 10 Puskesmas yang belum terakreditasi, Dinas Kesehatan sudah melakukan pendampingan Akreditasi dan mengusulkan anggaran untuk dilakukan penilaian/survei Akreditasi di Tahun 2024.

Grafik 4.14
 Persentase Status Puskesmas Terakreditasi
 Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kab. Manggarai Barat

b. Rumah Sakit

Rumah sakit sebagai tingkat pelayanan lanjutan setelah puskesmas tentunya harus mempunyai pelayanan yang lebih baik di seluruh wilayah kerjanya. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan rawat darurat. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang penyakit. Hakikat dasar rumah sakit adalah pemenuhan kebutuhan dan tuntutan pasien yang mengharapkan penyelesaian masalah kesehatannya pada rumah sakit

Di Kabupaten Manggarai Barat jumlah rumah sakit sebanyak 3 rumah sakit yang terdiri dari rumah sakit milik pemerintah daerah 1 (satu) buah dan rumah sakit milik swasta 2 (dua) buah. Pelayanan rumah sakit terdiri pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis, dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan dasar medik adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan di rumah sakit sebanyak 31.771 pasien dan jumlah pasien kunjungan rawat inap sebanyak 7.259 pasien, dengan rincian RSUD Komodo Jumlah kunjungan rawat jalan sebanyak 3.475 pasien dan rawat inap sebanyak 1.270 pasien, RS.Siloam Labuan Bajo Jumlah kunjungan rawat jalan sebanyak 28.221 pasien dan rawat inap sebanyak 5.954 pasien, dan RS St. Yoseph Jumlah kunjungan rawat jalan sebanyak 75 pasien dan rawat inap sebanyak 35 pasien. Jumlah rumah sakit dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level 3 di Kabupaten Manggarai Barat ada 3 (tiga) rumah sakit yaitu Rumah sakit Umum Komodo, Rumah Sakit St. Yosep dan rumah sakit swasta Siloam. Kapasitas tempat tidur yang mencukupi akan menunjang mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Di Kabupaten Manggarai Barat jumlah tempat tidur di Rumah Sakit sebanyak 218 tempat tidur yang terdiri dari: Rumah sakit Umum Daerah Komodo dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 53 tempat tidur, rumah sakit swasta Siloam dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 95 tempat tidur dan Rumah Sakit Swasta St.Yosep, dengan kapasitas tempat tidur sebanyak 70 tempat tidur.

Indikator BOR (Bed Occupancy Rate) pada tahun 2023 sebesar 50,3% angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 60-85%. Untuk rata-rata lama hari perawatan / Average Length of Stay (ALOS) Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2023 selama 1 hari. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 6-9 hari. TOI (Turn Over Interval) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. Pada tahun 2023 angka TOI adalah 1 hari Tetapi angka tersebut memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 1-3 hari. BTO (Bed Turn Over) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. Pada tahun 2023 didapatkan nilai BTO sebesar 177 kali. Angka tersebut belum sesuai standar nasional 40-50.

c. Sarana Kefarmasian

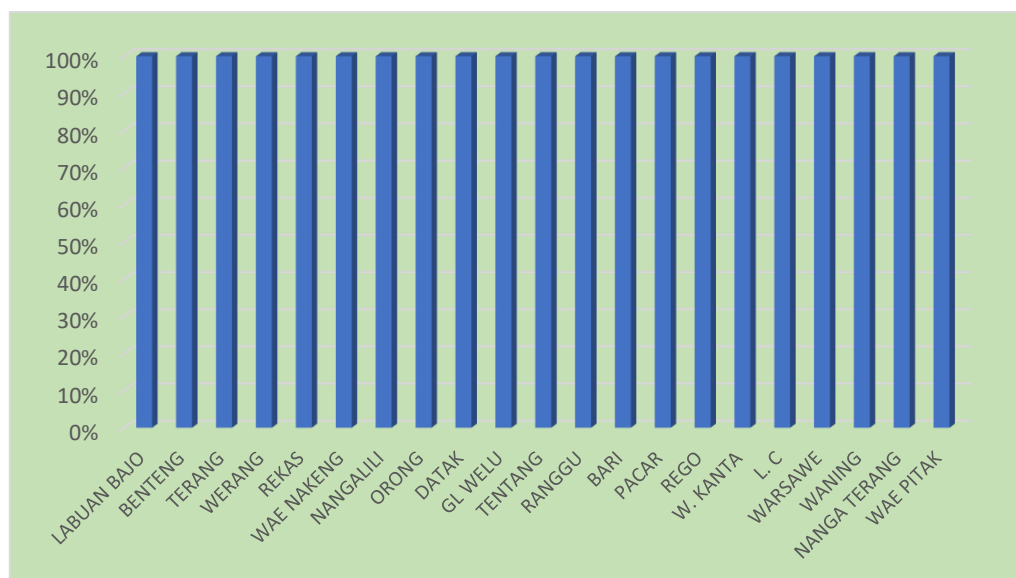
1. Ketersediaan Obat Esensial di Puskesmas

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial adalah Persentase puskesmas yang memiliki **80%** obat esensial. Penilaian Indikator ketersediaan Obat esensial tersebut berdasarkan persentase ketersediaan obat di Puskesmas. Definisi

operasional dari persentase ketersediaan obat adalah tersedianya obat indikator di puskesmas untuk pelayanan kesehatan dasar, dimana pemantauan dilakukan terhadap data ketersediaan 40 item obat di masing-masing puskesmas yang bersifat esensial. Obat-obatan yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung untuk program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan obat esensial tersebut terdapat di dalam Formularium Nasional. Tingkat keberhasilan pemenuhan obat diukur berdasarkan jumlah kabupaten kota yang memiliki minimal 80 % puskesmas dengan ketersediaan minimal 80 % dari 40 item obat indikator.

Realisasi persentase puskesmas dengan ketersediaan obat esensial di Kabupaten Manggarai Barat adalah sebesar 95,45 % dari 22 (dua puluh dua) Puskesmas yang mencapai minimal 80 % dari 40 item obat indikator. Dimana masih terdapat 1 (satu) puskesmas yang memiliki ketersediaan 40 item obat indikator di bawah 80 %. Hal ini terjadi karena puskesmas tersebut tidak melakukan permintaan ke Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) ataupun melakukan pembelian melalui dana kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk mengatasi obat-obatan yang kosong di puskesmas sehingga mempengaruhi persentase capaian ketersediaan Obat di puskesmas tersebut.

Grafik 4.14
 Persentase Ketersediaan Obat Puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber : Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kab. Manggarai Barat Tahun 2023

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial di Kabupaten Manggarai Barat sudah memenuhi target indikator Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) dan selaras dengan target indikator Kementerian Kesehatan sebesar 85%, dimana dari 40 item obat esensial yang ditetapkan dalam target Indikator sudah memenuhi target 100%.

2. Persentase Ketersediaan Obat Esensial

Obat esensial adalah obat terpilih yang paling banyak dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan, mencakup upaya diagnosis, profilaksis, terapi dan rehabilitasi, yang diupayakan tersedia pada unit pelayanan kesehatan sesuai dengan fungsi dan tingkatnya. Obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional dimana pemantauan dilakukan terhadap data ketersediaan 40 item obat yang bersifat esensial.

Persentase ketersediaan obat Esensial = jumlah item obat indikator yang tersedia / 40 item obat indikator x 100%

Persentase ketersediaan obat esensial di tingkat kabupaten Manggarai Barat adalah sebesar 97,50 %, hal ini disebabkan karena salah satu item dari 40 item obat indikator yaitu obat salep mata mengalami kekosongan stok selama tahun 2023. Kekosongan stok obat terjadi karena obat salep mata tersebut sudah tidak diproduksi lagi sehingga mempengaruhi persentase ketersediaan obat esensial di Kabupaten Manggarai Barat .

3. Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan vaksin Imunisasi dasar Lengkap (idl) menurut Kecamatan dan Puskesmas

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan vaksin esensial adalah Persentase puskesmas yang memiliki 100% vaksin imunisasi dasar lengkap esensial (pemantauan dilaksanakan terhadap 05 item vaksin imunisasi dasar lengkap)

Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin imunisasi dasar lengkap = jumlah puskesmas yang memiliki 100% vaksin idl / jumlah puskesmas yang melapor x 100 %

Realisasi persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Manggarai Barat adalah sebesar 72,73 %. Belum tercapainya persentase semua puskesmas yang memiliki 100% vaksin imunisasi dasar lengkap terjadi karena 6 (enam) Puskesmas dari 22 (dua puluh dua) Puskesmas mengalami kekosongan stok vaksin DPT di Puskesmasnya. Kekosongan ini terjadi disebabkan oleh jumlah alokasinya terbatas ke Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat karena Dinas Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Timur mengalami kekosongan stok vaksin DPT pula sehingga mempengaruhi juga persentase ketersediaan vaksin di puskesmas.

4. Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Fasilitas Pelayanan Kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, yaitu apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik, toko obat, atau praktek bersama.

9. Kesehatan Lingkungan

Program kesehatan lingkungan (kesling) merupakan upaya preventif untuk meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan, sehingga bermanfaat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan manusia dan sesuai Kepmenkes RI No. 1428/2006. Kesehatan Lingkungan (Kesling) sebagai salah satu upaya kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Untuk mewujudkan pelayanan kesehatan lingkungan secara optimal diperlukan pelayanan kesling yang terintegrasi lintas program dan sektor. Menurut Kepmenkes RI No. 1428/2006, pengawasan kesehatan lingkungan merupakan bagian dari mempertahankan dan meningkatkan kualitas lingkungan yang lebih baik dan bermanfaat bagi manusia. Dengan terselenggaranya Pelayanan Kesehatan Lingkungan khususnya di Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya preventif, promotif, dan kuratif. Dilakukan secara berkesinambungan. Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas juga menjadi bagian penting dari Standar Pelayanan Minimal Kabupaten. Selain itu, merupakan indikator bagi Pemerintah Daerah dalam memberikan pelayanannya terhadap masyarakat. Beberapa barometer yang menjadi tolok ukur kegiatan kesehatan lingkungan adalah sebagai berikut:

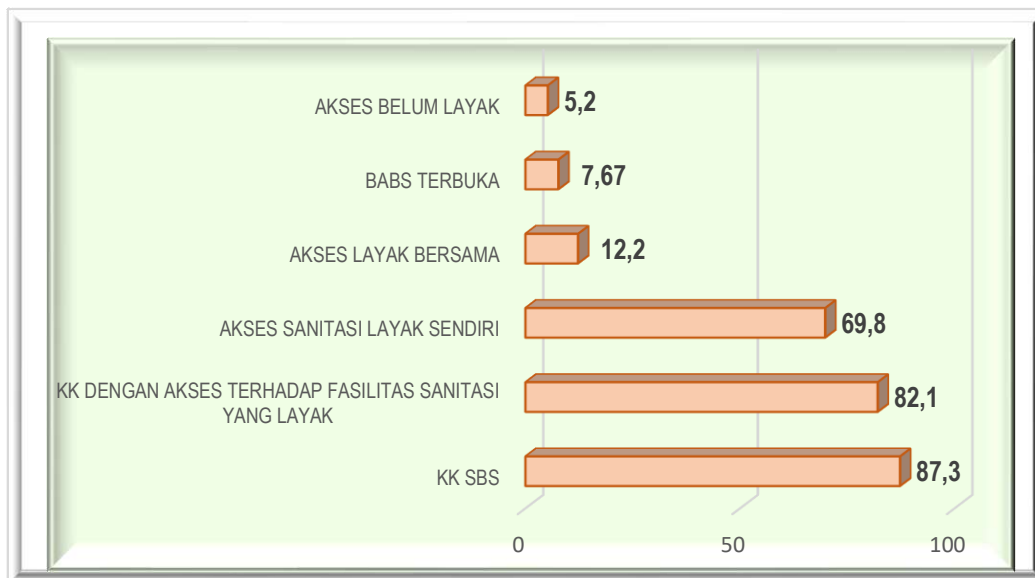
a. Jamban

Fasilitas sanitasi yang layak (Jamban sehat) adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septic. Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) yang digunakan sendiri atau bersama. Ketentuan sanitasi yang layak telah diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, yang mana fasilitas septic tank merupakan fasilitas yang harus ada pada setiap jamban. Septik tank ini akan berfungsi sebagai tempat yang digunakan untuk menampung limbah kotoran yang dihasilkan oleh setiap rumah sehingga penerapan dalam mengatasi permasalahan sanitasi diberikan secara langsung kepada daerah masing – masing. Sanitasi yang layak dinilai ketika memiliki fasilitas sanitasi untuk buang air besar sendiri atau komunal dan memiliki septik tank sebagai tempat pembuangan akhir air limbah.

Berdasarkan laporan dari bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2023, Jumlah KK sebanyak 78.833 KK dengan rincian jumlah KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak sejumlah 64.700, Jumlah KK yang Akses Sanitasi Layak Sendiri sebanyak 55.053 KK, Jumlah KK Akses layak bersama sejumlah 9.647 KK. Jumlah KK Akses belum layak sejumlah 4.096 KK, Jumlah KK yang BABS terbuka 6.046 KK, dan Jumlah KK Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) sebanyak 68. 796 KK.

Grafik 4.15

Persentase Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Dasar Yang layak (jamban sehat) Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



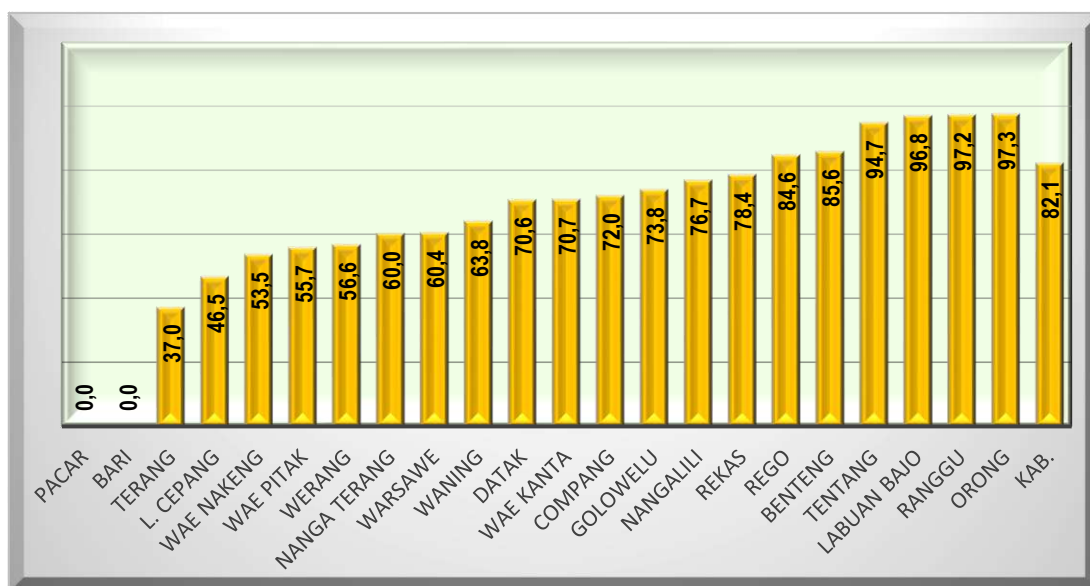
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat di lihat bahwa Jumlah KK yang SBS yang paling tinggi sejumlah 87,3% dan yang paling rendah jumlah KK yang akses sanitasi belum layak sejumlah 5,2%

Cakupan Keluarga dengan akses sanitasi yang layak dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Grafik 4.16

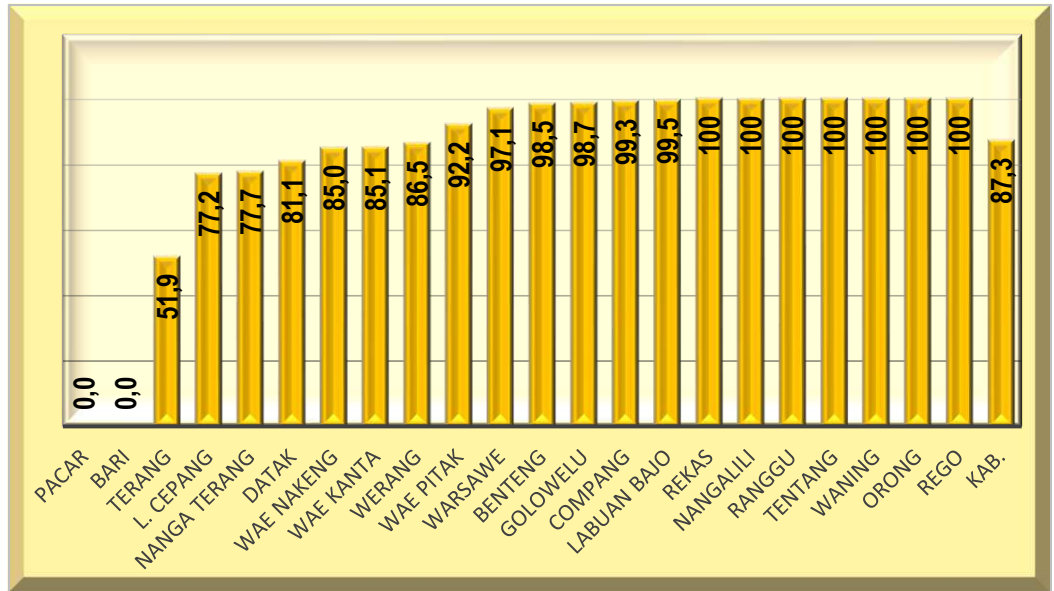
Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Puskesmas Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat tahun 2023

Dari grafik diatas dapat di lihat Cakupan Keluarga dengan akses sanitasi yang layak yang paling tinggi adalah Puskesmas Orong yaitu 97,3%, sedangkan Cakupan Keluarga dengan akses sanitasi yang layak yang paling rendah adalah puskesmas Pacar dan Bari masing- masing adalah 0%.

Grafik 4.17
 Cakupan KK Dengan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)
 Puskesmas Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023

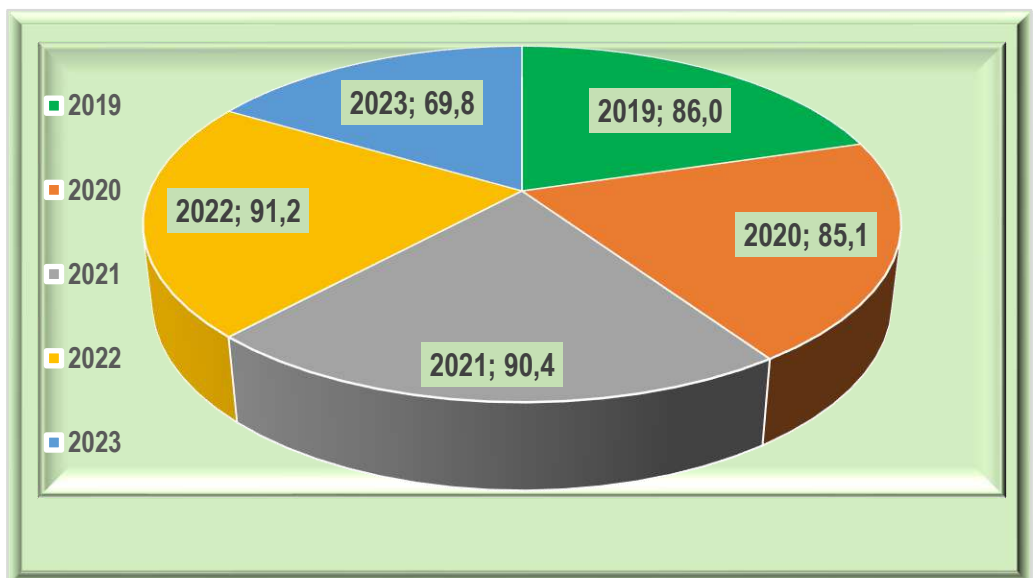


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat tahun 2023

Dari grafik diatas dapat dilihat Cakupan KK Dengan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) yang paling tinggi adalah Puskesmas Rekas, Puskesmas Nangalili, Rangu, Tentang, waning, Orong dan Rego masing- masing 100%, sedangkan Cakupan KK Dengan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) yang paling rendah adalah puskesmas Pacar dan Bari yaitu masing- masing 0%.

Sedangkan cakupan penduduk akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) pada lima tahun terakhir dapat di lihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.18
 Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)
 Tahun 2019– 2023 Di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat tahun 2023

Dalam upaya pencapaian jamban sehat masih ada beberapa masalah antara lain masih ada jamban yang belum memenuhi syarat sehingga peluang besar menjadi tempat perkembangbiakan vektor penyakit, masih ada jenis jamban cemplung yang dikategorikan jamban sehat semi permanen sehingga cepat rusak dan berpengaruh untuk masyarakat kembali ke kebiasaan BAB sembarang tempat, dan masih ada KK yang BAB di sembarang tempat sehingga sangat berpengaruh untuk meningkatnya kasus penyakit diare, kecacangan, dan stunting. Untuk mengatasi kendala ini, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan seperti melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program dan lintas sektor serta OPD terkait, meningkatkan dan memperkuat strategi kemitraan antara pemerintah dengan swasta dalam rangka efektivitas intervensi kegiatan mengatasi cakupan masyarakat akses jamban sehat. Tingkat kabupaten untuk mengusulkan kegiatan peningkatan mutu penyehatan lingkungan pemukiman dan pemicuan STBM dalam DPA satuan kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat.

b. **Penyelenggaraan air Minum**

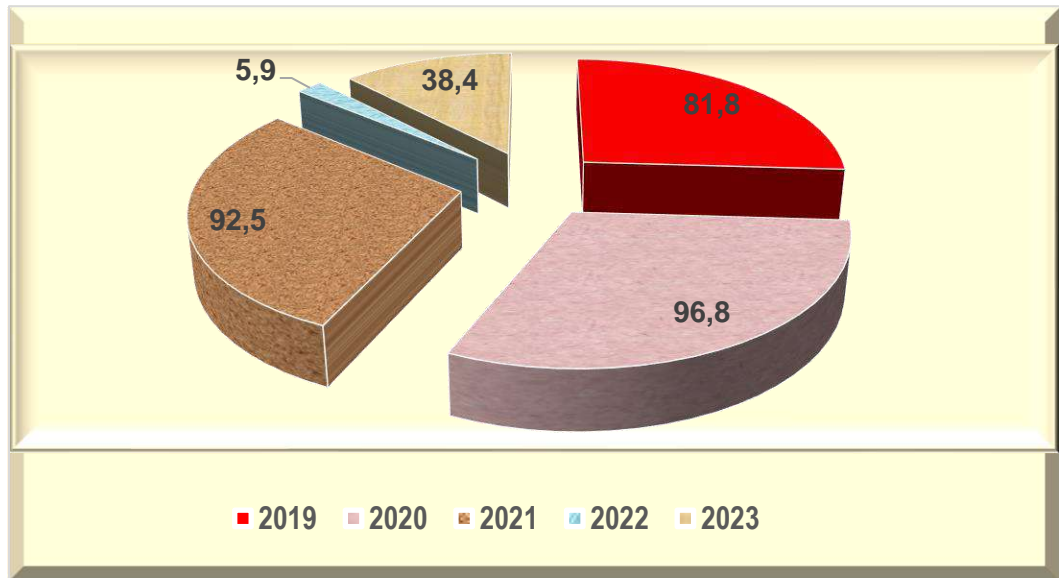
1. Inspeksi Sarana Air Bersih

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Sarana Air Minum terdiri dari : a) Perpipaan PDAM/BPAM/PT yang terdaftar di PERPAMSI (Permenkes 492/2010) dan Sarana Air Minum Perpipaan non PDAM (Permenkes 416/1990) b) Sarana air minum komunal bukan jaringan perpipaan SGL, sumur pompa tangan, sumur bor dengan pompa, mata air, mobil tangki / terminal air, PMA, PAH (Permenkes 416/1990). 3) Depot Air Minum (Permenkes 492/2010). Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) pengawasan kualitas air minum terdiri dari 8 (delapan) instrumen SGL, sumur pompa tangan, sumur bor dengan pompa, mata air, mobil tangki / terminal air, PMA, PAH) (Permenkes 416/1990) dan depot. Pengawasan Kualitas Air Minum adalah Persentase sarana air minum yang diawasi kualitas hasil produksinya secara eksternal oleh Dinkes Kab/Kota dan KKP dengan menggunakan format instrumen Inspeksi Kesehatan Lingkungan dan dibuktikan dengan hasil pemeriksaan kualitas air minum untuk parameter fisika, kimia dan mikrobiologi dalam tahun berjalan.

Berdasarkan data dari seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja dan Olahraga (Kesjaor) Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2023 jumlah sarana Air Bersih sebanyak 19.294, jumlah yang di periksa atau di awasi sebanyak 7.425 atau 38,4% meningkat dari tahun 2022 capaian Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) terhadap sarana air minum adalah sebanyak 904 sarana atau 5.86% dari 15.423 total sarana air bersih, dengan tingkat resiko pencemaran sebagai berikut : Jumlah sarana air minum dgn tingkat resiko rendah (R) dan sedang (S) sebanyak 592 sarana atau 65,49%, sedangkan jumlah sarana dengan tingkat resiko Amat tinggi (AT) dan Tinggi (T) sebanyak 1.020 sarana atau 7.54%. pada tahun 2021 meningkat dari 13.508 atau 96.78% Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL), dengan tingkat resiko pencemaran Sedang (S) dan Renda (R) sebanyak 592 sarana atau 65,49%, sedangkan jumlah sarana dengan

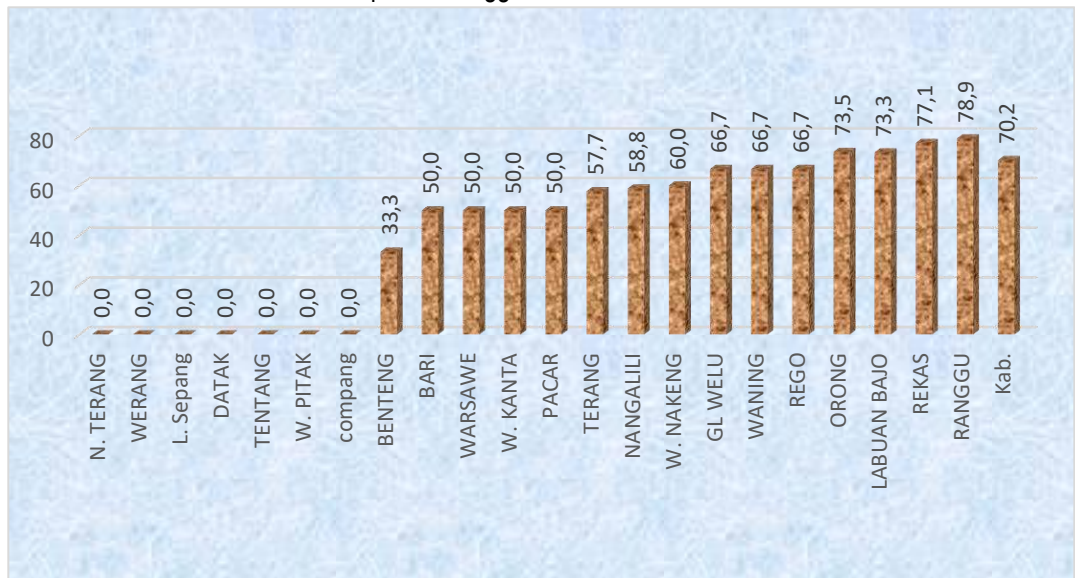
tingkat resiko Amat tinggi (AT) dan Tinggi (T) sebanyak 312 sarana atau 34.5%. Cakupan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) 5 tahun terakhir 2019 – 2021 dapat di lihat pada di bawah ini :

Grafik 4.17
 Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan tahun 2019 – 2021 di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Jabar

Grafik 4.18
 Persentase Sarana Air Minum Yang Memenuhi Syarat Per puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesjaor Dinkes Jabar

Dari grafik diatas dapat di lihat bahwa cakupan air minum yang memenuhi syarat yang paling tinggi adalah di puskesmas Runggu yaitu 78,9%. Cakupan sarana air minum yang memenuhi syarat paling rendah adalah puskesmas N.Terang, Werang, L.sepang, Datak, Tentang dan Compang yaitu 0%.

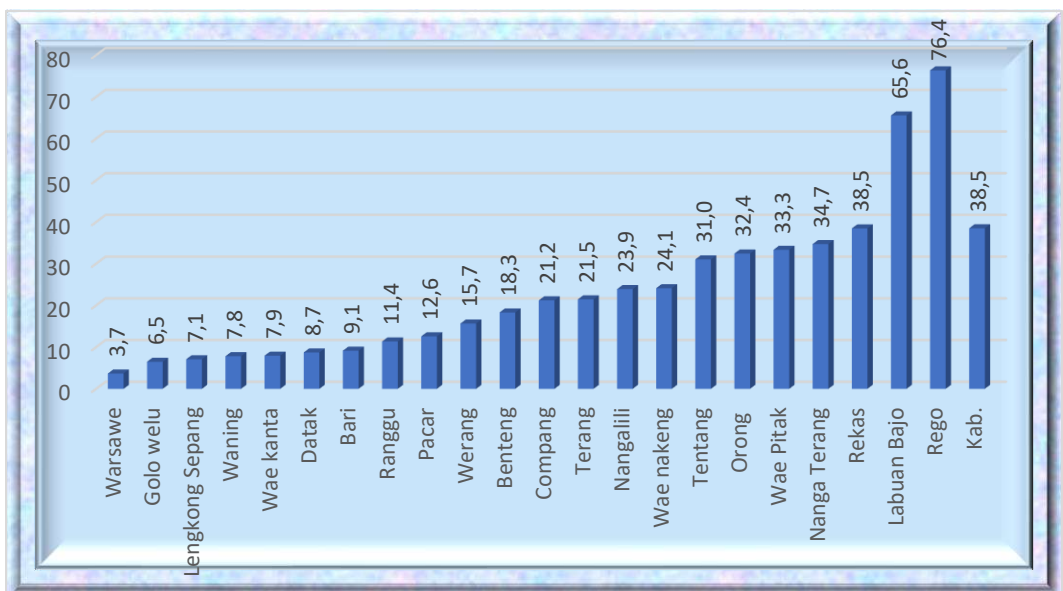
2. Pemeriksaan Sampel Air

Air merupakan salah satu kebutuhan wajib untuk keberlangsungan hidup . Untuk memenuhi kebutuhan tersebut di era sekarang ini banyak tersedia dengan mudah air minum isi ulang dan dalam kemasan. Dalam proses pengisian dan pengolahan air tentunya banyak faktor yang akan mempengaruhi kualitas dari air isi ulang dan kemasan tersebut apakah layak atau sesuai kualitas yang harus sesuai standar di dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 492/MENKES/PER/IV/2010.

Penyediaan Air Minum adalah kegiatan menyediakan Air Minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih, dan produktif. Sistem Penyediaan Air Minum yang selanjutnya disingkat SPAM merupakan satu kesatuan sarana dan prasarana penyediaan Air Minum. Pengambilan contoh air minum/ bersih secara bakteriologis dilakukan dalam rangka pemeriksaan air minum/bersih di laboratorium terhadap kandungan mikrobiologi dalam air bersih/minum tersebut. Pemeriksaan bakteriologis merupakan suatu usaha untuk memenuhi tersedianya salah satu kualitas air. Banyak cara dalam memenuhi kebutuhan air minum di masyarakat. Di perkotaan masyarakat banyak menggunakan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang dinilai cukup praktis, mudah didapat serta higienis. Seiring dengan kebutuhan AMDK yang semakin meningkat maka ada pula pilihan alternatif lain yaitu Air Minum Isi Ulang (AMIU) yang produsennya adalah Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) yang merupakan suatu usaha pengelolaan air minum untuk kebutuhan masyarakat dan tidak dalam kemasan. Harga yang ditawarkan AMIU tentunya lebih murah dari AMDK.

Di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2023 sebanyak 339 atau 2,20% sarana air bersih yang diambil sampelnya untuk pemeriksaan laboratorium, dari 904 Sarana air minum yang di inspeksi sanitasi. Hasil pemeriksaan sampel perpuskesmas dapat di lihat pada grafik 4.19 dibawah ini.

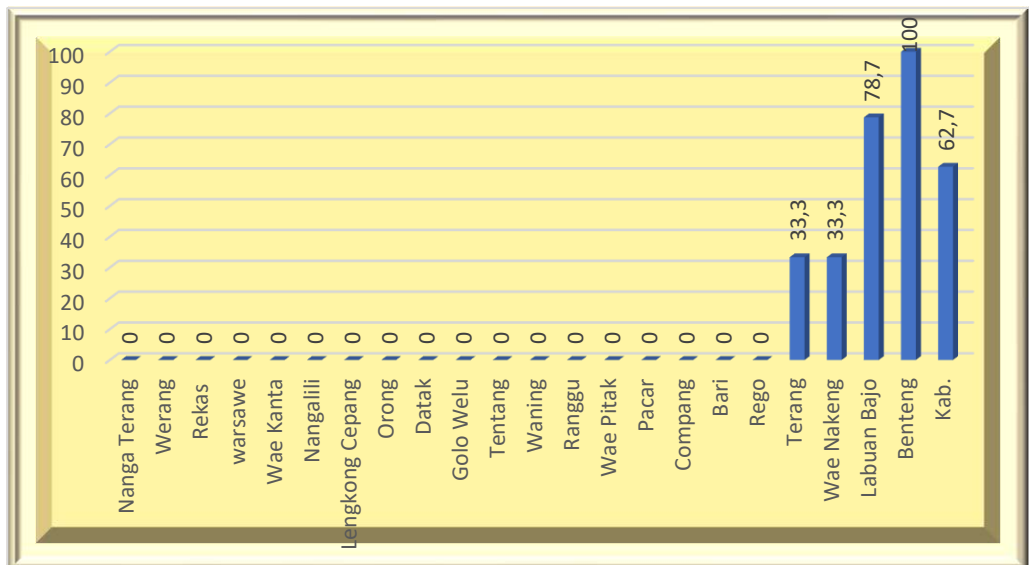
Grafik 4.19
Cakupan Sarana Air Minum Yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya
Sesuai Standar (Aman) Per puskesmas di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Mabar

Dari grafik di atas dapat di lihat Cakupan Sarana Air Minum Yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) yang paling tinggi adalah Puskesmas Rego yaitu 76,4%, dan yang paling rendah Cakupan Sarana Air Minum Yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) adalah puskesmas Warsawe yaitu 3,7%.

Grafik 4.20
 Persentase Pemeriksaan Sampel Depot Air Minum Per puskesmas
 Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Mabar

Dari grafik di atas dapat di lihat persentase pemeriksaan sampel Depot air minum yang paling tinggi adalah Puskesmasn Benteng yaitu 100%, dan persentase pemeriksaan sampel Depot air minum yang paling rendah puskesmas Nanga Terang, Werang, Rekas, Warsawe, Wae Kanta, Nangalili, Lengkong cepang, Orong, Datak, Golo welu, Tentang, Waning, Rangu, Wae Pitak, Pacar, Compang, Bari dan Regi Masing - masing yaitu 0%.

3. Tempat – Tempat Umum

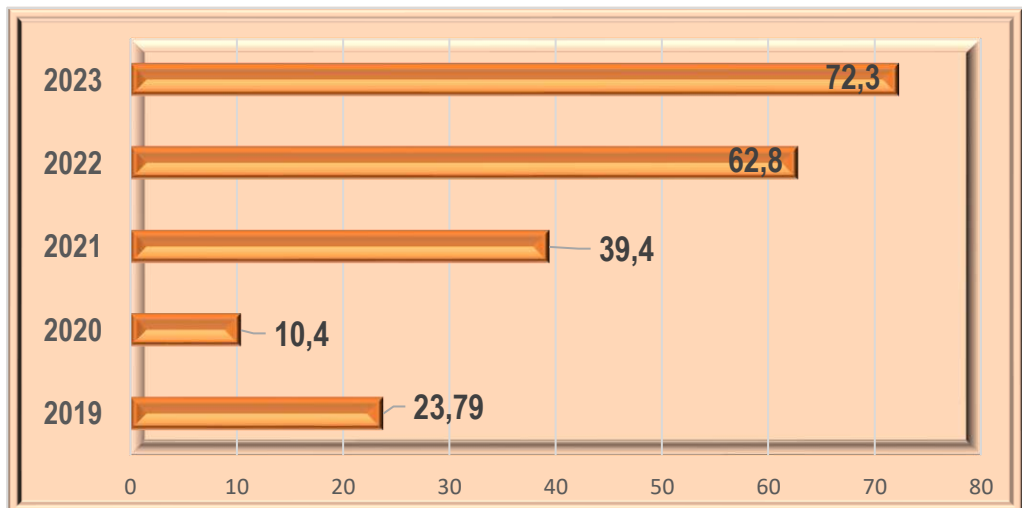
Sanitasi tempat - tempat umum merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup mendesak, karena tempat umum merupakan tempat bertemunya segala macam masyarakat dengan segala penyakit yang dipunyai oleh masyarakat. Sanitasi tempat - tempat umum harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat . Tempat atau sarana layanan umum wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit seperti rumah ibadat, hotel (hotel bintang dan nonbintang),pasar,sekolah,salon kecantikan/pangkas rambut merupakan tempat yang berpotensi untuk terjadinya penularan penyakit baik langsung maupun melalui lingkungan seperti debu, air dan sebagainya. Untuk itu

keberadaan tempat fasilitas umum tersebut harus betul-betul dalam keadaan yang bersih dan higienis.

Berdasarkan laporan dari bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 jumlah TFU sebanyak 441 sarana, TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) sebanyak 319 sarana atau 72,3 %. Data cakupan TFU perpuskesmas dan 5 (lima) tahunan terakhir dapat di lihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 4.21

Persentase Pemeriksaan Fasilitas Tempat Umum 5 (lima) Tahunan (2019-2023) Yang Memenuhi Syarat di Kabupaten Manggarai Barat tahun

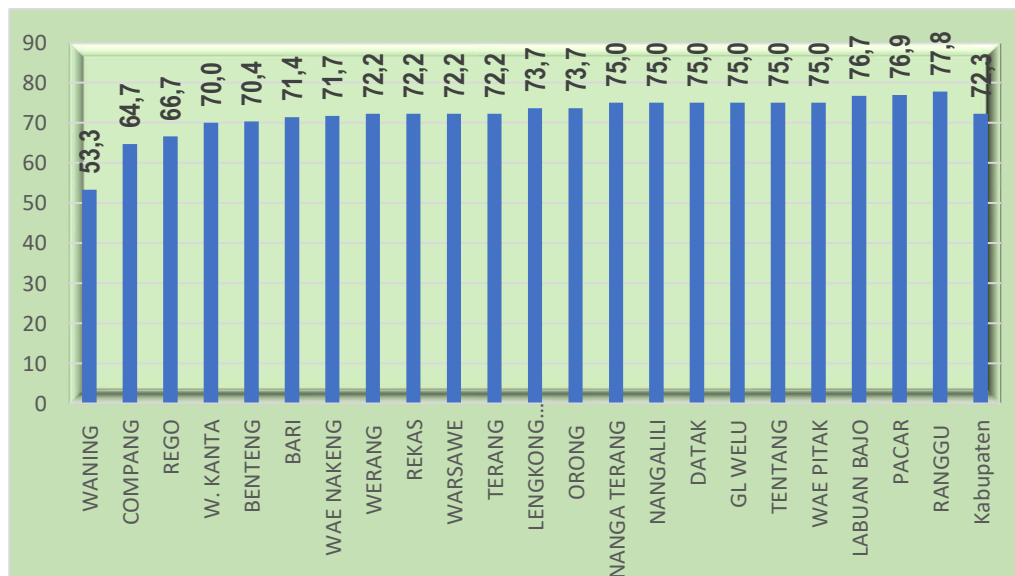


Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Mabar

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa persentase fasilitas Tempat umum yang memenuhi syarat yang paling tinggi pada tahun 2023 adalah 72,3%, dan persentase fasilitas Tempat umum yang memenuhi syarat yang paling rendah adalah pada tahun 2020 yaitu 10,4%.

Grafik 4.22

Persentase Fasilitas Tempat Umum Yang Di Lakukan Pengawasan sesuai Standar Per puskesmas Di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Mabar

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa persentase fasilitas Tempat umum yang dilakukan pengawasan yang paling tinggi pada puskesmas Runggu adalah 77,8%, dan persentase fasilitas Tempat umum yang dilakukan pengawasan yang paling rendah pada puskesmas Waning yaitu 53,3%.

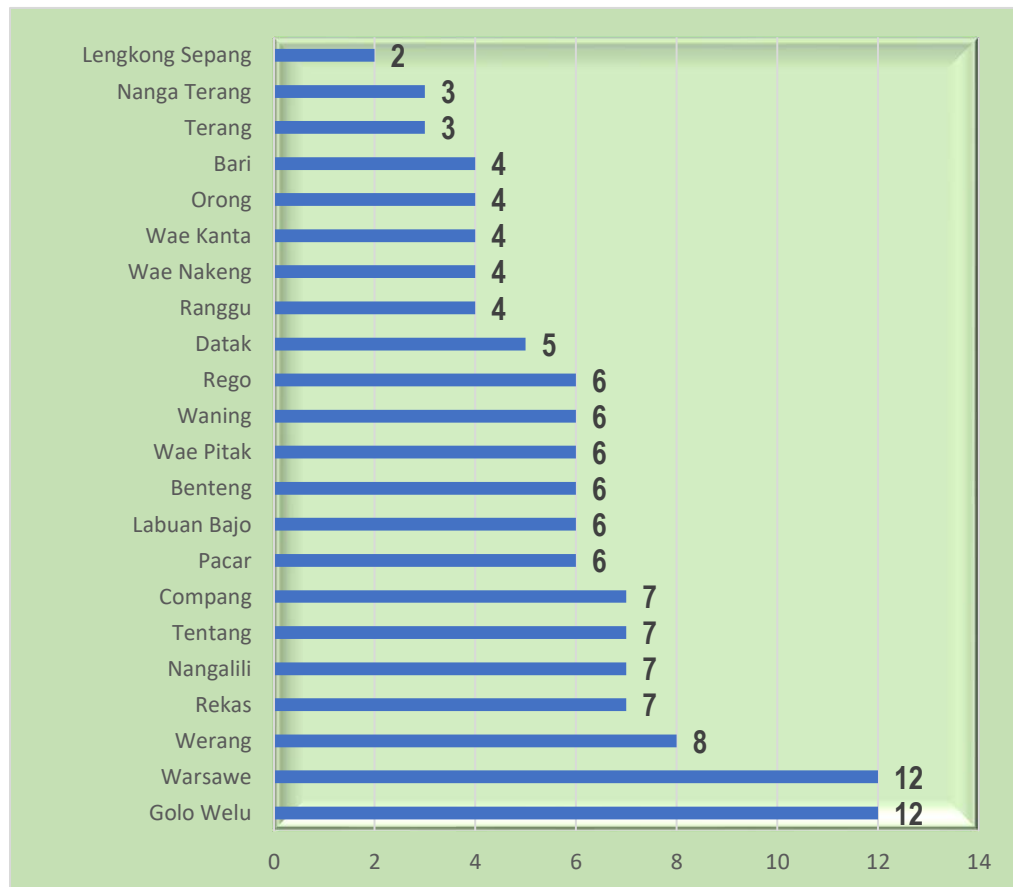
4. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar yaitu: (1) Stop buang air besar sembarangan (BABS), (2) Cuci tangan pakai sabun, (3) Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga, (4) Pengamanan sampah rumah tangga, (5) Pengamanan limbah cair rumah tangga. Berikut ini adalah beberapa indikator STBM :

- a. Desa/Kelurahan melaksanakan STBM adalah minimal telah ada melalui pemicuan di salah satu dusun, ada natural leader atau tim STBM desa, dan ada susunan rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen perubahan perilaku pilar STBM.
- b. Desa/kelurahan ODF (Open Defikasion Free) / SBS (Stop Buang Air Besar (Sembarangan) adalah suatu keadaan di mana semua penghuni masyarakat di dalam desa/kelurahan tersebut 100% Stop Buang Air Besar Sembarangan.
- c. Desa /Kelurahan STBM adalah suatu keadaan di mana semua penghuni masyarakat di suatu desa telah 100 % menerapkan lima pilar STBM.

Jumlah desa / kelurahan Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 sebanyak 169 desa/ kelurahan dengan rincian 164 desa dan 5 kelurahan. Jumlah Desa / kelurahan yang melaksanakan STBM Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 sebanyak 169 desa (100 %). Jumlah desa / Kelurahan SBS sebanyak 129 desa atau 82,69 %. Jumlah KK cuci tangan pakaian sabun (CTPS) adalah 36,79% , KK Pengelolaan Air Minum Dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT) adalah 73,37% . KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT) adalah 48,0%. KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT) adalah 0. (Lampiran Profil Tabel 81) Gambaran desa Stop Buang Air Sembarang (SBS) perpuskesmas dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik. 4.23
 Persentase Desa ODF Per puskesmas Tahunan 2023
 di Kabupaten Manggarai Barat



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Mabar

Adapun permasalahan dalam pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah masih banyak desa yang belum menjalankan STBM, dan hanya Sedikit desa ODF dan desa STBM dari total desa yang melaksanakan kegiatan STBM tahun 2023. Dalam Upaya pencapaian desa/kelurahan STBM ditemukan masih ada beberapa masalah yang dihadapi antara lain:

1. Peningkatan kualitas dan jumlah kapasitas tenaga sanitasi lingkungan masih kurang
2. Penganggaran dana STBM masih kurang dan ada puskesmas yang kosong dana STBM sehingga tidak bisa melakukan verifikasi STBM
3. Belum ada regulasi dan komitmen/prioritas untuk mencapai 5 pilar STBM di tingkat desa sampai Kabupaten
4. Kurangnya koordinasi lintas OPD terkait dan sektor swasta

Beberapa langkah SOLUSI yang dapat dilakukan Sebagai berikut:

- a. Seksi Kesling dan kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat mengusulkan anggaran untuk pendampingan kegiatan STBM di desa.
- b. Sanitarian dan fasilitator STBM puskesmas mengadvokasi pemerintahan desa terkait dukungan anggaran untuk kegiatan STBM dan pendampingan pelaksanaan STBM di desa.
- c. Regulasi dan komitmen dari pemerintah Kabupaten sampai desa

- d. Melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program dan lintas sektor serta OPD terkait, meningkatkan dan memperkuat strategi kemitraan antara pemerintah dengan swasta dalam rangka efektivitas intervensi kegiatan mengatasi cakupan masyarakat akses jamban sehat.

5. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi restoran makan, jasa boga, makanan jajanan dan kantin. TPM dinyatakan sehat sesuai dengan KEPMENKES RI Nomor 1098 / MENKES / SK / VII /2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, PERMENKES RI Nomor 1096/ MENKES /PER/VI /2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga, PERMENKES RI Nomor 43 tahun 2014 tentang Higiene Sanitasi Depot Air Minum dan KEPMENKES RI Nomor 942 / MENKES /SK / VII /2003 tentang Pedoman Persyaratan Higiene Sanitasi Makanan Jajanan. Persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

1. Persyaratan lokasi dan bangunan.
2. Persyaratan fasilitas sanitasi.
3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan.
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi.
5. Persyaratan pengolahan makanan
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi.
7. Persyaratan penyajian makanan jadi.

Berdasarkan data laporan dari bidang kesehatan masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat, Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) pada tahun 2023 dengan rincian : jasa boga sebanyak 4 buah yang memenuhi syarat kesehatan 2 buah, restoran sebanyak 24 buah yang memenuhi syarat kesehatan 4 buah, Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) tertentu sebanyak 6 buah yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 5 buah, Depot air Minum sebanyak 67 buah yang memenuhi syarat kesehatan 42 buah, rumah makan sebanyak 172 buah yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 71 buah, kelompok gerai pangan jajanan sebanyak 40 buah yang memenuhi syarat kesehatan 14 buah, dan sentra pangan jajanan/kantin adalah 0.

BAB V

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. Jumlah Tenaga Kesehatan

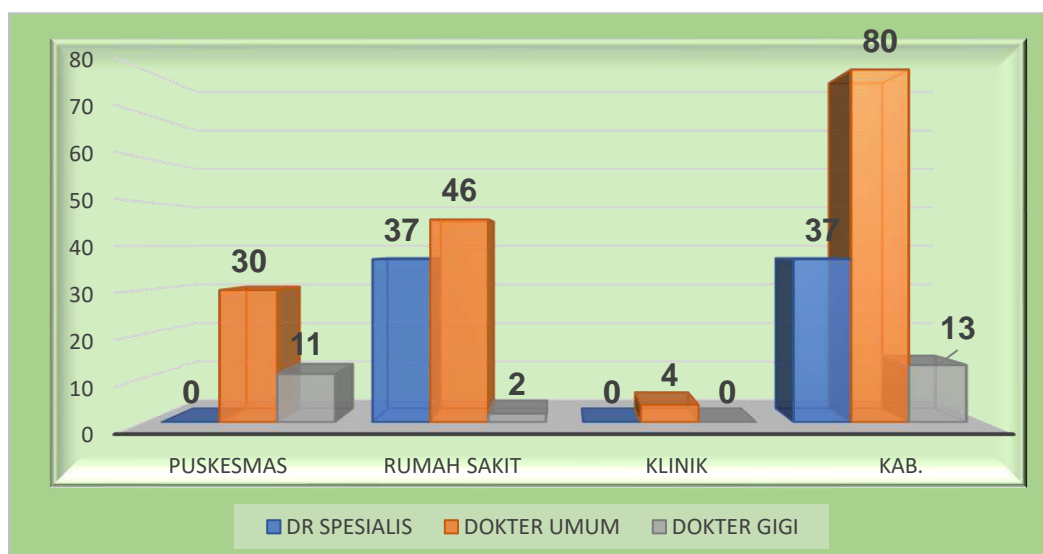
Sumber daya manusia kesehatan yaitu berbagai jenis tenaga kesehatan klinik maupun nonklinik yang melaksanakan upaya medis dan intervensi kesehatan masyarakat. Kinerja dari pelayanan kesehatan sangat tergantung kepada pengetahuan, keterampilan dan motivasi dari orang-orang yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan. Sumber daya manusia kesehatan berhubungan erat dengan masing-masing fungsi suatu organisasi kesehatan dan juga berinteraksi diantara fungsi-fungsi tersebut. Untuk mencapai visi dan misi suatu organisasi diperlukan keterampilan dan kemampuan SDM yang mampu mendiagnosa permasalahan dan mengintervensi sehingga didapatkan penyelesaian dari setiap permasalahan yang menjadi tugas pokok dan fungsi organisasi. Tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga akan terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Tenaga kesehatan yang memadai baik dari segi jenis, jumlah maupun kualitas, diperlukan dalam pembangunan kesehatan. Untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas, dibutuhkan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan yang berkualitas tentunya. Proses pendidikan dan pengembangan/pelatihan tenaga kesehatan dapat disediakan pemerintah dan swasta.

Berdasarkan laporan dari Bidang SDM Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat tersebar di puskesmas dan rumah sakit di Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan

Tenaga medis adalah tenaga ahli kedokteran dengan fungsi utamanya adalah memberikan pelayanan medis kepada pasien dengan mutu sebaik-baiknya dengan menggunakan tata cara dan teknik berdasarkan ilmu kedokteran dan etik yang berlaku serta dapat dipertanggungjawabkan. Di Kabupaten Manggarai Barat, Jumlah tenaga medis sebanyak 130 tenaga medis yang terdiri dari: dr. Spesialis sebanyak 37 orang atau 13,5 rasio terhadap 100.000 penduduk, dr. umum sebanyak 80 orang atau 29,2 rasio terhadap 100.000 penduduk dan dr. gigi sebanyak 13 orang atau 4,7 rasio terhadap 100.000 penduduk.

Grafik 5.1
Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan
Di kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023

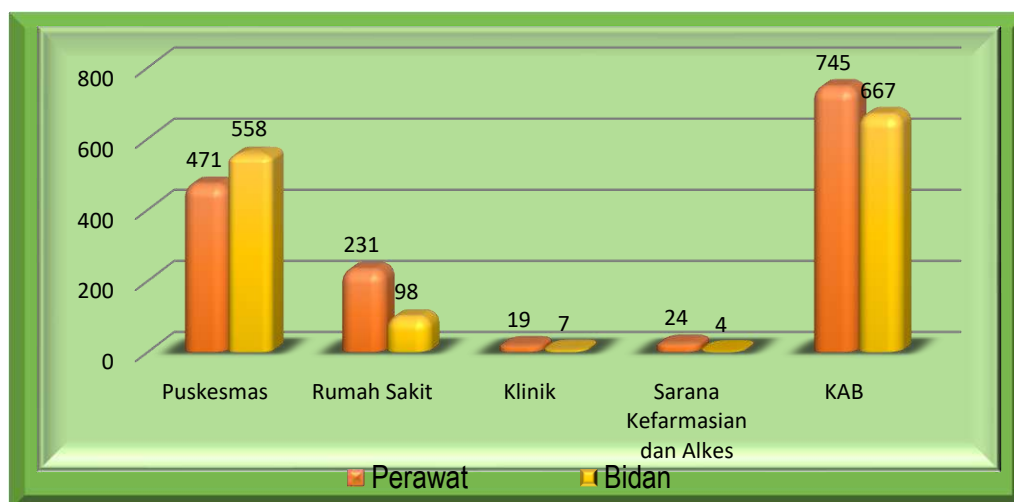


Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan 2023

2. Tenaga Keperawatan dan Kebidanan

SDM kesehatan seperti bidan dan perawat telah tersedia di seluruh puskesmas dan rumah sakit, meskipun dengan jumlah yang masih kurang. Jumlah tenaga keperawatan di Kabupaten Manggarai Barat sebanyak 745 orang dengan rincian di puskesmas 471 orang, Rumah sakit sebanyak 231 orang, Klinik 19 orang tenaga perawat dan di Sarana Kefarmasian dan Alkes sebanyak 24 orang. Sedangkan jumlah tenaga bidan di kabupaten Manggarai Barat sebanyak 667 orang, yang tersebar di puskesmas sebanyak 558 orang, di rumah sakit sebanyak 98 orang, di Klinik 7 orang, dan sarana Kefarmasian dan Alkes 4 orang.

Grafik 5.2
Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan
Di kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan 2023

3. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan

a. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tenaga Kesehatan Masyarakat atau Sarjana Kesehatan masyarakat (SKM) merupakan sumber daya manusia yang sangat penting perannya guna meningkatkan kesadaran yang lebih tinggi pada pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif. Kompetensi utama SKM yaitu mengkaji dan menganalisis situasi kesehatan masyarakat, mengembangkan dan merancang kebijakan dan program kesehatan, berkomunikasi secara efektif, memahami budaya setempat, memberdayakan masyarakat, menguasai dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat, perencanaan keuangan dan keterampilan manajerial.

Di kabupaten Manggarai Barat jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat (SKM) 79 orang yang tersebar di puskesmas dan rumah sakit. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di puskesmas sebanyak 69 orang, dan jumlah tenaga kesehatan masyarakat di rumah sakit sebanyak 10 orang.

b. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat baik dan penting dalam pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan. SDM ini sangat diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan lingkungan seperti melakukan Konseling, Inspeksi Kesehatan Lingkungan, Intervensi Kesehatan Lingkungan, dan memilih serta mengembangkan Teknologi Tepat Guna Oleh karenanya SDM di Puskesmas perlu diberi kapasitas peningkatan pengetahuan terkait pelayanan Kesehatan Lingkungan.

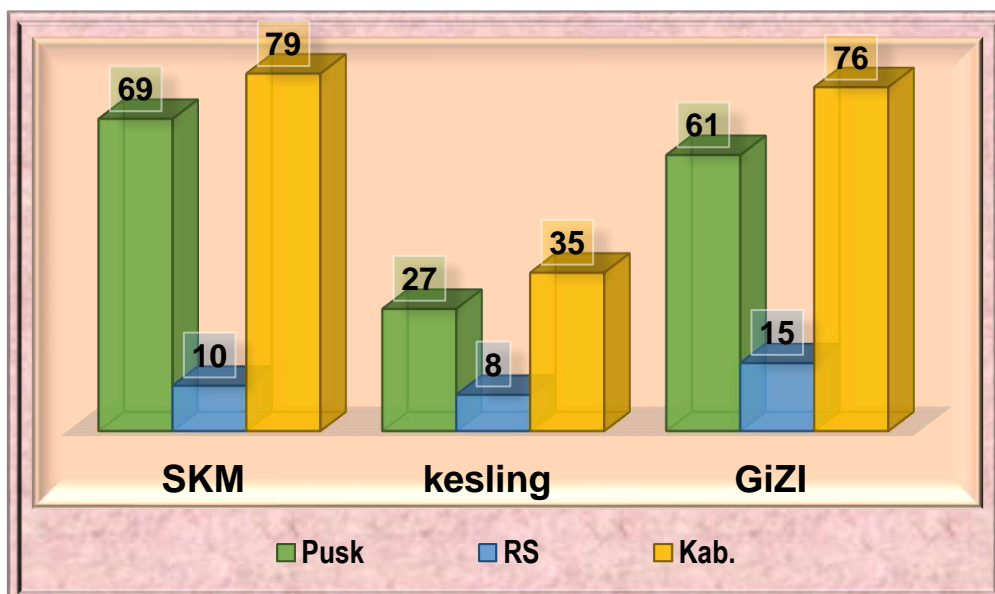
Di Kabupaten Manggarai Barat Jumlah tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 35 orang yang tersebar di puskesmas dan rumah sakit . Jumlah tenaga kesehatan lingkungan yang ada di puskesmas sebanyak 27 orang. Jumlah tenaga kesehatan di rumah sakit sebanyak 8 orang.

c. Tenaga Gizi

Tenaga Gizi merupakan tenaga spesialis yang bertugas memberikan saran dan informasi kepada pasien terkait tata pelaksanaan gizi dan nutrisi yang kaitannya terhadap diagnosis atau masalah kesehatan. Jumlah tenaga Gizi di Kabupaten Manggarai Barat sebanyak 76 orang yang tersebar di seluruh puskesmas dan rumah sakit. Jumlah tenaga gizi di puskesmas sebanyak 61 orang dan jumlah tenaga gizi di rumah sakit sebanyak 15 orang.

Grafik 5.3

Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



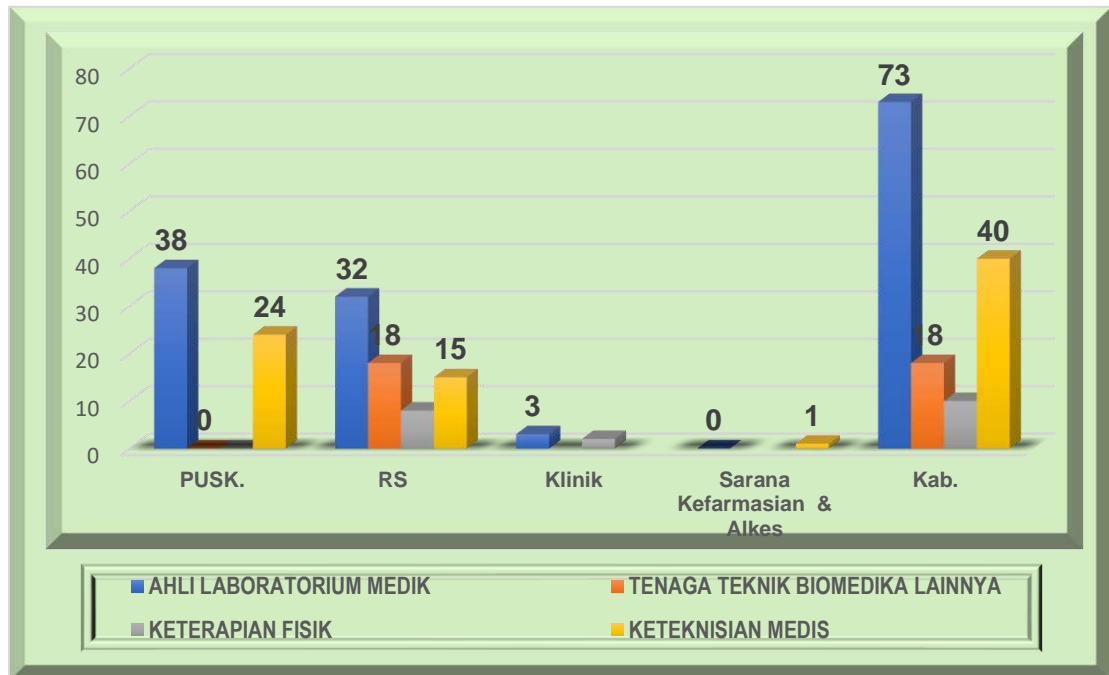
Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan 2023

4. Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan, jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga teknik biomedika, Keterampilan Fisik dan keteknisan Medika. Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari Tenaga teknik biomedika terdiri dari tenaga ahli laboratorium medik, radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik. Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga keteknisan medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisan medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Di kabupaten Manggarai Barat jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan yang di sebar diseluruh fasilitas kesehatan, datanya dapat di lihat pada tabel 14 atau grafik 5.4 dibawah ini.

Grafik 5.4
 Jumlah Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisian Medik
 Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



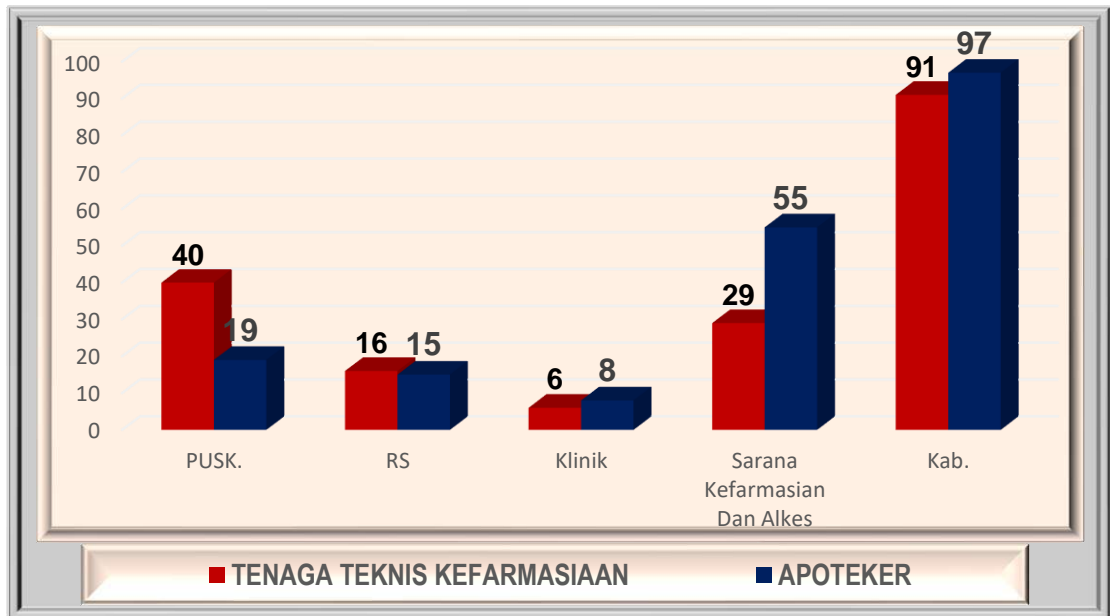
Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan 2023

5. Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan

Tenaga Kefarmasian adalah tenaga yang melakukan Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Apoteker adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalani Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi, dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian menyatakan bahwa tenaga kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Berdasarkan pasal 21, pelayanan resep atau penyerahan obat resep dokter di puskesmas, harus dilakukan oleh apoteker.

Di kabupaten Manggarai Barat jumlah Tenaga kefarmasian dan Apoteker sebanyak 125 orang, yang tersebar di beberapa fasilitas kesehatan. Berdasarkan data seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2023 bahwa ada beberapa puskesmas belum memiliki tenaga kefarmasian dan Apoteker yaitu puskesmas Benteng, Nanga Terang, Puskesmas Golo Welu, puskesmas Orong, Lengkong sepang dan Wae pitak . Data selengkapnya dapat di lihat pada tabel 15. Sedangkan untuk data kefarmasian yang tersebar di fasilitas kesehatan dapat di lihat pada grafik 5.5 dibawah ini.

Grafik 5.5
 Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan
 Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023

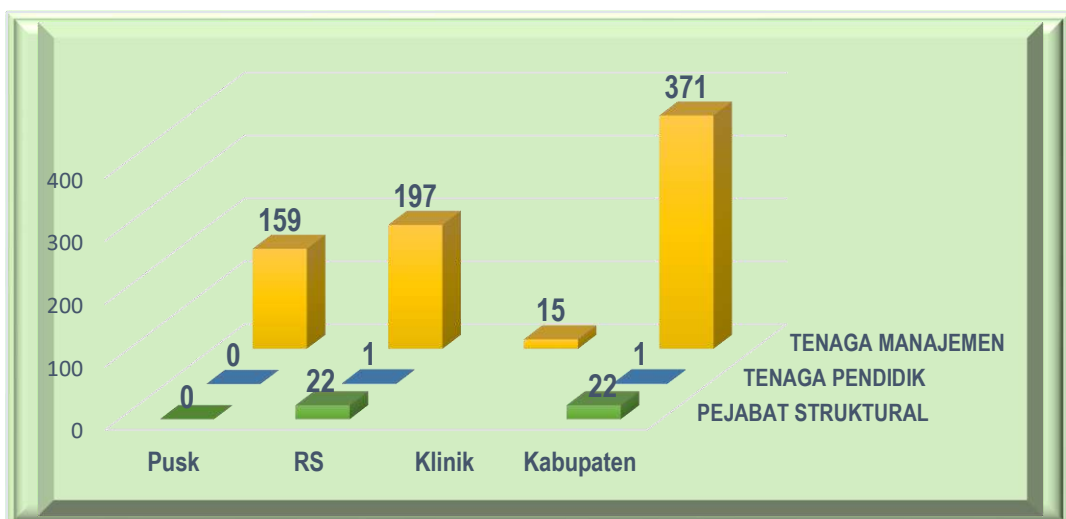


Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan 2023

6. Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan

Tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya. Jumlah tenaga Penunjang atau pendukung kesehatan di kabupaten Manggarai Barat sebanyak 307 orang yang terdiri dari : tenaga penunjang dengan jabatan struktural sebanyak 30 orang dan tenaga pendukung manajemen sebanyak 277 orang yang tersebar di Dinas Kesehatan, Rumah Sakit dan Puskesmas. Data rincian dapat di lihat pada grafik 3.8 di bawah ini:

Grafik 5.6
 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan
 Kabupaten Manggarai Barat 2023



B. Pembiayaan Kesehatan

1. Alokasi dan Realisasi Anggaran Kesehatan Tahun 2023

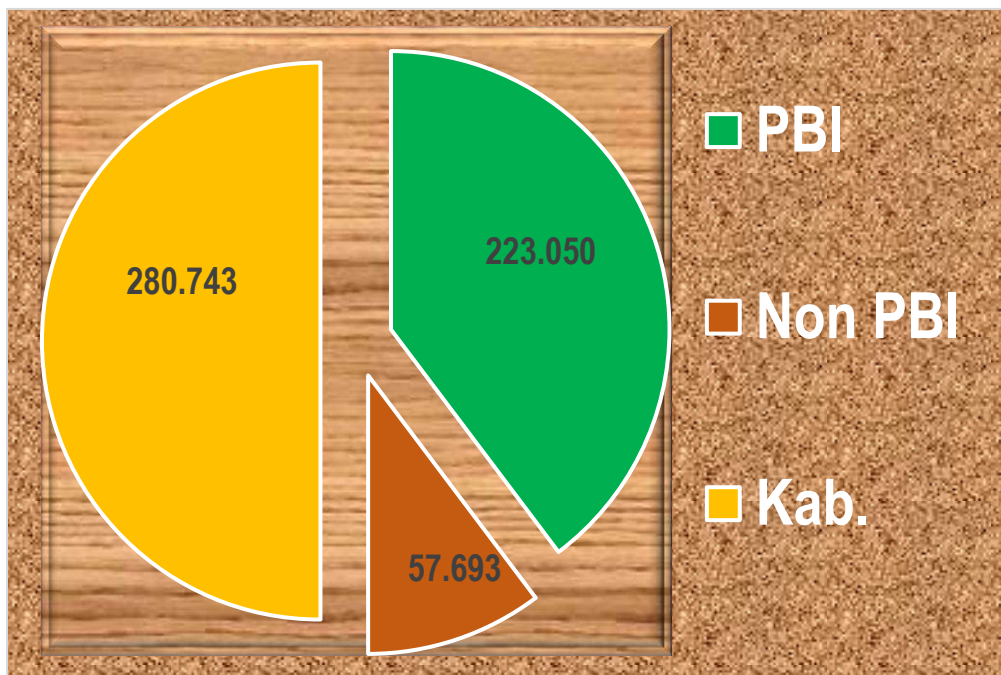
Anggaran kesehatan di Kabupaten Manggarai Barat merupakan anggaran yang pembiayaannya bersumber dari anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Barat (APBD Kabupaten), dan APBN yaitu dana Alokasi Khusus (DAK). Alokasi anggaran tahun 2023. Total Anggaran bidang kesehatan di Kabupaten Manggarai Barat adalah sebesar Rp. 190.260.665.163,- dengan rincian Dana APBD Kabupaten sebesar Rp. 102.100.926.726,- dan dana Alokasi Khusus (DAK) yaitu dana DAK fisik dan non fisik sebesar Rp. 88.159.738.437,- Total realisasi anggaran kesehatan sebesar Rp 166.467.993.736,- atau 87,5% .

2. Jaminan Kesehatan Nasional

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu kebijakan untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan sosial di Indonesia. Hal ini sesuai diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu : Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan. Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah salah satu layanan dari BPJS yang diperuntukkan bagi warga yang kurang mampu atau tidak memiliki penghasilan tetap dimana iurannya dibayari Pemerintah sebagai peserta program Jaminan Kesehatan. Bantuan PBI ini merupakan realisasi dari UU Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang menyatakan bahwa pemerintah menjamin seluruh warga negara mendapatkan jaminan kesehatan. Sementara itu, yang Bukan penerima bantuan PBI adalah: (1).Pekerja Penerima Upah (PPU) beserta anggota keluarganya. Pekerja penerima upah antara lain: Pegawai Negeri Sipil, anggota TNI, anggota POLRI, pejabat negara, pegawai pemerintah non pegawai negeri, pegawai swasta, dan pekerja lain yang memenuhi kriteria pekerja penerima upah. (2). Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya. PBPU terdiri dari pekerja di luar hubungan kerja, seperti pengusaha mikro, tenaga ahli yang melakukan pekerjaan bebas, pemain musik, olahragawan, peneliti, dll. (3). Bukan Pekerja (BP) dan anggota keluarganya. Yang dimaksud dengan bukan pekerja adalah orang yang tidak bekerja tapi mampu membayar iuran Jaminan Kesehatan.

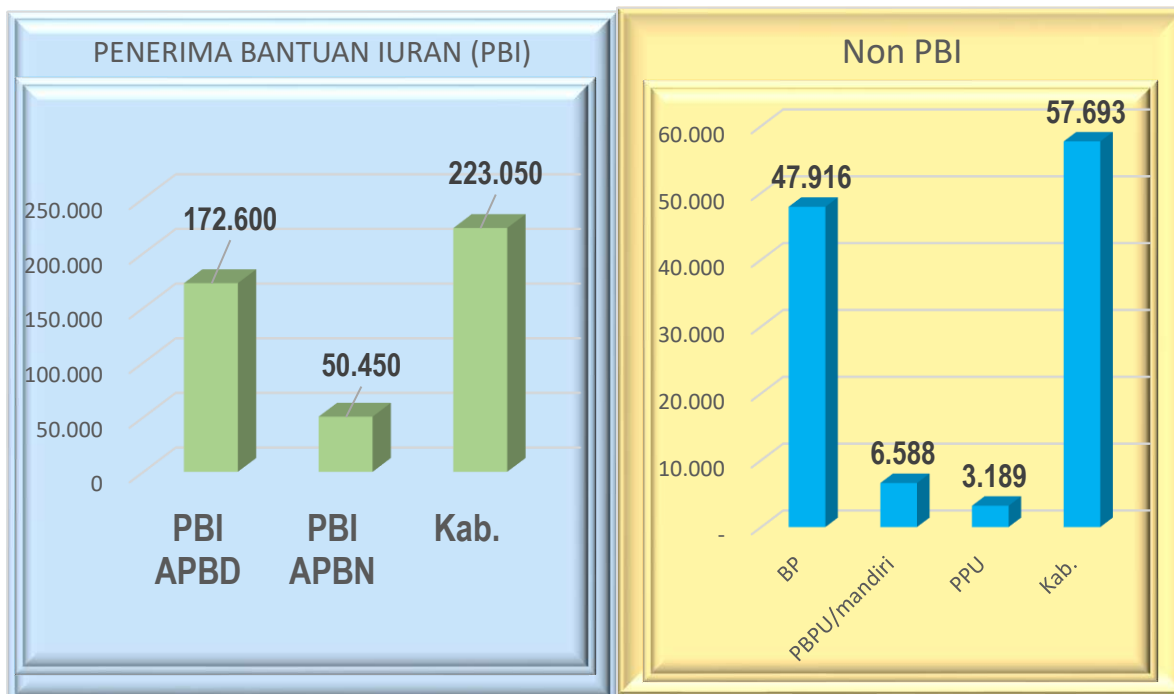
Di Kabupaten Manggarai Barat pada tahun 2023 Jumlah peserta jaminan kesehatan PBI dan Non PBI sebanyak 280.743 peserta. Terbagi dalam jumlah peserta jaminan kesehatan penerima bantuan iuran (PBI) adalah sebanyak 223.050 peserta, terdiri dari penerima bantuan iuran (PBI) APBN sebanyak 172.600 peserta, dan penerima bantuan iuran (PBI) APBD sebanyak 50.450 peserta, Sedangkan peserta jaminan kesehatan Non PBI sebanyak 57.693 peserta , terdiri dari Pekerja penerima upah sebanyak 47.916 peserta, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri sebanyak 6.588 peserta, Bukan Pekerja (BP) sebanyak 3.189 peserta.

Grafik 5.7
 Persentase Cakupan Jaminan Kesehatan Di Kabupaten Manggarai Barat Tahun 2023



Sumber : Bidang Yankes Dinkes Mabar 2023

Grafik 5.8
 Persentasi Penerima Iuran PBI Dan Non PBI Kabupaten Manggarai Barat 2023



Sumber : Bidang Yankes Dinkes Mabar 2023

BAB VII

PENUTUP

Dengan telah disajikannya Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat tahun 2023 ini, diharapkan akan dapat memberikan gambaran tentang keadaan kesehatan di Kabupaten Manggarai Barat secara menyeluruh dan memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi awal sebagai dasar bagi pengambil keputusan pada lingkup bidang kesehatan di Kabupaten Manggarai Barat. Dalam penyusunan Profil Kesehatan maupun penyajiannya, tentunya masih didapatkan banyak kekurangan dan kelemahan, terutama pada kelengkapan dan akurasi data, ketepatan waktu maupun analisa deskripsinya. Untuk itu, saran dan kritikan sangat kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan Profil Kesehatan dimasa yang akan datang. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data untuk bahan penyusunan buku ini, sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



PROFIL DINAS KESEHATAN KABUPATEN MANGGARAJ BARAT TAHUN 2023

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			314,144	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			169	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	275,903	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			5.0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			0.9	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46.6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101.3		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	30.6	29.7	30.2	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	13.6	13.9	13.7	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	22.9	20.3	21.6	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.6	0.6	0.6	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1.2	1.8	1.5	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	6.8	6.3	6.6	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.009	0.005	0.007	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			3	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap				Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			14	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			33	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			32	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			48	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			1	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			10	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	89.5	166.2	127.6	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.4	4.5	3.4	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	4.5	3.5	3.9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	0.4	0.4	0.4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			50.3	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			176.6	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1.0	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			1	Hari	Tabel 8
26				1.0	%	Tabel 9
	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial					
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40.0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			0.7	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			509	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			95.3	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			0.0	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			121	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	16	21	37	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	32	48	80	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			43	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	3	10	13	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			5	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		667		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		242		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	298	470	745	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			270	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	34	45	79	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	10	25	35	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	11	65	76	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	21	52	73	Orang	Tabel 16

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	12	6	18	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	3	7	10	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	12	28	40	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	18	73	91	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	11	68	79	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	29	141	170	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			1.0	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			Rp190,260,665,163	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			100.0	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp190,260,665,163	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
54	Jumlah Lahir Hidup	2,374	2,128	4,502	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8.8	7.9	8.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		10		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		222		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		78.8		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		56.9		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		51.5		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		91.3		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		95.0		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		91.3		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		39.4		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		90.5		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		90.5		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		1344.8		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			60.6	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			21.7	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
70	Jumlah Kematian Neonatal	16	23	39	neonatal	Tabel 34

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	6.7	10.8	8.7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	25	35	60	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	10.5	16.4	13.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	25	35	60	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	10.5	16.4	13.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100.0	100.0	100.0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6.2	7.2	6.7	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	98.7	101.7	100.1	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	95.5	98.4	96.8	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			83.6	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	103.6	112.6	108.0	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			0.0	%	Tabel 41
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			91.5	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			90.2	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			91.5	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			125.0	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			34.0	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	89.2	89.5	89.3	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			14.0	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			8.2	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			5.5	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.6	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			82.3	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			88.4	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			92.2	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			86.7	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	56.0	82.5	69.3	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	62.7	90.5	75.4	%	Tabel 54

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			0.00	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			1,053.00	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			0.00	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	12.9	21.5	16.7	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	87.5	87.9	92.9	%	Tabel 57
108	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	91.6	94.6	#DIV/0!	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4.4	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			0.0	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.0	%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	21	8	29	Kasus	Tabel 59
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			1	%	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			0.0	%	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			0.0	%	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			0.0	%	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0.0	%	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	9	2	11	Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	6	1	4	per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			9.1	%	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			81.8	%	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0.4	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100.0	%	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100.0	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			0.0	%	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	2	2	Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0.0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	0.0	0.0	0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			0.0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
138	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			16.0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0.0	%	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			0.0	%	Tabel 73
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			0	Kasus	Tabel 84
146	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			0	%	Tabel 84
147	gty~			0		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			0		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	98.9	99.2	99.0	%	Tabel 75
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			99.0	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50		0.0		%	Tabel 77
154	tahun		0.0		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			0.0	%	Tabel 78

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			38.5	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			87.3	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			82.1	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0.0	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			82.7	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			36.8	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga			73.4	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			48.0	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			0.0	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0.0	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0.0	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			158.2	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			72.3	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			50.0	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN KOTA
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PUSKESMAS	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
				DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Komodo	Labuan Bajo	47,918	10	2	12	45,790	10,371	4.4	1.0
2		Benteng	33,435	7		7	12,136	2,567	4.7	0.4
3	Boleng	Terang	31,189	7		7	11,330	2,141	5.3	0.4
4		Nanga Terang	17,467	4		4	9,012	2,024	4.5	0.5
5	Sano Nggoang	Werang	36,019	15		15	15,133	3,653	4.1	0.4
6	Mbeliling	Rekas	12,485	8		8	6,981	1,316	5.3	0.6
7		Warsawe	10,668	7		7	7,865	1,732	4.5	0.7
8	Lembor	Wae Nakeng	9,284	9	1	10	25,337	5,279	4.8	2.7
9		Wae Kanta	5,284	5		5	10,306	1,778	5.8	2.0
10	Lembor Selatan	Nangalili	15,960	7		7	12,449	2,470	5.0	0.8
11		Lengkong Sepang	11,628	8		8	13,654	2,456	5.6	1.2
12	Welak	Orong	16,960	9		9	13,798	2,352	5.9	0.8
13		Datak	14,960	7		7	10,106	1,872	5.4	0.7
14	Kuwus	Golo Welu	5,455	11	1	12	14,480	2,800	5.2	2.7
15	Kuwus Barat	Ranggu	7,732	4		4	5,070	879	5.8	0.5
16		Wae Pitak	9,732	5	1	6	6,505	943	6.9	0.7
17	Ndoso	Waning	9,732	7		7	9,365	1,879	5.0	1.2
18		Tentang	2,760	8		8	11,620	2,086	5.6	4.2
19	Pacar	Pacar	5,506	6		6	8,025	1,572	5.1	1.5
20		Compang	5,706	7		7	9,808	1,875	5.2	1.7
21	Macang Pacar	Rego	1,873	5		5	7,034	1,430	4.9	3.8
22		Bari	2,393	8		8	10,099	2,072	4.9	4.2
KABUPATEN/KOTA			314,144	164	5	169	275,903	55,547	5.0	0.9

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
Sumber: Capilduk semester I 2023 (sebutkan)

--	--

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	9,904	9,205	19,109	107.6
2	5 - 9	14,156	13,299	27,455	106.4
3	10 - 14	13,940	13,532	27,472	103.0
4	15 - 19	12,579	12,638	25,217	99.5
5	20 - 24	15,436	15,215	30,651	101.5
6	25 - 29	12,819	13,313	26,132	96.3
7	30 - 34	10,094	10,260	20,354	98.4
8	35 - 39	9,556	9,893	19,449	96.6
9	40 - 44	8,816	9,007	17,823	97.9
10	45 - 49	7,221	7,657	14,878	94.3
11	50 - 54	6,847	7,030	13,877	97.4
12	55 - 59	5,841	5,673	11,514	103.0
13	60 - 64	4,280	4,072	8,352	105.1
14	65 - 69	2,932	2,652	5,584	110.6
15	70 - 74	1,917	1,647	3,564	116.4
16	75+	2,531	1,941	4,472	130.4
KABUPATEN/KOTA		138,869	137,034	275,903	101.3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota

Sumber: Capilduk semester I 2023 (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	100,869	100,998	201,867			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	30,868	30,000	60,868	30.6	29.7	30.2
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	19,211	18,015	37,226	19.0	17.8	18.4
	b. SD/MI	42,730	45,965	88,695	42.4	45.5	43.9
	c. SMP/ MTs	13,736	14,008	27,744	13.6	13.9	13.7
	d. SMA/ MA	23,102	20,544	43,646	22.9	20.3	21.6
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	599	576	1,175	0.6	0.6	0.6
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1,207	1,811	3,018	1.2	1.8	1.5
	h. S1/DIPLOMA IV	6,900	6,392	13,292	6.8	6.3	6.6
	i. S2	167	58	225	0.2	0.1	0.1
	j. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	9	5	14	0.0	0.0	0.0

Sumber: Capilduk semester I 2023 (sebutkan)

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			2		3
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			8					8
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			41					41
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			14					14
3	PUSKESMAS KELILING			33					33
4	PUSKESMAS PEMBANTU			32					32
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA			1					1
2	KLINIK UTAMA			10					10
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER								-
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI								-
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								-
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH								-
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)			1					1
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK			48					48
10	TOKO OBAT								-
11	TOKO ALKES			1					1

Sumber: Bidang Yankes 2023 (sebutkan)

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT TAHUN 2023

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	JUMLAH KUNJUNGAN	124.288	227.807	352.095	3.284	6.120	9.404	344	313	657
2	JUMLAH PENDUDIK KAB/KOTA	138.869	137.034	275.903	138.869	137.034	275.903			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	89.5	166.2	127.6	2.4	4.5	3.4			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	FasKes Tingkat Pertama									
	Puskesmas Labuan Bajo	18.460	32.684	51.144	0	0	0	30	39	69
	Puskesmas Benleng	2.323	4.557	6.880	0	0	0	19	16	35
	Puskesmas Terang	2.028	3.792	5.820	156	246	402	4	7	11
	Puskesmas Nanga Terang	2.467	4.317	6.784	0	0	0	9	9	18
	Puskesmas Werang	3.307	6.255	9.562	28	95	123	21	23	44
	Puskesmas Rekas	3.750	6.743	10.493	0	0	0	13	10	23
	Puskesmas Wersawe	2.706	5.568	8.274	0	0	0	9	11	20
	Puskesmas Wae Nakeng	12.823	27.621	40.444	174	668	842	43	38	81
	Puskesmas Wae Kanta	1.752	3.322	5.074	0	0	0	14	10	24
	Puskesmas Nangalli	2.011	4.783	6.794	0	0	0	15	11	26
	Puskesmas Lengkong Cepang	490	1.269	1.759	0	0	0	27	22	49
	Puskesmas Orong	2.737	6.146	8.883	38	154	192	15	14	29
	Puskesmas Datak	2.126	4.696	6.822	0	0	0	10	18	28
	Puskesmas Ranggu	2.892	6.241	9.133	0	0	0	11	16	27
	Puskesmas Wae Pitak	9.701	23.102	32.803	0	0	0	11	13	24
	Puskesmas Golo Welu	18.271	34.701	52.972	57	162	219	26	9	35
	Puskesmas Tentang	2.936	5.736	8.672	10	53	63	19	9	28
	Puskesmas Waning	2.641	5.613	8.254	0	0	0	6	9	15
	Puskesmas Pacar	5.204	9.219	14.423	89	215	304	12	11	23
	Puskesmas Compang	1.314	2.840	4.154	0	0	0	8	2	10
	Puskesmas Rego	2.330	4.373	6.703	0	0	0	9	4	13
	Puskesmas Bari	5.678	8.799	14.477	32	76	108	13	12	25
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik St Yoseph Labuan Bajo			0			0			0
	2. Klinik Poles Manggarai Barat			0			0			0
	3. Klinik Uicure Bajo			0			0			0
	4. Klinik Bunda			0			0			0
	5. Klinik Kash A & A Rachmat			0			0			0
	6. Klinik Kimia Fama Labuan Bajo			0			0			0
	7. Klinik Saint Monika			0			0			0
	8. Klinik Permata			0			0			0
3	Praktik Mandiri Dokter			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan			0			0			0
SUB JUMLAH I		107.947	212.377	320.324	552	1.593	2.145	344	313	657
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik Utama Leira			0			0			0
	RS Umum									
	1.RSUD Komodo	1.533	1.942	3.475	350	920	1.270			
	2. RS Sioam Labuan Bajo	14.762	13.459	28.221	2.362	3.592	5.954			
	3. RS St. Yoseph	46	29	75	20	15	35			
	RS Khusus									
	1.									
	2.									
	3.									
SUB JUMLAH II		16.341	15.430	31.771	2.732	4.527	7.259	0	0	0
	TOTAL KABUPATEN	124.288	227.807	352.095	3.284	6.120	9.404	344	313	657

Sumber: Bidang Yankeas 2023 (sebutkan)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	3	3	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		0.0
KABUPATEN/KOTA		3	3	100.0

Sumber: Bidang Yankes 2023 (sebutkan)

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Komodo	53	1,883	2,862	4,745	5	7	12	5	7	12	2.7	2.4	2.5	2.7	2.4	2.5
2	RSU Siloam Labuanbajo	95	17,124	17,051	34,175	80	62	142	2	1	3	4.7	3.6	4.2	0.1	0.1	0.1
3	RS Santo Yosef Labuan Bajo	70	66	44	110	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN/KOTA		218	####	####	####	85	69	154	7	8	15	4.5	3.5	3.9	0.4	0.4	0.4

Sumber: Bidang Yankes 2023 (sebutkan)
masuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		0							
1	RSUD Komodo	56	4,745	20,946	19,514	102.5	85	0	4
2	RSU Siloam Labuanbajo	95	34,175	19,080	13,780	55.0	360	0	0
3	RS Santo Yosef Labuan Bajo	70	110	531	351	2.1	2	227	3
KABUPATEN/KOTA		221	39,030	40,557	33,645	50.3	177	1	1

Sumber: Bidang Yankes 2023 (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	
1	2	3	4	
1	Komodo	Labuan Bajo	V	
2		Benteng	V	
3		Boleng	Terang	V
4			Nanga Terang	V
5		Sano Nggoang	Werang	V
6		Mbeliling	Rekas	V
7			Wersawe	V
8		Lembor	Wae nakeng	V
9			Wae kanta	V
10		Lembor Selatan	nangali	V
11			Lengkong Sepang	V
12		Welak	Orong	V
13			Datak	V
14		Kuwus	Golo welu	V
15		Kuwus Barat	Rangu	V
16			Wae Pitak	V
17		Ndoso	Tentang	V
18			Waning	V
19		Pacar	Pacar	V
20			Compang	X
21		Macang Pacar	Rego	V
22			Bari	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			21	
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22	
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			95.45%	

Sumber: Bidang Yankes 2023 (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
8	Asiklovir	Tablet	√
9	Betametason salep	Tube	√
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
12	Diazepam	Tablet	√
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	√
22	Lidokain inj	Vial	√
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
25	Natrium Diklofenak	Tablet	√
26	OAT FDC Kat 1	Paket	√
27	Oksitosin injeksi	Ampul	√
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
30	Prednison 5 mg	Tablet	√
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	√
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
33	Salbutamol	Tablet	√
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
35	Simvastatin	Tablet	√
36	Siprofloksasin	Tablet	√
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
38	Triheksifenidil	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100.00%

Sumber: Bidang Yankes 2023 (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Komodo	Labuan Bajo	V
2		Benteng	V
3	Boleng	Terang	V
4		Nanga Terang	V
5	Sano Nggoang	Werang	X
6	Mbeliling	Rekas	V
7		Warsawe	V
8	Lembor	Wae Nakeng	V
9		Wae Kanta	V
10	Lembor Selatan	Nangalili	V
11		Lengkong Sepang	X
12	Welak	Orong	V
13		Datak	V
14	Kuwus	Golo Welu	V
15	Kuwus Barat	Ranggu	X
16		Wae Pitak	V
17	Ndoso	Waning	X
18		Tentang	X
19	Pacar	Pacar	V
20		Compang	X
21	Macang Pacar	Rego	V
22	#REF!	Bari	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			16
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			22
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			72.73%

Sumber: Bidang Yankes 2023 (sebutkan)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	#NAME?	Labuan Bajo	0	0.0	4	8.2	43	87.8	2	4.1	49	45	91.8	12
2		0 Benteng	0	0.0	1	4.5	21	95.5	0	0.0	22	21	95.5	6
3	BOLENG	0 Terang	0	0.0	0	0.0	24	100.0	0	0.0	24	24	100.0	3
4		0 Nanga Terang	0	0.0	0	0.0	19	100.0	0	0.0	19	19	100.0	3
5	SANO NGGOANG	0 Werang	0	0.0	0	0.0	42	97.7	1	2.3	43	43	100.0	9
6	MBELILING	0 Rekas	0	0.0	0	0.0	14	82.4	3	17.6	17	17	100.0	5
7		0 Warsawe	0	0.0	1	5.3	18	94.7	0	0.0	19	18	94.7	5
8	LEMBOR	0 Wae Nakeng	0	0.0	0	0.0	15	34.9	28	65.1	43	43	100.0	8
9		0 Wae Kanta	0	0.0	4	21.1	15	78.9	0	0.0	19	15	78.9	4
10	LEMBOR SELATAN	0 Nangalili	0	0.0	7	31.8	11	50.0	4	18.2	22	15	68.2	7
11		0 Lengkong Cepang	0	0.0	0	0.0	24	100.0	0	0.0	24	24	100.0	8
12	WELAK	0 Orong	0	0.0	0	0.0	27	100.0	0	0.0	27	27	100.0	6
13		0 Datak	0	0.0	0	0.0	20	100.0	0	0.0	20	20	100.0	5
14	KUWUS	0 Golo welu	0	0.0	0	0.0	27	100.0	0	0.0	27	27	100.0	8
15	KUWUS BARAT	0 Ranggu	0	0.0	0	0.0	10	100.0	0	0.0	10	10	100.0	2
16		0 Wae Pitak	0	0.0	0	0.0	12	100.0	0	0.0	12	12	100.0	4
17	NDOSO	0 Waning	0	0.0	0	0.0	21	100.0	0	0.0	21	21	100.0	2
18		0 Tentang	0	0.0	0	0.0	25	100.0	0	0.0	25	25	100.0	6
19	PACAR	0 Pacar	0	0.0	0	0.0	13	100.0	0	0.0	13	13	100.0	6
20		0 Compang	0	0.0	0	0.0	18	100.0	0	0.0	18	18	100.0	2
20	MACANG PACAR	0 Rego	0	0.0	0	0.0	14	100.0	0	0.0	14	14	100.0	5
20		0 Bari	0	0.0	7	33.3	12	57.1	2	9.5	21	14	66.7	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0.0	24	4.7	445	87.4	40	7.9	509	485	95.3	121
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA			21,74 %											

$$\frac{509}{23414} \times 1000 = 21,74$$

Sumber: Bidang Yankes

23414

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Labuan Bajo	0	0	0	3	3	6	3	3	6	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Benteng	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Terang	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Nanga Terang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Werang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Rekas	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Warsawe	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Wae Nakeng	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Wae Kanta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Nangailili	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Lengkong Sepang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Orong	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Datak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Golo Welu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Rangu	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Wae Pitak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Waning	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Tentang	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Pacar	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Compang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Rego	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Bari	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PUSKESMAS/(KAB/KOTA)^a		0	0	0	9	21	30	9	21	30	1	10	11	0	0	0	1	10	11
Rumah Sakit																			
1	RSUD Komodo	8	10	18	9	13	22	17	23	40	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Siloam Hospitals Labuan Bajo	6	8	14	9	11	20	15	19	34	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	RS St. Yoseph	2	3	5	4	0	4	6	3	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH RUMAH SAKIT (KAB/KOTA)^a		16	21	37	22	24	46	38	45	83	2	0	2	0	0	0	2	0	2
SARANA KESEHATAN LAINNYA^a																			
	Sarana Kefarmasian dan Alkes			0	1	3	4	1	3	4			0					0	0
	Klinik			0			0	0	0	0			0					0	0
				0			0	0	0	0			0					0	0
				0			0	0	0	0			0					0	0
				0			0	0	0	0			0					0	0
				0			0	0	0	0			0					0	0
				0			0	0	0	0			0					0	0
				0			0	0	0	0			0					0	0
				0			0	0	0	0			0					0	0
JUMLAH SARANA KESEHATAN LAINNYA^a		0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
J (KAB/KOTA)^a		16	21	37	32	48	80	48	69	117	3	10	13	0	0	0	3	10	13
AP 100.000 PENDUDUK				13.5			29.2			42.7			4.7			0.0			4.7

Sumber: Bidang SDM

Klinik yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

BEL 14

DAFTAR TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Labuan Bajo	8	63	71	75
2	Benteng	18	19	19	48
3	Terang	12	6	18	30
4	Nanga Terang	9	8	17	20
5	Werang	9	14	23	31
6	Rekas	4	12	16	25
7	Warsawe	5	14	14	18
8	Wae Nakeng	14	19	33	31
9	Wae Kanta	10	6	16	19
10	Nangalili	13	15	28	32
11	Lengkong Sepang	13	16	29	25
12	Orong	10	6	16	22
13	Datak	8	9	17	32
14	Golo Welu	11	8	19	25
15	Ranggu	8	9	17	9
16	Wae Pitak	6	10	16	20
17	Waning	9	8	17	26
18	Tentang	14	4	18	18
19	Pacar	9	9	18	21
20	Compang	6	8	14	0
21	Rego	7	7	14	12
22	Bari	8	13	21	19
JUMLAH PUSKESMAS/(KAB/KOTA)a		211	283	471	558
Rumah Sakit				0	
46	RSUD Komodo	34	98	132	77
47	Siloam Hospitals Labuan Bajo	20	53	73	17
48	RS St. Yoseph	20	6	26	4
JUMLAH RUMAH SAKIT (KAB/KOTA)a		74	157	231	98
SARANA KESEHATAN LAINNYA a					
Klinik					
1	Klinik Pratama Lanal Labuan Bajo	0	0	0	0
2	CV Permata Flores Medika	1	2	3	1
3	Bunda	0	2	2	2
4	Klinik Polres Manggarai Barat	1	0	1	0
5	Klinik Unicare Bajo	1	3	4	1
6	King Care	3	1	4	0
7	Klinik Utama Leira	0	2	2	2
8	Klinik St. Yosef	0	3	3	1
Jumlah Klinik		6	13	19	7
Sarana Kefarmasian dan Alkes		7	17	24	4
JUMLAH SARANA KESEHATAN LAINNYA a		13	30	43	11
Jumlah (KAB/KOTA)		298	470	745	667
P 100.000 PENDUDUK				270.0	241.8

Bidang SDM

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILIT
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Labuan Bajo	3	3	6	0	3	3
2	Benteng	0	4	4	0	1	1
3	Terang	1	3	4	0	0	0
4	Nanga Terang	3	0	3	0	1	1
5	Werang	0	1	1	1	1	2
6	Rekas	3	2	5	0	0	0
7	Warsawe	1	1	2	0	0	0
8	Wae Nakeng	0	1	1	0	1	1
9	Wae Kanta	3	1	4	0	1	1
10	Nangalili	2	2	4	0	1	1
11	Lengkong Sepang	1	1	2	1	1	2
12	Orong	4	1	5	0	1	1
13	Datak	1	2	3	1	0	1
14	Golo Welu	2	2	4	1	1	2
15	Ranggu	0	2	2	0	2	2
16	Wae Pitak	2		2	1	0	1
17	Waning	1	1	2	0	2	2
18	Tentang	3	2	5	0	1	1
19	Pacar	0	2	2	1	0	1
20	Compang	1	2	3	0	1	1
21	Rego	0	2	2	2	0	2
22	Bari	1	2	3	1	0	1
JUMLAH PUSKESMAS/(KAB/KOTA)a		32	37	69	9	18	27
Rumah Sakit							
1	RSUD Komodo	2	7	9	1	6	7
2	Siloam Hospitals Labuan Bajo	0	1	1	0	0	0
3	RS St. Yoseph	0	0	0	0	1	1
JUMLAH RUMAH SAKIT (KAB/KOTA)a		2	8	10	1	7	8
SARANA KESEHATAN LAINNYA a							
Klinik							
1	Klinik Pratama Lanal Labuan Bajo	0	0	0	0	0	0
2	CV Permata Flores Medika	0	0	0	0	0	0
3	Bunda	0	0	0	0	0	0
4	Klinik Polres Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0
5	Klinik Unicare Bajo	0	0	0	0	0	0
6	King Care	0	0	0	0	0	0
7	Klinik Utama Leira	0	0	0	0	0	0
8	Klinik St. Yosef	0	0	0	0	0	0
Jumlah Klinik		0	0	0	0	0	0
Sarana Kefarmasian dan Alkes		0	0	0	0	0	0
JUMLAH SARANA KESEHATAN LAINNYA		0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		34	45	79	10	25	35
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				28.6			12.7

Sumber: Bidang SDMK

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Labuan Bajo	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	3	3
2	Benteng	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Terang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Nanga Terang	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Werang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Rekas	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Warsawe	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Wae Nakeng	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4
9	Wae Kanta	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Nangalili	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
11	Lengkong Sepang	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2
12	Orong	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Datak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
14	Golo Welu	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
15	Ranggu	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Wae Pitak	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Waning	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Tentang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Pacar	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Compang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Rego	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Bari	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
JUMLAH PUSKESMAS/(KAB/KOTA)a		12	26	38	0	0	0	0	0	0	8	16	24
Rumah Sakit													
46	RSUD Komodo	3	15	18	8	4	12	1	4	5	2	10	12
47	Siloam Hospitals Labuan Bajo	4	8	12	4	2	6	1	1	2	0	2	2
48	RS St. Yoseph	1	1	2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
JUMLAH RUMAH SAKIT (KAB/KOTA)a		8	24	32	12	6	18	3	5	8	3	12	15
SARANA KESEHATAN LAINNYA a													
Klinik													
1	Klinik Pratama Lanal Labuan Bajo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CV Permata Flores Medika	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Klinik Polres Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
5	Klinik Unicare Bajo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	King Care	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	Klinik Utama Leira	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Klinik St. Yosef	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Klinik		1	2	3	0	0	0	0	2	2	0	0	0
Sarana Kefarmasian dan Alkes		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
JUMLAH SARANA KESEHATAN LAINNYA a		1	2	3	0	0	0	0	2	2	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	52	73	12	6	18	3	7	10	12	28	40
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				26.5			6.5			3.6			14.5

Sumber: (sebutkan)

Keterangan :- Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Labuan Bajo	0	2	2	1	1	2	1	3	4
2	Benteng	0	3	3	0	0	0	0	3	3
3	Terang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Nanga Terang	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Werang	3	0	3	0	1	1	3	1	4
6	Rekas	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	Warsawe	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Wae Nakeng	1	2	3	1	2	3	2	4	6
9	Wae Kanta	0	1	1	1	0	1	1	1	2
10	Nangalili	1	3	4	0	1	1	1	4	5
11	Lengkong Sepang	1	1	2	0	0	0	1	1	2
12	Orong	2	0	2	0	1	1	2	1	3
13	Datak	0	2	2	0	1	1	0	3	3
14	Golo Welu	0	1	1	0	2	2	0	3	3
15	Rangu	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	Wae Pitak	0	3	3	0	0	0	0	3	3
17	Waning	1	0	1	0	1	1	1	1	2
18	Tentang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Pacar	1	2	3	0	1	1	1	3	4
20	Compang	0	3	3	0	0	0	0	3	3
21	Rego	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Bari	1	0	1	0	0	0	1	0	1
JUMLAH PUSKESMAS/(KAB/KOTA)a		11	29	40	3	16	19	14	45	59
Rumah Sakit										
1	RSUD Komodo	0	7	7	0	6	6	0	13	13
2	Siloam Hospitals Labuan Bajo	1	6	7	1	6	7	2	12	14
3	RS St. Yoseph	0	2	2	0	2	2	0	4	4
JUMLAH RUMAH SAKIT (KAB/KOTA)a		1	15	16	1	14	15	2	29	31
Klinik										
1	Klinik Pratama Lanal Labuan Bajo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	CV Permata Flores Medika	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Bunda	0	3	3	0	2	2	0	5	5
4	Klinik Polres Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Klinik Unicare Bajo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	King Care	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	Klinik Utama Leira	0	1	1	0	3	3	0	4	4
8	Klinik St. Yosef	0	0	0	0	1	1	0	1	1
Jumlah Klinik		1	5	6	1	7	8	2	12	14
Sarana Kefarmasian Dan Alkes		5	24	29	6	31	37	11	55	66
		0		0			0	0	0	0
		0		0			0	0	0	0
		0		0			0	0	0	0
		0		0			0	0	0	0
		0		0			0	0	0	0
JUMLAH SARANA KESEHATAN LAINNYA *		6	29	35	7	38	45	13	67	80
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	73	91	11	68	79	29	141	170
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				33.0			28.6			61.6

Sumber: Bidang SDMK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Labuan Bajo	0	0	0	0	0	0	5	19	24	5	19	24
2	Benteng	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	Terang	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
4	Nanga Terang	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
5	Werang	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
6	Rekas	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
7	Warsawe	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
8	Wae Nakeng	0	0	0	0	0	0	11	25	36	11	25	36
9	Wae Kanta	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
10	Nangalli	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
11	Lengkong Sepang	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6
12	Orong	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
13	Datak	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
14	Golo Welu	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
15	Rangu	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
16	Wae Pitak	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
17	Waning	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
18	Tentang	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
19	Pacar	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
20	Compang	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
21	Rego	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
22	Bari	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7
JUMLAH PUSKESMAS/(KAB/KOTA)a		0	0	0	0	0	0	67	92	159	67	92	159
Rumah Sakit													
1	RSUD Komodo	5	9	14	0	0	0	88	21	109	93	30	123
2	Siloam Hospitals Labuan Bajo	5	3	8	0	1	1	21	41	62	26	45	71
3	RS St. Yoseph	0	0	0	0	0	0	14	12	26	14	12	26
JUMLAH RUMAH SAKIT (KAB/KOTA)a		10	12	22	0	1	1	123	74	197	133	87	220
Klinik													
1	Klinik Pratama Lanal Labuan Bajo	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	0	3
2	CV Permata Flores Medika	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Bunda	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
4	Klinik Polres Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
5	Klinik Unicare Bajo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	King Care	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
7	Klinik Utama Leira	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
8	Klinik St. Yosef	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
Jumlah Klinik		0	0	0	0	0	0	8	7	15	8	7	15
Jumlah Sarana Kesehatan Lainnya a		0	0	0	0	0	0	8	7	15	8	7	15
JUMLAH SARANA KESEHATAN LAINNYA a		0	0	0	0	0	0	8	7	15	8	7	15
JUMLAH INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kota Kupang													
Kupang		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Selatan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Timor Tengah Utara		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belu		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Malaka		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Alor		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Lembata		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Flores Timur		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sikka		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ende		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Nagekeo		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ngada		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Manggarai Timur		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Manggarai		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Manggarai Barat		5	3	8	0	0	0	25	56	81	21	49	70
Sumba Timur		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumba Tengah		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumba Barat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sumba Barat Daya		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Rote Ndao		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Sabu Raijua		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		5	3	8	0	0	0	26	56	82	31	59	90
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	15	30	0	1	1	224	229	453	239	245	484

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	172,600	0.6
2	PBI APBD	50,450	0.2
SUB JUMLAH PBI		223,050	0.8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	47,916	0.2
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	6,588	0.0
3	Bukan Pekerja (BP)	3,189	0.0
SUB JUMLAH NON PBI		57,693	0.2
JUMLAH (KAB/KOTA)		280,743	1.0

Sumber: idang Yankes 2023

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp190,260,665,163	100
	a. Belanja Langsung	Rp102,100,926,726	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp88,159,738,437	
	- DAK fisik	Rp57,616,820,437	
	1. Reguler	Rp57,616,820,437	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp30,542,918,000	
	1. BOK	Rp30,542,918,000	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0.00	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0.00	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp190,260,665,163	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp190,260,665,163	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			100.0
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		190,260,665,163	

Sumber: Sub Bagian Keuangan 2023

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Komodo	Labuan Bajo	547	3	550	508	1	509	1,055	4	1,059
2		0 Benteng	107	0	107	123	0	123	230	0	230
3	Boleng	Terang	66	0	66	50	0	50	116	0	116
4		0 Nanga Terang	52	0	52	40	0	40	92	0	92
5	Sano Nggoang	Werang	129	1	130	103	4	107	232	5	237
6	Mbeliling	Rekas	94	1	95	85	0	85	179	1	180
7		0 Warsawe	81	0	81	80	1	81	161	1	162
8	Lembor	Wae Nakeng	246	1	247	175	1	176	421	2	423
9		0 Wae Kanta	58	1	59	44	1	45	102	2	104
10	Lembor Selatan	Nangalili	100	3	103	90	1	91	190	4	194
11		0 Lengkong Sepang	107	2	109	107	0	107	214	2	216
12	Datak	Orong	98	2	100	104	0	104	202	2	204
13		0 Datak	73	1	74	81	1	82	154	2	156
14	Kuwus	Golo Welu	84	1	85	72	1	73	156	2	158
15	Kuwus Barat	Ranggu	39	1	40	36	2	38	75	3	78
16		0 Wae Pitak	49	0	49	42	0	42	91	0	91
17	Ndoso	Waning	98	3	101	79	1	80	177	4	181
18		0 Tentang	71	0	71	61	0	61	132	0	132
19	Pacar	Pacar	59	0	59	52	0	52	111	0	111
20		0 Compang	75	0	75	74	0	74	149	0	149
21	Macang Pacar	Rego	77	0	77	59	3	62	136	3	139
22		0 Bari	64	1	65	63	0	63	127	1	128
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,374	21	2,395	2,128	17	2,145	4,502	38	4,540
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8.8			7.9			8.4	

Sumber: Bidang Kesmas 2023

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Komodo	Labuan Bajo	1,055	1			1
2		0 Benteng	230	0			
3	Boleng	Terang	116	0			
4		0 Nanga Terang	92	0			
5	Sano Nggoang	Werang	232	0	1		1
6	Mbeliling	Rekas	179	0			
7		0 Warsawe	161	0			
8	Lembor	Wae Nakeng	421	0	2		2
9		0 Wae Kanta	102	0			
10	Lembor Selatan	Nangalili	190	0	1		1
11		0 Lengkong Sepang	214	0			
12	Datak	Orong	202	1			1
13		0 Datak	154	0		1	1
14	Kuwus	Golo Welu	156	0			
15	Kuwus Barat	Ranggu	75	0			
16		0 Wae Pitak	91	0			
17	Ndoso	Waning	177	1	1		2
18		0 Tentang	132	0	1	0	1
19	Pacar	Pacar	111	0			
20		0 Compang	149	0			
21	Macang Pacar	Rego	136	0			
22		0 Bari	127	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,502	3	6	1	10
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							222.12

Sumber: Bidang Kesmas 2023

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Komodo	Labuan Bajo									1	1
2		0 Benteng										0
3	Boleng	Terang										0
4		0 Nanga Terang										0
5	Sano Nggoang	Werang	1									1
6	Mbeliling	Rekas										0
7		0 Warsawe										0
8	Lembor	Wae Nakeng	1	1								2
9		0 Wae Kanta										0
10	Lembor Selatan	Nangalili		1								1
11		0 Lengkong Sepang										0
12	Datak	Orong									1	1
13		0 Datak		1								1
14	Kuwus	Golo Welu										0
15	Kuwus Barat	Rangu										0
16		0 Wae Pitak										0
17	Ndoso	Waning	1									1
18		0 Tentang	1	1								2
19	Pacar	Pacar										0
20		0 Compang										0
21	Macang Pacar	Rego										0
22		0 Bari										0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	0	0	0	0	0	0	2	10

Sumber: Bidang Kesmas 2023

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Komodo	Labuan Bajo	1,709	1,108	64.8	972	56.9	868.0	50.8	1,054	967	91.7	967	91.7	984	93.4	967	91.7	
2		0 Benteng	517	393	76.0	226	43.7	216.0	41.8	235	215	91.5	215	91.5	234	99.6	215	91.5	
3	Boleng	Terang	286	165	57.7	95	33.2	93.0	32.5	177	172	97.2	172	97.2	177	100.0	172	97.2	
4		0 Nanga Terang	143	138	96.5	75	52.4	75.0	52.4	159	154	96.9	154	96.9	159	100.0	154	96.9	
5	Sano Nggoang	Werang	370	370	100.0	232	62.7	228.0	61.6	235	225	95.7	225	95.7	234	99.6	225	95.7	
6	Mbellling	Rekas	138	190	137.7	164	118.8	158.0	114.5	93	92	98.9	92	98.9	93	100.0	92	98.9	
7		0 Warsawe	165	143	86.7	143	86.7	126.0	76.4	116	114	98.3	114	98.3	116	100.0	114	98.3	
8	Lembor	Wae Nakeng	670	421	62.8	308	46.0	318.0	47.5	428	425	99.3	425	99.3	396	92.5	425	99.3	
9		0 Wae Kanta	149	106	71.1	87	58.4	78.0	52.3	102	101	99.0	101	99.0	101	99.0	101	99.0	
10	Lembor Selatan	Nangalili	270	270	100.0	161	59.6	147.0	54.4	193	140	72.5	140	72.5	196	101.6	140	72.5	
11		0 Lengkong Sepang	228	228	100.0	169	74.1	157.0	68.9	215	207	96.3	207	96.3	189	87.9	207	96.3	
12	Datak	Orong	207	207	100.0	174	84.1	188.0	90.8	210	201	95.7	201	95.7	171	81.4	201	95.7	
13		0 Datak	244	244	100.0	142	58.2	103.0	42.2	154	127	82.5	127	82.5	160	103.9	127	82.5	
14	Kuwus	Golo Welu	280	187	66.8	152	54.3	96.0	34.3	158	158	100.0	158	100.0	139	88.0	158	100.0	
15	Kuwus Barat	Runggu	113	113	100.0	62	54.9	60.0	53.1	78	76	97.4	76	97.4	81	103.8	76	97.4	
16		0 Wae Pitak	141	96	68.1	79	56.0	83.0	58.9	90	89	98.9	89	98.9	98	108.9	89	98.9	
17	Ndoso	Waning	121	179	147.9	106	87.6	63.0	52.1	131	97	74.0	97	74.0	120	91.6	97	74.0	
18		0 Tentang	254	121	47.6	117	46.1	81.0	31.9	177	115	65.0	115	65.0	131	74.0	115	65.0	
19	Pacar	Pacar	182	121	66.5	99	54.4	93.0	51.1	111	109	98.2	109	98.2	111	100.0	109	98.2	
20		0 Compang	200	200	100.0	124	62.0	76.0	38.0	149	145	97.3	145	97.3	144	96.6	145	97.3	
21	Macang Pacar	Rego	164	276	168.3	88	53.7	107.0	65.2	127	125	98.4	125	98.4	133	104.7	125	98.4	
22		0 Bari	276	107	38.8	111	40.2	103.0	37.3	159	103	64.8	103	64.8	156	98.1	103	64.8	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,827	5,383	78.8	3,886	56.9	3,517	51.5	4,551	4,157	91.3	4,157	91.3	4,323	95.0	4,157	91.3	

Sumber: Bidang Kesmas 2023

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Komodo	Labuan Bajo	1.709	22	1.3	60	3.5	368	21.5	131	7.7	44	2.6	603	35.3
2	0	Benteng	517	62	12.0	152	29.4	23	4.4	6	1.2	0	0.0	181	35.0
3	Boleng	Terang	286	4	1.4	19	6.6	43	15.0	32	11.2	16	5.6	110	38.5
4	0	Nanga Terang	143	0	0.0	0	0.0	45	31.5	53	37.1	41	28.7	139	97.2
5	Sano Nggoang	Werang	370	82	22.2	74	20.0	2	0.5	0	0.0	2	0.5	78	21.1
6	Mbeliling	Rekas	138	31	22.5	33	23.9	8	5.8	0	0.0	0	0.0	41	29.7
7	0	Warsawe	165	106	64.2	67	40.6	8	4.8	0	0.0	0	0.0	75	45.5
8	Lembor	Wae Nakeng	670	130	19.4	157	23.4	77	11.5	64	9.6	63	9.4	361	53.9
9	0	Wae Kanta	149	10	6.7	13	8.7	6	4.0	0	0.0	0	0.0	19	12.8
10	Lembor Selatan	Nangalili	270	32	11.9	18	6.7	5	1.9	1	0.4	0	0.0	24	8.9
11	0	Lengkong Sepang	228	36	15.8	46	20.2	26	11.4	3	1.3	5	2.2	80	35.1
12	Datak	Orong	207	9	4.3	13	6.3	7	3.4	7	3.4	3	1.4	30	14.5
13	0	Datak	244	63	25.8	49	20.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	49	20.1
14	Kuwus	Golo Welu	280	98	35.0	94	33.6	27	9.6	15	5.4	12	4.3	148	52.9
15	Kuwus Barat	Rangu	113	45	39.8	42	37.2	65	57.5	53	46.9	40	35.4	200	177.0
16	0	Wae Pitak	141	1	0.7	2	1.4	13	9.2	22	15.6	17	12.1	54	38.3
17	Ndoso	Waning	121	20	16.5	37	30.6	53	43.8	0	0.0	0	0.0	90	74.4
18	0	Tentang	254	15	5.9	23	9.1	13	5.1	2	0.8	2	0.8	40	15.7
19	Pacar	Pacar	182	72	39.6	65	35.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	65	35.7
20	0	Compang	200	3	1.5	5	2.5	32	16.0	29	14.5	12	6.0	78	39.0
21	Macang Pacar	Rego	164	27	16.5	14	8.5	18	11.0	2	1.2	2	1.2	36	22.0
22	0	Bari	276	69	25.0	82	29.7	66	23.9	19	6.9	19	6.9	186	67.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,827	937	13.7	1,065	15.6	905	13.3	439	6.4	278	4.1	2,687	39.4

Komodo	84	84	212	212
Boleng	4	4	19	19
Sano Nggoang	82	82	74	74
Mbeliling	137	137	100	100
Lembor	140	140	170	170
Welak	72	72	62	62
Lembor Selatan	68	68	64	64
Kuwus	98	98	94	94
Ndoso	35	35	60	60
Kuwus Barat	46	46	44	44
Macang Pacar	96	96	96	96
Pacar	75	75	70	70
			1,065	

Sumber: Bidang Kesmas 2023

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Komodo	Labuan Bajo	11,291	26	0.2	89	0.8	108	1.0	30	0.3	25	0.2
2		Benteng	3,019	14	0.5	20	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Boleng	Terang	2,812	0	0.0	2	0.1	16	0.6	13	0.5	14	0.5
4		Nanga Terang	2,285	0	0.0	0	0.0	31	1.4	30	1.3	20	0.9
5	Sano Nggoang	Werang	3,872	51	1.3	59	1.5	0	0.0	0	0.0	1	0.0
6	Mbeliling	Rekas	1,762	15	0.9	13	0.7	1	0.1	0	0.0	0	0.0
7		Warsawe	1,984	12	0.6	5	0.3	27	1.4	0	0.0	0	0.0
8	Lembor	Wae Nakeng	6,340	22	0.3	22	0.3	9	0.1	7	0.1	2	0.0
9		Wae Kanta	2,571	2	0.1	1	0.0	1	0.0	0	0.0	4	0.2
11	Lembor Selatan	Nangalili	3,123	27	0.9	6	0.2	9	0.3	5	0.2	3	0.1
10		Lengkong Sepang	3,421	10	0.3	14	0.4	15	0.4	8	0.2	1	0.0
12	Datak	Orong	3,397	0	0.0	5	0.1	2	0.1	4	0.1	1	0.0
13		Datak	2,511	10	0.4	36	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Kuwus	Golo Welu	3,720	35	0.9	18	0.5	14	0.4	2	0.1	2	0.1
15	Kuwus Barat	Ranggu	1,025	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16		Wae Pitak	1,876	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.1	3	0.2
17	Ndoso	Waning	2,449	12	0.5	18	0.7	16	0.7	0	0.0	0	0.0
18		Tentang	2,959	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Pacar	Pacar	2,226	2	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20		Compang	2,307	0	0.0	2	0.1	1	0.0	2	0.1	0	0.0
21	Macang Pacar	Rego	1,745	12	0.7	4	0.2	7	0.4	2	0.1	0	0.0
22		Bari	2,555	6	0.2	6	0.2	8	0.3	0	0.0	2	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			69,250	256	0.4	320	0.5	265	0.4	105	0.2	78	0.1

Komodo	40	109
Boleng	0	2
Sano Nggoang	51	59
Mbeliling	27	18
Lembor	24	23
Welak	10	41
Lembor Selatan	37	20
Kuwus	35	18
Ndoso	12	18
Kuwus Barat	0	0
Macang Pacar	18	10
Pacar	2	2

Sumber: Bidang Kesmas 2023

TABEL 27

R (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Komodo	Labuan Bajo	11,291	26	0.2	89	0.8	108	1.0	30	0.3	25	0.2
2		0 Benteng	3,019	14	0.5	20	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Boleng	Terang	2,812	0	0.0	2	0.1	16	0.6	13	0.5	14	0.5
4		0 Nanga Terang	2,285	0	0.0	0	0.0	31	1.4	30	1.3	20	0.9
5	Sano Nggoang	Werang	3,872	51	1.3	59	1.5	0	0.0	0	0.0	1	0.0
6	Mbeliling	Rekas	1,762	15	0.9	13	0.7	1	0.1	0	0.0	0	0.0
7		0 Warsawe	1,984	12	0.6	5	0.3	27	1.4	0	0.0	0	0.0
8	Lembor	Wae Nakeng	6,340	22	0.3	22	0.3	9	0.1	7	0.1	2	0.0
9		0 Wae Kanta	2,571	2	0.1	1	0.0	1	0.0	0	0.0	4	0.2
10	Lembor Selatan	Nangalili	3,123	27	0.9	6	0.2	9	0.3	5	0.2	3	0.1
11		0 Lengkong Sepang	3,421	10	0.3	14	0.4	15	0.4	8	0.2	1	0.0
12	Datak	Orong	3,397	0	0.0	5	0.1	2	0.1	4	0.1	1	0.0
13		0 Datak	2,511	10	0.4	36	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Kuwus	Golo Welu	3,720	35	0.9	18	0.5	14	0.4	2	0.1	2	0.1
15	Kuwus Barat	Ranggu	1,025	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16		0 Wae Pitak	1,876	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.1	3	0.2
17	Ndoso	Waning	2,449	12	0.5	18	0.7	16	0.7	0	0.0	0	0.0
18		0 Tentang	2,959	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Pacar	Pacar	2,226	2	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20		0 Compang	2,307	0	0.0	2	0.1	1	0.0	2	0.1	0	0.0
21	Macang Pacar	Rego	1,745	12	0.7	4	0.2	7	0.4	2	0.1	0	0.0
22		0 Bari	2,555	6	0.2	6	0.2	8	0.3	0	0.0	2	0.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			69,250	256	0.4	320	0.5	265	0.4	105	0.2	78	0.1

Sumber: Bidang Kesmas 2023

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Komodo	Labuan Bajo	1,709	1,549	90.6	1,549	90.6
2	0	Benteng	517	473	91.5	473	91.5
3	Boleng	Terang	286	149	52.1	149	52.1
4	0	Nanga Terang	143	129	90.2	129	90.2
5	Sano Nggoang	Werang	370	327	88.4	327	88.4
6	Mbeliling	Rekas	138	261	189.1	261	189.1
7	0	Wersawe	165	130	78.8	130	78.8
8	Lembor	Wae nakeng	670	627	93.6	627	93.6
9	0	Wae kanta	149	143	96.0	143	96.0
10	Lembor Selatan	nangali	270	242	89.6	242	89.6
11	0	Lengkong Sepang	228	204	89.5	204	89.5
12	Welak	Orong	207	179	86.5	179	86.5
13	0	Datak	244	214	87.7	214	87.7
14	Kuwus	Golo welu	280	229	81.8	229	81.8
15	Kuwus Barat	Runggu	113	104	92.0	104	92.0
16	0	Wae Pitak	141	128	90.8	128	90.8
17	Ndoso	Tentang	121	223	184.3	223	184.3
18	0	Waning	254	110	43.3	110	43.3
19	Pacar	Pacar	182	165	90.7	165	90.7
20	0	Compang	200	179	89.5	179	89.5
21	Macang Pacar	Rego	164	276	168.3	276	168.3
22	0	Bari	276	140	50.7	140	50.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,827	6,181	90.5	6,181	90.5

Sumber: Bidang Kesmas 2023

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	Komodo	Labuan Bajo	8,078	30	0.5	2,692	46.3	1,858	32.0	310	5.3	0	0.0	281	4.8	644	11.1	0	0.0	5,815	72.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	0	Benteng	2,159	0	0.0	804	71.0	209	18.5	18	1.6	0	0.0	16	1.4	85	7.5	0	0.0	1,322	52.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Boleng	Terang	2,012	14	1.4	428	41.4	337	32.6	25	2.4	0	0.0	46	4.4	194	17.8	0	0.0	1,034	51.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	0	Naraja Terang	1,835	0	0.0	352	57.2	152	24.7	52	8.5	0	0.0	43	7.0	16	2.6	0	0.0	615	37.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Sano Nngoang	Wenang	2,770	0	0.0	871	51.7	492	29.2	45	2.7	4	0.2	48	2.8	221	13.1	0	0.0	1,685	60.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Mbelling	Relas	1,281	1	0.1	438	58.9	115	15.5	40	5.4	0	0.0	28	3.8	122	16.4	0	0.0	744	59.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	0	Warsawe	1,419	0	0.0	418	51.5	187	23.0	11	1.4	0	0.0	34	4.2	162	20.0	0	0.0	812	57.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Lembor	Wae Nakeng	4,536	0	0.0	2,140	74.5	398	13.8	78	2.7	0	0.0	108	3.8	150	5.2	0	0.0	2,874	63.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	0	Wae Kinta	1,839	0	0.0	624	60.5	315	30.5	35	3.4	0	0.0	18	1.7	40	3.9	0	0.0	1,032	56.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Lembor Selatan	Nanglali	2,234	0	0.0	689	47.8	568	39.4	126	8.7	0	0.0	18	1.2	40	2.8	0	0.0	1,441	64.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	0	Lengkong Sepang	2,448	0	0.0	992	54.7	500	27.5	185	10.2	0	0.0	82	4.5	56	3.1	0	0.0	1,815	74.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Datak	Orong	2,430	12	1.1	555	49.4	324	28.9	149	13.3	0	0.0	25	2.2	58	5.2	0	0.0	1,123	46.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	0	Datak	1,797	0	0.0	420	42.8	198	20.2	109	11.1	0	0.0	54	5.5	201	20.5	0	0.0	982	54.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Kuwus	Golo Welu	2,661	5	0.4	485	36.4	258	19.4	264	19.8	0	0.0	119	8.9	201	15.1	0	0.0	1,332	50.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Kuwus Barat	Ranggu	733	0	0.0	581	52.3	336	30.2	92	8.3	0	0.0	80	7.2	22	2.0	0	0.0	1,111	151.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	0	Wae Pitak	1,342	0	0.0	448	64.8	27	3.9	134	19.4	0	0.0	55	8.0	27	3.9	0	0.0	691	51.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Ndoso	Waning	1,752	0	0.0	138	31.2	192	43.4	15	3.4	0	0.0	39	8.8	58	13.1	0	0.0	442	25.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	0	Tentang	2,117	0	0.0	335	30.8	278	25.5	152	14.0	0	0.0	92	8.4	232	21.3	0	0.0	1,089	51.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Pacar	Pacar	1,593	0	0.0	746	45.4	577	35.1	42	2.6	0	0.0	46	2.8	232	14.1	0	0.0	1,643	103.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	0	Compang	1,650	0	0.0	446	49.5	255	28.3	134	14.9	0	0.0	39	4.3	27	3.0	0	0.0	901	54.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	Macang Pacar	Rego	1,248	0	0.0	453	41.2	420	38.2	108	9.8	0	0.0	13	1.2	106	9.6	0	0.0	1,100	88.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	0	Bari	1,828	0	0.0	318	54.0	201	34.1	25	4.2	0	0.0	10	1.7	35	5.9	0	0.0	589	32.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			49,542	62	0.2	15,373	51.2	8,197	27.3	2,149	7.2	4	0.0	1,294	4.3	2,919	9.7	0	0.0	29,998	60.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang Kesmas 2023

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pita

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Komodo	Labuan Bajo	8,078	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	0	Benteng	2,159	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Boleng	Terang	2,012	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	0	Nanga Terang	1,635	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Sano Nggoang	Werang	2,770	2,230	80.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Mbeliling	Rekas	1,261	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	0	Warsawe	1,419	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Lembor	Wae Nakeng	4,536	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	0	Wae Kanta	1,839	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Lembor Selatan	Nangalili	2,234	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	0	Lengkong Sepang	2,448	437	17.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Welak	Orong	2,430	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	0	Datak	1,797	432	24.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Kuwus	Golo Welu	2,661	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	Kuwus Barat	Rangu	733	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	0	Wae Pitak	1,342	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Ndoso	Waning	1,752	374	21.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	0	Tentang	2,117	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Pacar	Pacar	1,593	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	0	Compang	1,650	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	Macang Pacar	Rego	1,248	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	0	Bari	1,828	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			49,542	3,473	7.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Komodo	Labuan Bajo	1,054	1	0.6	64	41.3	20	12.9	7	4.5	0	0.0	19	12.3	44	28.4	0	0.0	155	14.7
2		0 Benteng	235	0	0.0	10	25.6	19	48.7	5	12.8	0	0.0	3	7.7	2	5.1	0	0.0	39	16.6
3	Boleng	Terang	177	0	0.0	10	30.3	16	48.5	5	15.2	0	0.0	0	0.0	2	6.1	0	0.0	33	18.6
4		0 Nanga Terang	159	0	0.0	19	45.2	18	42.9	3	7.1	0	0.0	0	0.0	2	4.8	0	0.0	42	26.4
5	Sano Nggoang	Werang	235	0	0.0	15	34.1	13	29.5	6	13.6	0	0.0	4	9.1	6	13.6	0	0.0	44	18.7
6	Mbeliling	Rekas	93	0	0.0	10	27.0	18	48.6	5	13.5	0	0.0	1	2.7	3	8.1	0	0.0	37	39.8
7		0 Warsawe	116	0	0.0	10	31.3	11	34.4	5	15.6	0	0.0	2	6.3	4	12.5	0	0.0	32	27.6
8	Lembor	Wae Nakeng	428	0	0.0	20	24.7	13	16.0	29	35.8	0	0.0	10	12.3	9	11.1	0	0.0	81	18.9
9		0 Wae Kanta	102	0	0.0	9	31.0	13	44.8	4	13.8	0	0.0	0	0.0	3	10.3	0	0.0	29	28.4
10	Lembor Selatan	Nanggalili	193	0	0.0	12	34.3	15	42.9	4	11.4	0	0.0	4	11.4	0	0.0	0	0.0	35	18.1
11		0 Lengkong Sepang	215	0	0.0	13	40.6	10	31.3	5	15.6	0	0.0	4	12.5	0	0.0	0	0.0	32	14.9
12	Datak	Orong	210	0	0.0	10	25.0	16	40.0	7	17.5	0	0.0	7	17.5	0	0.0	0	0.0	40	19.0
13		0 Datak	154	0	0.0	10	27.8	18	50.0	5	13.9	0	0.0	3	8.3	0	0.0	0	0.0	36	23.4
14	Kuwus	Goio Welu	158	0	0.0	18	43.9	15	36.6	5	12.2	0	0.0	3	7.3	0	0.0	0	0.0	41	25.9
15	Kuwus Barat	Rangu	78	0	0.0	12	35.3	16	47.1	2	5.9	0	0.0	4	11.8	0	0.0	0	0.0	34	43.6
16		0 Wae Pitak	90	0	0.0	14	30.4	27	58.7	3	6.5	0	0.0	2	4.3	0	0.0	0	0.0	46	51.1
17	Ndoso	Waning	131	0	0.0	28	57.1	15	30.6	2	4.1	0	0.0	4	8.2	0	0.0	0	0.0	49	37.4
18		0 Tentang	177	0	0.0	12	40.0	14	46.7	2	6.7	0	0.0	2	6.7	0	0.0	0	0.0	30	16.9
19	Pacar	Pacar	111	0	0.0	12	36.4	15	45.5	2	6.1	0	0.0	4	12.1	0	0.0	0	0.0	33	29.7
20		0 Compang	149	0	0.0	20	46.5	18	41.9	2	4.7	0	0.0	3	7.0	0	0.0	0	0.0	43	28.9
21	Macang Pacar	Rego	127	0	0.0	20	46.5	18	41.9	2	4.7	0	0.0	3	7.0	0	0.0	0	0.0	43	33.9
22		0 Bari	159	0	0.0	18	52.9	10	29.4	2	5.9	0	0.0	3	8.8	1	2.9	0	0.0	34	21.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,551	1	0.1	366	37.0	348	35.2	112	11.3	0	0.0	85	8.6	76	7.7	0	0.0	988	21.7

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
																		6			
1	Komodo	Labuan Bajo	1,709	342	119	35	107	62	1	1	0	0	14	0	17	0	0	21	119	84	3
2	0	Benteng	517	103	72	70	60	13	0	0	0	1	0	0	0	0	0	40	72	42	0
3	Boleng	Terang	286	57	40	70	45	3	3	0	0	4	3	0	0	0	0	11	40	25	4
4	0	Nanga Terang	143	29	24	84	18	2	1	0	0	0	2	0	0	0	0	5	24	3	1
5	Sano Nggoang	Werang	370	74	35	47	25	5	0	0	0	4	1	0	0	0	0	13	35	10	3
6	Mbelliling	Rekas	138	28	7	25	7	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	3	0
7	0	Warsawe	165	33	24	73	20	6	3	0	0	0	2	0	0	0	0	0	24	5	2
8	Lembor	Wae Nakeng	670	134	79	59	25	7	3	0	0	0	24	0	0	0	0	83	79	62	1
9	0	Wae Kanta	149	30	27	91	20	5	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	27	0	0
10	Lembor Selatan	Nangali	270	54	22	41	7	2	0	0	0	6	0	0	0	0	0	13	22	6	0
11	0	Lengkong Sepang	228	46	33	72	14	6	1	0	0	5	3	0	0	0	0	4	33	20	3
12	Datak	Orong	207	41	2	5	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0
13	0	Datak	244	49	7	14	2	0	4	0	0	7	0	0	0	0	0	10	7	16	0
14	Kuwus	Golo Welu	280	56	34	61	19	7	0	0	0	1	0	1	0	0	0	29	34	21	2
15	Kuwus Barat	Runggu	113	23	2	9	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	0
16	0	Wae Pilek	141	28	43	152	31	4	2	0	0	1	0	0	0	0	0	6	43	4	1
17	Ndoso	Wating	121	24	14	58	8	2	2	0	0	5	1	0	0	0	0	4	14	7	1
18	0	Tertang	254	51	12	24	7	1	1	1	0	4	0	0	0	0	0	5	12	7	0
19	Pacar	Pacar	182	36	36	99	22	4	1	0	0	2	2	0	0	0	0	5	36	0	0
20	0	Compang	200	40	35	88	31	16	0	0	0	1	0	0	0	0	0	25	35	38	0
21	Macang Pacar	Rego	164	33	30	91	27	1	3	0	0	0	6	0	0	0	0	2	30	8	0
22	0	Bari	276	55	43	78	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	45	43	3	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,827	1,365	273	1,345	496	149	28	1	0	13	87	4	1	0	323	740	362	23	

Sumber: Bidang Kesmas

34.8
69.6
69.9
83.9
47.3
25.4
72.7
59.0
90.6
40.7
72.4
4.8
14.3
60.7
8.8
152.5
57.9
23.6
98.9
87.5
91.5
77.9
#DIV/0!
#DIV/0!
54.197

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKSA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Komodo	Labuan Bajo	547	508	1.055	82	76	158	53	33,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	2,0	1,3	55	34,8
2	0	Benteng	107	123	230	16	18	35	1	2,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	1	2,9
3	Boleng	Terang	66	50	116	10	8	17	11	63,2	3,0	17,2	0,0	0,0	0	0,0	1,0	5,7	0	0,0	0,0	0,0	15	86,2
4	0	Nanga Terang	52	40	92	8	6	14	7	50,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	7	50,7
5	Sano Nngoang	Warang	129	103	232	19	15	35	13	37,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	13	37,4
6	Mbelliling	Rikas	94	85	179	14	13	27	7	26,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	7	26,1
7	0	Warsawe	81	80	161	12	12	24	2	8,3	4,0	16,6	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	6	24,8
8	Lembor	Wae Nakeng	246	175	421	37	26	63	15	23,8	3,0	4,8	1,0	1,6	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	19	30,1
9	0	Wae Kantu	58	44	102	9	7	15	9	58,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	9	58,8
10	Lembor Selatan	Nangalli	100	90	190	15	14	29	4	14,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	4	14,0
11	0	Langkong Sepang	107	107	214	16	16	32	1	3,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	1	3,1
12	Datak	Onung	98	104	202	15	16	30	2	6,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	2	6,6
13	0	Datak	73	81	154	11	12	23	15	64,9	8,0	34,6	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	23	99,6
14	Kuwus	Golo Welu	84	72	156	13	11	23	2	8,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	2	8,5
15	Kuwus Barat	Rangu	39	36	75	6	5	11	6	53,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	6	53,3
16	0	Wae Pitak	49	42	91	7	6	14	5	36,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	5	36,6
17	Ndoso	Waning	98	79	177	15	12	27	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
18	0	Tentang	71	61	132	11	9	20	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0
19	Pacar	Pacar	59	52	111	9	8	17	2	12,0	2,0	12,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	4	24,0
20	0	Compang	75	74	149	11	11	22	5	22,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	5	22,4
21	Macang Pacar	Rego	77	59	136	12	9	20	5	24,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	5	24,5
22	0	Bani	64	63	127	10	9	19	7	36,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	7	36,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.374	2.128	4.502	358	319	675	172	25,5	20	3,0	1	0,1	0	0,0	1	0,1	0	0,0	2	0,3	196	29,0

Sumber: Bidang Kesmas

1.284	Komodo	54	1.231
208	Boleng	18	190
233	Sano Nngoang	13	219
340	Mbelliling	9	331
523	Lembor	26	499
354	Wetak	17	339
404	Lembor Selatan	5	399
194	Kuwus	2	154
309	Ndoso	0	309
164	Kuwus Barat	11	155
264	Macang Pacar	12	251
254	Pacar	7	253
4.502		172	4.330
			4.502

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Komodo	Labuan Bajo	2		2		2	2	1	3		3	4	1	5	0	5
2		Benteng			0		0	0		0		0	0	0	0	0	0
3	Boleng	Terang	2	1	3		3	3	1	4		4	5	2	7	0	7
4		Nanga Terang			0		0	0		0		0	0	0	0	0	0
5	Sano Nggoang	Werang			0		0	2		2		2	2	0	2	0	2
6	Mbeliling	Rekas			0		0			0		0	0	0	0	0	0
7		Warsawe	2		2		2			0		0	2	0	2	0	2
8	Lembor	Wae Nakeng	1	1	2		2	4	2	6		6	5	3	8	0	8
9		Wae Kanta		2	2		2		1	1		1	0	3	3	0	3
10	Lembor Selatan	Nangalili	1		1		1		1	1		1	1	1	2	0	2
11		Lengkong Sepang			0		0	4		4		4	4	0	4	0	4
12	Datak	Orong	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
13		Datak			0		0	2	1	3		3	2	1	3	0	3
14	Kuwus	Golo Welu	3		3		3	1	2	3		3	4	2	6	0	6
15	Kuwus Barat	Runggu			0		0	0	1	1		1	0	1	1	0	1
16		Wae Pitak		1	1		1		1	1		1	0	2	2	0	2
17	Ndosos	Waning			0		0	1		1		1	1	0	1	0	1
18		Tentang	3		3		3		1	1		1	3	1	4	0	4
19	Pacar	Pacar		1	1		1			0		0	0	1	1	0	1
20		Compang		2	2		2	2		2		2	2	2	4	0	4
21	Macang Pacar	Rego		1	1		1			0		0	0	1	1	0	1
22		Bari	1		1		1	1		1		1	2	0	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	9	25	0	25	23	12	35	0	35	39	21	60	0	60
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6.7		10.5	0.0	10.5	10.8		16.4	0.0	16.4	8.7		13.3	0.0	13.3

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

1	2	3	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	Komodo	Labuan Bajo	1	1						2									1
2		0 Benteng	0																
3	Boleng	Terang	2	1			1			1		1		1					
4		0 Nanga Terang	0																
5	Sano Nggoang	Werang	2																
6	Mbeliling	Rekas	0																
7		0 Warsawe	0							2									
8	Lembor	Wae Nakeng	1	3			1					2			1				
9		0 Wae Kanta	0									1		1					1
10	Lembor Selatan	Nangallii	0	1															1
11		0 Lengkong Sepang	2	1						1									
12	Datak	Orong	1							1									
13		0 Datak	1							1									1
14	Kuwus	Golo Welu	1	1			2							1					1
15	Kuwus Barat	Ranggu	0																1
16		0 Wae Pitak	0									1							1
17	Ndoso	Waning	0				1												
18		0 Tentang	3				1												
19	Pacar	Pacar	0									1							
20		0 Compang	0	1			1					1			1				
21	Macang Pacar	Rego	0																1
22		0 Bari	1				1												
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	9	0	0	8	0	0	8	0	7	0	3	2	0	0	0	8

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGSELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Komodo	Labuan Bajo		1					0			3
2		0 Benteng										
3	Boleng	Terang	1					1				
4		0 Nanga Terang										
5	Sano Nggoang	Werang										
6	Mbeliling	Rekas										
7		0 Warsawe										
8	Lembor	Wae Nakeng										
9		0 Wae Kanta										
10	Lembor Selatan	Nangalili										
11		0 Lengkong Sepang	1									
12	Datak	Orong										
13		0 Datak										
14	Kuwus	Golo Welu	1				1					0
15	Kuwus Barat	Runggu										
16		0 Wae Pitak										
17	Ndosso	Waning										
18		0 Tentang										
19	Pacar	Pacar										1
20		0 Compang										
21	Macang Pacar	Rego										
22		0 Bari										
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	1	0	0	1	1	0	0	0	4

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	Komodo	Labuan Bajo	547	508	1,055	547	100.0	508	100.0	1,055	100.0	28	5.1	37	7.3	65	6.2	0.0	0.0	0	0.0		
2	D	Benleng	107	123	230	107	100.0	123	100.0	230	100.0	4	3.7	3	2.4	7	3.0	0.0	0.0	0	0.0		
3	Boleng	Terang	66	50	116	66	100.0	50	100.0	116	100.0	7	10.6	9	18.0	16	13.8	0.0	0.0	0	0.0		
4	D	Nanga Terang	52	40	92	52	100.0	40	100.0	92	100.0	5	9.6	4	10.0	9	9.8	0.0	0.0	0	0.0		
5	Sano Nggoang	Werang	129	103	232	129	100.0	103	100.0	232	100.0	10	7.8	8	7.8	18	7.8	0.0	0.0	0	0.0		
6	Mbelliling	Rekas	94	85	179	94	100.0	85	100.0	179	100.0	6	6.4	4	4.7	10	5.6	0.0	0.0	0	0.0		
7	D	Warsawe	81	80	161	81	100.0	80	100.0	161	100.0	9	11.1	10	12.5	19	11.8	0.0	0.0	0	0.0		
8	Lembor	Wae Nakeng	246	175	421	246	100.0	175	100.0	421	100.0	20	8.1	20	11.4	40	9.5	0.0	0.0	0	0.0		
9	D	Wae Kanta	58	44	102	58	100.0	44	100.0	102	100.0	10	17.2	4	9.1	14	13.7	0.0	0.0	0	0.0		
10	Lembor Selatan	Nangali	100	90	190	100	100.0	90	100.0	190	100.0	3	3.0	5	5.6	8	4.2	0.0	0.0	0	0.0		
11	D	Lengkong Sepang	107	107	214	107	100.0	107	100.0	214	100.0	6	5.6	8	7.5	14	6.5	0.0	0.0	0	0.0		
12	Welak	Orong	98	104	202	98	100.0	104	100.0	202	100.0	4	4.1	2	1.9	6	3.0	0.0	0.0	0	0.0		
13	D	Datak	73	81	154	73	100.0	81	100.0	154	100.0	7	9.6	9	11.1	16	10.4	0.0	0.0	0	0.0		
14	Kuwus	Galo Welu	84	72	156	84	100.0	72	100.0	156	100.0	4	4.8	2	2.8	6	3.8	0.0	0.0	0	0.0		
15	Kuwus Barat	Ranggu	39	36	75	39	100.0	36	100.0	75	100.0	3	7.7	7	19.4	10	13.3	0.0	0.0	0	0.0		
16	D	Wae Pnak	49	42	91	49	100.0	42	100.0	91	100.0	3	6.1	5	11.9	8	8.8	0.0	0.0	0	0.0		
17	Ndoso	Waring	98	79	177	98	100.0	79	100.0	177	100.0	0	0.0	2	2.5	2	1.1	0.0	0.0	0	0.0		
18	D	Tenlang	71	61	132	71	100.0	61	100.0	132	100.0	5	7.0	0	0.0	5	3.8	0.0	0.0	0	0.0		
19	Pacar	Pacar	59	52	111	59	100.0	52	100.0	111	100.0	2	3.4	4	7.7	6	5.4	0.0	0.0	0	0.0		
20	D	Compang	75	74	149	75	100.0	74	100.0	149	100.0	2	2.7	0	0.0	2	1.3	0.0	0.0	0	0.0		
21	Macang Pacar	Rego	77	59	136	77	100.0	59	100.0	136	100.0	5	6.5	8	13.6	13	9.6	0.0	0.0	0	0.0		
22	D	Bari	64	63	127	64	100.0	63	100.0	127	100.0	4	6.3	3	4.8	7	5.5	0.0	0.0	0	0.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,374	2,128	4,502	2,374	100.0	2,128	100.0	4,502	100.0	147	6.2	154	7.2	301	6.7	0	0.0	0	0.0		

Sumber: Bidang Kesmas

Komodo	72	1,285	1,213
Boleng	25	208	183
Sano Nggoang	18	232	214
Mbelliling	29	340	311
Lembor	54	523	469
Welak	22	356	334
Lembor Selatan	22	404	382
Kuwus	6	156	150
Ndoso	7	309	302
Kuwus Barat	18	166	148
Macang Pacar	20	263	243
Pacar	8	260	252
	301	4,502	4,201

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL						
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
						JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Komodo	Labuan Bajo	547	508	1,055	529	96.7	522	103	1,051	99.6	484	88.5	463	91.1	947	89.8		0.0		0.0	0	0	0.0
2		Berleng	107	123	230	107	100	120	97.6	227	98.7	105	98.1	119	96.7	224	97.4		0.0		0.0	0	0	0.0
3	Bolong	Terang	66	50	116	94	142	81	162	175	150.9	61	92.4	54	108	115	99.1		0.0		0.0	0	0	0.0
4		Nanga Terang	52	40	92	78	150	83	208	161	175	53	101.9	40	100	93	101		0.0		0.0	0	0	0.0
5	Sano Nggoang	Wenang	129	103	232	198	107	96	93.2	234	101	126	97.7	110	107	236	102		0.0		0.0	0	0	0.0
6		Mbelling	94	85	179	53	66.4	39	45.9	92	51.4	93	98.9	79	92.9	172	96.1		0.0		0.0	0	0	0.0
7	Lembor	Warsawe	81	80	161	65	80.2	54	67.5	119	73.9	77	95.1	83	104	160	99.4		0.0		0.0	0	0	0.0
8		Wae Nakang	248	175	421	231	93.9	188	107	419	99.5	224	91.1	186	106	410	97.4		0.0		0.0	0	0	0.0
9	Lembor Selatan	Wae Kanta	58	44	102	58	100.0	45	102	103	101.0	57	98.3	44	100	101	99.0		0.0		0.0	0	0	0.0
10		Nanggal	100	90	190	100	100.0	88	97.8	188	98.9	100	100.0	88	97.8	188	98.9		0.0		0.0	0	0	0.0
11	Lembor Selatan	Lengkong Sepang	107	107	214	105	98.1	108	101	213	99.5	104	97.2	106	99.1	210	98.1		0.0		0.0	0	0	0.0
12		Orong	98	104	202	102	104	105	101	207	102.5	98	100.0	101	97.1	199	98.5		0.0		0.0	0	0	0.0
13	Welak	Datak	73	81	154	70	95.9	83	103	153	99.4	70	95.9	79	97.5	149	96.8		0.0		0.0	0	0	0.0
14		Golo Welu	84	72	156	75	89.3	88	122	163	104.5	74	88.1	70	97.2	144	92.3		0.0		0.0	0	0	0.0
15	Kuwus Barat	Rangu	39	36	75	39	100.0	36	100	75	100.0	41	105.1	36	100	77	103		0.0		0.0	0	0	0.0
16		Wae Pitak	49	42	91	51	104	40	95.2	91	100.0	51	104.1	40	95.2	91	100		0.0		0.0	0	0	0.0
17	Ndoso	Waning	98	79	177	65	66.3	53	67.1	118	66.7	95	96.9	80	101	175	98.9		0.0		0.0	0	0	0.0
18		Tentang	71	61	132	95	134	80	131	175	133	68	95.8	68	112	136	103		0.0		0.0	0	0	0.0
19	Pacar	Pacar	59	52	111	59	100.0	52	100	111	100.0	59	100.0	52	100	111	100		0.0		0.0	0	0	0.0
20		Compang	75	74	149	74	98.7	73	98.6	147	98.7	75	100.0	67	90.5	142	95.3		0.0		0.0	0	0	0.0
21	Macang Pacar	Rogo	77	59	136	64	83.1	63	107	127	93.4	64	83.1	63	107	127	93.4		0.0		0.0	0	0	0.0
22		Bari	64	63	127	91	142	68	108	159	125	87	135.9	66	105	153	121		0.0		0.0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,374	2,128	4,502	2,343	98.7	2,165	101.7	4,508	100	2,266	95.5	2,094	98.4	4,360	96.8	0	0.0	0	0.0	0	0	0.0

Sumber: Bidang Kesmas

Komodo	1,278	1,278	1,171	1,171
Bolong	336	336	208	208
Sano Nggoang	234	234	236	236
Mbelling	211	211	332	332
Lembor	522	522	511	511
Welak	360	360	348	348
Lembor Selatan	401	401	398	398
Kuwus	163	163	144	144
Ndoso	293	293	311	311
Kuwus Barat	166	166	168	168
Macang Pacar	286	286	280	280
Pacar	258	258	253	253

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Komodo	Labuan Bajo	1,055	750	71.1	423	274	64.8
2		Benteng	230	161	70.0	93	80	86.0
3	Boleng	Terang	116	116	100.0	59	53	89.8
4		Nanga Terang	92	82	89.1	40	39	97.5
5	Sano Nggoang	Werang	232	161	69.4	111	85	76.6
6	Mbeliling	Rekas	179	162	90.5	89	83	93.3
7		Warsawe	161	161	100.0	71	50	70.4
8	Lembor	Wae Nakeng	421	302	71.7	179	162	90.5
9		Wae Kanta	102	76	74.5	66	58	87.9
10	Lembor Selatan	Nangalili	190	174	91.6	89	71	79.8
11		Lengkong Sepang	214	195	91.1	103	80	77.7
12	Welak	Orong	202	178	88.1	109	98	89.9
13		Datak	154	127	82.5	88	77	87.5
14	Kuwus	Golo Welu	156	62	39.7	49	43	87.8
15	Kuwus Barat	Ranggu	75	75	100.0	50	49	98.0
16		Wae Pitak	91	91	100.0	84	79	94.0
17	Ndoso	Waning	177	170	96.0	116	104	89.7
18		Tentang	132	132	100.0	70	69	98.6
19	Pacar	Pacar	111	101	91.0	63	56	88.9
20		Compang	149	105	70.5	76	75	98.7
21	Macang Pacar	Rego	136	136	100.0	77	73	94.8
22		Bari	127	118	92.9	55	47	85.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,502	3,635	80.7	2,160	1,805	83.6

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Komodo	Labuan Bajo	473	461	934	405	85.6	502	108.9	907	97.1
2		Benteng	95	129	224	105	110.5	124	96.1	229	102.2
3	Boleng	Terang	77	71	148	100	129.9	89	125.4	189	127.7
4		Nanga Terang	73	54	127	77	105.5	87	161.1	164	129.1
5	Sano Nggoang	Werang	107	105	212	137	128.0	108	102.9	245	115.6
6	Mbeliling	Rekas	47	43	90	33	70.2	42	97.7	75	83.3
7		Warsawe	64	49	113	97	151.6	106	216.3	203	179.6
8	Lembor	Wae Nakeng	220	164	384	253	115.0	218	132.9	471	122.7
9		Wae Kanta	73	53	126	53	72.6	46	86.8	99	78.6
10	Lembor Selatan	Nangalili	90	109	199	117	130.0	94	86.2	211	106.0
11		Lengkong Sepang	104	98	202	113	108.7	117	119.4	230	113.9
12	Welak	Orong	82	76	158	119	145.1	120	157.9	239	151.3
13		Datak	87	77	164	71	81.6	81	105.2	152	92.7
14	Kuwus	Golo Welu	107	98	205	92	86.0	117	119.4	209	102.0
15	Kuwus Barat	Ranggu	44	45	89	38	86.4	46	102.2	84	94.4
16		Wae Pitak	53	36	89	47	88.7	38	105.6	85	95.5
17	Ndoso	Waning	69	55	124	75	108.7	61	110.9	136	109.7
18		Tentang	125	130	255	104	83.2	102	78.5	206	80.8
19	Pacar	Pacar	62	63	125	79	127.4	63	100.0	142	113.6
20		Compang	74	67	141	75	101.4	63	94.0	138	97.9
21	Macang Pacar	Rego	69	68	137	67	97.1	72	105.9	139	101.5
22		Bari	81	75	156	102	125.9	97	129.3	199	127.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,276	2,126	4,402	2,359	103.6	2,393	113	4,752	108.0

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN MANGGARAI BARAT TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Komodo	Labuan Bajo	12	2	16.7
2		Benteng	9	9	100.0
3	Boleng	Terang	7	1	14.3
4		Nanga Terang	4	4	100.0
5	Sano Nggoang	Werang	15	0	0.0
6	Mbeliling	Rekas	8	4	50.0
7		Wersawe	7	1	14.3
8	Lembor	Wae Nakeng	10	3	30.0
9		Wae kanta	5	1	20.0
10	Lembor Selatan	Nangalili	7	2	28.6
11		Lengkong Cepang	8	1	12.5
12	Welak	Orong	9	5	55.6
13		Datak	7	3	42.9
14	Kuwus	Golo welu	12	3	25.0
15	Kuwus Barat	Runggu	4	2	50.0
16		Wae Pitak	6	2	33.3
17	Ndoso	Waning	7	7	100.0
18		Tentang	8	3	37.5
19	Pacar	Pacar + Compang	11	4	36.4
20	Macang pacar	Rego	5	4	80.0
21		Bari	8	1	12.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			169	62	36.7

Sumber: Seksi Surveyance dan Imunisasi Dinkes Mabar 2023

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 - 7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIMUNISASI																																
			HBO																																
			< 24 Jam									1 - 7 Hari									HBO Total									BCG					
			JUMLAH LAHIR HIDUP			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P					
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	Komodo	Labuan Bajo	1.479	1.489	2.968	680	44.9	680	44.4	1.224	40.2	26	1.7	23	1.5	49	1.6	706	46.6	703	45.9	1.409	46.2	686	45.3	601	39.2	1.287	42.2						
2		Benteng	123	144	267	97	78.2	120	82.2	202	74.8	0	0.0	1	0.7	1	0.4	97	78.2	121	82.9	218	80.7	91	73.4	117	80.1	208	77.0						
3	Mbellang	Wersawe	77	99	176	63	78.8	49	48.5	103	56.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	63	78.8	49	48.5	112	61.9	73	91.3	45	44.6	118	65.2						
4		Rekas	80	57	137	38	47.5	31	54.4	66	48.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	38	47.5	31	54.4	69	50.4	41	51.3	32	56.1	73	53.3						
5	Sano Nggoang	Werang	122	203	325	55	44.7	46	22.7	100	30.7	65	52.8	53	26.1	118	36.2	120	97.6	99	48.8	219	67.2	126	102.4	95	46.8	221	67.8						
6	Boleng	Terang	162	121	283	36	22.2	36	29.5	69	24.3	9	5.6	10	8.2	19	6.7	45	27.8	46	37.7	91	32.0	77	47.5	67	54.9	144	50.7						
7		Nanga Terang	88	91	179	70	82.4	77	89.5	130	81.3	5	5.9	8	9.3	13	7.6	75	88.2	85	98.8	160	93.6	87	102.4	86	100.0	173	101.2						
8	Lembor	Wae Nakeng	247	190	437	244	98.4	171	89.5	384	87.5	5	2.0	1	0.5	6	1.4	249	100.4	172	90.1	421	95.9	221	89.1	180	94.2	401	91.3						
9		Wae kanta	106	59	165	56	52.8	41	69.5	91	55.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	56	52.8	41	69.5	97	58.8	65	61.3	57	96.6	122	73.9						
10	Lembor Selatan	Nanggalil	121	120	241	76	62.3	59	48.8	134	55.1	4	3.3	16	13.2	20	8.2	80	65.6	75	62.0	155	63.8	89	73.0	78	64.5	167	68.7						
11		Lengkong Cepang	135	132	267	67	48.6	77	57.5	122	44.9	40	29.0	32	23.9	72	26.5	107	77.5	109	81.3	216	79.4	96	69.6	87	64.5	183	67.3						
12	Welak	Orong	147	133	280	55	37.4	46	34.6	89	31.8	15	10.2	19	14.3	34	12.1	70	47.6	65	48.9	135	48.2	100	68.0	99	74.4	199	71.1						
13		Datak	98	101	199	39	39.8	42	41.6	76	38.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	39	39.8	42	41.6	81	40.7	72	73.5	74	73.3	146	73.4						
14	Kuwus	Golo Welu	151	159	310	79	70.5	70	68.6	138	64.5	5	4.5	5	4.9	10	4.7	84	75.0	75	73.5	159	74.3	85	75.9	75	73.5	160	74.8						
15	Kuwus Barat	Ranguu	49	45	94	37	75.5	35	87.5	63	70.8	0	0.0	1	2.5	1	1.1	37	75.5	36	90.0	73	82.0	25	51.0	35	87.5	60	67.4						
16		Wae Pitak	72	70	142	45	62.5	40	54.8	78	53.8	0	0.0	6	8.2	6	4.1	45	62.5	46	63.0	91	62.8	43	59.7	39	53.4	82	56.6						
17	Nidoso	Tentang	131	163	294	92	68.7	72	42.9	151	50.0	6	4.5	5	3.0	11	3.6	98	73.1	77	45.8	175	57.9	81	60.4	89	53.0	170	56.3						
18		Waning	96	66	167	68	68.7	61	89.7	112	67.1	0	0.0	6	8.8	6	3.6	68	68.7	67	98.5	135	80.8	70	70.7	64	94.1	134	80.2						
19	Pacar	Pacar	62	61	123	127	76.0	110	64.7	215	63.8	83	49.7	72	42.4	155	46.0	210	125.7	182	107.1	392	116.3	129	77.2	136	80.0	265	78.6						
20	Macang Pacar	Bari	106	82	188	69	62.2	61	57.5	124	57.1	7	6.3	4	3.8	11	5.1	76	68.5	65	61.3	141	65.0	80	72.1	66	62.3	146	67.3						
21		Rego	57	57	114	52	85.2	55	107.8	102	91.1	26	42.6	0	0.0	26	23.2	78	127.9	55	107.8	133	118.8	48	78.7	57	111.8	105	93.8						
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3,709	3137	6,226	2145	63.3	1979	57.5	3782	55.4	296	8.7	262	7.6	558	8.2	2441	72	2241	65.1	4682	68.6	2385	70.4	2179	63.3	4,564	66.8					

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

4,502

Sumber: (sebutkan)

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																													
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP											
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Komodo	Labuan Bajo	1.479	1.489	2.968	293	19,8	240	16,1	533	18,0	255	17,2	216	14,5	471	15,9	292	19,7	258	17,3	550	18,5	295	19,9	285	17,8	560	18,9						
2		Benteng	123	144	267	42	34,1	57	39,6	99	37,1	44	35,8	61	42,4	105	39,3	58	47,2	64	44,4	122	45,7	58	47,2	64	44,4	122	45,7						
3	Mbeliling	Wersawe	77	99	176	43	55,8	29	29,3	72	40,9	40	51,9	31	31,3	71	40,3	22	28,6	25	25,3	47	26,7	23	29,9	23	23,2	46	26,1						
4		Rekas	80	57	137	29	36,3	30	52,6	59	43,1	25	31,3	33	57,9	58	42,3	30	37,5	25	43,9	55	40,1	37	46,3	28	49,1	65	47,4						
5	Sano Nggoang	Werang	122	203	325	58	47,5	53	26,1	111	34,2	56	45,9	52	25,6	108	33,2	57	46,7	46	22,7	103	31,7	55	45,1	45	22,2	100	30,8						
6	Boleang	Terang	162	121	283	51	31,5	58	47,9	109	38,5	56	34,6	50	41,3	106	37,5	58	35,8	54	44,6	112	39,6	54	33,3	52	43,0	106	37,5						
7		Nanga Terang	88	91	179	60	68,2	42	46,2	102	57,0	60	68,2	42	46,2	102	57,0	35	39,8	43	47,3	78	43,6	35	39,8	43	47,3	78	43,6						
8	Lembor	Wae Nakeng	247	190	437	111	44,9	100	52,6	211	48,3	111	44,9	95	50,0	206	47,1	131	53,0	107	56,3	238	54,5	131	53,0	107	56,3	238	54,5						
9		Wae kanta	106	59	165	32	30,2	33	55,9	65	39,4	31	29,2	23	39,0	54	32,7	26	24,5	32	54,2	58	35,2	26	24,5	32	54,2	58	35,2						
10	Lembor Selatan	Nangalili	121	120	241	42	34,7	34	28,3	76	31,5	51	42,1	41	34,2	92	38,2	32	26,4	32	26,7	64	26,6	27	22,3	27	22,5	54	22,4						
11		Lengkong Cepang	135	132	267	44	32,6	44	33,3	88	33,0	42	31,1	50	37,9	92	34,5	60	44,4	37	28,0	97	36,3	59	43,7	37	28,0	96	36,0						
12	Welak	Orong	147	133	280	50	34,0	42	31,6	92	32,9	45	30,6	38	28,6	83	29,6	62	42,2	58	43,6	120	42,9	62	42,2	57	42,9	119	42,5						
13		Datak	98	101	199	44	44,9	43	42,6	87	43,7	63	64,3	56	55,4	119	59,8	45	45,9	50	49,5	95	47,7	45	45,9	51	50,5	96	48,2						
14	Kuwus	Golo Welu	151	159	310	50	33,1	48	30,2	98	31,6	46	30,5	49	30,8	95	30,6	61	40,4	55	34,6	116	37,4	61	40,4	55	34,6	116	37,4						
15	Kuwus Barat	Rangu	49	45	94	20	40,8	18	40,0	38	40,4	19	38,8	20	44,4	39	41,5	24	49,0	27	60,0	51	54,3	24	49,0	27	60,0	51	54,3						
16		Wae Pitak	72	70	142	26	36,1	19	27,1	45	31,7	25	34,7	19	27,1	44	31,0	20	27,8	24	34,3	44	31,0	22	30,6	20	28,6	42	29,6						
17	Ndoso	Tentang	131	163	294	29	22,1	31	19,0	60	20,4	45	34,4	34	20,9	79	26,9	47	35,9	58	35,6	105	35,7	47	35,9	56	34,4	103	35,0						
18		Waning	96	66	167	45	46,7	33	49,9	78	48,0	52	54,0	38	57,4	90	55,4	69	71,6	53	80,1	122	75,1	69	71,6	53	80,1	122	75,1						
19	Pacar	Pacar	62	61	123	82	132,3	52	85,2	134	108,9	72	116,1	48	78,7	120	97,6	93	150,0	72	118,0	165	134,1	95	153,2	77	126,2	172	139,8						
20	Macang Pacar	Bari	106	82	188	50	47,2	25	30,5	75	39,9	23	21,7	14	17,1	37	19,7	22	20,8	33	40,2	55	29,3	22	20,8	33	40,2	55	29,3						
21		Rego	57	57	114	21	36,8	31	54,4	52	45,6	9	15,8	19	33,3	28	24,6	31	54,4	42	73,7	73	64,0	32	56,1	43	75,4	75	65,8						
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3.709	3.137	6.226	1.222	32,9	1.062	29,2	2.284	31,1	1.170	31,5	1.029	28,3	2.199	29,9	1.275	34,4	1.195	32,8	2.470	33,6	1.279	34,5	1.195	32,8	2.474	33,7					

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BADUTA DIIMUNISASI														
			JUMLAH BADUTA			DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Komodo	Labuan Bajo	1,479	1,489	2,968	163	11.0	176	11.8	339	11.4	174	11.8	171	11.5	345	11.6
2		Benteng	123	144	267	29	23.6	28	19.4	57	21.3	64	52.0	46	31.9	110	41.2
3	Mbeliling	Wersawe	77	99	176	24	31.2	16	16.2	40	22.7	30	39.0	22	22.2	52	29.5
4		Rekas	80	57	137	24	30.0	21	36.8	45	32.8	23	28.8	18	31.6	41	29.9
5	Sano Nggoang	Werang	122	203	325	31	25.4	56	27.6	87	26.8	23	18.9	36	17.7	59	18.2
6	Boleng	Terang	162	121	283	44	27.2	37	30.6	81	28.6	43	26.5	35	28.9	78	27.6
7		Nanga Terang	88	91	179	54	61.4	44	48.4	98	54.7	40	45.5	33	36.3	73	40.8
8	Lembor	Wae Nakeng	247	190	437	97	39.3	95	50.0	192	43.9	138	55.9	107	56.3	245	56.1
9		Wae kanta	106	59	165	22	20.8	25	42.4	47	28.5	24	22.6	19	32.2	43	26.1
10	Lembor Selatan	Nangalili	121	120	241	45	37.2	60	50.0	105	43.6	52	43.0	57	47.5	109	45.2
11		Lengkong Cepang	135	132	267	39	28.9	46	34.8	85	31.8	23	17.0	26	19.7	49	18.4
12	Welak	Orong	147	133	280	59	40.1	48	36.1	107	38.2	52	35.4	40	30.1	92	32.9
13		Datak	98	101	199	30	30.6	37	36.6	67	33.7	41	41.8	31	30.7	72	36.2
14	Kuwus	Golo Welu	151	159	310	52	34.4	56	35.2	108	34.8	50	33.1	42	26.4	92	29.7
15	Kuwus Barat	Ranggu	49	45	94	19	38.8	9	20.0	28	29.8	16	32.7	22	48.9	38	40.4
16		Wae Pitak	72	70	142	31	43.1	20	28.6	51	35.9	30	41.7	27	38.6	57	40.1
17	Ndoso	Tentang	131	163	294	23	17.6	35	21.5	58	19.7	35	26.7	48	29.4	83	28.2
18		Waning	96	66	162	56	58.1	36	54.4	92	56.6	51	52.9	45	68.0	96	59.1
19	Pacar	Pacar	62	61	123	17	27.4	14	23.0	31	25.2	77	124.2	62	101.6	139	113.0
20	Macang Pacar	Bari	106	82	188	2	1.9	1	1.2	3	1.6	18	17.0	20	24.4	38	20.2
21		Rego	57	57	114	19	33.3	16	28.1	35	30.7	13	22.8	10	17.5	23	20.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3,709	7,351	880	23.7	876	24.1	1,756	23.9	1,017	27.4	917	25.2	1,934	26.3

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Komodo	Labuan Bajo	1,055	950	90.0	3,524	2,268	64.4	4,579	3,218	70.3
2		Benteng	191	191	100.0	620	620	100.0	811	811	100.0
3	Mbeliling	Warsawe	142	133	93.7	490	462	94.3	632	595	94.1
4		Rekas	94	94	100.0	405	402	99.3	499	496	99.4
5	Sano Nggoang	Werang	216	201	93.1	998	919	92.1	1,214	1,120	92.3
6	Boleng	Terang	191	181	94.8	722	564	78.1	913	745	81.6
7		Nanga Terang	151	151	100.0	588	588	100.0	739	739	100.0
8	Lembor	Wae Nakeng	468	463	98.9	1,648	1,535	93.1	2,116	1,998	94.4
9		Wae Kanta	154	154	100.0	739	739	100.0	893	893	100.0
10	Lembor Selatan	Nangalili	141	141	100.0	588	588	100.0	729	729	100.0
11		Lengkong Cepang	230	230	100.0	883	883	100.0	1,113	1,113	100.0
12	Welak	Orong	180	180	100.0	915	915	100.0	1,095	1,095	100.0
13		Datak	155	155	100.0	677	677	100.0	832	832	100.0
14	Kuwus	Golowelu	211	193	91.5	544	479	88.1	755	672	89.0
15	Kuwus Barat	Runggu	93	93	100.0	338	338	100.0	431	431	100.0
16		Wae Pitak	89	89	100.0	416	416	100.0	505	505	100.0
17	Ndosso	Tentang	229	229	100.0	637	591	92.8	866	820	94.7
18		waning	142	142	100.0	592	592	100.0	734	734	100.0
19	Pacar	Pacar	135	135	100.0	552	552	100.0	687	687	100.0
20		Compang	180	180	100.0	789	789	100.0	969	969	100.0
21	Macang Pacar	Bari	194	194	100.0	784	773	98.6	978	967	98.9
22		Rego	147	147	100.0	452	452	100.0	599	599	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,788	4,626	96.6	17,901	16,142	90.2	22,689	20,768	91.5

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0- 59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KOMODO	Labuan Bajo	4667	3761	4667	100.00	2100	45.0	2100	55.8	3026	64.84
2		Benteng	1004	825	1004	100.00	82	8.2	82	9.9	468	46.61
3	MBELILING	Wersawe	982	480	982	100.00	69	7.0	69	14.4	752	76.58
4		Rekas	801	411	801	100.00	0	0.0	0	0.0	273	34.08
5	SANONGGOANG	Werang	1150	945	1150	100.00	580	50.4	580	61.4	284	24.70
6	BOLENG	Terang	498	797	498	100.00	242	48.6	242	30.4	677	135.94
7		NangaTerang	605	653	605	100.00	484	80.0	484	74.1	501	82.81
8	LEMBOR	Wae Nakeng	2125	1709	2125	100.00	1679	79.0	1679	98.2	2961	139.34
9		Wae Kanta	842	697	842	100.00	25	3.0	25	3.6	429	50.95
10	LEMBOR SELATAN	Nangalili	927	746	927	100.00	153	16.5	153	20.5	532	57.39
11		Lengkong Cepang	1112	897	1112	100.00	42	3.8	42	4.7	353	31.74
12	WELAK	Orong	1147	946	1129	98.43	29	2.5	29	3.1	321	27.99
13		Datak	831	671	831	100.00	106	12.8	106	15.8	372	44.77
14	KUWUS	Golowelu	1070	882	1070	100.00	32	3.0	32	3.6	405	37.85
15	KUWUS BARAT	Runggu	417	328	417	100.00	67	16.1	67	20.4	186	44.60
16		Wae Pitak	521	429	521	100.00	1056	202.7	1056	246.2	375	71.98
17	NDOSO	Tentang	834	368	834	100.00	62	7.4	62	16.8	209	25.06
18		Waning	743	609	743	100.00	67	9.0	67	11.0	2	0.27
19	PACAR	Pacar	705	575	705	100.00	743	105.4	743	129.2	323	45.82
20		Compang	948	783	948	100.00	44	4.6	44	5.6	118	12.45
21	MACANG PACAR	Bari	870	717	870	100.00	273	31.4	273	38.1	302	34.71
22		Rego	615	492	615	100.00	36	5.9	36	7.3	357	58.05
JUMLAH (KAB/KOTA)			23414	18721	23,396	124.97	7971	34.04	7971	42.58	13226	56.49

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Komodo	Labuan Bajo	2,483	2,184	4,667	1,990	1,767	3,757	80.1	80.9	80.5
2		Benteng	503	501	1,004	469	476	945	93.2	95.0	94.1
3	Boleng	Terang	512	470	982	466	431	897	91.0	91.7	91.3
4		Nanga Terang	417	384	801	360	333	693	86.3	86.7	86.5
5	Sano Nggoang	Werang	593	557	1,150	567	528	1,095	95.6	94.8	95.2
6	Mbeliling	Rekas	252	246	498	237	232	469	94.0	94.3	94.2
7		Wersawe	326	279	605	308	264	572	94.5	94.6	94.5
8	Lembor	Wae Nakeng	1,117	1,008	2,125	1,023	930	1,953	91.6	92.3	91.9
9		Wae kanta	440	402	842	370	338	708	84.1	84.1	84.1
10	Lembor Selatan	Nangalili	468	459	927	403	381	784	86.1	83.0	84.6
11		Lengkong Cepang	557	555	1,112	496	492	988	89.0	88.6	88.8
12	Welak	Orong	568	579	1,147	472	465	937	83.1	80.3	81.7
13		Datak	410	421	831	379	396	775	92.4	94.1	93.3
14	Kuwus	Golo Welu	569	501	1,070	533	473	1,006	93.7	94.4	94.0
15	Kuwus Barat	Ranggu	203	214	417	191	203	394	94.1	94.9	94.5
16		Wae Pitak	273	248	521	266	243	509	97.4	98.0	97.7
17	Ndoso	Tentang	404	430	834	366	390	756	90.6	90.7	90.6
18		Waning	397	346	743	370	325	695	93.2	93.9	93.5
19	Pacar	Pacar	379	326	705	356	307	663	93.9	94.2	94.0
20		Compang	507	441	948	496	430	926	97.8	97.5	97.7
21	Macang Pacar	Bari	457	413	870	431	390	821	94.3	94.4	94.4
22		Rego	299	316	615	280	296	576	93.6	93.7	93.7
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,134	11,280	23,414	10,829	10,090	20,919	89.2	89.5	89.3

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Komodo	Labuan Bajo	4,524	535	11.8	4,524	393	8.7	4,524	261	5.8	13	0.3
2		Benteng	1,029	131	12.7	1,029	55	5.3	1,029	81	7.9	15	1.5
3	Boleng	Terang	967	227	23.5	967	157	16.2	967	84	8.7	9	0.9
4		Nanga Terang	778	41	5.3	778	18	2.3	778	7	0.9	1	0.1
5	Sano Nggoang	Werang	1,159	232	20.0	1,159	148	12.8	1,159	72	6.2	3	0.3
6	Mbeliling	Rekas	506	87	17.2	506	42	8.3	506	25	4.9	1	0.2
7		Warsawe	594	131	22.1	594	58	9.8	594	47	7.9	3	0.5
8	Lembor	Wae Nakeng	2,114	370	17.5	2,114	188	8.9	2,114	157	7.4	16	0.8
9		Wae Kanta	837	142	17.0	837	77	9.2	837	28	3.3	1	0.1
10	Lembor Selatan	Nangalili	913	185	20.3	913	85	9.3	913	91	10.0	15	1.6
11		Lengkong Cepang	1,093	115	10.5	1,093	94	8.6	1,093	28	2.6	3	0.3
12	Welak	Orong	1,092	17	1.6	1,092	57	5.2	1,092	8	0.7	1	0.1
13		Datak	840	142	16.9	840	84	10.0	840	103	12.3	16	1.9
14	Kuwus	Golowelu	1,040	151	14.5	1,040	88	8.5	1,040	26	2.5	3	0.3
15	Kuwus Barat	Rangu	405	47	11.6	405	12	3.0	405	17	4.2	0	0.0
16		Wae Pitak	508	108	21.3	508	68	13.4	508	27	5.3	2	0.4
17	Ndoso	Tentang	815	55	6.7	815	39	4.8	815	29	3.6	1	0.1
18		waning	743	165	22.2	743	45	6.1	743	44	5.9	23	3.1
19	Pacar	Pacar	706	98	13.9	706	48	6.8	706	18	2.5	0	0.0
20		compang	955	59	6.2	955	40	4.2	955	15	1.6	0	0.0
21	Macang Pacar	Bari	929	106	11.4	929	62	6.7	929	55	5.9	0	0.0
22		Rego	636	109	17.1	636	43	6.8	636	53	8.3	4	0.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			23,183	3,253	14.0	23,183	1,901	8.2	23,183	1,276	5.5	130	0.6

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Komodo	Labuan Bajo	1,217	1,156	95.0	798	724	90.7	2,708	2,613	96.5	2015	1880	93.3	28	28	100.0	15	15	100.0	11	11	100.0
2		Beriteng	207	202	97.6	282	163	57.8	140	133	95.0	489	365	74.6	16	16	100.0	8	8	100.0	2	2	100.0
3	Boleng	Terang	403	168	41.7	198	120	60.6	113	0	0.0	601	288	47.9	13	13	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0
4		Nanga Terang	197	197	100.0	159	159	100	59	59	100	356	356	100.0	12	12	100.0	6	6	100.0	1	1	100.0
5	Sano Nggoang	Werang	258	258	100.0	329	329	100	169	169	100	587	587	100.0	25	25	100.0	10	10	100.0	4	4	100.0
6	Mbellling	Rekas	126	126	100.0	78	78	100	0	0	0	204	204	100.0	11	11	100.0	2	2	100.0	0	0	0.0
7		Warsawe	108	108	100.0	123	123	100	56	56	100	231	231	100.0	10	10	100.0	6	6	100.0	1	1	100.0
8	Lembor	Wae Nakeng	515	515	100.0	581	581	100	540	540	100	1096	1096	100.0	25	25	100.0	9	9	100.0	3	3	100.0
9		Wae Kanta	192	114	59.4	123	123	100	79	79	100	315	237	75.2	8	8	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
10	Lembor Selatan	Nangalili	265	135	50.9	175	175	100	237	237	100	440	310	70.5	14	14	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
11		Lengkong Sepang	259	259	100.0	308	308	100	181	181	100	567	567	100.0	13	13	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
12	Welak	Orong	365	110	30.1	213	206	96.7	143	143	100	378	316	83.6	12	12	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
13		Datak	223	103	46.2	243	234	96.3	162	159	98.1	466	337	72.3	12	12	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
14	Kuwus	Golo Welu	343	343	100.0	269	269	100.0	301	301	100.0	612	612	100.0	14	14	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
15	Kuwus Barat	Rangu	74	62	83.8	84	67	79.8	57	53	93.0	158	129	81.6	6	6	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
16		Wae Pitak	151	151	100.0	132	132	100	87	87	100.0	283	283	100.0	8	8	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
17	Ndoso	Waning	178	174	97.8	183	183	100	84	88	104.8	361	357	98.9	11	11	100.0	3	3	100.0	2	2	100.0
18		Tentang	247	117	47.4	259	259	100	125	125	100.0	506	376	74.3	12	12	100.0	5	5	100.0	1	1	100.0
19	Pacar	Pacar	188	177	94.1	192	192	100	57	57	100.0	380	369	97.1	9	9	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0
20		Compang	271	271	100.0	216	216	100	231	231	100.0	487	487	100.0	14	14	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
21	Macang Pacar	Rego	143	143	100.0	205	0	0.0	158	0	0.0	348	143	41.1	9	9	100.0	3	0	0.0	2	0	0.0
22		Bari	154	119	77.3	100	0	0.0	73	0	0.0	254	119	46.9	12	12	100.0	3	0	0.0	3	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,084	5,008	82.3	5,250	4,641	88.4	5,760	5,311	92.2	11134	9,649	86.7	294	294	100.0	110	104	94.5	47	42	89.4

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Komodo	Labuan Bajo	58	115	1,903	0.5	1,219	13	0.0
2		Benteng	0	0	374	0.0	223	3	0.0
3	Boleng	Terang	13	20	346	0.7	155	3	0.0
4		Nanga Terang	0	0	197	0.0			0.0
5	Sano Nggoang	Werang	13	35	505	0.4	344	20	0.1
6	Mbeliling	Rekas	2	22	418	0.1	255	0	0.0
7		Warsawe	0	0	108	0.0			0.0
8	Lembor	Wae Nakeng	66	79	1,142	0.8	582	0	0.0
9		Wae Kanta	0	0	192	0.0			0.0
10	Lembor Selatan	Nangalili	0	33	299	0.0	164	0	0.0
11		Lengkong Sepang	0	0	259	0.0			0.0
12	Welak	Orong	0	0	110	0.0	66		0.0
13		Datak	2	14	216	0.1	90	0	0.0
14	Kuwus	Golo Welu	3	14	343	0.2	202	7	0.0
15	Kuwus Barat	Rangu	44	25	183	1.8	185	18	0.1
16		Wae Pitak	0	0	151	0.0	50		0.0
17	Ndosso	Waning	0	4	191	0.0	85	0	0.0
18		Tentang	4	2	247	2.0	38	2	0.1
19	Pacar	Pacar	7	14	380	0.5	193		0.0
20		Compang	0	0	271	0.0			0.0
21	Macang Pacar	Rego	0	18	288	0.0	191	7	0.0
22		Bari	0	10	202	0.0	113	7	0.1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			212	405	8,325	0.5	4,155	80	0.0

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			JAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STA						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI - LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Komodo	Labuan Bajo	14,390	14,608	28,998	11,326	78.7	14,455	99.0	25,781	88.9	870	7.7	1,726	11.9	2,596	10.1
2		Benteng	3,845	3,808	7,653	3,499	91.0	4,977	130.7	8,476	110.8	672	19.2	1,801.0	672	7.9	
3	Boleng	Terang	3,632	3,662	7,294	1,478	40.7	1,614	44.1	3,092	42.4	285	19.3	381	23.6	666	21.5
4		Nanga Terang	2,900	2,865	5,765	769	26.5	1,211	42.3	1,980	34.3	171	22.2	422	34.8	593	29.9
5	Sano Nggoang	Werang	4,844	4,903	9,747	3,763	77.7	4,097	83.6	7,860	80.6	359	9.5	675	16.5	1,034	13.2
6	Mbeliling	Rekas	2,116	2,270	4,386	1,098	51.9	2,336	102.9	3,434	78.3	1,216	110.7	818	35.0	2,034	59.2
7		Warsawe	2,460	2,578	5,038	1,429	58.1	2,213	85.8	3,642	72.3	716	50.1	557	25.2	1,273	35.0
8	Lembor	Wae Nakeng	8,005	8,217	16,222	3,616	45.2	7,073	86.1	10,689	65.9	1,466	40.5	5,416	76.6	6,882	64.4
9		Wae Kanta	3,268	3,264	6,532	1,157	35.4	2,647	81.1	3,804	58.2	378	32.7	1,084	41.0	1,462	38.4
10	Lembor Selatan	Nangalili	3,947	3,996	7,943	1,310	33.2	2,472	61.9	3,782	47.6	893	68.2	562	22.7	1,455	38.5
11		Lengkong Sepang	4,261	4,376	8,637	1,255	29.5	3,485	79.6	4,740	54.9	265	21.1	1,128	32.4	1,393	29.4
12	Welak	Orong	4,318	4,364	8,682	3,324	77.0	4,569	104.7	7,893	90.9	632	19.0	1,138	24.9	1,770	22.4
13		Datak	3,305	3,277	6,582	1,025	31.0	1,795	54.8	2,820	42.8	1,042	101.7	590	32.9	1,632	57.9
14	Kuwus	Golo Welu	4,562	4,619	9,181	1,408	30.9	2,642	57.2	4,050	44.1	925	65.7	923	34.9	1,848	45.6
15	Kuwus Barat	Ranggu	1,620	1,591	3,211	279	17.2	1,142	71.8	1,421	44.3	145	52.0	543	47.5	688	48.4
16		Wae Pitak	1,976	2,022	3,998	1,064	53.8	1,272	62.9	2,336	58.4	513	48.2	256	20.1	769	32.9
17	Ndoso	Waning	2,990	3,118	6,108	658	22.0	1,084	34.8	1,742	28.5	29	4.4	62	5.7	91	5.2
18		Tentang	3,699	3,653	7,352	3,570	96.5	3,073	84.1	6,643	90.4	478	13.4	515	16.8	993	14.9
19	Pacar	Pacar	2,506	2,582	5,088	2,219	88.5	3,039	117.7	5,258	103.3	589	26.5	1,788	58.8	2,377	45.2
20		Compang	3,048	3,168	6,216	1,240	40.7	2,834	89.5	4,074	65.5	733	59.1	1,327	46.8	2,060	50.6
21	Macang Pacar	Rego	2,237	2,291	4,528	1,097	49.0	1,047	45.7	2,144	47.3	709	64.6	698	66.7	1,407	65.6
22		Bari	3,090	3,211	6,301	2,134	69.1	3,860	120.2	5,994	95.1	501	23.5	763	19.8	1,264	21.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			87,019	88,443	175,462	48,718	56.0	72,937	82.5	121,655	69.3	13,587	27.9	21,372	29.3	34,959	28.7

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Komodo	Labuan Bajo	28	28	100	28	100	3,651	3,309	6,960	636	17.4	520	15.7	1,156	16.6	15	10	25	15	100	10	100	25	100
2		Benteng	16	16	100	16	100	686	658	1,344	109	15.9	93	14.1	202	15.0			0		0		0	0	0
3	Boleng	Terang	13	13	100	13	100	802	749	1,551	108	13.5	60	8.0	168	10.8			0		0		0	0	0
4		Nanga Terang	12	12	100	12	100	562	637	1,199	120	21.4	77	12.1	197	16.4			0		0		0	0	0
5	Sano Nggoang	Werang	25	25	100	25	100	807	698	1,505	137	17.0	121	17.3	258	17.1	90	78	168	90	100	78	100	168	100
6	Mbelliling	Rekas	11	11	100	11	100	372	367	739	68	18.3	58	15.8	126	17.1			0		0		0	0	0
7		Warsawe	10	10	100	10	100	417	368	785	59	14.1	49	13.3	108	13.8			0		0		0	0	0
8	Lembor	Wae Nakeng	25	25	100	25	100	1,685	1,462	3,147	294	17.4	221	15.1	515	16.4			0		0		0	0	0
9		Wae Kanta	8	8	100	8	100	550	495	1,045	78	14.2	114	23.0	192	18.4			0		0		0	0	0
10	Lembor Selatan	Nangalili	14	14	100	14	100	733	667	1,400	130	17.7	135	20.2	265	18.9			0		0		0	0	0
11		Lengkong Sepang	13	13	100	13	100	713	640	1,353	134	18.8	125	19.5	259	19.1			0		0		0	0	0
12	Welak	Orong	12	12	100	12	100	836	731	1,567	74	8.9	36	4.9	110	7.0			0		0		0	0	0
13		Datak	12	12	100	12	100	614	557	1,171	119	19.4	103	18.5	222	19.0	113	97	210	113	100	97	100	210	100
14	Kuwus	Golo Welu	14	14	100	14	100	943	877	1,820	200	21.2	143	16.3	343	18.8	74	91	165	74	100	91	100	165	100
15	Kuwus Barat	Ranggu	6	6	100	6	100	204	222	426	34	16.7	28	12.6	62	14.6			0		0		0	0	0
16		Wae Pitak	8	8	100	8	100	478	413	891	89	18.6	62	15.0	151	16.9	28	22	50	28	100	22	100	50	100
17	Ndoso	Waning	11	11	100	11	100	522	499	1,021	86	16.5	88	17.6	174	17.0			0		0		0	0	0
18		Tentang	12	12	100	12	100	665	553	1,218	130	19.5	117	21.2	247	20.3			0		0		0	0	0
19	Pacar	Pacar	9	9	100	9	100	563	534	1,097	95	16.9	82	15.4	177	16.1			0		0		0	0	0
20		Compang	14	14	100	14	100	654	644	1,298	145	22.2	126	19.6	271	20.9			0		0		0	0	0
21	Macang Pacar	Rego	9	9	100	9	100	342	322	664	77	22.5	66	20.5	143	21.5			0		0		0	0	0
22		Bari	12	12	100	12	100	459	382	841	68	14.8	51	13.4	119	14.1			0		0		0	0	0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			294	294	100	294	100	17,258	15,784	33,042	2,990	17.3	2,475	15.7	5,465	16.5	320	298	618	320	100	298	100	618	100

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	Komodo	Labuan Bajo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	Benteng	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Boleng	Terang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	Nanga Terang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Sano Nggoang	Werang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Mbeliling	Rekas	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	Wersawe	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Lembor	Wae nakeng	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	Wae kanta	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Lembor Selatan	nangali	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	0	Lengkong Sepang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Welak	Orong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	0	Datak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Kuwus	Golo welu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Kuwus Barat	Ranggu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	0	Wae Pitak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Ndoso	Tentang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	Waning	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Pacar	Pacar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	0	Compang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Macang Pacar	Rego	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	0	Bari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Komodo	Labuan Bajo	1,728	1,420	3,148	876	50.7	968	68.2	1,844	58.6
2		Benteng	644	607	1,251	455	70.7	770	126.9	1,225	97.9
3	Boleng	Terang	726	505	1,231	514	70.8	527	104.4	1,041	84.6
4		Nanga Terang	465	366	831	322	69.2	479	130.9	801	96.4
5	Sano Nggoang	Werang	1,091	961	2,052	615	56.4	707	73.6	1,322	64.4
6	Mbeliling	Rekas	492	440	932	416	84.6	469	106.6	885	95.0
7		Warsawe	528	422	950	357	67.6	437	103.6	794	83.6
8	Lembor	Wae Nakeng	1,255	1,067	2,322	473	37.7	617	57.8	1,090	46.9
9		Wae Kanta	520	463	983	380	73.1	398	86.0	778	79.1
10	Lembor Selatan	Nangalili	604	519	1,123	370	61.3	420	80.9	790	70.3
11		Lengkong Sepang	745	634	1,379	356	47.8	761	120.0	1,117	81.0
12	Welak	Orong	775	685	1,460	710	91.6	722	105.4	1,432	98.1
13		Datak	566	416	982	415	73.3	403	96.9	818	83.3
14	Kuwus	Golo Welu	983	910	1,893	422	42.9	479	52.6	901	47.6
15	Kuwus Barat	Ranggu	268	252	520	156	58.2	272	107.9	428	82.3
16		Wae Pitak	544	463	1,007	421	77.4	533	115.1	954	94.7
17	Ndoso	Waning	603	512	1,115	496	82.3	524	102.3	1,020	91.5
18		Tentang	721	590	1,311	575	79.8	684	115.9	1,259	96.0
19	Pacar	Pacar	471	370	841	316	67.1	389	105.1	705	83.8
20		Compang	466	384	850	151	32.4	162	42.2	313	36.8
21	Macang Pacar	Rego	370	366	736	258	69.7	402	109.8	660	89.7
22		Bari	503	436	939	388	77.1	447	102.5	835	88.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,068	12,788	27,856	9,442	62.7	11,570	90.5	21,012	75.4

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Komodo	Labuan Bajo	23	1	0	1	1	1	1	1	1	3
2	0	Benteng	9	1	0	1	1		1	1	1	3
3	Boleng	Terang	7	1	0	1	1	1	1	1	1	3
4	0	Nanga Terang	5	1	0	1	1	1	1	1	1	3
5	Sano Nggoang	Werang	5	1	0	1	1		1	1	1	3
6	Mbeliling	Rekas	4	1	0	1	1		1	1	1	3
7	0	Wersawe	2	1	0	1	1		1	1	1	3
8	Lembor	Wae nakeng	10	1	0	1	1	1	1	1	1	3
9	0	Wae kanta	5	1	0	1	1		1	1	1	3
10	Lembor Selatan	nangali	6	1	0	1	1	1	1	1	1	3
11	0	Lengkong Sepang	4	1	0	1	1		1	1	1	3
12	Welak	Orong	3	1	0	1	1		1	1	1	3
13	0	Datak	3	1	0	1	1		1	1	1	3
14	Kuwus	Golo welu	4	1	0	1	1		1	1	1	3
15	Kuwus Barat	Rangu	2	1	0	1	1	1	1	1	1	3
16	0	Wae Pitak	5	1	0	1	1		1	1	1	3
17	Ndoso	Tentang	5	1	0	1	1		1	1	1	3
18	0	Waning	3	1	0	1	1		1	1	1	3
19	Pacar	Pacar	2	1	0	1	1	1	1	1	1	3
20	0	Compang	2	1	0	1	1		1	1	1	3
21	Macang Pacar	Rego	2	1	0	1	1		1	1	1	3
22	0	Bari	3	1	0	1	1		1	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			114	22	0	22	22	7	22	21	21	64
PERSENTASE			518.2	100.0	0.0	100.0	100.0	31.8	100.0	95.5	95.5	290.9

Sumber: Bidang Kesmas
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0- 14 TAHUN	
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Komodo	Labuan Bajo	153	74	58.3	53	41.7	127	63	
2		Benteng	80	8	66.7	4	33.3	12	8	
		RSUD Komodo	540	77	61.6	48	38.4	125	31	
		RS Siloam	311	0	0.0	0	0.0	0	0	
		RS ST. Yoseph	6	0	0.0	0	0.0	0	0	
5	Boleng	Terang	21	20	80.0	5	20.0	25	3	
6		Nanga Terang	3	6	54.5	5	45.5	11	1	
7	Sano Nggoang	Werang	74	9	81.8	2	18.2	11	2	
8	Mbelliling	Rekas	22	7	53.8	6	46.2	13	5	
9		Warsawe	17	11	68.8	5	31.3	16	8	
10	Lembor	Wae Nakeng	587	24	70.6	10	29.4	34	1	
11		Wae Kanta	134	2	40.0	3	60.0	5	2	
12	Lembor Selatan	Nangaili	30	14	73.7	5	26.3	19	3	
13	Welak	Lengkong Sepang	22	5	50.0	5	50.0	10	1	
14		Orong	9	3	42.9	4	57.1	7	0	
15		Datak	82	4	57.1	3	42.9	7	0	
16	Kuwus	Gi. Welu	24	2	66.7	1	33.3	3	0	
17	Ndoso	Tentang	12	1	100.0	0	0.0	1	0	
18		Waning	23	2	40.0	3	60.0	5	1	
19	Kuwus Barat	Ranggu	17	3	100.0	0	0.0	3	0	
20		Wae Pitak	11	4	66.7	2	33.3	6	0	
21	Macang Pacar	Bari	31	8	61.5	5	38.5	13	2	
		Rego	20	4	80.0	1	20.0	5	3	
	Pacar	Pacar	122	7	63.6	4	36.4	11	3	
		Compang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	2,351	295	62.9	174	37.1	469	137	
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS (TARGET)			5,591							
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						42				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								1,053		
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								44.5		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									108.4	

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN			LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	KOMODO	LABUAN BAJO	15	11	26	70	59	129	4	26.7	2	18.2	6	23.1	62	88.6	51	86.4	113	87.6	66	94.3	53	89.8	119	92.2	3	2.3
2		BENTENG	9	2	11	11	2	13	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9	81.8	1	50.0	10	76.9	9	81.8	1	50.0	10	76.9	3	23.1
		RSUD KOMODO	16	12	28	115	83	198	0	0.0	3	25.0	3	10.7	106	92.2	78	94.0	184	92.9	106	92.2	81	97.6	187	94.4	5	2.5
		RS SILOAM	0	0	0	1	0	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0	1	100.0	1	100.0	0	0.0	1	100.0	0	0.0
3	BOLENG	TERANG	1	5	6	5	5	10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	100.0	5	100.0	10	100.0	5	100.0	5	100	10	100.0	1	10.0
4		NANGA TERANG	0	0	0	1	1	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	100.0	2	100.0	1	0.0	1	100	2	100.0	0	0.0
5	SANO NNGOANG	WERANG	4	3	7	14	11	25	0	0.0	0	0.0	0	0.0	13	92.9	11	100.0	24	96.0	13	92.9	11	100	24	96.0	1	4.0
6	MBELILING	REKAS	0	1	1	7	7	14	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	100.0	7	100.0	14	100.0	7	100.0	7	100	14	100.0	0	0.0
7		WARSAWE	2	1	3	6	2	8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	6	100.0	2	100.0	8	100.0	6	100.0	2	100	8	100.0	0	0.0
8	LEMBOR	WAE NAKENG	14	14	28	23	16	39	9	64.3	12	85.7	21	75.0	11	47.8	4	25.0	15	38.5	20	87.0	16	100	36	92.3	3	7.7
9		W. KANTA	3	3	6	5	5	10	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	100.0	5	100.0	10	100.0	5	0.0	5	100	10	100.0	0	0.0
10		NANGALILI	9	7	16	14	8	22	0	0.0	0	0.0	0	0.0	14	100.0	8	100.0	22	100.0	14	100.0	8	100	22	100.0	0	0.0
11		L CEPANG	2	2	4	3	8	11	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	66.7	8	100.0	10	90.9	2	66.7	8	100	10	90.9	1	9.1
12	WELAK	ORONG	5	3	8	5	4	9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	100.0	4	100.0	9	100.0	5	100.0	4	100	9	100.0	0	0.0
13		DATAK	1	1	2	5	8	13	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	80.0	8	100.0	12	92.3	4	80.0	8	0.0	12	92.3	1	7.7
14	KUWUS	GL WELU	2	0	2	2	3	5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	100.0	2	66.7	4	80.0	2	100.0	2	66.7	4	80.0	0	0.0
15	NDOSO	TENTANG	2	1	3	2	2	4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	50.0	2	100.0	3	75.0	1	50.0	2	0.0	3	75.0	1	25.0
16		WANING	1	0	1	1	0	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0
17	KUWUS BARAT	RANGGU	0	1	1	0	1	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	1	100.0	0	0.0	1	0.0	1	100.0	0	0.0
18		WAE PITAK	0	1	1	1	2	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	100.0	2	100.0	3	100.0	1	100.0	2	100.0	3	100.0	0	0.0
19	MACANG PACAR	BARI	4	3	7	5	4	9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	100.0	3	75.0	8	88.9	5	100.0	3	75.0	8	88.9	1	11.1
20		REGO	6	2	8	7	2	9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	71.4	1	50.0	6	66.7	5	71.4	0	0.0	5	55.6	3	33.3
21	PACAR	PACAR	5	6	11	8	6	14	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	87.5	6	100.0	13	92.9	7	87.5	6	100.0	13	92.9	0	0.0
22					0																							
JUMLAH (KAB/KOTA)			101	79	180	311	239	550	13	12.9	17	21.5	30	16.7	272	87.5	210	87.9	482	87.6	285	91.6	226	94.6	511	92.9	24	4.4

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	KOMODO	Labuan Bajo	4,189	1,098	1,098	100.0	108	14	6	0	0	14	6	20	18.5	567	515	1,082	
2	0	Benteng	1,094	342	342	100.0	28	0	0	0	0	0	0	0	0.0	148	194	342	
3	BOLENG	Terang	1,043	233	233	100.0	27	50	39	0	0	50	39	89	329.6	103	103	206	
4	0	Nanga Terang	920	285	285	100.0	24	0	0	0	0	0	0	0	0.0	155	141	296	
5	SANO NNGOANG	Werang	1,486	176	176	100.0	38	7	11	0	0	7	11	18	47.4	85	83	168	
6	MBELILING	Rekas	694	144	144	100.0	18	11	7	0	0	11	7	18	100.0	87	65	152	
7	0	Warsawe	695	289	289	100.0	18	28	25	0	0	28	25	53	294.4	142	97	239	
8	LEMBOR	Wae nakeng	2,439	1,226	1,226	100.0	63	102	84	0	0	102	84	186	295.2	712	595	1,307	
9	0	Wae Kanta	988	216	216	100.0	25	0	0	0	0	0	0	0	0.0	109	130	239	
10	LEMBOR SELATAN	Nangalili	1,175	196	196	100.0	30	0	0	0	0	0	0	0	0.0	101	95	196	
11	0	Lengkong Sepang	1,295	110	110	100.0	33	0	1	0	0	0	1	1	3.0	60	54	114	
12	WELAK	Orong	1,261	202	202	100.0	32	0	0	0	0	0	0	0	0.0	90	108	198	
13	0	Datak	946	202	202	100.0	24	0	0	0	0	0	0	0	0.0	122	124	246	
14	KUWUS	Golo Welu	118	0	0	0.0	3	0	0	0	0	0	0	0	0.0	235	229	464	
15	NDOSO	Tentang	1,141	0	0	0.0	29	0	0	0	0	0	0	0	0.0	62	78	140	
16	0	Waning	955	101	101	100.0	25	0	0	0	0	0	0	0	0.0	55	69	124	
17	KUWUS BARAT	Ranggu	499	8	8	100.0	13	0	0	0	0	0	0	0	0.0	4	4	8	
18	0	Wae Pitak	630	48	48	100.0	16	0	0	0	0	0	0	0	0.0	27	30	57	
19	MACANG PACAR	Bari	962	267	267	100.0	25	47	23	0	0	47	23	70	280.0	124	84	208	
20	0	Rego	867	178	178	100.0	22	0	0	0	0	0	0	0	0.0	98	80	178	
21	PACAR	Pacar	787	294	294	100.0	20	4	1	0	0	4	1	5	25.0	160	143	303	
22	0	Compang	814	0	0	#DIV/0!	21	0	0	0	0	0	0	0	0.0	4	1	5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	24,998	5,615	5,615	100.0	642	263	197	0	0	263	197	460	71.7	3,250	3,022	6,272
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																			
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							19												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							90.5%												

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	2		2	6.9
4	20 - 24 TAHUN	5	1	6	20.7
5	25 - 49 TAHUN	14	7	21	72.4
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	8	29	
PROPORSI JENIS KELAMIN		72.4	27.6		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					6780
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					4860
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					71.7

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Komodo	Labuan Bajo	13	13	100
2	0	Benteng			0
3	Boleng	Terang	2	2	100
4	0	Nanga Terang			0
5	Sano Nggoang	Werang	1	1	100
6	Mbeliling	Rekas	1	1	100
7	0	Warsawe	1	1	100
8	Lembor	Wae Nakeng	1	0	0
9	0	Wae Kanta			0
10	Lembor Selatan	Nangalili	4	4	100
11	0	Lengkong Sepang			0
12	Welak	Orong	1	1	100
13	0	Datak			0
14	Kuwus	Golo Welu			0
15	Kuwus Barat	Runggu			0
16	0	Wae Pitak			0
17	Ndoso	Waning			0
18	0	Tentang			0
19	Pacar	Pacar			0
20	0	Compang			0
21	Macang Pacar	Rego	1	1	100
22	0	Bari			0
	Luar wilayah Mabar		4	4	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			29	28	0.97

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE										
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC		
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA		
						SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	KOMODO	Labuan Bajo	45,790	716	599	435	60.8	219	36.6	435	100.0	219	100.0	219	100.0	
2	0	Benteng	12,136	219	160	105	47.9	49	30.6	105	100.0	49	100.0	49	100.0	
3	BOLENG	Terang	11,330	188	149	91	48.4	50	33.6	91	100.0	50	100.0	50	100.0	
4	0	Nanga Terang	9,012	151	121	82	54.3	38	31.4	54	65.9	25	65.8	25	65.8	
5	SANO NGGOANG	Werang	15,133	258	205	33	12.8	16	7.8	33	100.0	16	100.0	16	100.0	
6	MBELILING	Rekas	6,981	117	93	72	61.5	44	47.3	72	100.0	44	100.0	44	100.0	
7	0	Warsawe	7,865	130	105	32	24.6	12	11.4	32	100.0	12	100.0	12	100.0	
8	LEMBOR	Wae nakeng	25,337	427	336	434	101.6	235	69.9	434	100.0	235	100.0	235	100.0	
9	0	Wae Kanta	10,306	175	136	49	28.0	18	13.2	49	100.0	18	100.0	18	100.0	
10	LEMBOR SELATAN	Nangalili	13,654	210	166	66	31.4	32	19.3	66	100.0	32	100.0	32	100.0	
11	0	Lengkong Sepang	12,449	227	182	31	13.7	19	10.4	31	100.0	19	100.0	19	100.0	
12	WELAK	Orong	13,798	221	180	39	17.6	21	11.7	39	100.0	21	100.0	21	100.0	
13	0	Datak	10,106	169	133	77	45.6	34	25.6	47	61.0	26	76.5	32	94.1	
14	KUWUS	Golo Welu	14,480	255	197	204	80.0	131	66.5	199	97.5	131	100.0	131	100.0	
15	NDOSO	Tentang	11,620	200	157	70	35.0	30	19.1	66	94.3	28	93.3	28	93.3	
16	0	Waning	9,365	167	185	32	19.2	9	4.9	24	75.0	9	100.0	6	66.7	
17	KUWUS BARAT	Ranggu	5,070	87	54	96	110.3	48	88.9	44	45.8	46	95.8	46	95.8	
18	0	Wae Pitak	6,505	112	100	44	39.3	24	24.0	39	88.6	20	83.3	20	83.3	
19	MACANG PACAR	Bari	10,099	171	93	151	88.3	55	59.1	151	100.0	55	100.0	50	90.9	
20	0	Rego	7,034	122	136	44	36.1	24	17.6	40	90.9	23	95.8	0	0.0	
21	PACAR	Pacar	8,025	143	122	77	53.8	47	38.5	9	11.7	42	89.4	47	100.0	
22	0	Compang	9,808	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	275,903	4,465	3,609	2,264	50.7	1,155	32.0	2,060	91.0	1,120	97.0	1,100	95.2
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843											

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

- Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Komodo	Labuan Bajo	1,709	41	944	985	57.6	4
2		Benteng	517	3	91	94	18.2	3
3	Mbeliling	Wersawe	286	5	67	72	25.2	7
4		Rekas	143	7	83	90	62.9	8
5	Sano Nggoang	Werang	370	9	195	204	55.1	4
6	Boleng	Terang	138	7	176	183	132.6	4
7		NangaTerang	165	0	142	142	86.1	0
8	Lembor	Wae Nakeng	670	46	414	460	68.7	10
9		Wae Kanta	149	2	58	60	40.3	3
10	Lembor Selatan	Nangalili	270	5	112	117	43.3	4
11		Lengkong Cepang	228	9	182	191	83.8	5
12	Welak	Orong	207	2	19	21	10.1	10
13		Datak	244	5	105	110	45.1	5
14	Kuwus	Golowelu	280	8	138	146	52.1	5
15	Kuwus Barat	Ranggu	113	0	91	91	80.5	0
16		Wae Pitak	141	1	90	91	64.5	1
17	Ndoso	Tentang	121	0	66	66	54.5	0
18		Waning	254	0	85	85	33.5	0
19	Pacar	Pacar	182	5	133	138	75.8	4
20		Compang	200	2	30	32	16.0	6
21	Macang Pacar	Bari	164	0	83	83	50.6	0
22		Rego	276	4	119	123	44.6	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,827	161	3,423	3,584	52.5	4

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Komodo	Labuan Bajo	11	11	100	0	0.0	11	100
2		Benteng	5	5	100	0	0.0	5	100
3	Mbeliling	Wersawe	3	3	100	0	0.0	3	0
4		Rekas	2	2	100	0	0.0	2	100
5	Sano Nggoang	Werang	2	2	100	0	0.0	2	100
6	Boleng	Terang	0	0	0	0	0.0	0	0
7		NangaTerang	0	0	0	0	0.0	0	0
8	Lembor	Wae Nakeng	5	5	100	0	0.0	5	100
9		Wae Kanta	2	2	100	0	0.0	2	100
10	Lembor Selatan	Nangalili	2	2	100	0	0.0	2	100
11		Lengkong Cepang	0	0	0	0	0.0	0	0
12	Welak	Orong	2	2	100	0	0.0	2	100
13		Datak	3	3	100	0	0.0	3	100
14	Kuwus	Golowelu	1	1	0	0	0.0	1	0
15	Kuwus Barat	Rangu	1	1	100	0	0.0	1	100
16		Wae Pitak	1	1	100	0	0.0	1	100
17	Ndoso	Tentang	0	0	0	0	0.0	0	0
18		Waning	0	0	0	0	0.0	0	0
19	Pacar	Pacar	3	3	100	0	0.0	3	100
20		Compang	3	3	100	0	0.0	3	100
21	Macang Pacar	Bari	0	0	0	0	0.0	0	0
22		Rego	0	0	0	0	0.0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	46	46	100	0	0.0	46	100

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Komodo	Labuan Bajo	0	0	0	6	1	7	6	1	7
2	0	Benteng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Boleng	Terang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	Nanga Terang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	Sano Nggoang	Werang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Mbeliling	Rekas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Warsawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lembor	Wae Nakeng	0	0	0	1	1	2	1	1	2
9	0	Wae Kanta	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lembor Selatan	Nangalili	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	Lengkong Sepang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Welak	Orong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	Datak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kuwus	Golo Welu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kuwus Barat	Ranggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Wae Pitak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Ndoso	Waning	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	Tentang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Pacar	Pacar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	Compang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Macang Pacar	Rego	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	Bari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	9	2	11	9	2	11
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		81.8	18.2		81.8	18.2	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									6.5	1.5	4.0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Komodo	Labuan Bajo	7	5	71.4	0	0.0	0	0.0	0
2	0	Benteng	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	Boleng	Terang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	0	Nanga Terang	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
5	Sano Nggoang	Werang	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
6	Mbeliling	Rekas	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	0	Warsawe	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8	Lembor	Wae Nakeng	2	2	100.0	0	0.0	1	50.0	0
9	0	Wae Kanta	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	Lembor Selatan	Nangaili	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
11	0	Lengkong Sepang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
12	Welak	Orong	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
13	0	Datak	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14	Kuwus	Golo Welu	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
15	Kuwus Barat	Ranggu	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
16	0	Wae Pitak	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
17	Ndoso	Waning	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
18	0	Tentang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
19	Pacar	Pacar	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
20	0	Compang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
21	Macang Pacar	Rego	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
22	0	Bari	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	9	81.8	0	0.0	1	9.1	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0.0				

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH		
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Komodo	Labuan Bajo	0	0	0	0	7	7	0	7	7
2	0	Benteng	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Boleng	Terang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	Nanga Terang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
5	Sano Nggoang	Werang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Mbeliling	Rekas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Warsawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lembor	Wae Nakeng	0	0	0	1	1	2	1	1	2
9	0	Wae Kanta	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lembor Selatan	Nangalili	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	Lengkong Sepang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Welak	Orong	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	Datak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kuwus	Golo Welu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kuwus Barat	Runggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Wae Pitak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Ndoso	Waning	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	Tentang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Pacar	Pacar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	Compang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Macang Pacar	Rego	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	Bari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	9	10	1	9	10
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.4

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2022			TAHUN 2021		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Komodo	Labuan Bajo	1	1	100.0	0	0	0.0
2	0	Benteng	0	0	0.0	0	0	0.0
3	Boleng	Terang	0	0	0.0	0	0	0.0
4	0	Nanga Terang	1	1	100.0	1	1	100.0
5	Sano Nggoang	Werang	0	0	0.0	0	0	0.0
6	Mbeliling	Rekas	0	0	0.0	0	0	0.0
7	0	Warsawe	0	0	0.0	0	0	0.0
8	Lembor	Wae Nakeng	0	0	0.0	0	0	0.0
9	0	Wae Kanta	0	0	0.0	0	0	0.0
10	Lembor Selatan	Nangalili	0	0	0.0	0	0	0.0
11	0	Lengkong Sepang	0	0	0.0	0	0	0.0
12	Welak	Orong	0	0	0.0	0	0	0.0
13	0	Datak	0	0	0.0	0	0	0.0
14	Kuwus	Golo Welu	0	0	0.0	0	0	0.0
15	Kuwus Barat	Rangu	0	0	0.0	0	0	0.0
16	0	Wae Pitak	0	0	0.0	0	0	0.0
17	Ndoso	Waning	0	0	0.0	0	0	0.0
18	0	Tentang	0	0	0.0	0	0	0.0
19	Pacar	Pacar	0	0	0.0	0	0	0.0
20	0	Compang	0	0	0.0	0	0	0.0
21	Macang Pacar	Rego	0	0	0.0	0	0	0.0
22	0	Bari	0	0	0.0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100.0	1	1	100.0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Komodo	Labuan Bajo	13,644	0
2	0	Benteng	3,232	0
3	Boleng	Terang	2,805	0
4	0	Nanga Terang	2,416	0
5	Sano Nggoang	Werang	3,334	0
6	Mbeliling	Rekas	1,663	0
7	0	Wersawe	1,877	0
8	Lembor	Wae nakeng	6,793	0
9	0	Wae kanta	2,791	0
10	Lembor Selatan	nangali	3,383	0
11	0	Lengkong Sepang	3,638	0
12	Welak	Orong	3,656	0
13	0	Datak	2,542	0
14	Kuwus	Golo welu	3,406	0
15	Kuwus Barat	Ranggu	1,339	0
16	0	Wae Pitak	1,500	0
17	Ndoso	Tentang	2,142	0
18	0	Waning	2,957	0
19	Pacar	Pacar	2,096	0
20	0	Compang	2,742	0
21	Macang Pacar	Rego	1,770	0
22	0	Bari	2,859	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			72,585	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																		
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS				
			L	P	L+P								L	P	L+P		L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Komodo	Labuan Bajo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2		Benteng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	Boleng	Terang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4		Nanga Terang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	Mbeliling	Rekas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6		Wersawe	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	Werang	Werang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	Lembor	Wae Nakeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9		Wae kanta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	Lembor Selatan	Nangalili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11		Lengkong Sepang	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	Welak	Orong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
13		Datak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	Kuwus	Golo Welu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
15	Kuwus Barat	Ranggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
16		Wae Pitak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
17	Ndoso	Tentang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
18		Waning	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
19	Pacar	Pacar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
20		Compang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
21	Macang Pacar	Rego	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
22		Bari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
CASE FATALITY RATE (%)							0.0									0.0					
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																			0.0	0.0	0.0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Komodo	Labuan Bajo	0	0	0.0
2	0	Benteng	0	0	0.0
3	Boleng	Terang	0	0	0.0
4	0	Nanga Terang	0	0	0.0
5	Sano Nggoang	Werang	0	0	0.0
6	Mbeliling	Rekas	0	0	0.0
7	0	Wersawe	0	0	0.0
8	Lembor	Wae nakeng	0	0	0.0
9	0	Wae kanta	0	0	0.0
10	Lembor Selatan	nangali	0	0	0.0
11	0	Lengkong Sepang	0	0	0.0
12	Welak	Orong	0	0	0.0
13	0	Datak	0	0	0.0
14	Kuwus	Golo welu	0	0	0.0
15	Kuwus Barat	Ranggu	0	0	0.0
16	0	Wae Pitak	0	0	0.0
17	Ndoso	Tentang	0	0	0.0
18	0	Waning	0	0	0.0
19	Pacar	Pacar	0	0	0.0
20	0	Compang	0	0	0.0
21	Macang Pacar	Rego	0	0	0.0
22	0	Bari	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0.0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

TABEL 72

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, PER KECAMATAN

2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOMODO	Labuan Bajo	215	203	418	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2		0 Benteng	32	25	57	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	BOLENG	Terang	7	11	18	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4		0 Nanga Terang	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	SANO NGGOANG	Werang	3	7	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	MBELILING	Rekas	1	4	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7		0 Wersawe	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	LEMBOR	Wae Nakeng	9	10	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
9		0 Wae Kanta	3	0	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
10	LEMBOR SELATAN	Nangalili	4	1	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11		0 Lengkong Sepang	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	WELAK	Orong	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13		0 Datak	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
14	KUWUS	Golo Welu	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	NDOSO	Tentang	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0
16		0 Waning	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	KUWUS BARAT	Runggu	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18		0 Wae Pitak	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	MACANG PACAR	Bari	10	14	24	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20		0 Rego	1	0	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
21	PACAR	Pacar	8	4	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
22		0 Compang	0	1	1	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			300	290	590	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			213.8	0.0							

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, PER KABUPATEN KOTA
2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA															
				KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	KOMODO	Labuan Bajo	5,949	81	5,868	5,949	100.0	5		5	5	100	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
2		0 Benteng	1,821	1,224	597	1,821	100.0	1		1	1	100	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
3	BOLENG	Terang	611	611	0	611	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
4		0 Nanga Terang	47	35	12	47	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
5	SANO NGGOANG	Werang	344	198	146	344	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
6	MBELILING	Rekas	674	44	630	674	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
7		0 wersawe	128	0	128	128	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
8	LEMBOR	Wae Nakeng	3,492	3,371	121	3,492	100.0	1		1	1	100	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
9		0 Wae kanta	327	84	243	327	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
10	LEMBOR SELATAN	Nangalili	747	673	74	747	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
11		0 Lengkong Sepang	874	14	860	874	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
12	WELAK	Orong	412	25	387	412	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
13		0 Datak	705	0	705	705	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
14	KUWUS	Golo welu	417	67	350	417	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
15	NDOSO	Tentang	224	151	73	224	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
16		0 Waning	494	3	491	494	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
17	KUWUS BARAT	Rangu	225	0	225	225	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
18		0 Wae pitak	96	7	89	96	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
19	MACANG PACAR	Bari	377	0	377	377	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
20		0 Rego	212	0	212	212	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
21	PACAR	Pacar	194	81	113	194	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
22		0 Compang	165	2	163	165	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
23	Komodo	RSUD Komodo	202	108	94	202	100.0	6	3	9	9	100	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
24		Rs. Siloam	38	14	24	38	100.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
25		Klinik St Yoseph	0	0	0	0	0.0			0		0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	18,775	6,793	11,982	18,775	100.0	13	3	16	16	100	0	0	0	0.0	0.0	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK											#REF!								

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Komodo	Labuan Bajo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	Benteng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Boleng	Terang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	Nanga Terang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sano Nggoang	Werang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Mbeliling	Rekas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Warsawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lembor	Wae Nakeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	Wae Kanta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lembor Selatan	Nangalili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	Lengkong Sepang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Welak	Orong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	Datak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kuwus	Golo Welu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kuwus Barat	Runggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Wae Pitak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Ndoso	Waning	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	Tentang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Pacar	Pacar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	Compang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Macang Pacar	Rego	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	Bari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KOMODO	Labuan Bajo	1,811	2,652	4,463	1,811	100.0	2,652	100.0	4,463	100.0
2		0 Benteng	397	565	962	365	91.9	565	100.0	930	96.7
3	BOLENG	Terang	233	469	702	250	107.3	452	96.4	702	100.0
4		0 Nanga terang	259	364	623	245	94.6	355	97.5	600	96.3
5	SANO NGGOANG	Werang	358	673	1,031	358	100.0	673	100.0	1,031	100.0
6	MBELILING	Rekas	181	375	556	181	100.0	375	100.0	556	100.0
7		0 Warsawe	218	371	589	218	100.0	371	100.0	589	100.0
8	LEMBOR	Wae Nakeng	1,640	1,764	3,404	1,640	100.0	1,764	100.0	3,404	100.0
9		0 Wae kanta	247	372	619	240	97.2	360	96.8	600	96.9
10	LEMBOR SELATAN	Nangalili	406	642	1,048	383	94.3	635	98.9	1,018	97.1
11		0 Lengkong Sepang	454	704	1,158	423	93.2	695	98.7	1,118	96.5
12	WELAK	Orong	328	527	855	328	100.0	507	96.2	835	97.7
13		0 Datak	292	402	694	292	100.0	402	100.0	694	100.0
14	KUWUS	Golo Welu	545	843	1,388	536	98.3	832	98.7	1,368	98.6
15	NDOSO	Tentang	365	360	725	365	100.0	345	95.8	710	97.9
16		0 Waning	222	382	604	222	100.0	382	100.0	604	100.0
17	KUWUS BARAT	Ranggu	100	190	290	100	100.0	190	100.0	290	100.0
18		0 Wae Pitak	116	231	347	116	100.0	231	100.0	347	100.0
19	MACANG PACAR	Bari	278	446	724	278	100.0	446	100.0	724	100.0
20		0 Rego	149	289	438	149	100.0	289	100.0	438	100.0
21	PACAR	Pacar	239	267	506	239	100.0	267	100.0	506	100.0
22		0 Compang	300	326	626	294	98.0	316	96.9	610	97.4
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	9,138	13,214	22,352	9,033	99	13,104	99.2	22,137	99.0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	KOMODO	Labuan Bajo	1,484	1,480	99.7
2	0	Benteng	500	485	97.0
3	BOLENG	Terang	176	170	96.6
4	0	Nanga Terang	173	169	97.7
5	SANO NGGOANG	Werang	202	202	100.0
6	MBELILING	Rekas	104	104	100.0
7	0	Warsawe	97	97	100.0
8	LEMBOR	Wae Nakeng	350	350	100.0
9	0	Wae Kanta	83	83	100.0
10	LEMBOR SELATAN	Nangalili	77	77	100.0
11	0	Lengkong Sepang	122	122	100.0
12	WELAK	Orong	135	131	97.0
13	0	Datak	103	98	95.1
14	KUWUS	Golo Welu	48	48	100.0
15	NDOSO	Tentang	37	37	100.0
16	0	Waning	33	33	100.0
17	KUWUS BARAT	Rangu	16	16	100.0
18	0	Wae pitak	20	20	100.0
19	MACANG PACAR	Bari	36	36	100.0
20	0	Rego	23	23	100.0
21	PACAR	Pacar	27	27	100.0
22	0	Compang	37	37	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,883	3,845	99.0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	KOMODO	LABUAN BAJO	√	5,106	563	11.0	693.0	13.6	77	13.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	0	BENTENG	√	1,153	407	35.3	427.0	37.0	20	4.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	BOLENG	TERANG	√	1,006	201	20.0	288	28.6	5	2.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	0	NANGA TERANG	√	1,932	201	10.4	248.0	12.8	1	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	SANO NGGOANG	WERANG	√	1,449	176	12.1	222.0	15.3	1	0.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	MBELILING	REKAS	√	688	122	17.7	222.0	32.3	1	0.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	0	WARSAWE	√	750	621	82.8	750.0	100.0	87	14.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	LEMBOR	WAENAKENG	√	2,424	231	9.5	250.0	10.3	17	7.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	0	W. KANTA	√	921	113	12.3	167.0	18.1	2	1.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	LEMBOR SELATAN	NANGALILI	√	1,238	1,307	105.6	1534.0	123.9	17	1.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	0	Lengkong Sepang	√	1,308	289	22.1	319.0	24.4	31	10.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	WELAK	ORONG	√	1,160	157	13.5	243.0	20.9	3	1.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	0	DATAK	√	850	260	30.6	280.0	32.9	21	8.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	KUWUS	GL WELU	√	1,296	61	4.7	61.0	4.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
15	NDOSO	TENTANG	√	2,695	135	5.0	135.0	5.0	1	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	0	WANING	√	844	115	13.6	140.0	16.6	25	21.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	KUWUS BARAT	RANGGU	√	451	189	41.9	189.0	41.9	3	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	0	WAE PITAK	√	859	123	14.3	123.0	14.3	2	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	MACANG PACAR	BARI	√	1,055	149	14.1	159.0	15.1	10	6.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
20	0	REGO	√	615	155	25.2	177.0	28.8	22	14.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	PACAR	PACAR	√	672	409	60.9	529.0	78.7	3	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
22	0	COMPANG	√	873	145	16.6	185.0	21.2	2	1.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)	0	0	0	29,345	6,129	20.9	7,341	0.3	351	5.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
1	KOMODO	Labuan Bajo	69	0	15	0	0	1	0	0	20	1	21	30.4	
2		0 Benteng	34	0	32	0	0	0	0	0	19	0	19	55.9	
3	BOLENG	Terang	11	0	11	0	0	0	0	0	11	0	11	100.0	
4		0 Nanga Terang	16	0	10	0	0	0	0	0	10	0	10	62.5	
5	SANO NGGOANG	Werang	44	0	41	0	0	0	0	0	41	0	41	93.2	
6	MBELILING	Rekas	23	0	23	0	0	0	0	0	23	0	23	100.0	
7		0 Warsawe	20	0	6	0	0	3	0	0	9	0	9	45.0	
8	LEMBOR	Wae Nakeng	81	0	41	0	0	4	3	0	45	3	48	59.3	
9		0 Wae Kanta	22	0	5	0	0	1	0	0	6	0	6	27.3	
10	LEMBOR SELATAN	Nangalili	26	0	11	0	0	0	0	0	11	0	11	42.3	
11		0 Lengkong Sepang	49	0	16	0	0	0	0	0	16	0	16	32.7	
12	WELAK	Orong	29	0	6	0	0	0	0	0	6	0	6	20.7	
13		0 Datak	21	0	19	0	0	0	0	0	19	0	19	90.5	
14	KUWUS	Golo welu	35	0	4	0	0	3	0	0	7	0	7	20.0	
15	NDOSO	Tentang	26	0	24	0	0	0	0	0	24	0	24	92.3	
16		0 Waning	14	0	15	0	0	0	0	0	15	0	15	107.1	
17	KUWUS BARAT	Runggu	24	0	17	0	0	1	0	0	18	0	18	75.0	
18		0 Wae Pitak	23	0	19	0	0	2	0	0	21	0	21	91.3	
19	MACANG PACAR	Bari	25	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	8.0	
20		0 Rego	11	0	11	0	0	1	1	0	12	1	13	118.2	
21	PACAR	Pacar	23	0	20	0	0	0	0	0	20	0	20	87.0	
22		0 Compang	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	636	0	348	0	0	16	4	0	355	5	360	56.6	

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	KOMODO	LABUAN BAJO	12	8,474	5,555	65.6
2		BENTENG	7	306	56	18.3
3	BOLENG	TERANG	7	261	56	21.5
4		NANGA TERANG	4	193	67	34.7
5	SANO NGGOANG	WERANG	15	415	65	15.7
6	MBELILING	REKAS	8	65	25	38.5
7		WARSAWE	7	1,006	37	3.7
8	LEMBOR	WAE NAKENG	10	2,351	567	24.1
9		W. KANTA	5	1,789	142	7.9
10	LEMBOR SELATAN	NANGALILI	8	1,598	382	23.9
11		Lengkong Sepang	7	395	28	7.1
12	WELAK	ORONG	9	148	48	32.4
13		DATAK	7	367	32	8.7
14	KUWUS	GL WELU	12	478	31	6.5
15	NDOSO	TENTANG	8	116	36	31.0
16		WANING	7	192	15	7.8
17	KUWUS BARAT	RANGGU	4	88	10	11.4
18		WAE PITAK	6	45	15	33.3
19	MACANG PACAR	BARI	8	361	33	9.1
20		REGO	5	203	155	76.4
21	PACAR	PACAR	6	278	35	12.6
22		compang	7	165	35	21.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			169	19,294	7,425	38.48

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTAS E KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KOMODO	Labuan Bajo	13,511	-	13,079	-	368	0		13,447	99.5	13,079	96.8	0.00
2		Benteng	3,451	-	2,955	346	97	0	64	3,398	98.5	2,955	85.6	0.00
3	BOLENG	Terang	2,138	-	792	98	219	0	53	1,109	51.9	792	37.0	0.00
4		Nanga Terang	3,839	-	2,303	407	273	0	1029	2,983	77.7	2,303	60.0	0.00
5	MBELILING	Rekas	4,555	-	3,572	307	676	0	856	4,555	100	3,572	78.4	0.00
6		Warsawe	2,500	-	1,509	440	479	0	0	2,428	97.1	1,509	60.4	0.00
7	SANO NGGOANG	Werang	1,989	-	1,125	568	27	0	72	1,720	86.5	1,125	56.6	0.00
8	LEMBOR	Wae Nakeng	7,029	-	3,760	2,218	-	0	268	5,978	85.0	3,760	53.5	0.00
9		Wae Kanta	2,835	-	2,005	297	112	0	1051	2,414	85.1	2,005	70.7	0.00
10	LEMBOR SELATAN	Nangalili	3,504	-	2,689	277	537	0	421	3,503	100	2,689	76.7	0.00
11		L. Cepang	3,738	-	1,739	708	439	0	0	2,886	77.2	1,739	46.5	0.00
12	WELAK	Datak	3,826	-	2,700	389	12	0	852	3,101	81.1	2,700	70.6	0.00
13		Orong	2,671	-	2,600	52	52	0	725	2,704	101	2,600	97.3	0.00
14	KUWUS	Golowelu	4,202	-	3,100	794	254	0	414	4,148	98.7	3,100	73.8	0.00
15	KUWUS BARAT	Rangu	1,093	-	1,062	2	29	0	53	1,093	100	1,062	97.2	0.00
16		Wae Pitak	2,140	-	1,191	782	-	0	0	1,973	92.2	1,191	55.7	0.00
17	NDOSO	Tentang	2,607	-	2,468	139	-	0	167	2,607	100	2,468	94.7	0.00
18		Waning	3,358	-	2,144	1,214	-	0	0	3,358	100	2,144	63.8	0.00
19	PACAR	Pacar	2,451	-	-	-	-	0	0	-	0.0	-	0.0	0.00
20		Compang	2,496	-	1,796	204	478	0	2	2,478	99.3	1,796	72.0	0.00
21	MACANG PACAR	Bari	1,987	-	-	-	-	0	17	-	0.0	-	0.0	0.00
22		Rego	2,913	-	2,464	405	44	0	2	2,913	100	2,464	84.6	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			78,833	-	55,053	9,647	4,096	0	6046	68796	87.27	64,700	82.07	0.00

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Komodo	Labuan Bajo	12	13,511	6	50	2,628	19	12,190	90.2	3,237	24		0		0		0	18,055	134
2	0	Benteng	7	3,451	6	86	1,096	32	3,031	87.8	2,970	86		0		0		0	7,097	206
3	Boleng	Terang	7	2,138	3	43	455	21	1,780	83.3	1,333	62		0		0		0	3,568	167
4	0	Nanga Terang	4	3,839	3	75	1,043	27	2,755	71.8	2,381	62		0		0		0	6,179	161
5	Sano Nggoang	Werang	8	4,555	8	100	1,852	41	1,946	42.7	1,812	40		0		0		0	5,610	123
6	Mbeliling	Rekas	7	2,500	7	100	973	39	1,499	60.0	1,503	60		0		0		0	3,975	159
7	0	Warsawe	15	1,989	12	80	2,202	111	1,824	91.7	763	38		0		0		0	4,789	241
8	Lembor	Wae Nakeng	10	7,029	4	40	2,962	42	6,351	90.4	2,962	42		0		0		0	12,275	175
9	0	Wae Kanta	5	2,835	4	80	1,019	36	2,152	75.9	1,157	41		0		0		0	4,328	153
10	Lembor Selatan	Nangalili	7	3,504	7	100	1,698	48	2,792	79.7	1,974	56		0		0		0	6,464	184
11	0	Lengkong Sepang	8	3,738	2	25	1,444	39	1,212	32.4	2,258	60		0		0		0	4,914	131
12	Welak	Orong	7	3,826	4	57	1,333	35	2,524	66.0	1,332	35		0		0		0	5,189	136
13	0	Datak	9	2,671	5	56	979	37	2,895	108.4	1,219	46		0		0		0	5,093	191
14	Kuwus	Golo Welu	12	4,202	12	100	1,819	43	1,819	43.3	1,819	43		0		0		0	5,457	130
15	Kuwus Barat	Runggu	4	1,093	4	100	829	76	879	80.4	793	73		0		0		0	2,501	229
16	0	Wae Pitak	6	2,140	6	100	945	44	947	44.3	947	44		0		0		0	2,839	133
17	Ndoso	Waning	8	2,607	6	75	613	24	2,249	86.3	2,697	103		0		0		0	5,559	213
18	0	Tentang	7	3,358	7	100	833	25	1,833	54.6	1,833	55		0		0		0	4,499	134
19	Pacar	Pacar	6	2,451	6	100	1,211	49	2,145	87.5	1,788	73		0		0		0	5,144	210
20	0	Compang	7	2,496	7	100	1,026	41	2,165	86.7	1,026	41		0		0		0	4,217	169
21	Macang Pacar	Rego	8	1,987	6	75	999	50	999	50.3	999	50		0		0		0	2,997	151
22	0	Bari	5	2,913	4	80	1,040	36	1,854	63.6	1,040	36		0		0		0	3,934	135
JUMLAH (KAB/KOTA)			156.00	78,833	129	82.69	28,999	36.79	57,841	73.37	37,843	48.00	-	-	-	-	-	-	124,683	158.16

Sumber: Bidang Kesmas

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)										
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL		
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ
					Σ	%	Σ	%										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	KOMODO	LABUAN BAJO	25	14	1	3	43	20	80	11	79	1	100	1	33	33	77	
		BENTENG	17	7	1	2	27	11	65	7	100	1	100	0	0	19	70	
2	BOLENG	TERANG	13	3	1	1	18	9	69	3	100	1	100	0	0	13	72	
		NANGA TERANG	6	4	1	1	12	5	83	3	75	1	100	0	0	9	75	
3	SANO NGOANG	WERANG	23	11	1	1	36	16	70	8	73	1	100	1	100	26	72	
4	MBELILING	REKAS	14	2	1	1	18	10	71	2	100	1	100	0	0	13	72	
		WARSAWE	10	6	1	1	18	9	90	3	50	1	100	0	0	13	72	
5	LEMBOR	WAE NAKENG	31	13	1	1	46	22	71	9	69	1	100	1	0	33	72	
		W. KANTA	8	1	1	0	10	6	75	0	0	1	100	0	0	7	70	
6	LEMBOR SELATAN	NANGALILI	14	5	1	0	20	12	86	2	40	1	100	0	0	15	75	
0		LENGKONG CEPANG	13	4	1	1	19	11	85	2	50	1	100	0	0	14	74	
7	WELAK	ORONG	12	5	1	1	19	10	83	2	40	1	100	1	100	14	74	
		DATAK	12	3	1	0	16	9	75	2	67	1	100	0	0	12	75	
8	KUWUS	GL WELU	14	4	1	1	20	10	71	3	75	1	100	1	100	15	75	
9	NDOSO	TENTANG	12	4	1	3	20	9	75	4	100	1	100	1	33	15	75	
		WANING	11	3	1	0	15	7	64	0	0	1	100	0	0	8	53	
10	KUWUS BARAT	RANGGU	6	2	1	0	9	5	83	1	50	1	100	0	0	7	78	
		WAE PITAK	8	3	1	0	12	6	75	2	67	1	100	0	0	9	75	
11	MACANG PACAR	BARI	15	4	1	1	21	12	80	1	25	1	100	1	100	15	71	
		REGO	9	2	1	0	12	7	78	0	0	1	100	0	0	8	67	
12		PACAR	8	3	1	1	13	5	63	3	100	1	100	1	100	10	77	
		COMPANG	12	3	1	1	17	10	83	0	0	1	100	0	0	11	65	
JUMLAH (KAB/KOTA)			293	106	22	20	441	221	75.4	68	64.2	22	100.0	8	40	319	72.3	

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			Terdaftar	LAIK HSP		Terdaftar	LAIK HSP		Terdaftar	LAIK HSP		Terdaftar	LAIK HSP		Terdaftar	LAIK HSP		Terdaftar	LAIK HSP		Terdaftar	LAIK HSP	
				Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Komodo	Labuan Bajo	4	2	50	24	8	33	6	5	83.3	47	37	78.7	124	62	50.00	36	14	38.9	0	0	0
2	0	Benteng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Boleng	Terang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	33.3	2	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	Nanga Terang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sano Nggoang	Werang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Mbeliling	Rekas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	warsawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lembor	Wae Nakeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	3	33.3	26	9	34.62	4	0	0	0	0	0
9	0	Wae Kanta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lembor Selatan	Nangalili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	Lengkong Cepang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Welak	Orong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	Datak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kuwus	Golo Welu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Ndoso	Tentang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Waning	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kuwus Barat	Ranggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	Wae Pitak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Pacar	Pacar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	Compang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Macang Pacar	Bari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	Rego	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	2	50	24	8	33.3	6	5	83.3	67	42	62.69	152	71	46.71	40	14	35	0	0	0

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PuSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Komodo	Labuan Bajo	27	27		100	0.00
2		Benteng	7	6	1	85.71	14.29
3	Boleng	Terang		0		0.00	0.00
4		Nanga Terang	2	1	1	50.00	50.00
5	Sano Nggoang	Werang	4	4		100	0.00
6	Mbeliling	Rekas		0		0	0.00
7		Warsawe	2	2		100	0.00
8	Lembor	Wae nakeng	3	3		100	0.00
9		Wae kanta	1	1		100	0.00
10	Lembor Selatan	Nangalili		0		0	0.00
11		Lengkong Sepang		0		0	0.00
12	Welak	Orong	2	2		100	0.00
13		Datak		0		0	0.00
14	Kuwus	Golo welu		0		0	0.00
15	Ndoso	Tentang		0		0	0.00
16		Waning		0		0	0.00
17	Kuwus Barat	Ranggu		0		0	0.00
18		Wae Pitak	1	1		100	0.00
19	Pacar	Pacar		0		0	0.00
20		Compang		0		0	0.00
21	Macang Pacar	Bari	2	2		100	0.00
		Rego	1	1			
TOTAL KAB/KOTA			52	50	2	96.15	3.85

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Komodo	Labuan Bajo	2			1			8	14	1		11	15
2		Benteng							2	3	1	1	3	4
3	Boleng	Terang											0	0
4		Nanga Terang								1	1		1	1
5	Sano Nggoang	Werang							1		3		4	0
6	Mbeliling	Rekas											0	0
7		Warsawe							1	1		1	1	2
8	Lembor	Wae nakeng								3			0	3
9		Wae kanta									1		1	0
10	Lembor Selatan	Nangalili											0	0
11		Lengkong Sepang											0	0
12	Welak	Orong					1			1			1	1
13		Datak											0	0
14	Kuwus	Golo welu											0	0
15	Ndoso	Tentang											0	0
16		Waning											0	0
17	Kuwus Barat	Rangu											0	0
18		Wae Pitak											0	0
19	Pacar	Pacar											0	0
20		Compang											0	0
21	Macang Pacar	Bari					1		1	1			2	1
22		Rego										1	0	1
TOTAL KAB/KOTA		0	2	0	0	1	2	0	13	24	7	3	24	28

Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai Barat

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Komodo	Labuan Bajo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	Benteng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Boleng	Terang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	Nanga Terang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sano Nggoang	Werang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Mbeliling	Rekas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	Wersawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lembor	Wae nakeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	Wae kanta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lembor Selatan	nangali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	0	Lengkong Sepang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Welak	Orong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	Datak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kuwus	Golo welu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Kuwus Barat	Rangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	0	Wae Pitak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Ndoso	Tentang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	0	Waning	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Pacar	Pacar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	0	Compang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Macang Pacar	Rego	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	0	Bari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang P2P

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA MANGGARAI BARAT
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Komodo	Labuan Bajo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Benteng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Boleng	Terang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Nanga Terang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sano Nggoang	Werang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Mbelliling	Rekas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7		Warsawe	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Lembor	Wae nakeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		Wae kanta	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Lembor Selatan	Nangalili	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11		Lengkong Sepang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Welak	Orong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Datak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Kuwus	Golo welu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Ndoso	Tentang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		Waning	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Kuwus Barat	Ranggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		Wae Pitak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Pacar	Pacar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20		Compang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Macang Pacar	Bari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22		Rego	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang P2P